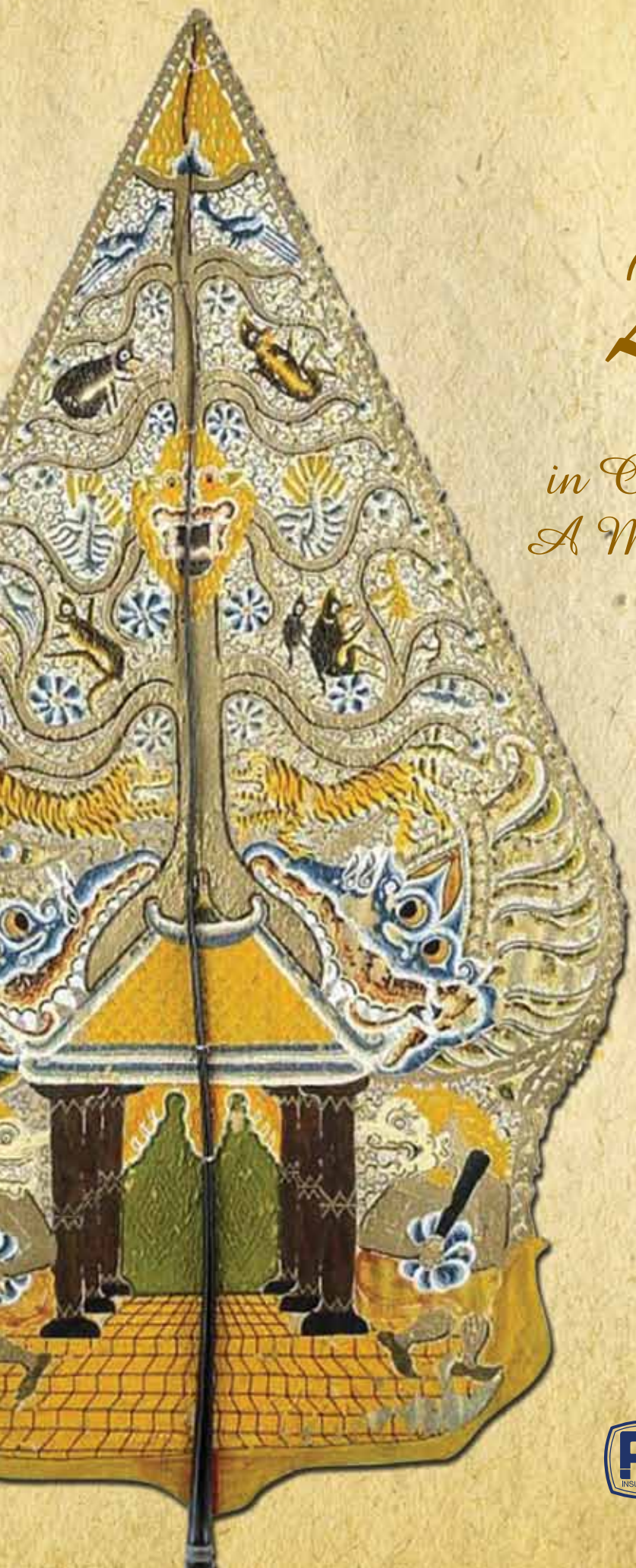

2014

Moving Forward in Confidence Toward A Magnificent Future

PASTHEE

Asuransi MAG

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk LAPORAN TAHUNAN 2014 ANNUAL REPORT

Moving Forward in Confidence Towards A Magnificent Future

2014
adalah tahun dimana PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
mempertahankan momentum yang kuat dalam bisnis
dan meningkatkan posisi jangka panjang.

Berdasarkan kinerja yang sangat baik,
posisi Perusahaan di tengah masyarakat didukung oleh potensi
tenaga profesional yang berdedikasi serta jaringan yang kuat,
Perusahaan tetap percaya diri akan prospek masa depannya
dan terus bersemangat akan kekuatannya sebagai
sebuah perusahaan asuransi.

MOVING FORWARD IN CONFIDENCE TOWARDS A MAGNIFICENT FUTURE

2014 WAS A YEAR WHERE PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk MAINTAINED STRONG MOMENTUM IN THE BUSINESSES AND IMPROVE THE LONG-TERM POSITIONING.

BASED ON IT'S EXCELLENT PERFORMANCE, COMPANY POSITION IN THE MARKETPLACE IS SUPPORTED BY THE TALENT OF THE DEDICATED PROFESSIONALS AS WELL AS A SOLID NETWORK, THE COMPANY REMAIN CONFIDENT ABOUT IT'S FUTURE PROSPECTS AND CONTINUE TO BE EXCITED ABOUT IT'S POTENTIAL AS AN INSURANCE COMPANY.

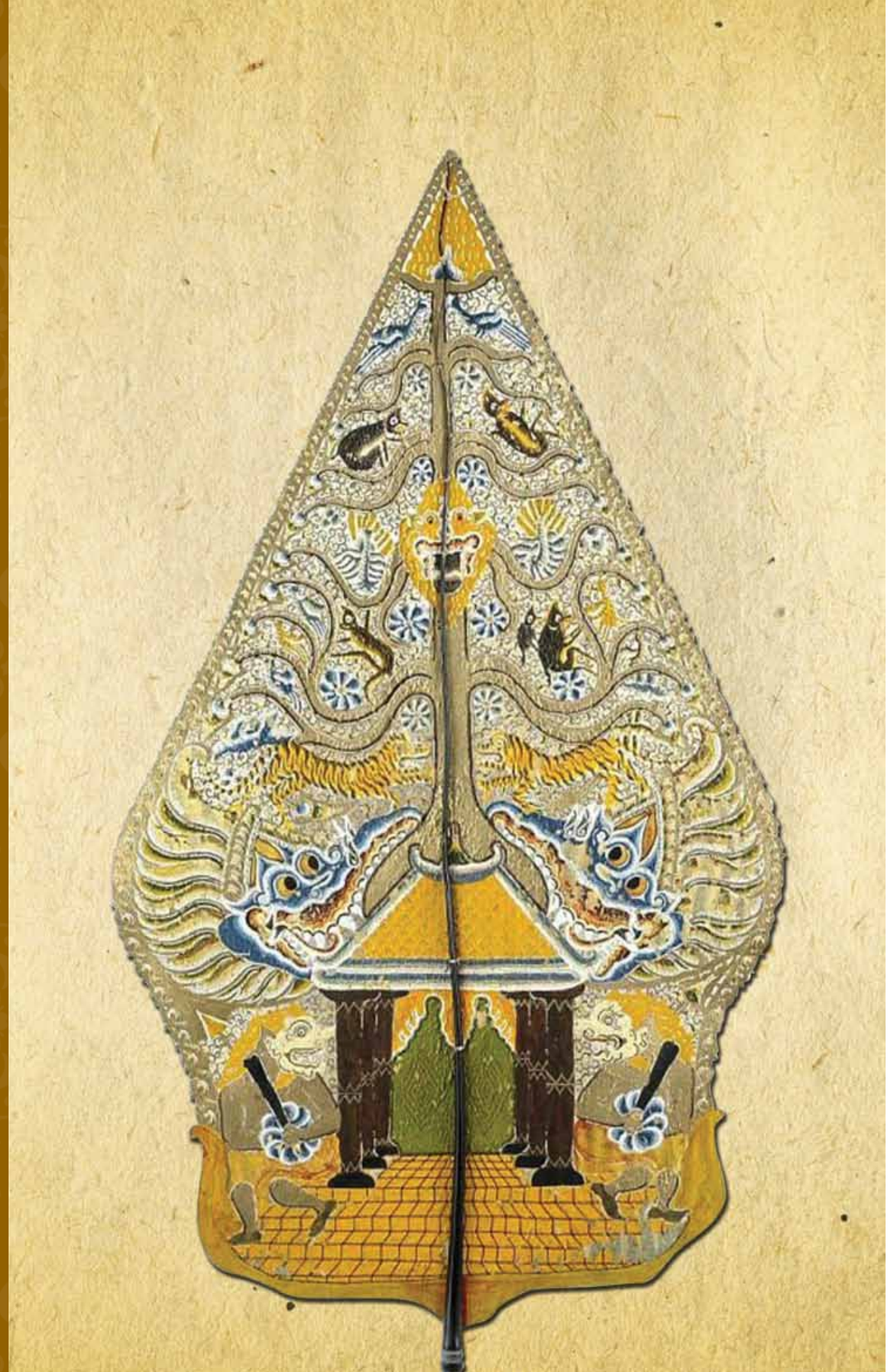

Daftar Isi
Table of Contents

Gunungan

Gunungan melambangkan keadaan dunia beserta isinya. Sebelum wayang dimainkan, Gunungan ditancapkan di tengah-tengah layar, condong sedikit ke kanan yang berarti bahwa lakon wayang belum dimulai, bagaikan dunia yang belum beriwayat. Gunungan bisa berperan sebagai tanah, hutan rimba, jalanan dan sebagainya, yakni mengikuti dialog dari dalang.

GUNUNGAN SYMBOLIZES THE STATE OF THE WORLD AND ITS CONTENTS. BEFORE PUPPET PLAY, GUNUNGAN PLUGGED IN THE MIDDLE OF THE SCREEN, LEANING SLIGHTLY TO THE RIGHT, WHICH MEANS THAT THE PUPPET PLAY HAS NOT YET BEGUN, LIKE THE WORLD THAT HAS NOT HAVE THE STORY. GUNUNGAN CAN ACT AS SOIL, JUNGLE, ROADS AND SO ON, WHICH FOLLOWS THE DIALOGUE OF THE PUPPET MASTER.

Tema
Theme

4 Maskot
Mascot

4 Visi dan Misi
Vision and Mission

01.

6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

7 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Charts

8 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

10 Peristiwa Penting 2014
2014 Significant Events

02.

16 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

21 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

22 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

26 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

03.

28 Informasi Umum MAG
General Information of MAG

29 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Institutions

30 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

31 Struktur Organisasi
Organization Structure

32 Riwayat Singkat Perusahaan
A Brief Company History

34 Sumber Daya Manusia
Human Resources

39 Produk dan Layanan
Products and Services

04.

44 Tinjauan dari Kegiatan Usaha dan Keuangan
Review of Operations and Finance

05.

54 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

80 Laporan Komite Audit
Audit Committees' Report

82 Risiko dan Pengelolaan Risiko
Risk and Risk Management

89 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Resposibility

92 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Company's Data

94 Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014
Responsibility of 2014 Annual Report

95 Laporan Keuangan
Financial Statements

Visi dan Misi
Vision and Mission

Prudent **A**ccountable **S**olid **T**rustworthy **H**onest **E**ffective **E**xcellent

Visi

Menjadi perusahaan penyedia solusi risiko utama, dikenal dengan profesionalismenya.

Vision

To become the leading risks-solution provider, recognized through its professionalism.

Misi

01. Menyediakan solusi risiko yang memenuhi kebutuhan serta standar klien.
02. Menjadi perusahaan yang berorientasi pada layanan, didukung oleh kualitas layanan dan efisiensi operasi yang melebihi pesaing.
03. Menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian dan kewajaran dalam proses *underwriting* serta berkembang dengan tujuan yang terfokus dan berorientasi pada perolehan laba untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan.
04. Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, pelatihan, pengembangan dan sarana yang cukup untuk mengoptimalkan produktifitas dan kepuasan kerja.

Mission

01. To provide the risk-solutions that meet the clients' needs and standards.
02. To become the service-oriented Company supported by quality services that operates efficiently which exceeds its competitors.
03. To apply the principles of prudence and appropriateness in its underwriting process, focussed on stable growth and profitable achievements for the purpose of increasing the value to the stakeholders.
04. To provide a conducive working environment, training, development and adequate facilities in order to optimize the Company's productivity and increase job satisfaction.

Yudhistira. 01.

Sangat bijaksana, tidak memiliki musuh, dan hampir tak pernah berdusta seumur hidupnya. Memiliki moral yang sangat tinggi dan suka memaafkan serta suka mengampuni musuh yang sudah menyerah.

YUDHISTHIRA. IT'S VERY DISCREET, NO ENEMIES, AND ALMOST NEVER LIED IN HIS LIFE. IT HAS A VERY HIGH MORAL AND LIKES TO FORGIVING ENEMIES THAT HAVE GIVEN UP.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dalam milyar Rp	2014	2013	2012	In billion Rp
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Investasi	1.465,51	1.314,19	1.206,85	Investments
Aset Lancar	1.507,13	1.407,31	1.285,30	Current Assets
Jumlah Aset	1.651,78	1.478,73	1.349,46	Total Assets
Liabilitas Asuransi	447,96	487,03	465,07	Insurance Liabilities
Liabilitas Lancar	617,45	616,65	584,24	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	617,45	616,65	584,24	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.034,33	862,07	765,22	Total Equity

Laporan Laba Rugi Komprehensif				Statements of Comprehensive Income
Premi Bruto	587,65	555,12	496,02	Gross Premiums
Pendapatan Premi Neto	453,44	409,13	366,57	Net Premium Income
Beban Klaim Neto	284,00	227,89	184,02	Net Claim Expenses
Beban Underwriting	311,77	234,10	193,64	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	141,67	175,03	172,93	Underwriting Results
Hasil Investasi	114,06	84,52	71,63	Investment Income
Beban Usaha	110,65	87,11	75,31	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	148,64	175,97	172,54	Income Before Tax
Beban Pajak	8,68	23,20	25,40	Tax Expense
Laba Bersih	139,96	152,77	147,14	Net Income
Laba Komprehensif	133,70	126,77	155,40	Comprehensive Income
Laba Bersih per Saham Dasar (Dalam Rupiah penuh)	43,43	52,92	51,21	Earnings per Basic Share (In full Rupiah amount)
Laba Bersih per Saham Dasar - Dilusian (Dalam Rupiah penuh)	43,43	50,59	51,21	Earnings per Basic Share - Diluted (In full Rupiah amount)

Rasio (%)				Ratios (%)
Laba Bersih/Jumlah Aset	8,47	10,33	10,90	Return on Assets
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas	13,53	17,72	19,23	Return on Equity
Laba Bersih/Pendapatan Premi Neto	30,87	37,34	40,14	Return on Income
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	224,09	228,22	220,00	Current Ratio
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	37,38	41,70	43,29	Total Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	59,70	71,53	76,35	Total Liabilities/Total Equity
Beban Klaim Neto/Pendapatan Premi Neto	62,63	55,70	50,20	Net Claim Expenses/ Net Premium Income
Beban Usaha/Pendapatan Premi Neto	24,40	21,29	20,55	Operating Expenses/Net Premium Income
Beban Klaim Neto + Beban Usaha/ Pendapatan Premi Neto	87,04	76,99	70,74	Net Claim Expenses + Operating Expenses/ Net Premium Income

Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Charts

Total Investasi Total Investments

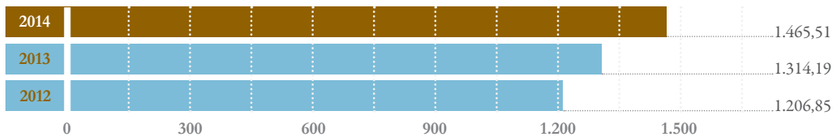

Total Aset Total Assets

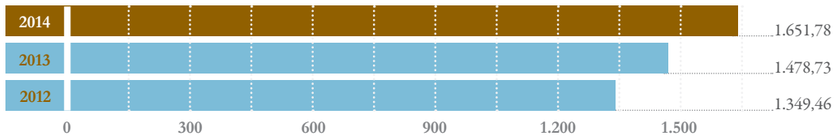

Total Liabilitas Total Liabilities

Total Ekuitas Total Equity

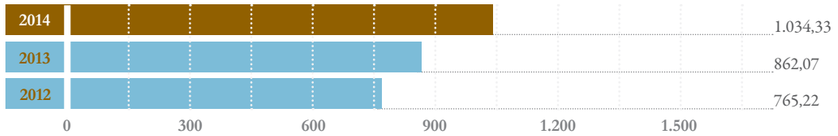

Premi Bruto Gross Premiums

Rasio Pencapaian Solvabilitas Solvency Margin Ratio

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Pemegang Saham	Nilai Saham (dalam juta Rp) Share Value (in million Rp)	Persentase Percentage	Shareholders
PT Paninvest Tbk	100.325,12	30,19%	PT Paninvest Tbk
Dana Pensiun Karyawan Bank Panin	46.446,12	13,98%	Dana Pensiun Karyawan Bank Panin
PT Bank Pan Indonesia Tbk	38.800,00	11,68%	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat	146.702,07	44,15%	Public
Total	**332.273,31**	**100,00%**	**Total**

Ikhtisar Saham	2014	2013	2012	Stock Highlights
Tertinggi (Rp)	277	325	270	Highest (in Rupiah)
Terendah (Rp)	190	190	146	Lowest (in Rupiah)
Harga Akhir Tahun (Rp)	233	198	230	Price at Year End (in Rupiah)
Volume Perdagangan (dalam lembar saham)	365.837.300	498.789.500	1.503.974.000	Traded Volume (number of share)
Laba Bersih per Saham Dasar (Rp)	43,43	52,92	51,21	Earnings per Basic Share (in Rupiah)
Laba Bersih per Saham Dasar - Dilusian (Rp)	43,43	50,59	51,21	Earnings per Basic Share - Diluted (in Rupiah)

Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014
The Indonesia Stock Exchange Shares Trade Year 2014

Periode	Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Sep	Oct-Dec	Period
Tertinggi (Rp)	265	277	272	260	Highest (in Rupiah)
Terendah (Rp)	190	230	225	212	Lowest (in Rupiah)
Penutupan (Rp)	263	235	228	233	Closing (in Rupiah)
Volume	20.932.400	33.381.500	118.336.300	193.187.100	Volume
Nilai (Rp)	4.654.085.300	8.309.866.700	29.385.189.800	43.580.667.800	Value (in Rupiah)
Frekuensi	1.662	1.027	2.941	3.035	Frequency

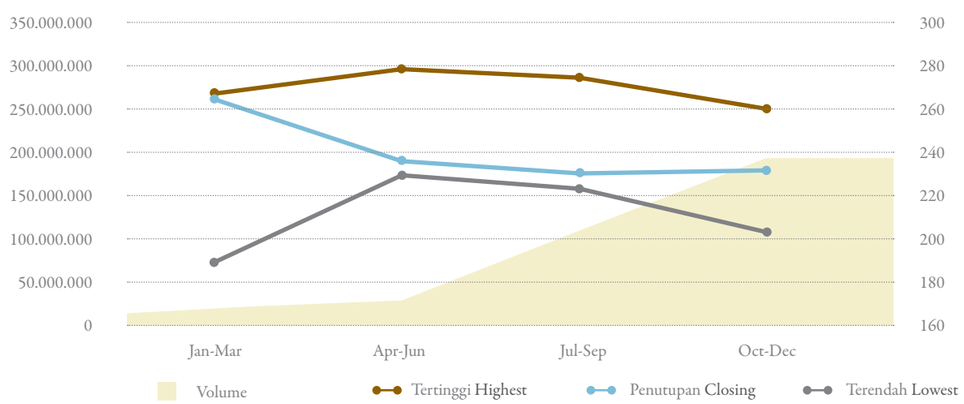

Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013
The Indonesia Stock Exchange Shares Trade Year 2013

Periode	Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Sep	Oct-Dec	Period
Tertinggi (Rp)	325	320	290	255	Highest (in Rupiah)
Terendah (Rp)	230	235	200	190	Lowest (in Rupiah)
Penutupan (Rp)	300	265	220	198	Closing (in Rupiah)
Volume	217.699.500	131.431.000	83.488.000	66.171.000	Volume
Nilai (Rp)	59.174.195.000	36.334.217.500	19.629.227.500	14.917.044.000	Value (in Rupiah)
Frekuensi	7.714	5.743	2.814	2.501	Frequency

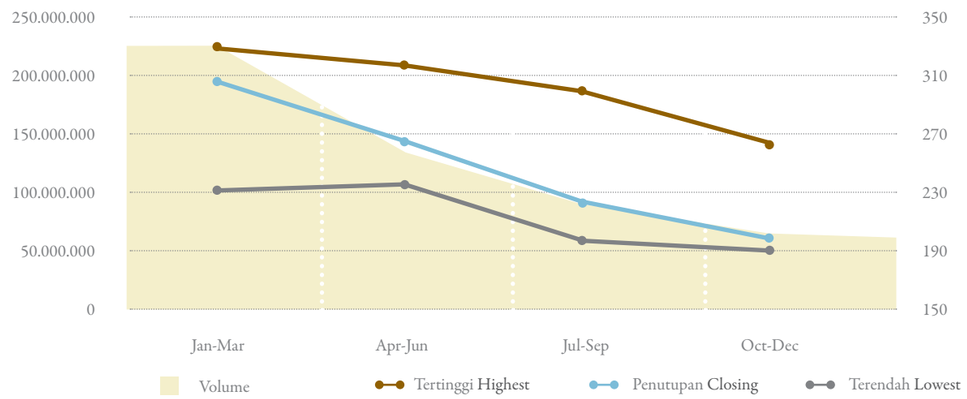

Riwayat Pengeluaran Saham	Jumlah Saham Total Shares	Tahun Year	History of Shares Issuance
Sebelum Pencatatan di Bursa	960.000.000		Before Listing
Penawaran Umum Perdana	240.000.000	2005	Initial Public Offering
Sub Total	1.200.000.000		Sub Total
Hasil Penukaran Waran	236.644.880	2007 - 2010	Conversion of Warrants to Share
Sub Total	1.436.644.880		Sub Total
Penawaran Umum Terbatas I	1.436.644.880	2011	Limited Public Offering I
Jumlah	2.873.289.760		Total
Pelaksanaan Waran Seri II	7.623	2012	Issuance of Shares with Exercise of Warrant Series II
Jumlah	2.873.297.383		Total
Pelaksanaan Waran Seri II	27.981.202	2013	Issuance of Shares with Exercise of Warrant Series II
Jumlah	2.901.278.585		Total
Pelaksanaan Waran Seri II	421.454.524	2014	Issuance of Shares with Exercise of Warrant Series II
Jumlah	3.322.733.109		Total

Peristiwa Penting 2014

2014 Significant Events

Employee Gathering

Annual Employee Gathering Perusahaan diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2014 bertempat di Grand Ballroom Hotel Le-Meridien Jakarta. Sesuai dengan temanya "Toast for a MAGnificent Future" seluruh karyawan ikut *toast* bersama untuk tercapainya harapan dan impian dimasa yang akan datang. *Event* ini juga menampilkan kreatifitas dari karyawan yang memiliki talenta bernyanyi ataupun bermain musik. Ajang ini juga dijadikan sebagai malam apresiasi bagi kantor cabang dan perwakilan yang berprestasi.

Employee Gathering

Annual Employee Gathering was held on January 17, 2014 at the Grand Ballroom of Le-Meridien Hotel in Jakarta. In line with the theme "Toast for a MAGnificent future", all employees joined in the toast together, "for the achievements of hopes and dreams of the future". This event also a stage for the employees to show their talents in singing or music playing. An appreciation was awarded to achievers from branches and representatives.

Rapat Kerja

Pada tanggal 16 Januari 2014 bertempat di Hotel Sahid Jaya diadakan Rapat Kerja dengan agenda tentang pengembangan kantor cabang/ perwakilan, target perusahaan, laporan pertanggung jawaban atas kinerja dan pencapaian departemen serta implementasi strategi perusahaan.

Official Company Meeting

On January 16, 2014, the Company held an annual management meeting attended by the branch/rep offices. The discussions were among others reviewing the Company's overall performance, corporate strategy and budget for 2014, also the implementation of the plannings.

Peresmian Kantor Pusat MAG

27 Februari 2014, Perusahaan meresmikan kantor baru yang berada di The City Center Tower One, Lantai 17. Para undangan yang terdiri dari nasabah, mitra bisnis, dan perwakilan dari group hadir menyemarakkan peresmian ini. Disamping itu berbagai ucapan, doa dan harapan diberikan kepada Perusahaan oleh para undangan yang tidak sempat hadir.

Official Opening of Asuransi MAG Head Office

On February 27, 2014, the Company officially launched its new headquarter on the 17th floor of The City Center Tower One. The invitees coming from the clients, business partners and group representatives attended the inauguration. Greetings, flowers and gitfs were also received by the Company.

Peresmian Kantor MAG Serpong

Setelah dua tahun menempati gedung lama, pada tanggal 27 Maret 2014, kantor perwakilan Serpong mengadakan syukuran atas penempatan gedung kantor baru yang terletak di Ruko Alam Sutera, Jalan Jalur Sutera 29A No. 11, Alam Sutera, Tangerang. Dengan lokasi yang strategis ini, Perusahaan dapat memberikan akses yang lebih mudah serta pelayanan lebih baik lagi bagi Tertanggung.

Opening of Asuransi MAG Serpong Office

After two years in operation, on March 27, 2014, our Serpong representative office held a party for the opening of the new office located in Ruko Alam Sutera, Jalan Jalur Sutera 29A No.11, Tangerang. With new office and strategic location, MAG Serpong is providing easier access and better services to the Insured.

MAG Bucket List Contest

Tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengumumkan pemenang Bucket List sebagai rangkaian dari campaign I am MAGnificent. Lebih dari 500 karya tulis telah masuk ke dewan juri. Perusahaan memilih dua orang pemenang untuk diwujudkan mimpinya berlibur ke Lombok, kepulauan Gili dan Gunung Rinjani.

MAG Bucket List Contest

On September 12, 2014, the Company announced the winners of the Bucket List as a series of Campaign of "I am MAGnificent". More than 500 papers had been received by the jury. The Company picked two winners who got their dreams came true by having a vacation to Lombok, Gili Island and Mount Rinjani.

RUPST dan RUPSLB

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diadakan pada Senin, 30 Juni 2014 bertempat di Panin Bank Building Senayan Lantai 4, dihadiri oleh jajaran manajemen Perusahaan, para Pemegang Saham dan undangan. Hasil RUPST ini antara lain menyetujui Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2013. Sedangkan hasil dari Hasil RUPSLB ini adalah persetujuan perubahan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

AGM and EGM

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for fiscal year 2013 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) were held on Monday, June 13, 2014, at the 4th floor of Panin Bank Building, Senayan, Jakarta. The meetings were attended by the Company's management, the Shareholders and the invitees. The AGM approved the Annual Financial Statements and the Company's Annual Report for the year 2013. The EGM agreed on the changes of the tenure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dance Walking
Dance Walking menjadi acara puncak dari serangkaian kegiatan program I am MAGnificent yang digelar oleh Perusahaan. Diselenggarakan pada 10 Agustus 2014 acara ini bertujuan agar masyarakat lebih mengenal Asuransi MAG. *Event* ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat di sepanjang jalan *Car Free Day* berada. Nicolas Saputra dipilih sebagai duta dari program ini dan disandingkan dengan pemandu acara Ayu Dewi.

Dance Walking
Dance Walking was the peak of the program activities "I am MAGnificent" organized by the Company. Held on August 10, 2014, this event was expected to make Asuransi MAG more recognized by the public The event attracted a good response from the people along the way of Car Free Day. Nicolas Saputra was the Ambassador of this program and was put next to the host Ayu Dewi.

8.

7.

8.

9.

7.

Public Expose
Public Expose Tahunan 2014 diadakan pada hari dan di tempat yang sama dengan penyelenggaraan RUPST. Public Expose kali ini memaparkan kinerja Perusahaan sampai bulan Mei 2014 dan rencana- rencana yang akan dilakukan oleh Perusahaan pada semester kedua di tahun 2014. Kesempatan tanya jawab telah dimanfaatkan dengan baik oleh mereka yang hadir termasuk awak media.

Public Expose
The 2014 Annual Public Expose was held on the same day and place with the AGM. The Company's performance until May 2014 and the business plan for the second half of 2014 were presented and followed by question and answer.

9

Pencapaian dari Majalah INFOBANK
Pada bulan Agustus 2014 penghargaan diperoleh dari Majalah INFOBANK untuk ke empat kali berturut-turut kepada Perusahaan dengan predikat "Sangat Bagus" dalam pengelolaan dan kinerja keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Achievement Award from INFOBANK Magazine
In August 2014, the Company received an award from the INFOBANK Magazine for four consecutive times, rated as "Excellent" in the financial performance and overall management of the Company.

AAUI Cup
Kegiatan tahunan ini diselenggarakan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan diikuti lebih dari 60 perusahaan asuransi umum dari 20 September hingga 12 Oktober 2014. Penutupan acara dipusatkan di Plaza Pasar Festival dengan perlombaan gerak jalan beregu. Perusahaan berpatisipasi dengan seragam bernuansa Batak yang dikenakan pada acara tersebut.

AAUI Cup
This annual event was organized by the Indonesian Association of General Insurance (AAUI) and attended by more than 60 companies, held from September 20 to October 12, 2014. The closing of the event was centered on the Plaza Pasar Festival with group marching competition. The Company participated in the marching wearing Batak uniform.

Insurance Day
Perusahaan ikut ambil bagian dalam Insurance Day yang diikuti oleh seluruh industri asuransi baik umum, jiwa maupun syariah. Lebih dari 100 perusahaan ikut berkontribusi. Puncak acara dilaksanakan pada Minggu, 9 November 2014 dengan menyuguhkan panggung hiburan, kirab budaya dan pelepasan ribuan balon dari para sponsor.

Insurance Day
Insurance Day is an annual event for all members of the insurance industry; general insurance, life insurance and sharia. More than 100 companies participated in this event including Asuransi MAG. The big event was held on Sunday, November 9, 2014 with the present of entertainment stages, cultural carnival and the release of thousands of balloons from the sponsors.

10.

11.

10.

11.

12.

12.

Ulang Tahun Asuransi MAG
Pada Jumat, 14 November 2014 Asuransi MAG merayakan Hari Jadi nya yang ke-34. Perayaan diadakan dengan sederhana dan dihadiri oleh seluruh karyawan kantor pusat, Divisi Asuransi Kesehatan dan kantor cabang Jakarta. "Angka 34 menunjukkan kematangan, kemandirian dan tanggung jawab," demikian yang dilontarkan Ibu Linda Juliana Delhaye selaku *President Director* saat memberikan sambutan pembuka. Perusahaan juga memberikan apresiasi kepada karyawan karyawati yang sudah berkarir lebih dari 25 tahun.

Anniversary of Asuransi MAG
November 14, 2014, was Asuransi MAG 34th Anniversary. A celebration was held attended by employees in the head office, the Health Insurance Division and the Jakarta branch office. "34 is a number that shows maturity, independence and responsibility", said Mrs. Linda Juliana Delhaye, President Director of the Company in her opening remarks. Appreciation also presented to employees who have been in service for more than 25 years.

Outing Asuransi MAG
Masih dalam rangkaian Hari Jadi yang ke-34 pada Sabtu, 15 November 2014, Perusahaan mengadakan *Outing* ke Pulau Putri selama 2 hari 1 malam. Kegiatan tahunan ini mengusung tema "We Are The MAGnificent Team". Lebih dari 170 peserta ambil bagian di dalamnya baik dari kantor pusat, GHS, kantor cabang Jakarta, Bandung dan Bogor.

MAG Insurance Outing
In the spirit of the 34th anniversary, on Saturday, November 15, 2014, the Company held an Outing to Pulau Putri for two days. The annual event took the theme "We Are The MAGnificent Team". More than 170 participants joined the event not only from Jakarta but also from Bandung and Bogor.

13.

14.

Pasar Keuangan Rakyat
Pasar Keuangan Rakyat adalah sebuah acara yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dihadiri oleh peserta industri keuangan baik Perbankan, Asuransi, Pegadaian, Perusahaan Pembiayaan, Dana Pensiun dan Pasar Modal. Dengan tema "Menuju Indonesia Cerdas Keuangan" lewat acara ini OJK ingin mengedukasi masyarakat cara yang baik mengelola keuangan serta memperkenalkan produk usaha mikro.

Perusahaan ikut meramaikannya dengan membuka *booth* dan mengadakan konsultasi dokter, pengecekan gula darah, kolestrol secara gratis bagi pengunjung. Acara ini cukup diminati masyarakat terlihat dari banyaknya pengunjung yang datang

Pasar Keuangan Rakyat
Pasar Keuangan Rakyat was organized by the Financial Services Authority attended by participants from the financial industry such as Banks, Insurance Companies, Mortgage Brokers, Financing Companies, Pension Funds and Capital Markets. With the theme "Menuju Indonesia Cerdas Keuangan", the FSA intended to educate the public on the good way to manage their finances and introduce the micro business products.

Asuransi MAG participated in this event by providing free doctor consultations, blood sugar and cholesterol tests for the visitors. This event drew interests of the public as could be seen from the number of visitors coming to the event.

Bimasena.

02.

Kuat, kasar dan menakutkan bagi musuh, walaupun sebenarnya berhati lembut.

BIMASENA. STRONG CHARACTER, RUDE AND INTIMIDATING TO THE ENEMY, DESPITE THE FACT THAT SOFT-HEARTED.

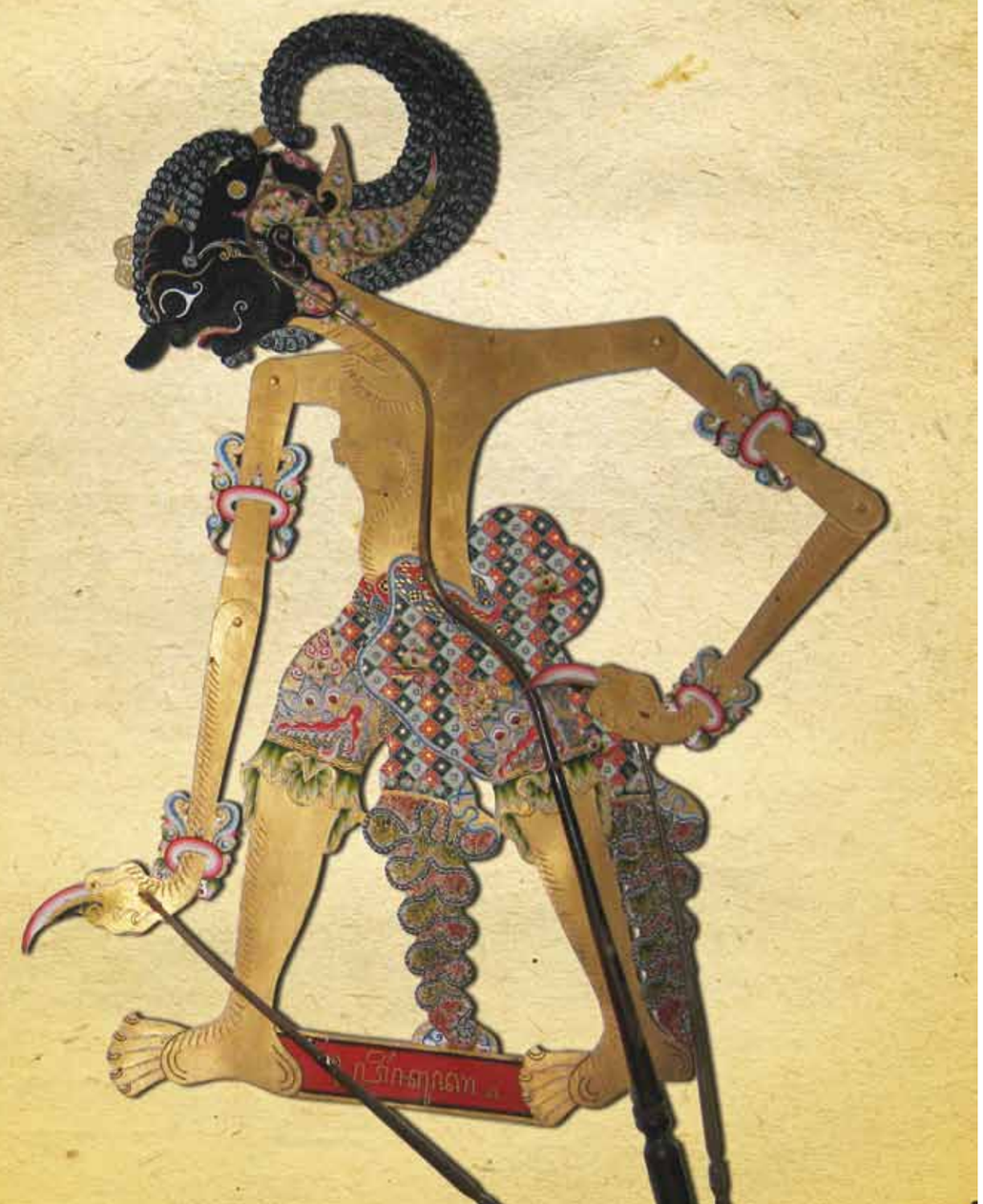

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Aries Liman Presiden Komisaris/Komisaris Independen **President Commissioner/Independent Commissioner**
Syamsul Hidayat, AAIK-HC Komisaris **Commissioner**
Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK, AIIS Komisaris Independen **Independent Commissioner**

Para Pemegang Saham yang Terhormat,
Pertama-tama kami ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya selama tahun 2014 ini. Selaku Dewan Komisaris PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan 2014.

I. KINERJA DIREKSI

Kami menilai bahwa selama tahun 2014 ini, kebijakan dan kinerja yang telah dilakukan oleh Direksi sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi dengan mengutamakan profesionalisme dan komitmen berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami selalu memberikan arahan, rekomendasi dan masukan-masukan kepada Direksi untuk mendorong agar kinerja Perusahaan semakin baik dari waktu ke waktu.

Menurut penilaian kami, Direksi telah menunjukkan hasil kinerja yang cukup baik pada tahun 2014 ini. Sesuai Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, premi bruto yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2014 mencapai Rp587,65 milyar naik sebesar 5,86% dibanding premi tahun sebelumnya sebesar Rp555,12 milyar, sedangkan jumlah laba bersih dibukukan sebesar Rp139,96 milyar, terdapat penurunan sebesar 8,38% dari laba tahun 2013 sebesar Rp152,77 milyar, hal ini disebabkan oleh besarnya jumlah klaim bruto yang naik sebesar 33,21%.

Dear Shareholders,
First of all, we would like to thank God the Almighty for His blessings during 2014. As the Board of Commissioners of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, we herewith would like to submit our 2014 report.

I. THE DIRECTORS' PERFORMANCE

We consider that for the year 2014, the policies and performances of the Board of Directors have been conducted following the duties and authorities of each member of Board of Directors with commitment and professionalism in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. We have given recommendations and suggestions to the Board of Directors from time to time with the purpose of encouraging better performance of the Company.

We are of the opinion that the Board of Directors has demonstrated a favorable performance during 2014. According to the Company's Financial Statements year 2014 audited by Osman Bing Satrio & Eny, a registered Public Accountant, the gross premiums booked by the Company in 2014 reached the amount of Rp587.65 billion, increased by 5.86% when compared to the premiums of the previous year which was Rp555.12 billion; while the total net profit was recorded at Rp139.96 billion, there was a decrease of 8.38% from year 2013 earnings of Rp152.77 billion. This was due to the large amount of gross claims which increased by 33.21%.

Premi bruto yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2014 mencapai Rp587,65 milyar naik sebesar 5,86% dibanding premi tahun sebelumnya sebesar Rp555,12 milyar, sedangkan jumlah laba bersih dibukukan sebesar Rp139,96 milyar, terdapat penurunan sebesar 8,38% dari laba tahun 2013 sebesar Rp152,77 milyar

Company gross premium in 2014 reached the amount of Rp587.65 billion, increased by 5.86% when compared to the premiums of the previous year which was Rp555.12 billion; while the total net profit was recorded at Rp139.96 billion, there was a decrease of 8.38% from year 2013 earnings of Rp152.77 billion

Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa Direksi memegang teguh visi dan misi Perusahaan dengan mengikuti dan menerapkan manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan dan undang-undang.

This achievement demonstrates that the Directors has strongly upheld the Company's vision and mission by following and implementing the risks management and Good Corporate Governance in accordance with the regulations issued and applied.

Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa Direksi memegang teguh visi dan misi Perusahaan dengan mengikuti dan menerapkan manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan dan undang-undang. Kami juga memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran tim manajemen atas kerja keras dalam melaksanakan tugas yang diemban dan dipercayakan kepada mereka sehingga Perusahaan berhasil menunjukkan pencapaian yang baik di tahun 2014 ini.

This achievement demonstrates that the Directors has strongly upheld the Company's vision and mission by following and implementing the risks management and Good Corporate Governance in accordance with the regulations issued and applied. We also give appreciations to the management team for their hard work and dedication in handling their tasks and duties so that eventually the Company manages to show a good performance in 2014.

II. KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris pada tanggal 1 September 2014 telah dibentuk Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko. Sebagaimana telah dicantumkan dalam Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dimaksud bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Komite Pemantau Risiko telah melakukan evaluasi di setiap lini Perusahaan terhadap indikasi yang dapat memberikan dampak negatif bagi Perusahaan baik dari segi keuangan, teknik, administrasi maupun operasional selama tahun 2014.

II. PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support an effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk has decided to establish a Risk Monitoring Committee and appointed the members of the committee on September 1st 2014. As stated in the Working Guidelines of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, the committee is assigned to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risks management prepared by the Directors and in assessing the risks tolerance that can be taken by the Company.

Risk Monitoring Committee has performed an evaluation of each of the company's business line towards an indication that could adversely impact the Company in terms of financial, technical, administrative and operational during 2014.

Selain itu, Komite Audit Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi dan memastikan efektifitas tugas auditor baik internal maupun eksternal atas perencanaan dan pelaksanaan audit Perusahaan. Untuk memudahkan Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Audit berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan tenaga kerja Perusahaan termasuk Direksi dan Audit Internal dalam hal penerapan SOP (*Standard Operating Procedure*), Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Manajemen Risiko Perusahaan.

We also would like to state that the Company's Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in controlling and ensuring the effectiveness of the work performances of both internal and external auditors, on the planning and implementation of Company's audits. To facilitate the Audit Committee in performing its duties and responsibilities, the Audit Committee has been authorized to communicate directly with the Company's employees including the Board of Directors and Internal Audit in terms of the implementation of Standard Operating Procedure, Good Corporate Governance and Company's Risks Management.

III. PROSPEK USAHA

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap asuransi kerugian serta pertumbuhan ekonomi yang pesat, kami optimis di tahun 2015 ini kinerja perusahaan akan terus berkembang dan mencapai hasil yang terbaik. Perusahaan telah melakukan usaha-usaha terkait pengembangan bisnis yang antara lain mengembangkan sumber bisnis baru, penambahan armada marketing serta pengembangan lini bisnis yang belum ada sebelumnya dengan memasarkan beberapa produk asuransi yang ditujukan kepada masyarakat usia produktif serta golongan menengah ke bawah antara lain asuransi mikro, dan asuransi kredit.

III. COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

With the increasing level of public demand for general insurance as a result of the rapid economic growth, we are optimistic that in 2015 the Company will continue to grow and achieve the best performance. The Company has been making efforts related to business developments, among others, developing new sources of business, enlarging the marketing fleet as well as developing new business lines by launching some insurance products targetting the community of productive age and the lower middle class, among others, micro-insurance and credit insurance.

Selain itu, Komite Audit Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi dan memastikan efektifitas tugas auditor baik internal maupun eksternal atas perencanaan dan pelaksanaan audit Perusahaan.

We also would like to state that the Company's Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in controlling and ensuring the effectiveness of the work performances of both internal and external auditors, on the planning and implementation of Company's audits.

Mengantisipasi persaingan usaha di masa yang akan datang dan semakin tingginya tuntutan profesionalisme, Perusahaan telah memperluas jaringan kemitraan yang berpotensi untuk membantu Perusahaan berkembang menjadi salah satu Perusahaan terbaik di bidang Asuransi Kerugian. Selain itu pula, Perusahaan berkomitmen untuk memperbaiki dan terus mengembangkan jasa pelayanan yang terbaik kepada Nasabah dengan memanfatkan kemajuan teknologi yang terus berkembang seiring dengan Perusahaan berencana memperluas jaringan pemasaran dengan membuka beberapa kantor perwakilan di wilayah Indonesia.

To anticipate the business competitions in the future and due to increasing demands for professionalism, the Company has expanded its network through partnerships to support the Company's goal to be the preferred general insurance company. Additionally, the Company is committed to improve and continue to develop the best services to the customers by utilizing the advancement of technology. The Company also plans to expand its marketing network by opening several representative offices throughout Indonesia.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi serta seluruh tenaga kerja Perusahaan yang telah menunjukkankan loyalitas dan memberikan kontribusi profesionalismenya kepada Perusahaan sehingga Perusahaan mencapai hasil yang baik di tahun 2014 ini. Kami sampaikan pula terima kasih kami kepada para pemegang saham, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Harapan kami semoga PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dapat terus berkarya dan berkembang di tahun-tahun berikutnya.

We would like to thank the Board of Directors, management team and all staff in the Company who have demonstrated their loyalty and delivered professional contributions to the Company so that the Company achieved the best result in 2014. We also convey our gratitude to the shareholders and stakeholders for their trusts and the support they have extended to us. Our hope remains that PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk continues to grow and perform well in many years to come.

Aries Liman
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Syamsul Hidayat, AAIK-HC
Komisaris
Commissioner

Tri Hananto S. Anggoro, SH, AAAIK, AIIS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Aries Liman
Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2000. Gelarnya diperoleh dari Technische Hochschule Karlsruhe – Jerman Barat, jurusan Teknik Kimia pada tahun 1979 dan International Management Training Ludwigsburg – Jerman Barat pada tahun 1980. Beliau pernah berkarir di PT Unilever Indonesia Tbk, Henkel Indonesia dan Arnold Otto Meyer. Beliau juga berwirausaha di bidang industri tekstil, perikanan, dan kelapa sawit.

Aries Liman is a 61 years old Indonesian citizen, has served as the President Commissioner since year 2000. He obtained his degree in Chemical Engineering from the Technische Hochschule Karlsruhe, West Germany in 1979 and continued his education in the International Management Training Ludwigsburg, West Germany in 1980. He had previous careers in PT Unilever Indonesia Tbk, Henkel Indonesia and Arnold Otto Meyer. He is also a keen entrepreneur having businesses in the field of textile, fisheries, and crude palm oil.

Syamsul Hidayat, AAIK- HC
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 76 tahun. Menjabat sebagai Komisaris sejak 2007. Beliau lulus dari The Insurance School (Non Life) of Japan pada tahun 1974 dan memiliki pengalaman panjang di industri asuransi sejak 1960. Pernah menduduki posisi sebagai Direktur PT Panin Insurance Tbk (1984 – 2003) dan General Manager PT Maskapai Asuransi Sari Sumber Agung (1965 – 1977). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Panin Insurance Tbk dan memegang sertifikasi profesional AAIK – HC.

Syamsul Hidayat is a 76 years old Indonesian citizen, has served as the Company's Commissioner since 2007. He graduated from The Insurance School of Japan (Non-Life) in 1974 and has had a long experience in the insurance industry since 1960. He held several positions before joining the Company; as the Director of PT Panin Insurance Tbk (1984 - 2003) and General Manager of PT Maskapai Asuransi Sari Sumber Agung (1965-1977). Currently he also serves as Vice President Director of PT Panin Insurance Tbk and holds AAIK - HC professional insurance qualification.

Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK, AIIS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun , masuk dalam jajaran Komisaris sejak bulan Juni 2012. Gelarnya diperoleh dari Fakultas Hukum Universitas Pancasila Jakarta. Pernah berkarir di PT Krama Yudha Tiga Berlian (1977-1989), PT Tugu Reasuransi Indonesia (1989 –2008), PT Asuransi Harapan Aman Pratama Tbk (2008 – 2009), Asia Capital Retakaful SEA Berhad (2009 – 2010) dan ARL Reinsurance Broker (2011-2012). Beliau menyandang gelar profesi AAAIK dan AIIS.

Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK, AIIS is a 55 years old Indonesian citizen, started his position as the Company's Commissioner in June 2012. He obtained his degree from the Faculty of Law, University of Pancasila, Jakarta. He had previous careers in PT Krama Yudha Tiga Berlian (1977 - 1989), PT Tugu Reinsurance Indonesia (1989 - 2008), PT Asuransi Harapan Aman Pratama Tbk (2008 - 2009), Asia Capital Retakaful SEA Berhad (2009 - 2010) and ARL Reinsurance Broker (2011-2012). He has AAAIK and AIIS professional insurance qualifications.

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Linda Juliana J.L Delhaye Presiden Direktur **President Director**
Ratnawati Atmodjo Direktur **Director**
Dedi Setiawan Direktur **Director**

Dibawah ini adalah Laporan Tahunan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk untuk tahun buku 2014 terkait hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami selaku Direksi PT Asuransi MAG.

Tantangan Tahun 2014

Secara umum tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Asuransi MAG dalam menjalankan usahanya. Berbagai hal yang memberi dampak bagi kinerja perusahaan antara lain terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi, regulasi tentang tarif premi, menurunnya produksi mobil, naiknya nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, naiknya harga Bahan Bakar Minyak serta menurunnya daya beli masyarakat akibat kenaikan harga-harga.

Dengan portofolio bisnis yang terbesar di Asuransi Kendaraan Bermotor, maka faktor naiknya harga BBM dan melemahnya daya beli masyarakat sangat berpengaruh terhadap permintaan atau pembelian mobil sehingga hal ini berdampak pada tidak tumbuhnya pendapatan premi dari kelas bisnis kendaraan bermotor ini. Disamping itu dengan tarif premi yang dibagi menjadi 3 wilayah, di sebagian wilayah pemasaran kami premi yang diperoleh justru menurun karena tarifnya menurun dan untuk jenis penutupan *Total Loss Only* (TLO) premi juga lebih rendah dari sebelumnya.

Hal yang serupa terjadi juga dengan bisnis Asuransi Kebakaran dimana di beberapa daerah premi yang baru justru jauh lebih rendah dari premi sebelumnya sehingga perolehan preminya dengan nilai pertanggungan yang sama menjadi lebih kecil.

We, the Directors of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("Asuransi MAG"), herewith present the Annual Report of the Company for the fiscal year 2014 to illustrate the performance of our duties and responsibilities in managing the Company.

Challenges In 2014

Generally speaking, 2014 was a year full of challenges for Asuransi MAG to carry out its business. Various factors have been affected the Company's performance during the year, among others, a slowdown in the economic growth, regulation of premium rates, the decline of car production, the increase of foreign currency exchange rates against Indonesian Rupiah, the increase of fuel prices as well as the decline of purchasing power due to increase of prices.

With the largest portfolio of business in the Motor Vehicle Insurance, then the factor of rising fuel prices and the weakening of purchasing power have greatly affected the demand for or the purchase of cars, as such affected the growth of premium income of the motor vehicle business in 2014 to become stagnant. Besides, with premium tariff being divided into 3 regions, in several of our marketing areas, the premium earned was decreasing because of rate declining; and for the Total Loss Only (TLO) cover the premium was also lower than before.

Similar situation also happened with Fire Insurance business in several areas where the new premium have even been much lower than the previous ones so that the premium income for the same insured amount become lesser.

Dengan portofolio bisnis yang terbesar di Asuransi Kendaraan Bermotor, maka faktor naiknya harga BBM dan melemahnya daya beli masyarakat sangat berpengaruh terhadap permintaan atau pembelian mobil sehingga hal ini berdampak pada tidak tumbuhnya pendapatan premi dari kelas bisnis kendaraan bermotor ini.

With the largest portfolio of business in the Motor Vehicle Insurance, then the factor of rising fuel prices and the weakening of purchasing power have greatly affected the demand for or the purchase of cars, as such affected the growth of premium income of the motor vehicle business in 2014 to become stagnant.

Perusahaan membukukan pendapatan premi sebesar Rp587,65 milyar terdapat pertumbuhan sebesar 5,86% dari premi tahun lalu. Dibandingkan target yang ditentukan untuk tahun 2014 sebesar Rp650,00 milyar tercatat bahwa pencapaian premi berada dibawah target sebesar 9,59%.

The Company booked a premium income of Rp587.65 billion, a growth of 5.86% from the premiums written of the previous year. Compared to budget being set for 2014 amounting to Rp650.00 billion, the achievement was 9.59% below the target.

Pencapaian Tahun 2014

Secara keseluruhan rencana kerja tahun 2014 telah dilaksanakan dengan baik dan hasil akhir yang dicapai adalah sebagai berikut :

Perusahaan membukukan pendapatan premi sebesar Rp587,65 milyar terdapat pertumbuhan sebesar 5,86% dari premi tahun lalu. Dibandingkan target yang ditentukan untuk tahun 2014 sebesar Rp650,00 milyar tercatat bahwa pencapaian premi berada dibawah target sebesar 9,59%. Tidak tercapainya target antara lain disebabkan karena melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia secara umum dan menurunnya bisnis Asuransi Kendaraan Bermotor perusahaan yang merupakan penyumbang premi yang terbesar. Pertumbuhan tertinggi diperoleh dari premi Asuransi Liability yang meningkat sebesar 54,43% diikuti oleh Asuransi Kebakaran sebesar 26,77% dan Asuransi Kesehatan sebesar 13,08%.

Di bidang keuangan, hasil investasi yang diperoleh selama tahun 2014 meningkat cukup menggembirakan yaitu sebesar 34,95% dari Rp84,52 milyar menjadi Rp114,06 milyar. Hasil *underwriting* menurun dari Rp175,03 milyar menjadi Rp141,67 milyar yang disebabkan karena pertumbuhan premi yang hanya 5,86% sedangkan klaim yang dibayar oleh Perusahaan meningkat cukup tinggi dari Rp236,94 milyar menjadi Rp315,63 milyar.

Dalam usaha untuk lebih mendekatkan diri dan memberi layanan yang lebih cepat kepada para nasabah, sepanjang tahun 2014 Perusahaan telah membuka kantor cabang Jakarta di daerah segitiga emas yaitu di Gedung Bank Panin, Jalan Jendral Sudirman, serta memperluas jaringan dengan beroperasinya kantor perwakilan di Cirebon, Ambon dan Pangkal Pinang

Prospek Usaha

Setelah tahun politik 2014 dimana berbagai kegiatan politik telah dilakukan seperti kampanye, pemilu legislatif, pemilu Presiden dan pelantikan Presiden yang sedikit banyak membawa dampak terhadap melambatnya pertumbuhan ekonomi kita, tahun 2015 dipenuhi dengan optimisme bahwa aktifitas perekonomian akan meningkat seiring dengan program-program pemerintah yang akan dijalankan dan pertumbuhan ekonomi akan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Sejalan dengan program-program pemerintah tersebut, dari sisi industri perasuransian masih terdapat peluang yang besar untuk mengembangkan berbagai produk dalam memenuhi kebutuhan proteksi terhadap risiko-risiko yang dihadapi seperti asuransi galangan kapal (*builder's risks*), asuransi untuk proyek-proyek pembangunan jalan tol, asuransi penerbangan, asuransi kredit untuk para debitur bank dan perusahaan pembiayaan, asuransi perjalanan wisata, asuransi mikro dan lain-lain.

Perusahaan telah mempersiapkan berbagai langkah untuk dapat menggarap peluang tersebut seperti menyiapkan kapasitas *treaty* untuk *Builder's Risks*, mengembangkan bisnis asuransi perjalanan wisata secara on-line dengan agen-agen perjalanan, memperoleh ijin untuk memasarkan asuransi kredit dan asuransi penerbangan, ikut dalam konsorsium asuransi mikro, mengaktifkan Agency Departemen untuk meningkatkan jumlah agen dan bisnisnya, juga menggarap potensi bisnis lainnya seperti asuransi kecelakaan diri untuk para Pilot dan Anak Buah Kapal.

Dengan prospek bisnis yang terbuka, Sumber Daya Manusia yang lebih siap, tehnologi informasi yang terus menerus dikembangkan, jaringan kantor yang lebih luas, serta berbagai produk yang dikembangkan, kami optimis bahwa di tahun 2015 ini Perusahaan dapat meraih pertumbuhan yang lebih baik dari tahun lalu.

Akhir kata, Direksi Asuransi MAG mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, para mitra bisnis serta pihak-pihak terkait lainnya atas dukungan dan kerjasama baik yang telah terjalin selama ini.

The Company booked a premium income of Rp587.65 billion, a growth of 5.86% from the premiums written of the previous year. Compared to budget being set for 2014 amounting to Rp650.00 billion, the achievement was 9.59% below the target. The reasons for being under budget among others were due to the slowing of economic growth in Indonesia and the decrease of Motor Vehicle Insurance business which has been the largest contributor of the premium income of the Company. The highest growth coming from Liability Insurance premium which increased by 54.43% followed subsequently by Fire Insurance at 26.77% and Health Insurance at 13.08%.

In the area of finance, the investment result obtained during 2014 increased satisfactorily amounting to 34.95% from Rp84.52 billion to Rp114.06 billion. Underwriting result declined sharply from Rp175.03 billion to Rp141.67 billion due to limited premium growth which was only 5.86% while the gross claims paid by the Company increased quite significantly from Rp236.94 billion to Rp315.63 billion.

In efforts to get closer and provide faster services to our clients, throughout 2014 the Company have opened a Jakarta branch office in the central business area, Panin Bank Building, Jalan Jendral Sudirman Jakarta, as well as expanded its network with the opening of representative offices in Cirebon, Ambon and Pangkal Pinang.

Business Prospects

2014 was a political year in which various political activities had been done such as the campaigns of political parties, legislative election, presidential election and the inauguration of the President, which had been more or less bringing an impact of slowdown in our economic growth. As 2014 ended, the year 2015 has been filled with optimism that the economic activities will be more dynamic considering that the government huge projects will be implemented gradually and naturally the economic growth will be better than the previous year.

In line with such government programs, from the insurance industry point of view there is still plenty of opportunities to develop a variety of products to meet the needs for protection against the risks to be faced such as shipyard insurance (builder's risks), insurances for the toll road construction projects, aviation insurance, credit insurance for bank debtors and those of financing companies, travel insurance, micro insurance and so on.

The Company has prepared a number of plans to enable us to work on these opportunities such as prepared treaty capacity for Builder's Risks, enhance the development of travel insurance on an online basis with travel agents, obtained the license to market credit insurance and aviation insurance, join into a consortium of micro insurance, develop the Agency Department system to increase the number of new agents and the business, as well as working on other business potentials such as Personal Accident Insurance for the Pilots and Ship's Crews.

With the widely open business prospects, skilled and trained Human Resources, continuous enhancement of system and information technology, a larger office network as well as a variety of products being developed, we are optimistic that in 2015, the Company will show a better performance than last year.

In closing, the Board of Directors of Asuransi MAG expresses our thanks and high appreciation to the Board of Commissioners, the shareholders, business partners and other stakeholders for the support and good cooperation that have been established.

Linda Juliana J.L Delhaye
Presiden Direktur
President Director

Ratnawati Atmodjo
Direktur
Director

Dedi Setiawan
Direktur
Director

Profil Direksi
Profile of the Board of Director

Linda Juliana J.L Delhaye
Presiden Direktur
President Director

Mulai bergabung dengan Asuransi MAG tahun 1981 dan menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 1993 setelah menjadi General Manager dari 1986 – 1992. Lulus dari Universitas Widya Mandala, Surabaya tahun 1975, mendapatkan graduate Diploma di Overseas Training Centre, Jakarta, pada tahun 1991. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/seminar di bidang asuransi dan manajemen baik di Indonesia maupun di luar negeri, dan pernah bekerja di PT Asuransi Jiwa Ikrar Abadi dan PT Asuransi Indonesia Amerika Baru (1977 – 1981).

Linda Juliana JL Delhaye joined MAG Insurance in 1981 and has served as President Director of the Company since 1993, after becoming General Manager during 1986-1992. She graduated from the University of Widya Mandala, Surabaya in 1975, obtained a Diploma from Overseas Training Centre in Jakarta in 1991. She has attended various trainings / seminars in the fields of insurance and management, both in Indonesia and abroad. Before joining the Company, Linda Delhaye worked in PT Asuransi Jiwa Ikrar Abadi and PT Asuransi Indonesia Amerika Baru (1977 – 1981).

Dedi Setiawan
Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur sejak 2008 dan telah mendedikasikan hampir 30 tahun dari karirnya bagi Asuransi MAG sejak pertama bergabung pada tahun 1982 sebagai Asisten Manager Finance & Administration. Sebelumnya beliau bekerja di PT Asuransi Yasuda Indonesia sebagai staf Akuntan Senior (1979–1982). Beliau lulus dari STEI Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta, Indonesia, pada 1985 dan telah menyelesaikan berbagai pelatihan di bidang asuransi, perpajakan, dan manajemen.

Dedi Setiawan has served in his current position as the Company's Director since 2008 and has dedicated nearly 30 years of his careers to MAG Insurance since first joining in 1982 as Assistant Manager of Finance & Administration. He previously worked in PT Asuransi Yasuda Indonesia as Senior Accountant (1979-1982). Mr. Dedi Setiawan was a graduate from STEI Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta Indonesia in 1985 and has completed a variety of training in the field of insurance, taxation and management.

Ratnawati Atmodjo
Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur sejak Juni 2013, Beliau bergabung dengan Asuransi MAG sejak tahun 1990 dengan posisi terakhir sebagai General Manager Underwriting dan Reasuransi Department. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1996 dan telah memiliki gelar profesi Ahli Asuransi Kerugian (AAIK), Qualified Insurance Practitioner (QIP) dan Indonesian Certified Property Underwriter (ICPU). Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana pada program AAMAI-Gunadarma pada bulan April 2014.

Ratnawati Atmojo has served in her current position as the Company's Director since June 2013. She joined MAG Insurance in 1990, her last position as General Manager Underwriting and Reinsurance Department. In 1996, she was graduated from University of Indonesia majoring Economic. She has professional insurance qualifications namely AAIK, QIP and ICPU. Completed Graduate AAMAI-Gunadarma program in April 2014.

Arjuna . 03

Memiliki sifat perwatakan cerdik pandai, pendiam, lemah lembut budinya,teliti, sopan-santun, berani dan suka melindungi yang lemah

ARJUNA. HAVE DISPOSITIVE NATURE, QUIET, GENTLE BUDINYA, METICULOUS, MANNERS, BOLD AND LIKES TO PROTECT THE WEAK.

Informasi Umum MAG
General Information of MAG

Nama Name	:	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
Alamat Address	:	The City Center Batavia Tower One 17th floor Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220
Bidang Usaha Line of Business	:	Asuransi Kerugian General Insurance
Tanggal Pendirian Date Founded	:	14 November 1980 November 14, 1980
Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp574.600.000.000 Rp574,600,000,000
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing at The Indonesia Stock Exchange	:	23 Desember 2005 December 23, 2005
Nama Bursa dimana saham perusahaan dicatatkan Exchange name where company's shares are listed	:	PT. Bursa Efek Indonesia Jakarta Stock Exchange Building, Tower I, Lantai LL Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Institutions

Akuntan Publik
Public Accountant

OSMAN BING SATRIO & ENY
Registered Publik Accountants
License: KMK No. 1423/KM.1/2012
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia
Telp. : (021) 2992 3100
Fax : (021) 2992 8200, 2992 8300
E-mail : iddttl@deloitte.com
website : www.deloitte.com

Biro Administrasi Publik
Stock Administration Bureau

PT BLUE CHIP MULIA
Gedung Tempo Pavillion 1 Lantai 8
Jalan HR Rasuna said Kav. 10-11
Jakarta 12950
Telp. : (021) 520 1928/ 520 1983/ 520 1989
Fax : (021) 520 1924

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia
Telp. : (021) 515 2855
Fax : (021) 5299 1199
Bebas biaya : 0800-186-5734
E-mail : helpdesk@ksei.co.id

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Daftar Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2014
Share Ownership Per 31 December 2014

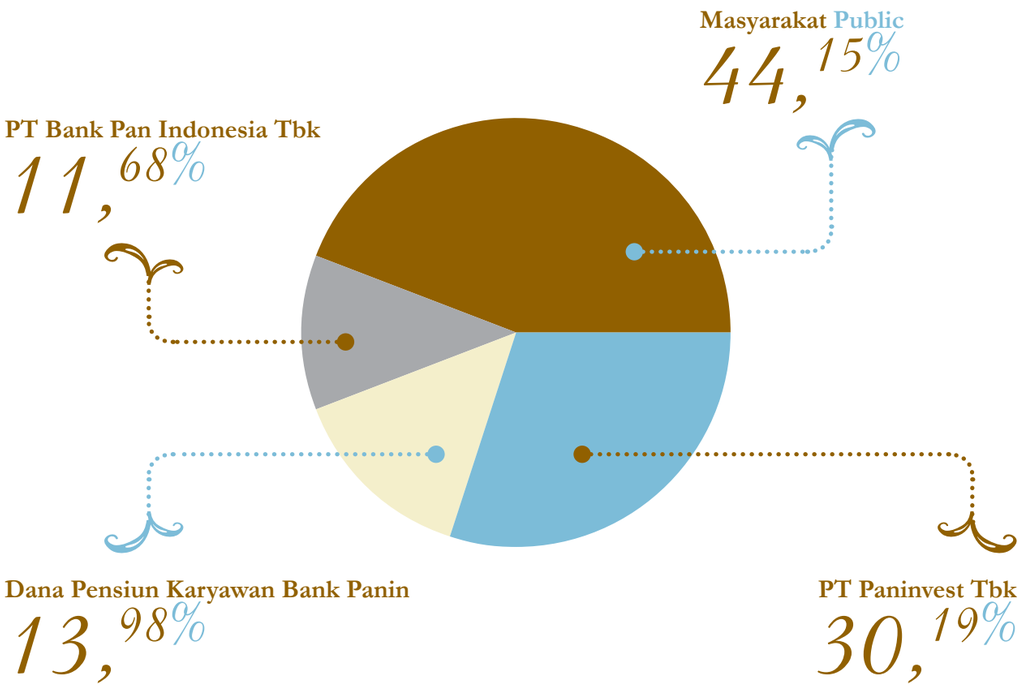

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris Ataupun Direksi Per 31 Desember 2014.

Tidak ada satu pun dari anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang memiliki saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk per 31 Desember 2014.

Share Ownership by Board of Commissioner Members and or Board of Director Members by end of December 31st, 2014.

None of the Board of Commissioner members and or Board of Director members own the PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk shares by the end of December 31, 2014.

Struktur Organisasi
Organization Structure

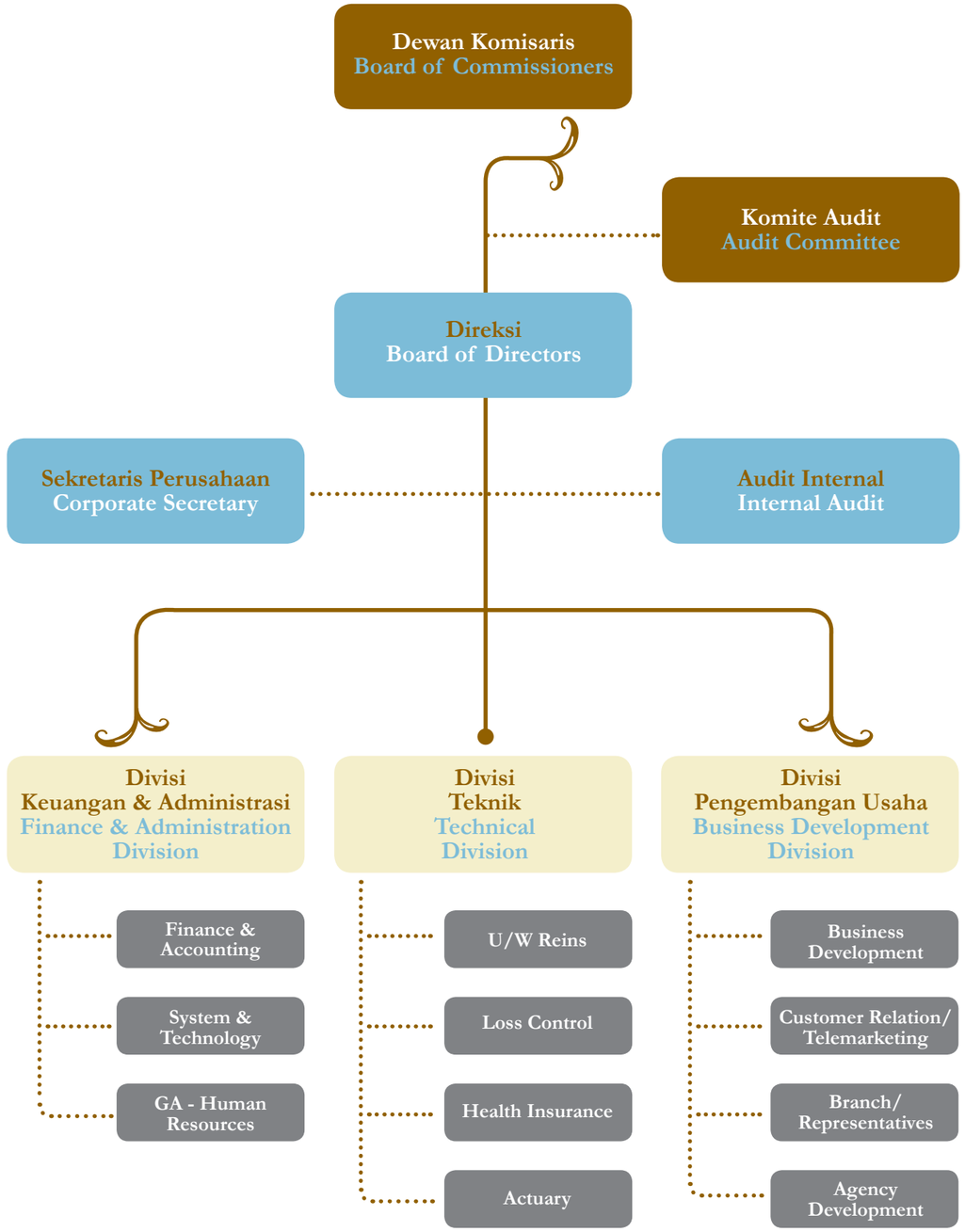

Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief Company History

Tanggal 14 November 1980, Perusahaan mengawali kiprahnya sebagai perusahaan asuransi kerugian nasional. Perusahaan berkantor pusat di Surabaya dan pada saat itu Jakarta merupakan kantor cabang utama. Kantor cabang kedua dibuka di Bandung dua tahun kemudian.

Obtained the license as a general insurance company in November 14, 1980 with Surabaya as the head office and Jakarta as a branch office. The second branch office was opened in Bandung after two years.

1980

Bekerja sama dengan The Red Shield Co. Ltd., Singapore, Perusahaan mulai memasarkan produk-produk asuransi kesehatan kumpulan. Satu langkah maju yang diambil oleh Perusahaan karena pada saat itu baru beberapa perusahaan asuransi saja yang menjual asuransi kesehatan.

In collaboration with the Red Shield Co. Ltd., Singapore, the Company started to market group health insurance products. This was a step forward taken by the Company as only a few insurance companies marketed health insurance then.

1983

Dengan berkembangnya Perusahaan sebagai upaya meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada para nasabah, Perusahaan memutuskan untuk memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta dan menjadikan Surabaya sebagai kantor cabang.

With the development of the Company and as an effort to improve services to the customers, the Company decided to move its headquarter to Jakarta. Surabaya has since then become the branch office.

1994

Perkembangan industri asuransi yang baik seiring pertumbuhan ekonomi yang terjadi di daerah Sumatera Perusahaan memutuskan untuk membuka kantor perwakilan di Medan, Pekanbaru dan Palembang.

Considering the growth of the insurance industry and the fast growing economy in Sumatra, the Company then decided to open representative offices in Medan, Pekanbaru and Palembang.

1996 - 2001

Perusahaan memperkuat jaringan pemasaran dengan membuka kantor perwakilan Bogor, Batam, Lampung, dan Manado. Perusahaan juga membuka kantor perwakilan di Pontianak untuk memperluas ekspansinya ke pulau Kalimantan, sementara Pulau Jawa dilengkapi dengan perwakilan Solo, Malang, Semarang dan Kuta, Bali.

The Company strengthened its marketing network by opening representative offices in Bogor, Batam, Lampung and Manado. The Company also opened a representative office in Pontianak in order to expand its market into Kalimantan, while in Java the expansion was marked with the opening of representatives in Solo, Malang, Semarang and then also in Kuta, Bali.

2002 - 2004

Bulan Desember tahun 2005 Perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta sebagai Perusahaan Terbuka dengan kode AMAG. Langkah Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas ini diambil bertujuan untuk memperkuat modal kerja guna mendukung peningkatan kinerja Perusahaan.

In December 2005, the Company took an important step to be a public company and officially listed on Jakarta Stock Exchange with company code 'AMAG'. The Company's initiative to conduct an initial limited public offering was for the purpose of strengthening the working capital to support the improvements of Company's performance.

2005

2014

Pada tanggal 27 Pebruari 2014 perusahaan meresmikan kantor pusatnya yang baru di The City Center Batavia Tower One lantai 17, Jalan KH. Mas Mansyur Kav 126, Jakarta. Perusahaan terus berekspansi guna menjawab tantangan menjangkau Tertanggung di seluruh pelosok Indonesia dengan membuka kantor perwakilan di Cirebon, Ambon, Pangkal Pinang dan kantor cabang Jakarta di area Senayan.

On February 27, 2014, Asuransi MAG officially launched its new head office on 17th floor the City Center Batavia Tower One, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta. The Company continues to expand to respond to the challenges of reaching the customers in areas across Indonesia by opening representative offices in Cirebon, Ambon, Pangkal Pinang and Jakarta Branch Office in Senayan area.

2012 - 2013

Perusahaan membuka 6 kantor perwakilan baru yaitu Serpong, Cikarang, Muara Bungo, Aceh, Pematang Siantar dan Tanjung Pinang. Pada tahun 2012 diresmikan kantor perwakilan Manado dan Banjarmasin menjadi kantor cabang. Melengkapi jaringan di Indonesia Tengah, di awal 2013 dibuka kantor di Mataram dan Surabaya Rajawali.

The Company opened 6 new representative offices in Serpong, Cikarang, Muara Bungo, Aceh, Pematang Siantar and Tanjung Pinang. In 2012, Manado and Banjarmasin were officially upgraded to branch offices. Completing our marketing network in Central Indonesia, we opened new offices in Mataram and Surabaya Rajawali in the early 2013.

2011

Untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan *Right Issue* atau Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (HMETD) yang dilaksanakan pada tanggal 10 – 21 Oktober 2011. Disamping itu Perusahaan meningkatkan kantor perwakilan Bogor, Lampung dan Pekanbaru menjadi kantor cabang.

To strengthen the capital structure and to support its business activities, the Company held a Rights Issue I (Issue I) for the purpose of issuing the Preemptive Rights to the Shareholders, which was held on October 10-21, 2011. In addition to this, the Company upgraded the representative offices in Bogor, Lampung and Pekanbaru into branch offices.

2009 - 2010

Perusahaan tidak berhenti melebarkan jaringan pemasarannya dengan membuka kantor perwakilan baru di Kendari, Samarinda, Palu dan Jambi untuk melengkapi kantor perwakilan yang sudah ada.

The Company continued to widen its marketing network by opening new representative offices in Kendari, Samarinda, Palu and Jambi to complement the existing representative offices.

2006 - 2007

Perusahaan secara konsisten memperluas jaringan pemasarannya dengan membuka kantor perwakilan di Balikpapan dan Banjarmasin untuk wilayah Kalimantan, serta Padang untuk memperkuat wilayah Sumatera dan Yogyakarta untuk wilayah Jawa. Dengan perolehan premi melampaui Rp7,5 milyar per tahun maka kantor Makasar, Medan dan Palembang ditingkatkan menjadi kantor cabang sehingga pelayanan kepada nasabah baik dalam hal akseptasi risiko maupun penanganan klaim yang lebih cepat.

The Company consistently expanded its network by opening representative offices in Balikpapan and Banjarmasin for Kalimantan region, as well as in Padang to strengthen its Sumatra region and Yogyakarta for Java region. With premium income exceeded Rp7.5 billion per year, the offices in Makassar, Medan and Palembang were upgraded to branch offices so that services to the customers in terms of risk acceptance and the handling of claims could be faster.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Tim Manajemen Management Team
Berdiri (kiri-kanan) Standing (left to right): Mulyadi Chang, Joannes Widjajanto, Maria Halim, Adi Wirakusuma, Girama Marito, Roelly Makalis.
Duduk (kiri-kanan) Sitting (left to right): Robertha Dwiantari Purwatmi, Franciscus Soerjo Budiman, Dwi Utami, Bhindawati Gunawan, Nancy, Eddy Santoso, Anna Paskaria.

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sebagai organisasi yang terus berkembang, Perusahaan sangat meyakini bahwa Sumber daya manusia merupakan salah satu aset utama pendukung kesuksesan program kerja Perusahaan. Dengan keyakinan ini maka Perusahaan menempatkan karyawan sebagai faktor penting dalam mencapai pertumbuhan bisnisnya karena itu Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Sesuai dengan apa yang diamanatkan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan sangat mendukung adanya pemerataan tenaga kerja lewat seleksi dan rekrutmen karyawan yang terbuka, bebas, obyektif dan setara tanpa diskriminatif termasuk program pelatihan dan penilaian kinerjanya. Rekrutmen karyawan bertujuan untuk menempatkan calon karyawan pada posisi yang

Human Resources Management Policy

As the organization continues to grow, the Company strongly believes that Human Resources have a significant role that excelerates the accomplishment of the Company's working plans. With this belief, the Company places employees as an important element in achieving its business growth, therefore the Company carries out continuous improvement and development of the quality of its Human Resources.

In accordance with the stipulation in The Law No.13 year 2003 on employment, the Company strongly supports the equitable distribution of workers through employee recruitment and selection which is done transparently and objectively including the implementation of training programs and performance appraisals. The employee recruitment is aimed at putting the right candidates at the

Asisten Manajer & Wakil Manajer Assistant Manager & Deputy Manager
Berdiri (kiri-kanan) Standing (left to right): Farid Syahputra, Johannes, Yonatha Galla, Helinda, Yuza Aji Putranto, Andry Angkawibawa.
Duduk (kiri-kanan) Sitting (left to right): Yuanita Siahaan, Prabowo Adi, Sintha Yuana, Novita Ramayeni Damanik, FX Budi Prasetyo, Indriani Husein.

tepat dan sesuai dengan keahlian, keterampilan, bakat ,dan kemampuan calon karyawan. Proses rekrutmen dimulai dari adanya permintaan kebutuhan karyawan dari departemen terkait dan disetujui oleh yang berwenang. Team rekrutmen Perusahaan menyampaikan adanya lowongan pekerjaaan melalui website Perusahaan, kesempatan job fair, iklan di surat kabar, portal karir dan pusat karir kampus. Team rekrutmen menyeleksi lamaran calon karyawan yang masuk dan memberikan kesempatan tes tertulis dan wawancara juga psikotes pada calon karyawan yang memenuhi persyaratan dan pada akhirnya akan terpilih karyawan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan.

Pengembangan sumber daya manusia dilakukan terus menerus untuk menggali potensi dan kemampuan setiap karyawan baik dari segi teknik maupun non teknik sehingga dapat memberikan kemajuan positif untuk perkembangan

right positions, suitable with their education, experiences, skills and talent. Recruitment process begins with a request from respective departments in the Company which is subject to the approval of the managers in charge. The Company's recruitment team then advertize the vacancies in the newspapers, post it through Company's websites, career portals, job fairs and also campus career centers. The team then selects the applications received from the candidates, do the necessary tests and interviews. The candidates who pass the criteria will be asked to proceed with psychological and/or medical test. The Company finally hires the employees who meet the required qualifications.

The Human Resources development is being done continuously to explore the potentials and ability of every employee both the technical and non-technical sides so as to provide positive advancement for the growth of the

Perusahaan maupun karyawan sendiri. Karyawan diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan baik yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga pelatihan dan pengembangan eksternal. Perusahaan juga memiliki kebijakan dimana setiap karyawan yang telah mengikuti pelatihan dan pengembangan di luar Perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan teknik asuransi, berkewajiban untuk memberikan sharing knowledge bagi karyawan lain. Tujuan dilakukannya sharing knowledge ini adalah agar pengembangan pengetahuan dan keterampilan dapat dirasakan oleh seluruh karyawan. Selain itu, Perusahaan memiliki sistem Knowledge Management yang merupakan media penyimpanan materi pelatihan yang dapat diakses juga oleh karyawan di cabang maupun perwakilan.

Company and the benefit of the employees themselves. Employees are given the opportunity to join training and development programs which are organized in-house or by the external providers. The Company has a policy whereby every employee who attended any training or seminar outside of the Company is obliged to share the knowledge to other employees so that all employees can get the benefit of the training. The Company also developed a Knowledge Management system in the form of a storage medium to keep all the training/seminar/workshop materials so it can be accessed by the all employees at the branch and representative offices.

Jumlah Training Pada Periode 2014
Total Training In the period 2014

Inhouse Training	Public Training	
	Dalam Negeri In the country	Luar Negeri Overseas
64	97	6

Dalam upaya memenuhi tersedianya tenaga ahli asuransi, sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan secara berkala mengikutsertakan karyawan dalam program tutorial maupun ujian-ujian sertifikasi yang diselenggarakan oleh AAMAI, PAMJAKI dan lembaga sertifikasi lainnya. Bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Management Risiko dan Asuransi (STIMRA), Perusahaan memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi dalam program B & B (Belajar dan Bekerja) dan pendidikan Manajemen Aktuaria. Program ini memungkinkan siswa untuk belajar sambil bekerja selama masa pendidikannya. Di akhir program siswa diharapkan mempunyai pengetahuan teknik asuransi yang baik dan pengalaman kerja yang memadai untuk melanjutkan karirnya di Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan program rotasi karyawan dalam upaya meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan menambah wawasan karyawan agar memiliki kualifikasi yang lebih baik.

In an effort to fulfill the need of insurance technical experts, which is in line with the requirements of the Financial Services Authority (FSA or locally called as OJK= Otoritas Jasa Keuangan), the Company has periodically sent its employees to the tutorial programs as well as the certification exams organized by AAMAI, Indonesian Association of Insurance Management Experts, PAMJAKI, Indonesian Association of Social Security and Health Insurance Management Experts and other certification institutions. In cooperation with the College of Risks Management and Insurance (STIMRA = Sekolah Tinggi Manajemen Resiko dan Asuransi), the Company provides scholarships for students who excel in the program called B & B (Belajar dan Bekerja / Learning and Working), also in the Actuarial Management education. This program allows the students to learn while working during their study. At the end of the program, the students are expected to have a good insurance technical knowledge and sufficient work experience to continue their careers in the Company. In addition, the Company also conducts employee rotation program in an effort to improve the employees' knowledge, competencies and insight so they can further develop their career.

Mempertimbangkan jumlah karyawan Perusahaan yang sudah mencapai 500 orang dan agar pengelolaan data karyawan bisa berjalan dengan lebih efisien dan sistematik, di pertengahan tahun 2014 Perusahaan telah mengganti sistem administrasi karyawan yang dipakai selama ini dengan program Human Resource Information System (HRIS) yang lebih komprehensif. Ditargetkan pada awal bulan April 2015, program ini sudah bisa dipakai secara penuh dan dikembangkan lagi dengan modul-modul Performance Management System, Training and Development, dan Rekrutment.

In view of the increasing number of employees which has reached 500 headcounts and the work load of the employees data management, in mid 2014 the Company has replaced the existing personnel administration system with the Human Resource Information System (HRIS) program which is more comprehensive, systematic and efficient. Full utilization of the program is targeted in April 2015. The system can be developed further with the modules for Performance Management System, Training and Development and also Recruitment.

Komposisi Sumber Daya Manusia
Komposisi Sumber Daya Manusia Perusahaan pada posisi 31 Desember 2014:

Human Resources Distribution
The Distribution of the Company's human resources as at December 31st 2014 is as follows:

Menurut Tingkat Usia
According to Age Level

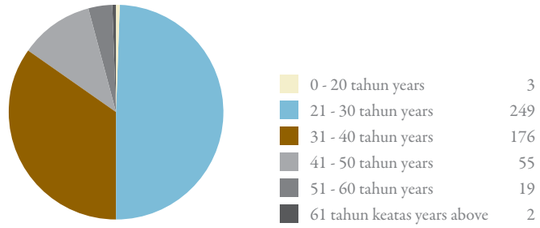

Menurut Tingkat Pendidikan
According to Education Level

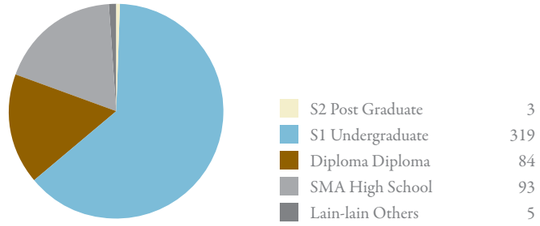

Menurut Tingkat Jabatan
According to Occupation Level

Komposisi Tenaga Ahli Perusahaan
Composition of Company Insurance Certification

Hubungan Industrial

Pengelolaan Hubungan industrial antara Perusahaan dan Karyawan dikukuhkan dengan adanya Perjanjian Kerja yang mengikat Perusahaan dan Karyawan. Perusahaan memberikan perhatian pada kesejahteraan karyawan dan secara berkala meninjau kembali peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kesejahteraan tersebut. Perusahaan juga memiliki Peraturan Perusahaan yang memuat tentang tata tertib karyawan, etika bekerja dan nilai-nilai dalam bekerja yang dikembangkan di Perusahaan.

Industrial Relations

The Industrial Relations management between the Company and the employees is strengthened through a Labor Agreement which binds the Company and the employees. The Company gives attention to welfare of the employees and periodically reviews and updates the regulations to meet the current development. The Company has also prepared a company regulation consisting of the codes of conduct, work ethics and work values which have to be adhered by the employees.

Produk dan Layanan

Products and Services

Sebagai Perusahaan asuransi umum, Perusahaan menyediakan berbagai rangkaian produk dan layanan standar maupun yang khusus sesuai kebutuhan klien yang spesifik:

Asuransi Kebakaran

Asuransi ini memberikan perlindungan atas kerugian akibat kebakaran terhadap obyek atau fasilitas yang diasuransikan tidak terbatas hanya rumah tinggal, kantor beserta perabot dan perlengkapannya namun bisa melindungi sarana pelayanan masyarakat umum, seperti sekolah, rumah sakit, usaha komersial seperti bangunan pabrik termasuk mesin-mesin dan bahan bakunya maupun bangunan toko dengan perabot dan persediaan dagangannya.

As a general insurance company, Asuransi MAG provides a wide range of products and services, both standard and taylor made to meet the specific requirements of the clients

Fire Insurance

This insurance provides protection for the losses caused by fire against objects or facilities being insured, not only limited to residential houses and offices along with its furniture and equipments, but also to protect the public service facilities such as schools, hospitals, commercial buildings such as factory buildings including the machineries and stocks, shop houses with its furniture and inventory.

Perlindungan diberikan atas risiko kebakaran, ledakan, petir, dan kejatuhan pesawat terbang. Dapat diperluas dengan risiko-risiko huru-hara, banjir, gangguan usaha, dan lain-lain.

Protection is provided against the risks of fire, explosion, lightning and aircraft collision. It can be extended with the risks of riots, flood, business interruption and others.

Asuransi Gempa Bumi
Asuransi yang menjamin obyek pertanggungan terhadap risiko gempa bumi, akibat letusan gunung berapi, tsunami dan kebakaran serta ledakan yang mengikuti sesudah terjadinya gempa.

Earthquake Insurance
Insurance that covers the insured objects against the risks of earthquake including volcanic eruptions, tsunamis and fires as well as explosions following the occurence of an earthquake.

Asuransi Industri/*Property All Risk*
Asuransi yang memberikan perlindungan atas properti/industri yang bersifat komprehensif yaitu hanya mengecualikan hal-hal yang secara jelas tertera dalam polis seperti properti yang masih dalam tahap pembangunan, perhiasan, dan lain-lain.

Industrial / Property All Risks
Insurance that provides comprehensive protection for property/industry, which excludes only those that are clearly stated in the policy such as property under construction, jewellery etc.

Asuransi Rekayasa
Asuransi yang memberi perlindungan terhadap properti dalam masa pembangunan seperti hotel, rumah sakit, pabrik, gedung-gedung bertingkat, pusat perbelanjaan, dan lain-lain serta akibat-akibatnya di lokasi pembangunan.

Engineering Insurance
Insurance that provides protection on property during construction such as hotel, hospital, factory, high-rise building, shopping mall and others as well as the consequences in the construction sites.

Asuransi Kendaraan Bermotor
Asuransi yang memberikan perlindungan atas kerusakan pada kendaraan atau kerugian yang menimpa pihak lain. Segala jenis kendaraan bermotor dapat diasuransikan seperti sedan, *minibus, pick-up*, *truck*, untuk keperluan penggunaan pribadi maupun komersial.

Motor Vehicle Insurance
This insurance provides protection against the damage of motor vehicle or the harms it caused to other parties. All types of motor vehicles can be insured such as sedan, minivan, pick-up, truck, for both private and commercial use.

Asuransi Alat- Alat Berat
Asuransi yang menjamin risiko-risiko alat berat yang banyak digunakan di perkebunan, pertambangan atau pelabuhan seperti *excavator, crane, bulldozer, wheel loader*, dan lain-lain. Jaminan bisa berupa pertanggungan gabungan atau kerugian total.

Heavy Equipment Insurance
Insurance that protects heavy equipments which is widely used in plantations, mining or ports such as excavators, cranes, bulldozers, wheel loaders, and so on. The collateral can be in the form of combined coverage or total loss.

Asuransi Pengangkutan
Asuransi yang memberikan perlindungan atas keamanan barang-barang selama berada dalam perjalanan atau pengiriman dari kemungkinan terjadinya kehilangan atau kerusakan. Yang dapat diasuransikan meliputi nilai barang itu sendiri, ongkos pengiriman (*freight*), serta keuntungan yang diharapkan. Yang dapat menutup perlindungan asuransi ini adalah pihak-pihak yang berkepentingan atas barang yang dikirim seperti pemilik, pembeli, penjual, penerima barang, bank atau ekspedisi.

Cargo Insurance
Insurance that provides protection for the security of goods while in-transit or during delivery, from the possible occurence of loss or damage. The sum insured may include the value of the goods itself, the cost of shipping (freight), and also the expected profits. This insurance cover can be purchased by concerned parties of the goods being shipped such as the owners, the buyers, the vendors, the consignees, banks or forwarders.

Asuransi Kebongkaran
Asuransi yang menjamin hilangnya barang-barang yang dipertanggungkan dari dalam bangunan yang disertai pembongkaran paksa jalan masuk ke dalam gedung, tidak termasuk hilangnya perhiasan dan surat berharga.

Burglary Insurance
Insurance that covers the loss of the insured goods from the building following a forced entry into the building; it does not include the loss of jewelleries and security bonds.

Asuransi Uang dalam Perjalanan /dalam Penyimpanan
Asuransi ini memberikan perlindungan atas uang dalam perjalanan atau pengiriman dan yang tersimpan didalam tempat penyimpanan. Jaminan asuransi ini banyak dibutuhkan oleh bank, valuta asing atau perusahaan-perusahaan yang banyak memiliki transaksi tunai.

Insurance for Money-in-Transit /in-Safe
This insurance provides protection for money-in-transit or during delivery and those in safety deposits. This insurance cover is widely required by banks, money-changers or companies with significant cash transactions.

Asuransi Kecelakaan Diri
Asuransi ini memberikan perlindungan terhadap akibat-akibat yang ditimbulkan dari suatu kecelakaan. Semua orang baik karyawan, buruh, pedagang, guru, tenaga profesional dan lain-lain dapat menjadi peserta dalam program ini. Asuransi Kecelakaan Diri ini memberikan kompensasi keuangan terhadap Tertanggung bila terjadi kecelakaan selama masa pertanggungan yang mungkin berakibat kematian, lumpuh atau cacat total seperti kehilangan jari, tangan, kaki, kehilangan daya penglihatan juga biaya pengobatan dan perawatan rumah sakit jika diperlukan.

Personal Accident Insurance
This insurance provides protection against the consequences arising out of an accident. Everyone such as employees, laborers, merchants, teachers, professionals and others can be a participant of this program. Personal Accident Insurance provides financial compensation to the Insured in the event of an accident during the insurance period, which may result in death, paralysis or total disability such as the loss of fingers, hands, feet, the loss of eyesights as well as cover for the costs of medication and hospital care if needed.

Asuransi Kesehatan
Asuransi yang memberikan penggantian atas biaya rumah sakit, biaya operasi, biaya dokter, biaya berobat jalan, biaya melahirkan, biaya pengobatan gigi, biaya kacamata serta biaya kematian. Tersedia program bagi kelompok/grup maupun perorangan dengan beragam pilihan manfaat.

Health Insurance
Covering medical expenses such as the hospital costs, surgical costs, doctor's fees, outpatient treatment, maternity costs, the cost of dental treatment, reading glasses and also funeral expenses. This program is available for groups as well as individuals with various selections of coveragres and benefits.

Asuransi Perjalanan
Asuransi yang khusus ditujukan bagi mereka yang melakukan perjalanan keluar negeri dalam rangka dinas maupun wisata. Perlindungan diberikan untuk menghindari ketidaknyamanan yang mungkin timbul dalam perjalanan seperti seperti kecelakaan, sakit, keterlambatan pesawat, kehilangan bagasi dan sebagainya.

Travel Insurance
Insurance that is specifically intended for those who travel abroad for the purpose of duties or tourism. Protection is provided to avoid the inconveniences that may arise during the trip such as accident, illness, flight delays, loss of luggage etc.

Asuransi Peralatan Elektronik
Rumah sakit, rumah produksi, stasiun TV adalah industri yang banyak memerlukan jaminan atas peralatan elektroniknya. Asuransi memberikan proteksi atas kerusakan peralatan elektronik.

Insurance for Electronic Equipments
Hospital, production house, TV station are the industries that largely require protections for their electronic equipments. This insurance provides protection against loss or damage to the electronic equipments.

Suretyship

Resiko keuangan bisa saja terjadi dalam hal-hal seperti supplier yang ditunjuk melakukan wanprestasi atau mundurnya waktu penyelesaian proyek. Melalui jaminan suretyship seperti *suretybond* (bisa meliputi *bid bond, advance payment bond, performance bond* atau *maintenance bond*) risiko ini dapat teratasi.

Dan produk-produk lain seperti Asuransi Aviasi, Asuransi Mikro, Asuransi Kredit dipasarkan perusahaan secara korporasi.

Suretyship

Financial risks can happen in cases such as the designated supplier were in default or withdrawal of the project completion time. Through suretyship cover such as surety bond (may include bid bond, advance payment bond, performance bond or maintenance bond) these risks can be handled.

And other products such as Aviation Insurance, Micro Insurance, Credit Insurance which are mainly marketed to corporations.

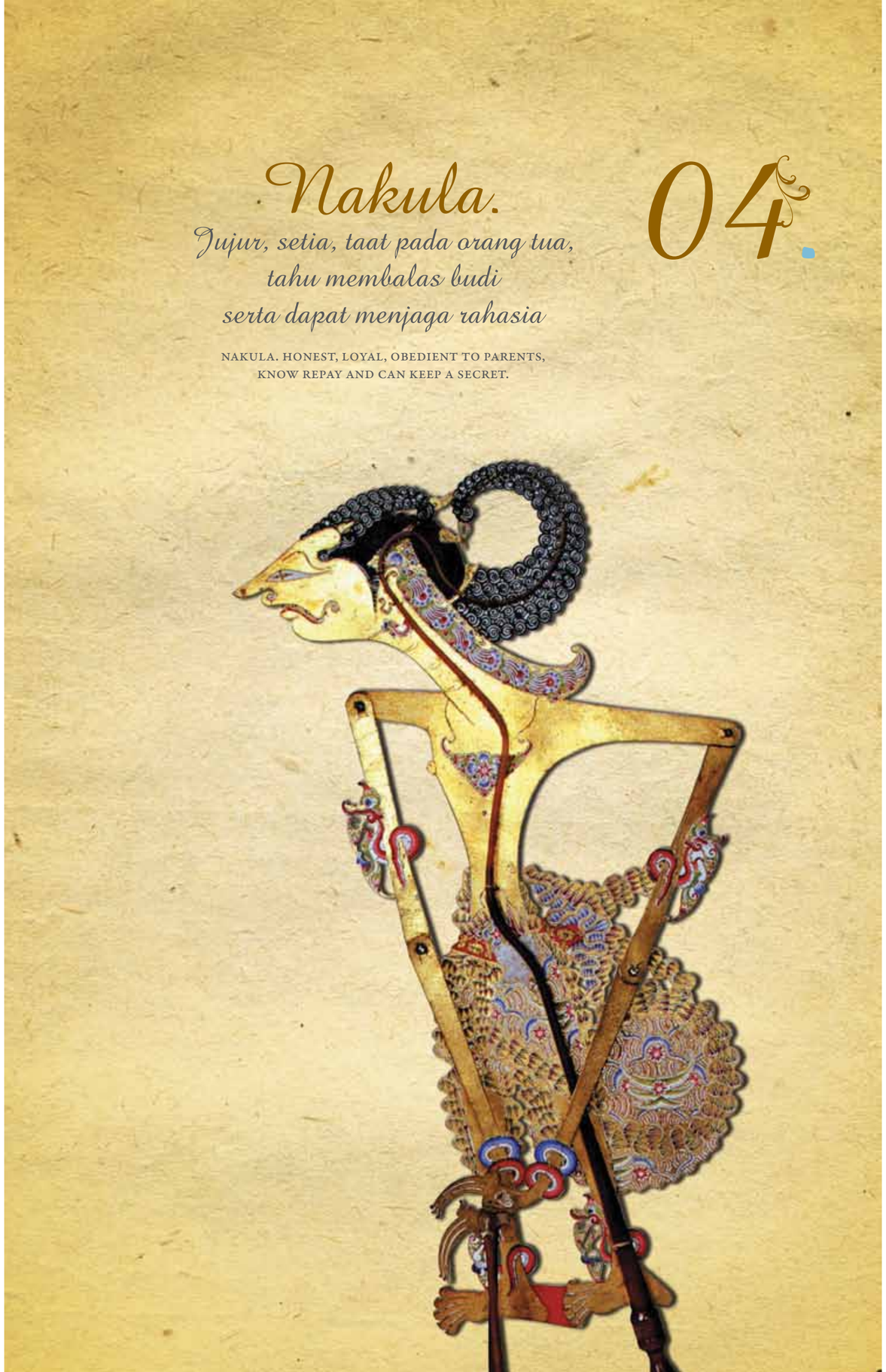

Tinjauan dari Kegiatan Usaha dan Keuangan

Review of Operations and Finance

Kepala Cabang Head of Branch

Barisan Belakang (kiri-kanan) Back Row (left to right): Donald Gerry Mamondol, Benny Setia Atmaja, Hasan Tiopan, Alihin
Barisan Depan (kiri-kanan) Front row(left to right): Sjahvatar Sjahmar Sikar, Frans Halim, Arief Hidayat, Joko Sri Haryono, Elizabeth, Yohanes Wijayanto, Herdy Fiery, Andi Samputra Halim.

1. Tinjauan Umum

Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan dan dinamika politik dengan dilaksanakannya pemilihan umum legislatif dan pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden, pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah beserta rentetan kegiatannya seperti kampanye, debat terbuka dan lain-lain. Aktifitas tersebut menarik banyak perhatian dari masyarakat dan pelaku bisnis sehingga kegiatan usaha dan perekonomian melambat sebagaimana tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang hanya mencapai antara 5,00%-5,10%, dibawah dari perkiraan sebelumnya.

Sepanjang tahun 2014, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatat kenaikan sebesar 22,29%, tercatat sebagai yang tertinggi keempat apabila dibandingkan dengan bursa-bursa utama di kawasan regional dan dunia. IHSG menyentuh level terendah di 4.175,81 pada tanggal 7 Januari 2014 dan berada pada level tertingginya di 5.246,48 pada tanggal 8 September 2014. Ini adalah hal yang positif, meskipun tahun 2014 adalah tahun politik namun minat investor asing untuk masuk ke bursa lokal masih cukup besar.

Dari sisi industri asuransi pendapatan premi bruto Asuransi Umum tahun 2014 tercatat Rp55.174,14 milyar, terdapat pertumbuhan sebesar 17,90% jika dibandingkan dengan tahun sebelumya yaitu Rp46.799,17 milyar. Angka tersebut lebih kecil dari pertumbuhan yang tercatat di tahun 2013 yaitu 20,08%. Secara nominal kenaikan terbesar diperoleh dari lini usaha asuransi harta benda (property) yaitu sebesar Rp3.415,41 milyar. Sementara total klaim bruto meningkat sebesar 28,60%

1. Overview

2014 was a year full of challenges and political dynamics due to the events of legislative election and the general election of President and Vice President, the election of the members of House of Representatives and the Regional House of Representatives as well as a series of political activities such as campaigns, open debates and others. These activities drew a lot of attention from the public and the business community. Consequently, the business and economic activities experienced a slow-down as reflected in the level of economic growth which reached only between 5.00% - 5.10%, down from the previous estimate.

Throughout 2014, the Composite Stock Price Index (JCI/Jakarta Composite Index or Index Harga Saham Gabungan / IHSG) recorded an increase of 22.29%. The increase was recorded as the fourth highest when compared to the major stock exchanges in the region and in the world. JCI touched its lowest level at 4,175.81 on January 7, 2014 and reached the highest level at 5,246.48 on September 8, 2014. Even though 2014 was a political year, the foreign investors still showed significant interest to enter the local market, this is something positive

In the insurance industry the gross premium income of Non-life Insurance in 2014 was recorded at Rp55,174.14 billion, there was a growth of 17.90% when compared to the previous year's premium of Rp46,799.17 billion. This figure is lower than the growth recorded in 2013 which was 20.08%. In numbers, the largest increase was obtained from property insurance business amounted to Rp3,415.41 billion. Whilst the total gross claims increased by 28.60%, much higher than the increase

Kepala Perwakilan Head of Representative

Barisan Belakang (kiri-kanan) Back Row (left to right): Daniel Eka Wahyudi, Antonius Darmawan, Toni Alias, Sayed M. Fahmi, Japri, Oey Se Kian.
Barisan Depan (kiri-kanan) Front row(left to right): Ronal Chouputra, Alex Gunawan, Happy Puspasari, Dina Permata Indra, I Dewa Ayu Ratna Dewi, Sony Andrian, Jap Velix Ciano, Sofian, Ferry Yanto.

jauh lebih tinggi dari peningkatan sepanjang tahun 2013 yang hanya 6,47%. Kenaikan jumlah klaim total memberi dampak pada rasio klaim dibandingkan premi industri asuransi tahun 2014 sebesar 42,63% sedangkan tahun 2013 hanya 39,09%.

Pada tahun 2014 pendapatan Perusahaan masih didominasi oleh premi asuransi kendaraan bermotor yang mencapai 56,43% dari premi keseluruhan dikuti dengan asuransi kesehatan sebesar 28,95% dan asuransi harta benda (*property*) 10,88%. Perusahaan mulai melihat adanya potensi pendapatan dari produk-produk asuransi yang lain seperti asuransi penerbangan dan asuransi kredit dan ijinnya sudah diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan. Sementara untuk asuransi kesehatan Perusahaan juga sedang mengembangkan produk yang bisa menjadi pelengkap dari asuransi kesehatan BPJS.

2. Analisis Kinerja Keuangan

a. Aset

Pada tahun 2014 Perusahaan membukukan pertumbuhan aset sebesar 11,70% atau sebesar Rp173,05 milyar yaitu dari Rp1.478,73 milyar pada 31 Desember 2013 menjadi Rp1.651,78 milyar pada 31 Desember 2014. Pertumbuhan aset ini terutama diperoleh dari peningkatan aset tetap sebesar 18,53% atau sebesar Rp12,24 milyar dan pertumbuhan investasi sebesar 11,51% atau sebesar Rp151,32 milyar. Pertumbuhan terbesar dari investasi yaitu sebesar Rp121,29 milyar adalah dari kenaikan deposito berjangka selisihnya sebesar Rp30,03 milyar merupakan kenaikan dari Efek-efek Diperdagangkan

b. Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan pada tahun 2014 mengalami peningkatan hanya sebesar 0,13% atau sebesar Rp0,80 milyar yaitu dari Rp616,65 milyar pada 31 Desember 2013 menjadi Rp617,45 milyar pada 31 Desember 2014. Selain terjadi peningkatan liabilitas yang berasal dari hutang reasuransi juga terjadi penurunan pada beberapa hutang seperti penurunan pada estimasi klaim retensi sendiri sebesar 16,88% atau sebesar Rp19,48 milyar dan juga penurunan pada pendapatan premi ditangguhkan (deferred premium income) sebesar 7,67% atau sebesar Rp15,76 milyar.

c. Ekuitas

Ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 19,98% atau sebesar Rp172,26 milyar yaitu dari Rp862,07 milyar pada 31 Desember 2013 menjadi Rp1.034,33 milyar pada 31 Desember 2014. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 14,53% atau sebesar Rp42,14 milyar juga adanya

during 2013 which was only 6.47%. The increase in the total number of claims has an impact on the claims ratio when compared to the premiums of the insurance industry in 2014. Whilst in 2013 the total claim ratio was only 39.09% in 2014 it was increased to 42.63%

In 2014, the Company's revenue was still dominated by motor vehicle premiums which reached 56.43% of the overall premium income, followed by health insurance at the figure of 28.95% and property insurance at 10.88%. The Company anticipated a potential income from other classes of insurance such as aviation insurance and credit insurance for which the licenses were already obtained from the Financial Services Authority. For health insurance, the Company is also developing products that can be a complement of BPJS* health insurance (BPJS = Badan Penyelenggara Jaminan Sosial i.e. the government's Organizing Body of Social Security).

2. Financial Performance Analysis

a. Assets

In 2014 the Company recorded an asset growth of 11.70% or equal to an amount of Rp173.05 billion, from Rp1,478.73 billion on December 31, 2013 to Rp1,651.78 billion as at December 31, 2014. This growth of asset was mainly derived from an increase in fixed asset by 18.53% or amounted to Rp12.24 billion and investment growth of 11.51% or amounted to Rp151.32 billion. The highest growth of investment with a total amount of Rp121.29 billion coming from the increase amount of time deposits. The balance of Rp30.03 billion was generated from an increase of Securities Traded.

b. Liabilities

The total liabilities of the Company in 2014 increased only by 0.13% or equal to Rp0.80 billion, from the amount of Rp616.65 billion on December 31, 2013 to Rp617.45 billion as at December 31, 2014. Besides an increase of liability arising from the reinsurance payables, there was also a decrease of several debts such as a decrease in estimated own-retention claims by 16.88% equal to Rp19.48 billion and also the decrease in deferred premium revenue by 7.67% equal to Rp15.76 billion.

c. Equity

The Company's equity increased by 19.98% equal to an amount of Rp172.26 billion, from Rp862.07 billion on December 31, 2013 to Rp1,034.33 billion as at December 31, 2014. This was due to the increase of capital issued and paid-up by 14.53% or Rp42.14 billion and also an increase in additional paid-in capital amounted to 41.95% or Rp31.61 billion;

peningkatan tambahan modal disetor sebesar 41,95% atau sebesar Rp31,61 milyar, kedua hal diatas adalah hasil dari pencairan waran yang telah jatuh tempo pada 9 Oktober 2014. Peningkatan juga terjadi pada saldo laba tahun berjalan yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp101,77 milyar

d. Pendapatan, Laba, Pendapatan Komprensif Lain dan Total Laba Komprehensif

Pendapatan Perusahaan terutama berasal dari premi bruto yang setelah dikurangi diskon premi, komisi, premi reasuransi dan cadangan premi, dikurangi lagi dengan jumlah beban klaim netto, komisi netto dan beban lain-lain menghasilkan Hasil Underwriting. Setelah ditambahkan dengan hasil investasi, penghasilan lain-lain dan pendapatan komprehensif lain maka diperoleh Total Laba Komprehensif

e. Premi Bruto

Pendapatan Perusahaan pada tahun 2014 berasal dari pendapatan premi bruto yang mengalami kenaikan sebesar 5,86% atau sebesar Rp32,53 milyar dibandingkan tahun 2013. Secara nominal pertumbuhan premi tertinggi diperoleh dari Asuransi Kesehatan dan Kecelakaan Diri sebesar Rp19,68 milyar diikuti oleh Asuransi Property yang naik sebesar Rp13,50 milyar dari Rp50,42 milyar pada tahun 2013 menjadi Rp63,92 milyar pada tahun 2014. Tetapi peningkatan premi terbesar secara persentase datang dari Asuransi Liability sebesar 54,43% kemudian Asuransi *Property* sebesar 26,77% lalu Asuransi Kesehatan dan Kecelakaan Diri sebesar 13,08%

f. Hasil Underwriting

Hasil underwriting di tahun 2014 dan 2013 masing-masing tercatat sebesar Rp141,67 milyar dan Rp175,03 milyar. Hasil *underwriting* diperoleh dari jumlah premi bruto setelah dikurangi dengan diskon premi, komisi, premi reasuransi dan cadangan premi, dikurangi lagi dengan jumlah beban klaim netto, komisi netto dan beban lain-lain. Penurunan hasil underwriting ini terutama disebabkan karena meningkatnya jumlah beban klaim netto sebesar 32,97% atau nominalnya sebesar Rp71,70 milyar.

g. Hasil Investasi

Dalam tahun 2014 terdapat peningkatan jumlah hasil investasi Perusahaan sebesar 34,95% dari Rp84,52 milyar tahun 2013 menjadi Rp114,06 milyar. Pendapatan terbesar berasal dari bunga deposito berjangka dan obligasi yaitu sebesar Rp106,08 milyar atau 93,00% dari total hasil investasi 2014 ditambah dengan hasil dari keuntungan selisih kurs mata uang asing dan dividen dari penyertaan Perusahaan ke Asuransi Maipark.

both were the result of disbursement of warrants that expired on October 9, 2014. The increase also occurred in the current year retained earnings in the amount of Rp101.77 billion.

d. Revenue, Profit, Other Comprehensive Revenues and Total Comprehensive Profits

The Company's revenue is mainly generated from the gross premiums having deducted with discounts, commissions, reinsurance premiums and premium reserves, then deducted again with net claims expenses, net commissions and other expenses to come up with Underwriting Result. Added by income from the investment, other income and other comprehensive income we arrived at Total Comprehensive Profits.

e. Gross Premiums

The Company revenues in 2014 came from the gross premium written which increased by 5.86% equal to Rp32.53 billion, when compared to 2013. In numbers, the highest premium growth was obtained from Health and Personal Accident Insurance in the amount of Rp19.68 billion, followed by Property Insurance which increased Rp13.50 billion from Rp50.42 billion in 2013 to Rp63.92 billion in 2014. However the highest in percentage of premium increase came from Liability Insurance by 54.43%, then Property Insurance by 26.77% and Health and Personal Accident Insurance by 13.08%.

f. Underwriting Result

The underwriting result in 2014 and 2013 each recorded at Rp141.67 billion and Rp175.03 billion. The Underwriting Result was obtained from the gross premium amount after deducted with discounts, commissions, reinsurance premiums and premium reserves, deducted again with the net claims expenses, net commissions and other expenses. The decrease in underwriting result was mainly attributable to the increase of net claims expenses by 32.97% amounting to Rp71.70 billion.

g. Investment Income

In 2014, there was an increase in Company's investment income by 34.95% from Rp84.52 billion in 2013 to Rp114.06 billion. The largest revenue came from the interests of time deposits and bonds amounting to Rp106.08 billion or 93.00% of 2014 total investment income, coupled with the exchange gain from foreign currencies and also dividends from the Company's investment in Maipark Insurance.

h. Penghasilan Lain-Lain

Pada tahun 2014 penghasilan lain-lain mengalami peningkatan sebesar 0,93% atau sebesar Rp0,03 milyar yaitu dari Rp3,54 milyar pada 31 Desember 2013 menjadi Rp3,57 milyar pada 31 Desember 2014. Peningkatan penghasilan lain-lain diperoleh dari biaya administrasi sebesar Rp2,17 milyar atau 60,87% diikuti oleh pendapatan bunga jasa giro sebesar Rp0,31 milyar atau sebesar 8,66% dari total penghasilan lain-lain.

i. Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain Perusahaan pada tahun 2014 mengalami peningkatan dari kerugian belum direalisasi atas penurunan nilai efek-efek sebesar Rp26,00 milyar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp6,27 milyar pada tahun 2014. Hal ini seiring dengan meningkatnya Indeks Harga Saham Gabungan sebesar 22,29% sepanjang tahun 2014

j. Laba Komprehensif

Pada tahun 2014 Jumlah Laba Komprehensif Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 5,46% atau sebesar Rp6,93 milyar yaitu dari Rp126,77 milyar pada 31 Desember 2013 menjadi Rp133,70 milyar pada 31 Desember 2014. Peningkatan ini terutama diperoleh dari menurunnya kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai efek-efek sebesar Rp19,73 milyar

3. Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang pada tahun 2014 jika menggunakan metode current ratio yaitu asset lancar sebesar Rp1.507,13 milyar dibagi hutang lancar sebesar Rp617,45 milyar menghasilkan rasio sebesar 224,09%. Rasio ini berarti bahwa asset lancar Perusahaan adalah 2,2 kali lebih besar daripada hutangnya hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan dalam posisi solid dan dapat memenuhi kewajibannya.

4. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat perputaran piutang Perusahaan yaitu jumlah Premi Bruto dibagi dengan rata-rata Piutang tahun 2014 menghasilkan rasio 15,44 kali dan 23,17 kali ditahun 2013.

5. Struktur Permodalan

Struktur Modal Perusahaan :

a. Modal dasar sebanyak 5.746.000.000 saham atau Rp574.600.000.000,-
b. Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.322.733.109 saham atau Rp332.273.310.900,-
c. Tambahan modal setor Rp106.958.039.000,-
d. Saldo laba ditahan Rp595.103.866.000,-

h. Miscellaneous Income

In 2014, miscellaneous income increased by 0.93% or Rp0.03 billion from Rp3.54 billion on December 31, 2013 to Rp3.57 billion as at December 31, 2014. The increase in miscellaneous income was generated from an administration fee of Rp2.17 billion or 60.87%, followed by interest income on current accounts amounting to Rp0.31 billion or 8.66% of total miscellaneous income.

i. Other Comprehensive Income

Company's other comprehensive revenues in 2014 increased from the amount of unrealized losses of securities devaluation which was Rp26.00 billion in 2013 to become Rp6.27 billion in 2014. This is in line with the increase in the Composite Stock Price Index by 22.29 % throughout 2014.

j. Comprehensive Profits

In 2014, the Company's Total Comprehensive Profit increased by 5.46% or Rp6.93 billion, which was from Rp126.77 billion on December 31, 2013 to Rp133.70 billion as at 31 December 2014. The increase was primarily derived from the decrease in unrealized losses of securities devaluation amounted to Rp19.73 billion.

3. Ability to meet obligations

The Company's ability to pay its liabilities in 2014 using the current ratio method which is current assets of Rp1,507.13 billion divided by current liabilities amounting to Rp617.45 billion, resulted in a ratio of 224.09%. This ratio means that the current assets of the Company is 2.2 times bigger than the liabilities, it indicates that the Company is in a solid position and can meet its obligations.

4. Collection Rate of Receivables

The Company's receivable turnover rate in 2014 which is the Gross Premiums divided by the average receivables in 2014 and 2013, resulting in the ratio of 15.44 times and 23.17 times in 2013.

5. Capital Structure

The Company's Capital Structure:

a. Authorized capital: 5,746,000,000 shares or Rp574,600,000,000.-
b. Subscribed and paid-up capital: 3,322,733,109 shares or Rp332,273,310,900.-
c. Additional paid-up capital: Rp106,958,039,000.-
d. Retained Earning Rp595,103,866,000.-

6. Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Tujuan Ikatan

Di tahun 2014 perusahaan mempunyai ikatan material untuk belanja barang modal sebesar Rp9.924.000.000,- dengan beberapa kontraktor dalam pengadaan program DRC *Disaster Recovery* untuk pengamanan database dari situasi yang tidak terduga, seperti gempa, kebakaran, dan situasi kontingensi lainnya serta Sunfish untuk program *human capital* yang komprehensif.

Sumber Dana

Perusahaan memiliki dana yang memadai dan likuid untuk membiayai investasi barang modal bisa diambil dari dana eksternal yang masih dalam struktur kapital seperti hasil HMETD.

Mata Uang yang Menjadi Denominasi

Mata uang yang menjadi denominasi utama tetap Rupiah sedangkan mata uang asing lainnya adalah US Dollar.

Langkah yang Direncanakan Perusahaan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing Terkait

Perusahaan sudah menempatkan Deposito Berjangka dalam US Dollar untuk jangka 3 s/d 12 bulan sebagai langkah antisipasi risiko fluktuasi kurs mata uang tersebut.

7. Prospek Usaha

Dengan tingkat penetrasi yang masih rendah serta meningkatnya penghasilan dan daya beli masyarakat maka industri asuransi memiliki peluang besar untuk terus berkembang. Melalui regulasi yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan seperti standarisasi tarif premi untuk asuransi harta benda dan asuransi kendaraan bermotor, kedua lini usaha tersebut membukukan peningkatan premi yang cukup besar.

6. Material Binding for the Investment of Capital Goods
The Purpose of the Binding

In 2014 the Company has made material commitments for capital expenditure amounting to Rp9,924,000,000.- with several providers in the procurement of the Disaster Recovery Program for continuity of the Company's business operation in case of unexpected situations such as earthquake, fire etcetera and Sunfish, a comprehensive program to enhance the human capital development.

Source of Funds

The Company has adequate funds to support the commitments and there are funds which still in the capital structure such as the funds coming from issuing the pre-emptive rights.

Currency Denomination

The Company keeps the main denomination in Rupiah currency and the major foreign currency used is US Dollar.

Steps taken to protect the risk of currency fluctuation

The Company has kept Time Deposits in foreign currency for a period of 3 to 12 months to protect the risks of foreign exchange fluctuations.

7. Business Prospects

With the low penetration rate, the increase of income and purchasing power of the public, insurance industry has a great opportunity to continue growing the business. Through regulations made by the Financial Services Authority such as compulsory premium rates for property insurance and motor vehicle insurance, both business lines recorded a sizable increase in premiums.

Premi Bruto Asuransi Umum Tahun 2013-2014
Gross Premiums General Insurance Year 2013-2014
Dalam Milyar Rupiah **In Billion Rupiah**

Bidang Usaha	Premi Bruto		Pertumbuhan Growth	Business Field
	2013	2014	%	
Harta Benda	12,663.98	16,079.39	27.0%	Property
Kendaraan	13,430.17	15,807.32	17.7%	Vehicle
Pengangkutan	2,681.51	2,969.95	10.8%	Marine Cargo
Rangka Kapal	1,400.20	1,565.44	11.8%	Marine Hull
Penerbangan	1,314.86	1,335.50	1.6%	Aviation
Satelit	17.29	15.74	-8.9%	Satellites
Energi	1,494.29	1,998.42	33.7%	Energy
Rekayasa	1,500.73	1,624.40	8.2%	Engineering
Liability	999.46	1,274.99	27.6%	Liability
Kecelakaan & Kesehatan	6,036.43	5,660.12	-6.2%	Accident & Health
Asuransi Kredit	2,243.81	2,596.87	15.7%	Credit Insurance
Surety Bond	974.37	2,000.49	105.3%	Surety Bond
Lain-Lain	2,042.07	2,245.51	10.0%	Others
Total	**46,799.17**	**55,174.14**	**17.9%**	**Total**

8. Perbandingan antara Target dan Hasil yang Dicapai

Perusahaan mencatat pendapatan premi bruto sebesar Rp587,65 milyar di tahun 2014, angka tersebut adalah sebesar 90,41% dari proyeksi target premi sebesar Rp650,00 milyar. Premi asuransi kendaraan bermotor hanya tercapai sebesar 88,07% dari target akibat dari melemahnya minat masyarakat membeli kendaraan baru antara lain akibat meningkatnya harga Bahan Bakar Minyak.

Laba Bersih 2014 diproyeksikan sebesar Rp154,20 milyar tercapai sebesar 90,76% yaitu sebesar Rp139,96 milyar. Selisih ini disebabkan karena meningkatnya jumlah klaim- klaim yang terjadi sepanjang 2014 sebesar 33,21% sehingga hasil *underwriting* menurun cukup tajam.

Pada struktur permodalan terdapat peningkatan modal disetor dari Rp290,13 milyar menjadi Rp332,27 milyar yang diperoleh dari pencairan waran hasil *Right Issue* 2011. Sementara ekuitas Perusahaan meningkat dari Rp862,07 milyar menjadi Rp1.034,33 milyar akibat bertambahnya jumlah laba yang ditahan.

8. Comparison between Targets and Achievements

The Company recorded a gross premium written of Rp587.65 billion in 2014, this figure was 90.41% of premium projection of Rp650.00 billion. The premium from motor vehicle insurance was only achieved 88.07% of the projected target. This is the impact of the weakening demand of the public in buying new vehicles as a consequence of the rising in fuel prices.

Net profit 2014 was projected at Rp154.20 billion, the Company only managed to achieve 90.76% or Rp139.96 billion. The difference was mainly due to the increasing number of claims occurred throughout 2014 which accounted to 33.21% so that the underwriting result declined sharply.

In the capital structure there was an increase of paid-up capital from Rp290.13 billion to become Rp332.27 billion, which was obtained from disbursements of the warrants from Right Issue in 2011. The Company's equity increased from Rp862.07 billion to Rp1,034.33 billion as per December 31, 2014 due to the increase in the amount of retained earnings.

9. Target yang Ingin Dicapai Perusahaan

Perusahaan mentargetkan peningkatan produksi premi sekitar 19,00% pada tahun 2015. Untuk mendukung program optimalisasi kapasitas dalam negeri, perusahaan juga meningkatkan retensi sendiri terkait dengan peningkatan ekuitas perusahaan. Memiliki ekuitas yang sangat memadai memungkinkan perusahaan untuk berpartisipasi dalam lini-lini bisnis yang memiliki persyaratan ekuitas tertentu. Ada peluang tersendiri dalam memasarkan lini-lini bisnis yang pesertanya terbatas sehingga target laba perusahaan juga optimis bisa diraih perusahaan 15,00% sampai dengan 20,00% lebih tinggi dari laba 2014.

Dari sisi permodalan, perusahaan sudah jauh mencukupi persyaratan yang ditetapkan oleh regulator, hasil operasional yang baik bahkan mendukung peningkatan ekuitas yang cukup berarti. Sebagai perusahaan terbuka Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham secara regular. Kebijakan pembagian deviden mengikuti strategi operasional perusahaan, jika diperlukan deviden dapat ditahan untuk pengembangan ekspansi perusahaan seperti penambahan kantor pemasaran, peningkatan kemampuan *hardware* dan *software* sistem informasi tehnologi, pemutakhiran perangkat komputer serta pengadaan sarana program darurat bencana dan lain-lain.

9. Marketing Objectives

The Company has budgetted an growth in premium production of approximately 19.00% in 2015. To support the optimization program of domestic capacity, the Company has increased its own-retention following the increase of Company's equity. Having an adequate equity enables the Company to participate in bigger projects with certain equity requirements. There are plenty of opportunities in those projects with limited number of players and better profitability so the Company is optimistic to achieve 15.00% up to 20.00% higher profit than 2014.

In terms of capital, the Company has more capacity than required by the regulator. With good operational results has even boosted a significant increase in its equity. As a public company, the Company holds the General Meeting of Shareholders on a regular basis. The policy of paid-up dividend follows the strategy of the Company's business operations, if necessary dividend could be retained to meet the needs of Company's expansion such as the opening of new marketing offices, enhance the system and technology both softwares and hardwares, and developing disaster recovery programs

10. Aspek Pemasaran

Sepanjang tahun 2014 Perusahaan tetap mempertahankan strategi pemasaran melalui *direct marketing team*, para *broker*, agen-agen, *dealer/showroom* dan peningkatan bisnis dari kelompok perusahaan dalam group atau captive bisnis. Untuk menjaring potensi bisnis dari kaum muda yang ingin menjadi konsultan bisnis asuransi Perusahaan mengembangkan sistem keagenan yang baru mulai diterapkan di kwartal ke-4.

Dari sisi pangsa pasar peran Perusahaan memang belum signifikan, dicatat bahwa untuk lini usaha asuransi kesehatan dan kecelakaan diri kontribusi Perusahaan adalah sebesar 3,01% sedangkan untuk asuransi kendaraan bermotor premi yang diperoleh Perusahaan mencapai 2,10% dari total premi industri.

10. Marketing Aspects

In 2014 the Company maintained its marketing strategy through direct marketing team, brokers, agents, dealers/showrooms and enhancement of business from the companies within the group or captive business. To capture the business potentials from the young people to become insurance business consultants, the Company developed new agency system being implemented in the 4th quarter of the year.

In terms of market share, the Company do not have a significant role yet. For the health and accident insurance business line, the Company's contribution was 3.01% while for the motor vehicle insurance, the premiums obtained by the Company has reached 2.10% from the total industry premiums.

11. Kebijakan Dividen

Pada tanggal 18 Agustus 2014 Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen untuk tahun buku 2013 sebesar Rp35,19 milyar atau sebesar Rp12,- per lembar saham. Besarnya deviden yang dibagikan sangat berkaitan dengan perolehan laba bersih Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan. Dibandingkan tahun sebelumnya terdapat kenaikan jumlah deviden yang dibagikan sebesar Rp0,38 milyar.

11. Dividend Policy

On August 18, 2014, the Company made a payment of dividend for 2013 fiscal year in the amount of Rp35.19 billion or Rp12,- per share. The amount of dividends being paid was very much related to the net profit gained by the Company during the said fiscal year. Compared to the previous year, there was an increase of dividends paid in the amount of Rp0.38 billion.

12. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

- Besar perolehan dana dari HMETD sebesar Rp211.697.000.000,- dan konversi waran sebesar Rp78.652.586.075,-
- Rencana penggunaan dana HMETD: 78,00% untuk modal kerja dibukukan dalam modal, 16,00% untuk pembelian rukan dan kantor, 6,00% untuk pengembangan IT. Saldo dana disimpan dalam Deposito Berjangka.
- Penggunaan dana hasil konversi waran seluruhnya digunakan untuk modal kerja.

12. Utilization of Funds derived from Public Offering

- The amount of funds obtained from the issuance of preemptive rights was Rp211,697,000,000,- and conversion of warrants was Rp78,652,586,075.-
- The distribution of the funds was: 78.00% was for working capital, 16.00% was used for the purchase of office buildings, 6.00% was used for the development of system and technology. Balance of the funds was deposited in Time Deposit.
- The conversion of warrants was used for working capital.

13. Perubahan Peraturan Perundangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

Sebagai pelaku jasa keuangan non bank, perusahaan asuransi merupakan badan usaha yang sangat dimonitor oleh regulator. Adanya Undang-Undang perasuransian baru No. 40 tahun 2014 yang merupakan pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1992 mengharuskan Perusahaan untuk melakukan penyesuaian dengan isi undang-undang yang baru tersebut. Namun demikian tetap diberikan waktu tunggu yang memadai untuk pelaksanaan implementasinya. Penerapannya akan merujuk pada peraturan petunjuk pelaksanaan yang akan dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

13. Changes in Laws and Regulations

As a player of non-bank financial services, insurance company is a business entity that is very closely monitored by the regulator. The existence of the new Insurance Law No. 40 of 2014 which is a replacement of Law no.2 of 1992, requires the Company to make necessary adjustments to follow the requirements of the new law. Nonetheless there is a sufficient time frame given for the implementation before the law becomes effective. The Financial Services Authority will issue comprehensive guidelines for the implementation.

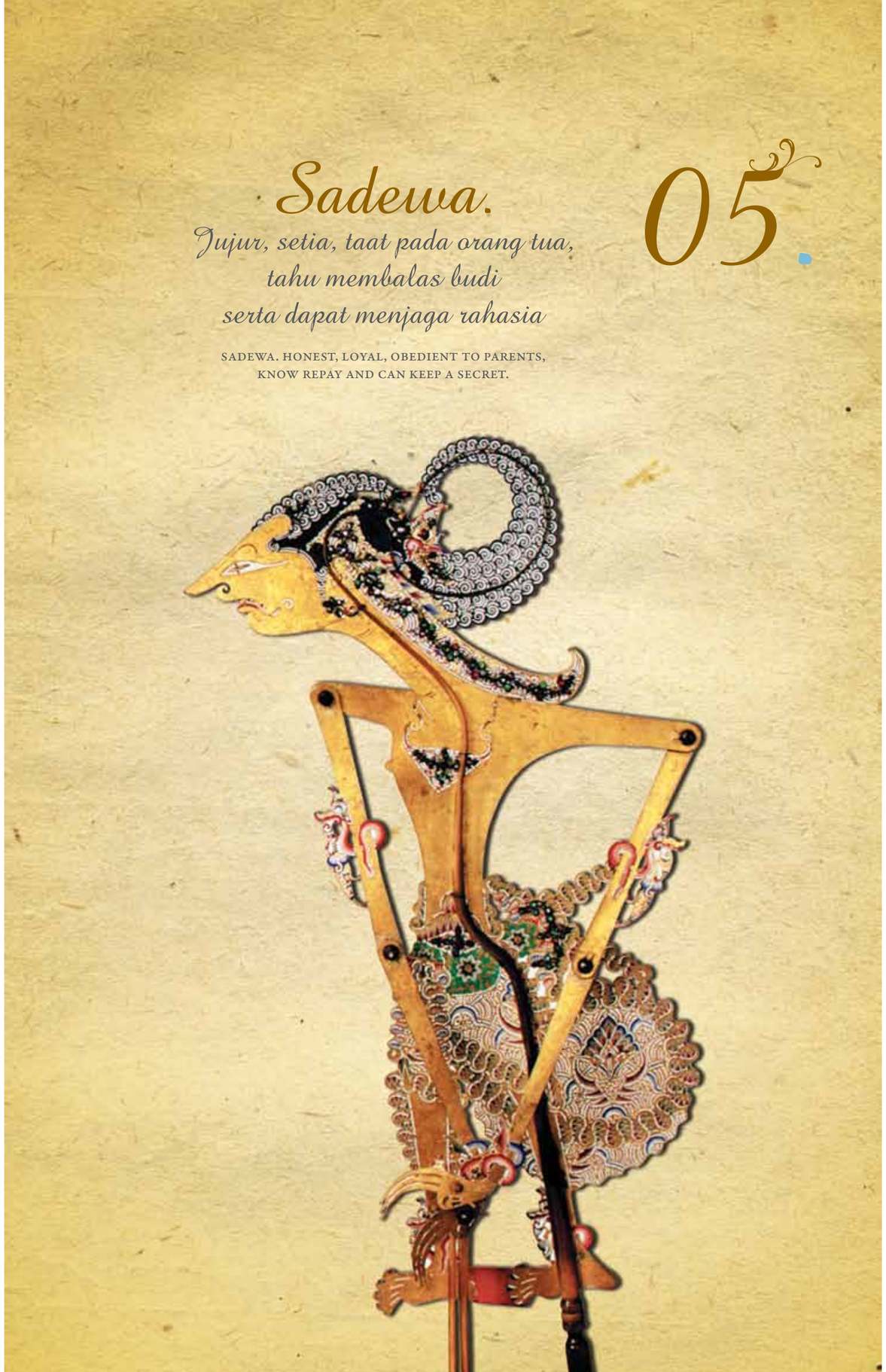

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan praktek tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian tetapi juga untuk mengoptimalkan peran serta Perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta menjadikannya sebagai budaya Perusahaan dalam bertata kelola yang baik.

Adapun Perusahaan menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatan usaha secara lebih professional, efektif dan efisien, meningkatkan kepatuhan Perusahaan dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberdayaan fungsi dan kemandirian setiap organ dalam Perusahaan, agar setiap organ perusahaan menjalankan kewenangannya dengan patuh terhadap peraturan dan dilandasi nilai moral yang tinggi, serta meningkatkan nilai Perusahaan bagi pemangku kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pelaksanaan kegiatan usaha dan merencanakan tindak lanjut dalam memenuhi seluruh aspek tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen ini merupakan peran serta Perusahaan dalam mendukung kualitas industri asuransi nasional.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi aspek-aspek berikut ini:

a. **Keterbukaan**
   Perusahaan terbuka dalam proses pengambilan keputusan dan terbuka dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan serta informasi yang mudah diakses oleh para Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.
b. **Akuntabilitas**
   Adanya kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban setiap organ perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

The purpose of implementing Good Corporate Governance for the Company is not only to fulfill the obligations arising from the Regulation of the Financial Services Authority No. 2 / POJK.05 / 2014 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, but also to optimize the Company's participation in enhancing the quality of good corporate governance practices to ensure that it is being performed as corporate culture.

The Company applies the practice of good corporate governance in order to enhance its business operations to be more professional, effective and efficient; to improve its compliance with the regulations; to empower the functions and independence of each organ of the Company, so that each organ of the Company operates within its authority by adhering to the rules on the basis of high moral values; as well as increasing the Company's value for the Stakeholders, especially the policyholders, the insured, and / or the party entitled to receive the benefits.

The Company is committed to continuously perform the principles of good corporate governance in the implementation of its business activities and to plan the follow-up actions to meet all aspects of good corporate governance. This commitment is the Company's participative role in supporting the development of the insurance industry nationwide.

The implementation of Good Corporate Governance includes the following aspects:

a. Transparency
   The Company is transparent in its decision making process and is also transparent in revealing and providing relevant information about the Company, so that it is easily accessible by the Stakeholders, in accordance with the laws and regulations in the insurance sector and in line with the standard, principles and practices of sound insurance business operation.

b. Accountability
   Clearly defined job functions and implementation of responsibilities of each organ of the Company, so that the Company's business operations can be performed transparently, appropriately, effectively and efficiently.

c. **Pertanggungjawaban**
   Perusahaan melakukan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

d. **Kemandirian**
   Perusahaan dikelola secara mandiri dan professional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika standar, prinsip dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.
e. **Kesetaraan dan kewajaran**
   Perusahaan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang- undangan, dan nilai- nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Salah satu sasaran penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah adanya pengendalian internal dan penanganan risiko bisnis secara efektif yang diharapkan akan menghasilkan peningkatan hasil usaha Perusahaan.

Perusahaan melakukan penilaian sendiri versi Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk memberikan evaluasi sejauh mana implementasinya telah dilakukan oleh Perusahaan dan juga untuk memberikan gambaran tentang bagaimana meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada sistem dan prosedur pengendalian risiko.

Penilaian sendiri yang dilakukan oleh Perusahaan dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Hasil penilaian Perusahaan menunjukkan bahwa Perusahaan telah memiliki kebijakan-kebijakan tertulis untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di mana kebijakan-kebijakan tersebut dilaksanakan dan sebagian besar telah diperbaharui secara berkala sesuai dengan perkembangan yang ada dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan sebuah sistem dalam menjalankan Perusahaan untuk menjaga kelangsungan usaha dengan baik dan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memenuhi nilai-nilai etika. Implementasinya diterapkan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

c. Responsibility
   The Company operates its business activities in accordance with the laws and regulations in the insurance sector and by practicing ethical business values and following the standard, principles and practices of sound insurance business operation.
d. Independency / Autonomy
   The Company is managed independently and professionally, free of conflict of interests and influences or pressures from any other party which does not comply with the laws and regulations in the insurance sector and not in line with the standard, principles and practices of sound insurance business management.
e. Equality and Fairness
   The company fulfills the Stakeholders' rights arising from agreements, the laws and regulations and ethical business values as well as those from the standard, principles and practices of sound insurance business management.

Self assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

One of the goals of the implementation of Good Corporate Governance is the existence of internal control and the handling of business risks effectively, the accomplishment of which is expected to produce an improvement in the results of Company's business operations.

The Company has completed a self assessment form of the Financial Services Authority in regards to the implementation of Good Corporate Governance, to evaluate the extent of the implementation which has been carried out by the Company and also to have an overview of how to improve the implementation of Good Corporate Governance in the risk control system and procedure.

The self-assessment carried out by the Company is being done once a year and is reported to the Financial Services Authority. The results of the self- assessment indicated that the Company has had regulations to support the implementation of Good Corporate Governance. The regulations have been implemented and reviewed periodically to stay in line with the existing developments and to meet the applicable regulations.

Implementation of Good Corporate Governance

Good Corporate Governance is a system in the Company operations to enable the Company to maintain its business continuity satisfactorily and to comply with the applicable laws and regulations as well as meeting the ethical business values. Its implementation is performed through the following activities:

1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut "RUPS) yang merupakan organ tertinggi Perusahaan terdiri dari atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku ditutup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. RUPS Luar Biasa diselenggarakan menurut kebutuhan di luar RUPS Tahunan.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 30 Juni 2014 bertempat di Gedung Bank Panin Lantai 4, Jalan Jendral Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan mengacu pada ketentuan Pasar Modal yaitu Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.1 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham maka tahapan penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut :

a. Pemberitahuan Rencana RUPS pada OJK pada tanggal 21 Mei 2014
b. Iklan Pemberitahuan RUPS yang ditayangkan pada Harian Ekonomi Neraca dan Investor Daily pada tanggal 28 Mei 2014. Iklan Pemberitahuan ini juga telah dilaporkan pada Otoritas Jasa Keuangan, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan ditayangkan di website www.idx.co.id pada hari yang sama.
c. Adanya usulan dari salah satu pemegang saham yaitu PT Paninvest Tbk yang mengusulkan adanya perubahan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris maka Perusahaan menyampaikan iklan ralat pemberitahuan RUPS yang ditayangkan pada Harian Ekonomi Neraca dan Investor Daily pada tanggal 11 Juni 2014. Iklan ralat pemberitahuan ini juga telah dilaporkan pada Otoritas Jasa Keuangan, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan ditayangkan di website www.idx.co.id pada hari yang sama.
d. Iklan panggilan RUPS yang ditayangkan pada Harian Ekonomi Neraca dan Investor Daily pada tanggal 13 Juni 2014. Iklan panggilan ini juga telah dilaporkan pada Otoritas Jasa Keuangan, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan ditayangkan di website www.idx.co.id pada hari yang sama.
e. Penyelenggaraan RUPS Tahunan pada 30 Juni 2014 bertempat di Panin Bank Building Lantai 4 Jalan Jendral Sudirman, Jakarta pada pukul 16.50 WIB yang dihadiri oleh 71,767% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal 12 Juni 2014. Adapun RUPS Luar Biasa diadakan pada pukul 17.37 WIB pada hari, tempat, dan dihadiri oleh pemegang saham yang sama dengan RUPS Tahunan.
f. Iklan hasil RUPS yang ditayangkan pada Harian Ekonomi Neraca dan Investor Daily pada tanggal 2 Juli 2014. Iklan hasil RUPS ini juga telah dilaporkan pada Otoritas Jasa Keuangan, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan ditayangkan di website www.idx.co.id pada hari yang sama.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

a. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
b. Menyetujui penetapan penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :
   - Sejumlah Rp3.000.000.000,- (Tiga Milyar Rupiah) dari laba bersih (laba setelah pajak) tahun buku 2013 disisihkan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
   - Sebagai deviden untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 untuk setiap saham yang mempunyai hak atas deviden sebesar Rp12,- (dua belas Rupiah) per saham.
   - Sisa laba bersih tahun 2013 setelah dikurangi dengan dana cadangan dan pembagian dividen digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba yang ditahan.
c. Mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan berikutnya.
d. Memberikan kuasa kepada wakil pemegang saham Perusahaan yaitu PT Bank Panin Tbk untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris pada tahun buku 2014.
e. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
f. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik mengaudit buku Perseroan tahun buku 2014.

1. THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders ("the meeting") which is the supreme organ of the Company, consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). AGM is held every year not later than 6 (six) months after the fiscal year which is closed on 31st December of each year. EGM is held according to the needs and requirements

In 2014, the Company held the AGM and EGM on June 30th 2014, at the 4th floor of Panin Bank Building, Jalan Jendral Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat.

The Implementation Stages of AGM

In line with the Company's Articles of Association and with reference to the Capital Market Regulation No.IX.I.1 issued by Financial Institutions - Capital Market Advisory Agency (Bapepam – LK) on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders, the stages of holding the meeting are as follow:

a. Notification to the Financial Services Authority, of the Plan to conduct the General Meeting of Shareholders on May 21st 2014.
b. The notification of the meeting was published in Ekonomi Neraca Daily and Investor Daily on May 28th 2014. The advertisement was also reported to the Financial Services Authority (OJK), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, and were uploaded on the website www.idx.co.id on the same day.
c. With the letter of the shareholder, PT Paninvest Tbk, which proposed a change in the tenure of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company made a correction of notification, and published in the Ekonomi Neraca Daily and Investor Daily dated June 11, 2014. Advertisement on the correction was also reported the Financial Services Authority (OJK), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, and was uploaded on the website www.idx.co.id on the same day.
d. An advertisement to call for the meeting was published in Ekonomi Neraca Daily and Investor Daily on June 13, 2014. This advertisement was reported to the Financial Services Authority (OJK), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and uploaded on the website www.idx.co.id on the same day.
e. The AGM was held on June 30, 2014 at the 4th floor of Panin Bank Building, Jalan Jendral Sudirman, Jakarta, at 16:50 pm attended by 71.767% of the total shareholders? with valid voting rights issued by the Company up to June 12, 2014. The EGM was held at 17:37 pm on the same day and place, and was attended by the same shareholders present at the AGM.
f. Advertisement of the results of AGM and EGM was published in the Ekonomi Neraca Daily and Investor Daily on July 2, 2014. It was also reported to the Financial Services Authority (OJK), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and uploaded on the website www.idx.co.id on the same day.

The Decisions of Annual General Meeting of Shareholders

a. Approved the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2013 and endorsed the Annual Financial Statements for the year ended December 31st, 2013.
b. Approved the use of the profit for the fiscal year ended December 31, 2013, for the following purposes:
   - Rp3,000,000,000,- (Three Billion Rupiah of the profit after tax in 2013 fiscal year is set aside as a reserve fund to comply with the Company's Articles of Association.
   - As a dividend for the fiscal year ended December 31st, 2013, each share is carrying a right to a dividend of Rp12,- (twelve Rupiah)
   - The remaining net profit of 2013 after deducting the reserve fund and the total dividend, is used for investment and working capital of the Company and recorded as retained earnings.
c. Appointed for another term, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the conclusion of the General Meeting of Shareholders.
d. Appointed PT Bank Panin Tbk to represent the Company's shareholders, to determine the amount of compensation and benefits for members of the Board of Commissioners in the fiscal year 2014.
e. Authorize the Board of Commissioners to make decision on the salaries and allowances of members of the Board of Directors.
f. Authorize the Board of Directors to appoint a Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year 2014.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

a. Persetujuan untuk mengubah masa jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari semula sampai dengan ditutupnya RUPS yang Ketiga diubah menjadi sampai dengan ditutupnya RUPS yang Kelima.
b. Sehubungan dengan adanya perubahan masa jabatan anggota direksi dan dewan komisaris maka pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang ditentukan dalam RUPS Tahunan 2014 disesuaikan dengan perubahan masa jabatan ini.

c. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan isi keputusan yang diambil pada agenda RUPS Luar Biasa dalam suatu Akta Notaris.

The Results of Extraordinary General Meeting of Shareholders

a. Approved the change in the term of office of the Board of Directors and the Board of Commissioners, from originally set to last until the closing of the Third General Meeting, now converted to remain until the conclusion of the Fifth General Meeting.
b. With the change in the tenure of the members of Board of Directors and Board of Commissioners, the re-appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners as determined in 2014 Annual General Meeting is amended to follow this change of term.
c. Authorize the Board of Directors to declare the contents of the decisions taken on the agenda of the Extraordinary General Meeting to be documented in a Notarial Deed.

2. DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian menyebutkan bahwa Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan pelaksanaan tugas-tugas Direksi dalam pengelolaan Perusahaan dan pemberian nasihat sebagaimana dimaksud dalam undang- undang mengenai Perseroan Terbatas.

2. THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Companies states that the Board of Commissioners is the organ of the Company that performs the functions of supervising the performance of the Board of Directors in managing the Company and providing of advice as specified in the law on limited company (*perusahaan terbatas*).

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan maka tugas dan wewenang Dewan Komisaris antara lain:

a. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasehat kepada Direksi serta melakukan hal- hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar.
b. Anggota Dewan Komisaris baik bersama- sama maupun sendiri- sendiri setiap waktu berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain- lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
c. Meminta penjelasan Direksi tentang Perusahaan apabila diperlukan.

The Duties and Authority of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association and the purpose of the implementation of good corporate governance in the Company, the duties and authority of the Board of Commissioners are set out as follows:

a. The Board of Commissioners shall supervise the management policies, the management processes both the procedures and businesses also provide advices to the Board of Directors as well as other things as specified in the Articles of Association.

b. Members of the Board of Commissioners, either collectively or individually, are entitled at any time, to inspect all books and letters, to check and reconcile the cash and other things, besides having the right to know all the actions taken by the Board of Directors.

c. The Board of Commissioners reserve the rights to ask for explanations from the Directors of the Company whenever it is necessary.

Persyaratan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.
b. Memiliki pengetahuan yang sesuai dengan jabatannya
c. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan professional.
d. Mampu bertindak untuk kepentingan perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, dan atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
e. Mendahulukan kepentingan perusahaan dan pemegang polis, tertanggung dan atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi.
f. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independendan objektif untuk kepentingan Perusahaan.
g. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangan untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.
h. Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan perseroan terbatas dinyatakan pailit dan atau dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Terms of Appointment of the Commissioners

Members of the Board of Commissioners should meet the following criteria:

a. Passed the fit and proper test.
b. Have good knowledge in relation with the position.
c. Able to act in good faith, honest and professional.

d. Able to act in the interests of the Company and the policyholders, the insured, or the party entitled to receive the benefits.
e. Give priority the interests of the Company and the policyholders, the insured or the party entitled to receive the benefits, rather than personal interests.

f. Able to make decisions based on objective and independent assessment for the interests of the Company.
g. Able to avoid the abuse of power for undue personal gain or actions that cause harms to the Company.

h. Have never been declared bankrupt or become a member of the Board of Commissioners who was found guilty for causing a company being bankrupt or convicted of a criminal offense which harms the country's finances and or conducted any violation relating to the financial sector.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris
Composition of The Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Occupation	Usia Age	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
1.	Aries Liman	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	61	30 Juni 2014 June 30, 2014
2.	Tri Hananto Sapto Anggoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	55	30 Juni 2014 June 30, 2014
3.	Syamsul Hidayat	Komisaris Commissioner	76	30 Juni 2014 June 30, 2014

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka berikut ini disampaikan pengungkapan adanya rangkap jabatan oleh Dewan Komisaris Perusahaan :

Dual Position of the Board of Commissioners

In order to comply with the principles of Good Corporate Governance, the following is a disclosure of the existence of dual position by the Board of Commissioners:

Posisi di Perusahaan **Position in Company**	Posisi di Perusahaan Lain **Position in other Company**	Nama Perusahaan Lain **Other Company's name**	Bidang Usaha **Business Field**
Aries Liman			
Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	PT Panin Sekuritas Tbk	Sekuritas Securities
Tri Hananto Sapto Anggoro			
Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Paninvest Tbk	Pariwisata Tourism
Syamsul Hidayat			
Komisaris Commissioner	Wakil Presiden Direktur/ Direktur Independen Vice President Director / Independent Director	PT Paninvest Tbk	Pariwisata Tourism

Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung efektifitas fungsi pengawasan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris maka tugas dan wewenang anggota Dewan Komisaris dibagi antara lain :

a. Aries Liman sebagai Presiden Komisaris bertugas secara sendiri dan atau bersama- sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perusahaan dan usaha Persusahaan khususnya di bidang keuangan dan pengembangan usaha serta mengkoordinasi pengawasan kebijakan kepengurusan Perusahaan serta memiliki wewenang sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

b. Tri Hananto Sapto Anggoro sebagai Komisaris Independen Perseroan bertugas secara sendiri dan atau bersama-sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan Perseroan dan usaha Perseroan khususnya teknik underwriting, reasuransi dan klaim, asuransi kesehatan, dan komite-komite bagi kepentingan Pemangku Kepentingan Perseroan serta mengkoordinasi pengawasan kebijakan kepengurusan Perseroan serta memiliki wewenang sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

c. Syamsul Hidayat sebagai Komisaris Perseroan bertugas secara sendiri dan atau bersama-sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan Perseroan dan usaha Perseroan khususnya di bidang Pemasaran & administrasi umum serta memiliki wewenang sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Distribution of Duties and Authority of the Board of Commissioners

In order to support the effectiveness of the Company supervisory functions performed by the Board of Commissioners, the duties and authority of the Board of Commissioners have been divided among others:

a. Aries Liman as the President Commissioner, individually and or collectively with other members of the Board of Commissioners, is in charge to supervise the Company's management policy, the management process of the Company and the Company's businesses especially in the fields of finance and business development as well as to coordinate the supervision of the Company's management policy and has the authority as defined in the Company's Articles Association.

b. Tri Hananto Sapto Anggoro as Independent Commissioner, individually and or collectively with other members of the Board of Commissioners, is in charge to supervise the Company's management policy, the management process of the Company and the Company's businesses, especially in the fields of technical underwriting, reinsurance and claims, health insurance, and also supervise the committees, for the benefit of Company's Stakeholders as well as to coordinate the supervision of Company's management policy and has the authority as defined in the Company's Articles of Association.

c. Syamsul Hidayat as Commissioner, individually or collectively with other members of the Board of Commissioners, is in charge to supervise the Company's management policy, the management process of the Company and the Company's businesses, especially in the fields of arketing, general administration and has the authority as defined in the Company's Articles of Association.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris didahului dengan pemanggilan Rapat oleh Presiden Komisaris dan disampaikan secara langsung kepada anggota Dewan Komisaris yang lain. Keputusan yang diambil dalam Rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan setiap anggota Dewan Komisaris menerima salinan risalah Rapat.

Sesuai dengan pasal 32 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian , Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran masing- masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners' Meeting is preceded by an invitation issued by the President Commissioner which is submitted directly to the other members of the Board of Commissioners. Decisions taken at the Meeting are based on a consensus agreement. The result of the meeting is documented in the Minutes of Meeting and each member of the Board of Commissioners receives a copy of such Minutes of Meeting.

In accordance with Article 32 of the Financial Services Authority Regulation No. 2 / POJK.05 / 2014 on Good Corporate Governance for Insurance Companies; the Board of Commissioners' Meeting is to be held at least once a month. Throughout year 2014, the Company's Board of Commissioners has held twelve (12) meetings with the following level of attendance of each member:

Nama **Name**	Posisi di Perusahaan **Position in Company**	Tingkat Kehadiran **Attendance Rate**
Aries Liman	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	100%
Tri Hananto Sapto Anggoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%
Syamsul Hidayat	Komisaris Commissioner	100%

Pelaksanaan kegiatan dan rekomendasi Dewan Komisaris

a. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi untuk menentukan besarnya remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Direksi.

b. Memberikan masukan dalam perencanaan kerja tahunan yang dibuat oleh Direksi.

c. Menyampaikan usulan tentang pengembangan produk untuk meningkatkan produksi.

d. Menelaah laporan keuangan, laporan tahunan, investasi dan solvabilitas yang telah dibuat oleh Direksi.

Implementation of Activities and Recommendations of the Board of Commissioners

a. The Board of Commissioners provides recommendations to determine the amount of remuneration received by each member of the Board of Directors.

b. The Board of Commissioners provides inputs to the Annual Work Plan prepared by the Board of Directors

c. The Board of Commissioners submits proposal on the development of products to increase production.

d. The Board of Commissioners reviews financial statements, annual reports, investment and solvency reports prepared by the Board of Directors.

Program Pelatihan yang Diikuti Dewan Komisaris

Selama tahun 2014, para anggota Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pelatihan di antaranya :

Training Programs Attended by the Board of Commissioners

During 2014, members of the Board of Commissioners had attended a number of training, among others:

Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place	Workshop/Training/Seminar
Peran Strategis Komisaris Independen Perusahaan Perasuransian	ISEA	26 November November 26	Jakarta	Strategic Role of Independent Commissioner of Insurance Company
IHSG, Perform Emiten dan Penerapan GCG	BEI JSE	12 April April 12	Jakarta	JCI, Perform Issuer and GCG
Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal (GNCPM)	BEI JSE	29 April April 29	Jakarta	Cinta National Movement of Capital Market (GNCPM)
Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian	OJK FSA	6 Mei May 6	Jakarta	FSA Regulation No. 2 / POJK.05 / 2014 on Good Corporate Governance for the Insurance Company
Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup melalui Pengembangan Jasa Keuangan Berkelanjutan serta Seminar Nasional Keuangan Berkelanjutan	OJK FSA	26 Mei May 26	Jakarta	Protection and Environmental Management through Sustainable Development of the Financial Services and the National Seminar on Sustainable Finance
Pasar Asuransi Mikro Indonesia	OJK FSA	3 Oktober October 3	Jakarta	Microinsurance Indonesian market

Prosedur Penetapan Remunerasi dan Besarnya Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

a. Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada 30 Juni 2014 secara musyawarah mufakat menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk disingkat PT Bank Panin Tbk untuk menentukan besarnya remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris.

   Remunerasi ditentukan dari kinerja Perusahaan dan tentunya dengan mempertimbangkan liabilitas Perusahaan.

b. Dasar Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh PT Bank Panin Tbk. Penilaian ini meliputi kinerja, tanggung jawab serta pengawasan terhadap Perusahaan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku berjalan.

c. Besarnya Remunerasi Anggota Dewan Komisaris Remunerasi yang diterima oleh Anggota Dewan Komisaris berupa gaji dan tunjangan. Pada tahun 2014 jumlah remunerasi yang dibayarkan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp503.000.000,- (Lima Ratus Tiga Juta Rupiah)

Remuneration of the Board of Commissioners: The Determination Procedure and The Amount

a. Procedure and Basis to Determine the Remuneration The General Meeting of Shareholders which was held on June 30, 2014, has agreed by consensus to give consent and authority to PT Bank Pan Indonesia Tbk abbreviated as PT Bank Panin Tbk to determine the amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners.

   The Remuneration is determined on the basis of Company's performance and apparently by considering the Company's obligations and liabilities.

b. Basis to Determine Remuneration of the Commissioners Remuneration of the Commissioners is determined based on assessment conducted by PT Bank Panin Tbk. This assessment includes performance, responsibility as well as implementation of Company's management supervision by the Board of Commissioners during the current financial year.

c. The Remuneration Amount of the Commissioners Remuneration received by the Members of the Board of Commissioners is in the form of salaries and allowances. In 2014 the total remuneration paid to all members of the Board of Commissioners is Rp503,000,000,- (Five Hundred and Three Million Rupiah).

3. DIREKSI

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian menyebutkan bahwa Direksi adalah organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan sebagaimana dimaksudkan dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas.

Tugas dan Wewenang Direksi

Sesuai dengan yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan, Direksi memiliki tugas dan wewenang antara lain :

a. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab serta mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Menguasai, memelihara dan mengurus harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan.
c. Mempertanggungjawabkan pelaksaaan tugas pengurusan kepada RUPS
d. Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung dan atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
e. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

Persyaratan Pengangkatan Anggota Direksi

Anggota Direksi Perusahaan telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.
b. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik , jujur dan professional.
c. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung,dan atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
d. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, dan atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi.
e. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independent dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, dan atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
f. Mampu menghindarkan penyalahgunaan wewenangnya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan
g. Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan perseroan terbatas dinyatakan pailit dan atau dihukum karena melakukan tindak pidana

3. THE BOARD OF DIRECTORS

Regulation of the Financial Services Authority No. 2 / POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Companies states that the Board of Directors is the organ of the Company that performs the duties of managing the Company in accordance with the objectives and purpose of the company, as stipulated in the law on limited liability.

Duties and Authority of the Board of Directors

As mandated in the Company's Articles of Association and for the purpose of the implementation of Good Corporate Governance in the Company, the Board of Directors have the duties and authority among others:

a. Lead and manage the Company in accordance with the Company's objectives in the manner of good faith and by being fully responsible as well as by complying to the current legislations
b. Master, maintain and administer the Company's assets for the benefit of the Company
c. Accountable for the implementation of the Company's management tasks to the General Meeting of Shareholders
d. Ensure that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the policy holders, the Insured and or the parties who are entitled to receive the benefits.
e. Ensure that information about the Company is submitted to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.

Terms of Appointment of the Directors

Members of the Company's Board of Directors should meet the following criteria:

a. Passed the fit and proper test
b. Able to act in good faith, honest and professional.
c. Able to act in the interests of the Company, the policyholders, the Insured and or the parties entitled to receive the benefits.
d. Prioritize the interests of the Company, the Policyholders, the Insured and or the parties entitled to receive the benefits, rather than personal interests.
e. Able to make decisions based on independent and objective assessment for the interests of the Company, the Policyholders, the Insured and or parties entitled to the benefits.
f. To avoid the abuse of power for undue personal gain or actions that may cause harms to the Company
g. Have never been declared bankrupt and/or become a member of the Board of Directors responsible for causing a limited liability company being declared bankrupt or convicted of a criminal offense which

yang merugikan keuangan negara dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

harms the country's finances or conducted any violation relating to the financial sector.

Komposisi Anggota Direksi

Composition of the Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
1.	Linda Juliana J.L Delhaye	Presiden Direktur President Director	62	30 Juni 2014 June 30, 2014
2.	Dedi Setiawan	Direktur Director	59	30 Juni 2014 June 30, 2014
3.	Ratnawati Atmodjo	Direktur Director	51	30 Juni 2014 June 30, 2014

Rangkap Jabatan Direksi

Tidak ada anggota Direksi Perusahaan yang memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

Dual Position of the Directors

There is no member of the Company's Board of Directors who has dual position in another Company

Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi

Dalam rangka mendukung efektifitas fungsi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi maka tugas dan wewenang anggota Direksi dibagi antara lain :

- Linda Juliana J.L Delhaye sebagai Presiden Direktur bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menandatangani tugas kepengurusan Perusahaan dan memiliki wewenang dalam bidang pemasaran, pengembangan usaha, mengkoordinasi tugas kepengurusan Perusahaan dan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

- Dedi Setiawan sebagai Direktur bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menandatangani tugas kepengurusan Perusahaan dan memiliki wewenang dalam bidang finance & accounting, system & technology, administrasi umum, dan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

- Ratnawati Atmodjo sebagai Direktur bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menandatangani tugas kepengurusan Perusahaan dan memiliki wewenang dalam bidang teknik underwriting, reasuransi dan klaim, asuransi kesehatan, dan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Distribution of Duties and Authority of the Board of Directors

In order to support the effectiveness of Company's management functions performed by the Board of Directors, the duties and authority are divided among the Directors as follow:

- Linda Juliana J.L Delhaye as the President Director is in charge, together with other members of the Board of Directors, of the duties of managing the Company and supervising the Marketing and Business Development, Branch operations and to coordinate the Company's management tasks and other responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association.

- Dedi Setiawan as the Director is in charge, together with other members of the Board of Directors, of the duties of managing the Company and has the authority in the fields of Finance and Accounting, Systems and Technology, General Administration and other responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association.

- Ratnawati Atmodjo as the Director is in charge, together with other members of the Board of Directors, of the duties of managing and has the authority in the fields of technical underwriting, reinsurance and claims, health insurance, and other responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association.

Rapat Direksi

Sesuai dengan pasal 18 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Rapat Direksi diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2014, Direksi Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 21 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut :

Board of Directors' Meetings

According to article 18 of the Financial Services Authority Regulation No. 2 / POJK.05 / 2014 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Directors' Meeting is to be held at least once a month. In 2014, the Company's Board of Directors have held a total of 21 (twenty one) meetings with the following rate of attendance for each member of the Board of Directors:

Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in Company	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Linda Juliana J.L Delhaye	Presiden Direktur President Director	100%
Dedi Setiawan	Direktur Director	100%
Ratnawati Atmodjo	Direktur Director	100%

Program Pelatihan yang Diikuti Direksi

Selama tahun 2014, anggota Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar, dan konferensi di antaranya:

Training Programs Attended by the Board of Directors

During 2014, the Board of Directors had attended several trainings, seminars and conferences, among others:

Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place	Workshop/Training/Seminar
Linda Juliana J.L Delhaye Presiden Direktur President Director				
Asia CEO Insurance Summit	Asia Insurance Review	Februari February	Bali	Asia CEO Insurance Summit
Seminar Kesiapan Industri Asuransi Indonesia dalam Menghadapi MEA 2015	Kamar Dagang Indonesia Indonesian Chamber of Commerce	25 Maret March 25	Jakarta	Indonesia Insurance Industry Readiness in the Face of Asean Economic Community (AEC)
Annual Market Seminar 2014	UIB Asia	8 - 10 Mei May 8 - 10	SieReap, Cambodia	Annual Market Seminar 2014
27th East Asian Insurance Congress	EAIC	2 - 6 November November 2 - 6	Taipei, Taiwan	27th East Asian Insurance Congress
Dedi Setiawan Direktur Director				
Sosialisasi "Program Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal"	BEI	23 April April 23	Jakarta	Socialization of Program "National Movement of Devotion to Capital Market"
AAUI CEO Gathering	AAUI	17 Oktober 2014 October 17, 2014	Bali	AAUI CEO Gathering
Peran Strategis Komisaris Independen Perusahaan Perasuransian	ISEA	26 November November 26	Jakarta	Strategic Roles of Independent Commissioner of Insurance Companies
Ratnawati Atmodjo Direktur Director				
Seminar Nasional "Peran Swasta Dalam Penanggulangan Bencana"	KADIN, AUMI, PIPLI, AWDI	11 Maret March 11	Jakarta	National Seminar "Role of Private Companies in Disaster Management"
Risk Management for Board of Directors	Singapore College of Insurance	22 April April 22	Singapore	Risk Management for Board of Directors
Annual Market Seminar 2014	UIB Asia	8 - 10 Mei May 8 - 10	SiemReap, Cambodia	Annual Market Seminar 2014
20th Indonesia Rendezvous 2014	AAUI	15 - 17 Oktober	Bali	20th Indonesia Rendezvous 2014
East Asian Insurance Congress (EAIC)	EAIC	2 - 6 November November 2 - 6	Taipei, Taiwan	East Asian Insurance Congress (EAIC)

Prosedur Penetapan Remunerasi dan Besarnya Remunerasi Anggota Direksi

a. **Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi**

Rapat Umum Pemegang Saham yang dilenggarakan pada 30 Juni 2014 secara musyawarah mufakat menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Direksi. Remunerasi ditentukan dari kinerja Perusahaan dan tentunya dengan mempertimbangkan liabilitas Perusahaan.

b. **Dasar Penetapan Remunerasi Anggota Direksi**
Penetapan remunerasi anggota Direksi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian ini meliputi kinerja, tanggung jawab serta keberhasilan masing- masing anggota Direksi dalam memenuhi target kerja yang telah ditentukan sebelumnya.

c. **Besarnya Remunerasi Anggota Direksi**
Remunerasi yang diterima oleh Anggota Direksi berupa gaji, tunjangan-tunjangan dan bonus. Pada tahun 2014 jumlah remunerasi yang dibayarkan bagi seluruh anggota Direksi adalah sebesar Rp8.795.000.000,- (Delapan Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Rupiah)

4. KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan maka Dewan Komisaris telah membentuk beberapa komite di antaranya :

Komite Audit
Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 September 2014, susunan anggota Komite Audit yang semula:

Tri Hananto Sapto Anggoro, SH,AAAIK, AIIS	: Ketua
Antonius Triwahyudi	: Anggota
Ir. Santo Lianto, SE,MM	: Anggota
berubah menjadi	
Tri Hananto Sapto Anggoro,SH,AAAIK	: Ketua
Wenty Anggraini	: Anggota
Theodora Nani Alamsyah	: Anggota

Remuneration of the Board of Directors: The Determination Procedure and The Amount

a. **Procedure and Basis to Determine the Remuneration**
General Meeting of Shareholders on June 30, 2014 has agreed by consensus to give consent and authority to the Board of Commissioners to determine of the remuneration received by each member of the Board of Directors. The Directors' remuneration is determined by reviewing the Company's performance and by taking into account the Company's obligations and liabilities.

b. **Basis to Determine the Remuneration of the Directors**
Determination of the Directors' remuneration is based on the assessment conducted by the Board of Commissioners. This assessment includes performance, responsibility and the achievements of each member of the Board of Directors in meeting the work targets that have been predetermined.

c. **The Remuneration Amount of the Board of Directors**
Remuneration received by the Directors is in the form of salaries, allowances and bonuses. In 2014 the total remuneration paid to all members of the Board of Directors is Rp8,795,000,000, - (Eight Billion Seven Hundred Ninety Five Million Rupiah).

4. COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the effective implementation of their supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established several committees, among others.

Audit Committee
Audit Committee was established by the Board of Commissioners to assist in the monitoring and ensure the effectiveness of internal control system and in the implementation of duties of both internal and external auditors, by performing a monitoring and evaluation of the planning and execution of audits, to the extent of assessing the adequacy of internal control including the process of financial reporting.

Based on the Decision of the Board of Commissioners on September 1st, 2014, the previous members of Audit Committee who have completed the tenure were:

Tri Hananto Sapto Anggoro, SH,AAAIK, AIIS	: Chairman
Antonius Triwahyudi	: Member
Ir. Santo Lianto, SE,MM	: Member
Replaced by the new committee:	
Tri Hananto Sapto Anggoro, SH,AAAIK, AIIS	: Chairman
Wenty Anggraini	: Member
Theodora Nani Alamsyah	: Member

Perubahan susunan anggota Komite Audit ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan pada www.idx.coid sebagai salah satu keterbukaan informasi.

Profil Komite Audit

Tri Hananto Sapto Anggoro, SH,AAAIK,AIIS
Ketua
Warga Negara Indonesia, 55 tahun, masuk dalam jajaran Komisaris sejak bulan Juni 2012. Gelarnya diperoleh dari Fakultas Hukum Universitas Pancasila Jakarta. Pernah berkarir di PT Krama Yudha Tiga Berlian (1977 -1989), PT Tugu Reasuransi Indonesia (1989 – 2008), PT Asuransi Harapan Aman Pratama Tbk (2008 – 2009), Asia Recapital Retakaful SEA Berhad (2009 -2010) dan ARL Reinsurance Broker (2011 – 2012). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Panin Insurance Tbk dan memegang gelar profesi AAAIK dan AIIS.

V.D Wenty Anggraini, Anggota
Warga Negara Indonesia, usia 29 tahun. Gelarnya diperoleh dari Akuntansi Universitas Tarumanegara, Jakarta . Beliau pernah berkarir di Kantor Akuntan Publik Deloitte Touche Tohmatsu dan PT Bank Panin Tbk.

Theodora Nani Alamsyah, Anggota
Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun. Gelarnya diperoleh dari Akuntansi Universitas Tarumanegara, Jakarta. Sebelumnya pernah berkarir di PT Hoye Nidai International dan Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan.

Periode Jabatan Anggota Komite Audit
Sesuai ketentuan Peraturan Bapepam Nomor IX.I.5 periode jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Periode jabatan Anggota Komite Audit adalah 5 (lima) tahun yaitu terhitung dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019.

Independensi Komite Audit
Komite Audit dapat bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya karena susunan anggota Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 orang anggota yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Perusahaan dan tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit dapat mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diperlukan , berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk

Changes in the composition of the Audit Committee have been reported to the Financial Services Authority and announced on www.idx.co.id as a form of transparency of information.

Profile of Audit Committee

Tri Hananto Sapto Anggoro, SH,AAAIK,AIIS
Chairman
Indonesian citizen, 55 years old, entered the position of Commissioner since June 2012. He obtained his title from the Faculty of Law, University of Pancasila, Jakarta. He had a career in PT Krama Yudha Tiga Berlian (1977 -1989), PT Tugu Reasuransi Indonesia (1989 - 2008), PT Asuransi Harapan Aman Pratama Tbk (2008 - 2009), Asia Recapital Retakaful SEA Berhad (2009 -2010) and ARL Reinsurance Broker (2011-2012). Currently, he also serves as an Independent Commissioner of PT Panin Insurance Tbk and holds a professional degree of AAAIK and AIIS.

V.D Wenty Anggraini, Member
Indonesian citizen, aged 29 years. She obtained her degree from Accounting Department of Tarumanegara University, Jakarta. She had a career in Public Accounting Firm Deloitte and PT Bank Panin Tbk.

Theodora Nani Alamsyah, Member
Indonesian citizen, aged 35 years. She obtained her degree from Accounting Department of Tarumanegara University, Jakarta. She previously had a career in PT Hoye Nidai International and Osman Bing Satrio & Partners.

The tenure of Audit Committee Members
According to the Regulation of the Capital Market Supervisory Agency No. IX.I.5, the tenure of the Audit Committee should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as set out in the Articles of Association of the Company. The tenure of members of the Audit Committee is 5 (five) years i.e., from 2014 until 2019.

Independency of Audit Committee
The Audit Committee can act independently in performing its duties and obligations as the members of the Audit Committee consist of Independent Commissioner as the Chairman and two members do not have any relation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Shareholders of the Company and do not have any business relationship, either directly or indirectly related to the Company's businesses. In performing its duties, the Audit Committee may access the Company's documents, data and information as necessary, communicate directly with the employees, including the Directors and those

Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

who perform the function of internal audit and risk management related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan Rapat Komite Audit secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2014, Komite Audit telah mengadakan Rapat Komite Audit sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran masing – masing anggota sebagai berikut :

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds a meeting on regular basis at least 1 (once) every quarter. During 2014, the Audit Committee has held for 4 (four) meetings with the following level of attendance of its members:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Tri Hananto Sapto Anggoro, SH,AAAIK,AIIS	Komisaris Independen/Ketua Independent Commissioner/Head	4
Ir. Santo Lianto, SE , MM	Anggota Member	3
Antonius Tri Wahyudi, SE,MM	Anggota Member	3
V.D Wenty Anggraini*	Anggota Member	1
Theodora Nani Alamsyah*	Anggota Member	1

* V.D Wenty Anggraini dan Theodora Nani Alamsyah menjadi anggota Komite Audit terhitung sejak 1 September 2014.
* VD Wenty Anggriani and Theodora Nani Alam became a member of the Audit Committee starting from September 1, 2014.

Setiap Rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan (dissenting opinions) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dalam Rapat dan risalah Rapat disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diketahui.

The result of the meeting is documented in the Minutes of Meeting, with a note if there is a difference of opinion (dissenting opinions), signed by all members of the Audit Committee who attended the meeting and the Minutes of the Meeting shall be submitted to the Board of Commissioners for their reference.

Kewajiban Pelaporan

Dalam rangka pemenuhan peraturan Bapapem Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit maka diungkapkan Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit .

Reporting Obligations

In order to meet the Regulation of the Capital Market Supervisory Agency No.IX.I.5 on the Formation and Implementation Guidance of Audit Committee Tasks, the following is the disclosure of The Audit Committee Annual Report of Tasks Implementation.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee was established by the Board of Commissioners to monitor the implementation of risk management policy prepared by the Board of Directors as well as assessing the risk tolerance that can be taken by the Company

Pada tanggal 1 September 2014, Perusahaan telah membentuk Komite Pemantau Risiko dengan susunan anggota sebagai berikut :

Tri Hananto Sapto Anggoro, SH,AAAIK, AIIS: Ketua
Roelly Makalis : Anggota
Robertha Dwiantari Purwatmi : Anggota

Pembentukan Komite Pemantau Risiko juga telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

On September 1st 2014, the Company has established a Risk Monitoring Committee with the following members:

Tri Hananto Sapto Anggoro, SH,AAAIK, AIIS: Chaiman
Roelly Makalis : Member
Robertha Dwiantari Purwatmi : Member

The appointment of the Risk Monitoring Committee has also been reported to the Financial Services Authority.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Tri Hananto Sapto Anggoro,SH, AAAIK, AIIS
Ketua

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, masuk dalam jajaran Komisaris sejak bulan Juni 2012. Gelarnya diperoleh dari Fakultas Hukum Universitas Pancasila Jakarta. Pernah berkarir di PT Krama Yudha Tiga Berlian (1977 -1989), PT Tugu Reasuransi Indonesia (1989 – 2008), PT Asuransi Harapan Aman Pratama Tbk (2008 – 2009), Asia Recapital Retakaful SEA Berhad (2009-2010) dan ARL Reinsurance Broker (2011 – 2012). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Panin Insurance Tbk dan memegang gelar profesi AAAIK dan AIIS.

Roelly Makalis, Anggota

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Gelarnya diperoleh dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Universitas Trisakti. Beliau memperoleh gelar ANZIIF (Senior Associate)CIP dari Insurance Institute – New Zealand dan gelar CIP dari Certified Insurance Profesional. Beliau telah memiliki pengalaman di bidang asuransi lebih dari 25 tahun. Saat ini menjabat sebagai General Manager Claim Department di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Robertha Dwiantari Purwatmi, Anggota

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Gelarnya diperoleh dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Beliau pernah berkarir di PT Asuransi MSIG Indonesia (1993 – 2013) dan mulai bergabung di Perusahaan sebagai Manager Underwriting Department sejak Januari 2014. Beliau memiliki gelar AAAIK.

Profile of Risk Monitoring Committee Members

Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK, AIIS
Chairman

Indonesian citizen, 55 years old, entered the position of Commissioner since June 2012. He obtained his degree from the Faculty of Law, University of Pancasila, Jakarta. He had a career in PT Krama Yudha Tiga Berlian (1977 -1989), PT Tugu Reasuransi Indonesia (1989 - 2008), PT Asuransi Harapan Aman Pratama Tbk (2008 - 2009), Asia Recapital Retakaful SEA Berhad (2009-2010) and ARL Reinsurance Broker (2011-2012). Currently, he also serves as an Independent Commissioner of PT Panin Insurance Tbk and holds a professional degree of AAAIK and AIIS.

Roelly Makalis, Member

Indonesian citizen, 53 years. He obtained his degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia and Trisakti University. He earned the qualifications of ANZIIF (Senior Associate) CIP from the Insurance Institute - New Zealand and the title of Certified Insurance Professional (CIP). He has had experiences in the insurance field for more than 25 years. He currently serves as General Manager of Claims Department in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Robertha Dwiantari Purwatmi, Member

Indonesian citizen, 46 years. She obtained her degree from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences of University of Gadjah Mada, Yogyakarta. She had a career in PT Asuransi MSIG Indonesia (1993 - 2013) and began joining the Company as the Manager of Underwriting Department since January 2014. She has AAAIK degree.

Periode Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Sejalan dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah yang menyebutkan bahwa masa kerja Komite Pemantau Risiko tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Masa kerja Anggota Komite Audit adalah 5 (lima) tahun yaitu terhitung dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019.

The Tenure of Risk Monitoring Committee Members

The Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.05/2014 about the Committee on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company and Sharia Reinsurance Company, mentions that the tenure of Risk Monitoring Committee should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association. The Audit Committee members' working period is 5 (five) years i.e., from 2014 until 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

- Memberikan evaluasi tentang perumusan dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perseroan.
- Memantau risiko- risiko yang dapat terjadi terkait dengan kinerja Perseroan baik dalam segi pemasaran, keuangan maupun teknis underwriting dan teknis klaim serta hubungan kerjasama antara Perseroan dengan Pihak Ketiga, hubungan pertanggungan dengan Pemegang Polis dan seluruh pemegang saham Perseroan.
- Melakukan penilaian risiko atas produk- produk baru yang dipasarkan oleh Perseroan.
- Melakukan penilaian atas kepatuhan Perseroan dalam memenuhi regulasi baik perasuransian, pasar modal dan regulasi lainnya yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan.
- Memberikan laporan pelaksanaan pemantauan kebijakan risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2014, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan Rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut :

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

- Provide an evaluation of the formulation and implementation of the Company's risk management policies.
- Monitor the risks that may occur related to the Company's performance in terms of marketing, financial or technical underwriting and claims as well as in the working relationship between the Company and the Third Party, the insurance policyholders and all shareholders of the Company.
- Conduct risk assessments on new products marketed by the Company.
- Conduct an assessment of the Company's compliance in meeting the regulations either in insurance or in the capital markets and other regulations relating to the management of the Company.
- Provide monitoring report on the implementation of the risk policies

Risk Monitoring Committee Meetings

During 2014, the Risk Monitoring Committee has held a meeting once with the level of attendance of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Tri Hananto Sapto Anggoro, SH,AAAIK,AIIS	Komisaris Independen/Ketua Independent Commissioner/Head	1
Roelly Makalis	Anggota Member	1
Robertha Dwiantari Purwatmi	Anggota Member	1

Setiap Rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang hadir dalam rapat dan risalah rapat disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diketahui.

The result of the meeting is stipulated in the Minutes of Meeting with a note if there is a difference of opinion (dissenting opinions), signed by all members of the Risk Monitoring Committee attended the meeting and such Minutes of Meeting shall be submitted to the Board of Commissioners for their reference.

5. KOMITE – KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan maka Direksi telah membentuk beberapa komite di antaranya :

Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk oleh Direksi untuk membantu dan mendukung tugas Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan melakukan pengawasan kebijakan investasi yang dilakukan Direksi.

5. COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In order to support the effective implementation of the supervisory duties and responsibilities, the Board of Directors has established several committees, among others:

Investment Committee

The Investment Committee was established by the Board of Directors to assist and support the tasks of the Board of Directors in formulating investment policy and to supervise the investment policy implemented by the Directors.

Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 1 September 2014, susunan anggota Komite Investasi adalah sebagai berikut

Dedi Setiawan	:	Ketua
Bhindawati Gunawan	:	Anggota
Joannes Widjajanto	:	Anggota

Memenuhi keterbukaan informasi pembentukan Komite Investasi ini telah dilaporkan pada Otoritas Jasa Keuangan

Profil Komite Investasi

Dedi Setiawan, Ketua

Menjabat sebagai Direktur sejak 2008 dan telah mendedikasikan lebih dari 30 tahun dari karirnya bagi Asuransi MAG sejak pertama bergabung pada tahun 1982 sebagai Asisten Manager Finance & Administration. Sebelumnya beliau bekerja di PT Asuransi Yasuda Indonesia sebagai staf Akuntan Senior (1979 – 1982). Beliau lulus dari STEI Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta, Indonesia, pada 1985 dan telah menyelesaikan berbagai pelatihan di bidang asuransi, perpajakan, dan manajemen.

Bhindawati Gunawan, Anggota

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Business Economic dari University of San Fransisco pada tahun 1983. Karirnya dimulai dari Bank of America NT & SA (1984 – 1986). Bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1986 – sekarang. Saat ini Beliau menjabat sebagai Executive Vice President di Perusahaan.

Joannes Widjajanto, Anggota

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Gelarnya diperoleh dari Jurusan Matematika Universitas Airlangga, Surabaya. Beliau pernah berkarir di Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2012-2013), BNI Life Insurance (2011-2012), Padma Radya Aktuaria (2004 – 2011). Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Financial Planner sejak tahun 2005 hingga saat ini.

Rapat Komite Investasi

Selama tahun 2014, Komite Investasi telah mengadakan Rapat Komite Investasi sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran masing–masing anggota sebagai berikut :

Based on the Decision of the Board of Directors on September 1, 2014, the members of the Investment Committee are as follows:

Dedi Setiawan	:	Chairman
Bhindawati Gunawan	:	Member
Joannes Widjajanto	:	Member

To meet the need for disclosure of information, the appointment of the Investment Committee has been reported to the Financial Services Authority

Profile of Investment Committee

Dedi Setiawan, Chairman

Served as Company Director since 2008 and has dedicated more than 30 years of his career for MAG Insurance since first joining in 1982 as Assistant Manager of Finance & Administration. He previously worked at PT Asuransi Yasuda Indonesia as Senior Accounting Staff (1979-1982). He graduated from STEI Yayasan Administrasi Indonesia in 1985 and has completed training in the fields of insurance, taxation and management.

Bhindawati Gunawan, Member

Indonesian citizen, 54 years. She completed her studies and obtained a Bachelor of Science majoring in Business Economics from the University of San Francisco in 1983. She began her career at Bank of America NT & SA (1984-1986). She joined the Company since 1986 –until now. She currently serves as Executive Vice President of the Company.

Joannes Widjajanto, Member

Indonesian citizen, 49 years. Obtained his degree from the Department of Mathematics, Airlangga University, Surabaya. He had a career in Reliance Life Insurance Indonesia (2012-2013), BNI Life Insurance (2011-2012) and Padma Radya Actuarial (2004-2011). He also has experiences as a Financial Planner since 2005 until today.

Investment Committee Meetings

During 2014, the Investment Committee has held its meeting once, with the following level of attendance of each member:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Dedi Setiawan	Ketua Head	1
Bhindawati Gunawan	Anggota Member	1
Joannes Widjajanto	Anggota Member	1

Setiap Rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Investasi yang hadir dalam Rapat dan risalah Rapat disampaikan kepada Direksi untuk diketahui.

Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk dibentuk oleh Direksi untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menyusun rencana strategis untuk pengembangan dan pemasaran produk asuransi.

Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 1 September 2014, susunan anggota Komite Pengembangan Produk adalah sebagai berikut

Ratnawati Atmodjo	:	Ketua
Franciscus Soerjo Budiman	:	Anggota
Joannes Widjajanto	:	Anggota

Pembentukan Komite Pengembangan Produk ini juga telah dilaporkan pada Otoritas Jasa Keuangan.

Profil Komite Pengembangan Produk

Ratnawati Atmodjo, Ketua

Menjabat sebagai Direktur sejak Juni 2013, Beliau bergabung dengan Asuransi MAG sejak tahun 1990 dengan posisi terakhir sebagai General Manager Underwriting dan Reasuransi Department. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1996 dan telah memiliki gelar profesi Ahli Asuransi Kerugian (AAIK), Qualified Insurance Practitioner (QIP) dan Indonesian Certified Property Underwriter (ICPU). Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana pada program AAMAI-Gunadarma pada bulan April 2014.

Franciscus Soerjo Budiman, Anggota

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Gelarnya diperoleh dari Fakultas Kedokteran Unika Atmajaya. Beliau berkarir di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sejak tahun 1994 dan saat ini menjabat sebagai General Manager Health Department di Perusahaan

Joannes Widjajanto, Anggota

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Gelarnya diperoleh dari Jurusan Matematika Universitas Airlangga, Surabaya. Beliau pernah berkarir di Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2012-2013), BNI Life Insurance (2011-2012), Padma Radya Aktuaria (2004 – 2011). Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Financial Planner sejak tahun 2005 hingga saat ini.

The result of the meeting is documented in the Minutes of Meeting, with a note if there is a difference of opinion (dissenting opinions), signed by all members of the Investment Committee attended the Meeting and such Minutes of Meeting is submitted to the Board of Directors for their reference.

Product Development Committee

The Product Development Committee was appointed by the Board of Directors to support an effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in preparing the strategic plans for the development and marketing of insurance products.

Based on the Decision made by the Board of Directors on September 1st 2014, the members of Product Development Committee is as follows:

Ratnawati Atmodjo	:	Chairman
Franciscus Soerjo Budiman	:	Member
Joannes Widjajanto	:	Member

The appointment of Product Development Committee has also been reported to the Financial Services Authority.

Profile of Product Development Committee

Ratnawati Atmodjo, Chairman

Ratnawati Atmojo has served in her current position as the Company's Director since June 2013. She joined MAG Insurance in 1990, her last position as General Manager Underwriting and Reinsurance Department. In 1996, she was graduated from University of Indonesia majoring Economic. She has professional insurance qualifications namely AAIK, QIP and ICPU. Completed Graduate AAMAI-Gunadarma program in April 2014.

Franciscus Soerjo Budiman, Member

Indonesian citizen, 50 years. Obtained his degree from the Faculty of Medicine Unika Atma Jaya. Her career in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk since 1994 and currently serves as General Manager of the Health Department in Company

Joannes Widjajanto, Member

Indonesian citizen, 49 years. Obtained his degree from the Department of Mathematics, Airlangga University, Surabaya. He had a career in Reliance Life Insurance Indonesia (2012-2013), BNI Life Insurance (2011-2012) and Padma Radya Actuarial (2004-2011). He also has experiences as a Financial Planner since 2005 until today.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk

- Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan.
- Mengevaluasi kesesuaian antara produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi.
- Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

6. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik maka Perusahaan wajib memiliki fungsi sekretaris Perusahaan.

Sejalan dengan pasal 3 POJK Nomor 35/POJK.04/2014 yang menyebutkan Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi, Perusahaan menunjuk Direktur Perusahaan yaitu Bapak Dedi Setiawan untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Nomor 233/DIR-LY/VIII/2005.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kepatuhan terhadap ketentuan peraturan di bidang pasar modal
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan.
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan bursa secara tepat waktu.
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
- Sebagai penghubung antara Perusahaan dan Otoritas Jasa Keuangan serta masyarakat
- Menjaga kerahasiaan dokumen , data dan informasi yang bersifat rahasia

Laporan pelaksanaan tugas dan kewajiban Sekretaris Perusahaan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Duties and Responsibilities of Product Development Committee

- Prepare a strategic plan for development and market of insurance products as part of Company strategic business plans
- Evaluate the suitability between a new insurance product to be launched with the strategic plan for development and marketing of insurance products
- Evaluate the performance of insurance products and propose change or termination of its marketing.

6. CORPORATE SECRETARY

Legal Basis

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 about Corporate Secretary of an Issuer or a Public Company, then the Company is required to have a Corporate Secretary.

In line with Article No. 3 of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35 / POJK.04 / 2014 which mentions that the position of Corporate Secretary can be held by a member of the Board of Directors, the Company has therefore appointed the Company Director, Mr. Dedi Setiawan to serve as Corporate Secretary based on letter of appointment No. 233 / DIR-LY / VIII / 2005.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are among others, as follow:

- To keep up-to-date with the development in the capital market, particularly on the regulations in the capital market sector
- To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with the laws and regulations of the capital market
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of the Good Corporate Governance which includes:
  - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.
  - Submission of reports to the Financial Services Authority and to the capital market in a timely manner
  - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders
- As a liaison between the Company and the Financial Services Authority and the public
- Maintain confidentiality of documents, data and confidential information

Reports on the implementation of tasks and obligations of the Corporate Secretary are submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Realisasi Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain :

Accomplishment of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

During 2014, the Corporate Secretary has performed its duties and responsibilities, among others:

Jenis Laporan	Periode	Type of Report
Laporan berkaitan dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham	Mei - Juni 2014 May - June 2014	Report relating to the implementation of General Meeting of Shareholders
Laporan Pelaksanaan Public Expose	Juni 2014 June 2014	Report of Execution of Public Expose
Laporan Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan HMETD	Setiap tanggal 10 Every 10th	Statement on the Use of Proceeds from Implementation of Preemptive Rights
Laporan Penjelasan atas Volatilitas		Explanation Report on Volatility
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek		Monthly Register of Securities Holders
Laporan Keuangan Interim	Maret 2014 April 2014	Interim Financial Reports
Laporan Keuangan Triwulan		Quarterly Financial Reports
Laporan Keuangan 6 Bulanan		Six-Monthly Financial Statements
Laporan Keuangan Tahunan	March 2014 April 2014	Annual Financial Statements
Laporan Keuangan Audited		Audited Financial Statements
Laporan Tahunan		Annual Report

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Dedi Setiawan. Beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2005. Beliau telah mendedikasikan lebih dari 30 tahun dari karirnya bagi Asuransi MAG sejak pertama bergabung pada tahun 1982 sebagai Asisten Manager Finance & Administration. Sebelumnya pernah bekerja di PT Asuransi Yasuda Indonesia sebagai staf Akuntan Senior (1979–1982). Beliau lulus dari STEI Yayasan Administrasi Indonesia Jakarta pada 1985 dan telah menyelesaikan berbagai pelatihan di bidang asuransi, perpajakan, dan manajemen.

Profile of Corporate Secretary

The Position of Corporate Secretary is held by Mr. Dedi Setiawan. He was appointed as Corporate Secretary since 2005. He has dedicated more than 30 years of his career for Asuransi MAG since first joining the Company in 1982 as Assistant Manager of Finance & Administration. He previously worked at PT Asuransi Yasuda Indonesia as Senior Accounting Staff (1979-1982). He graduated from STEI Yayasan Administrasi Indonesia Jakarta in 1985 and has completed various trainings in the fields of insurance, taxation and management.

Pelatihan yang Diikuti

Selama tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan di antaranya :

Training Attended

During 2014, the Corporate Secretary has attended various training, among others:

Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place	Workshop/Training/Seminar
Sosialisasi "Program Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal"	BEI JSX	23 April April 23rd	Jakarta	Socialization of Program: "National Movement of Devotion to Capital Market"
AAUI CEO Gathering	AAUI	17 Oktober October 17th	Bali	AAUI CEO Gathering
Peran Strategis Komisaris Independen Perusahaan Perasuransian	ISEA	26 November November 26th	Jakarta	Strategic Roles of Independent Commissioner of Insurance Companies

7. UNIT AUDIT INTERNAL

Dasar Hukum

Memenuhi Peraturan Bapepam Nomor IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal maka Perusahaan menunjuk Saudari Nancy sebagai Kepala Unit Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi tertanggal 15 September 2009.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Saat ini, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Saudari Nancy. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti pada tahun 1997. Memulai karirnya di KAP Hans Tuanakotta & Mustofa pada tahun 1997 – 2005 dan bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2005.

Tugas , Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal Perusahaan antara lain :

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan bersama.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keungan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit .
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal Perusahaan sebagai berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

7. INTERNAL AUDIT UNIT

Legal Basis

To meet the Regulation of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. IX.I.7 on the Formation and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter, the Company appointed Ms. Nancy as Head of Internal Audit by Directors' Decree on September 15, 2009.

Profile of Internal Audit Head

At present, the position of Internal Audit Unit Head is held by Ms. Nancy. She completed her degree as a Bachelor of Accounting from Trisakti University in 1997. She started her career in KAP Hans Tuanakotta & Mustafa from 1997 to 2005 and joined the Company since 2005.

Duties, Responsibilities and Authority of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as set forth in the Charter of Company's Internal Audit, among others:

- Develop and implement the annual plan of internal audit based on risk priorities in accordance with common goals.
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policies.
- Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of the financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities.
- Provide recommendations for improvements and objective information about the activities being inspected to all levels of management.
- Prepare the audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners.

- Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested
- Work closely with Audit Committee
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out
- Conduct special inspections if necessary

In performing its duties, the Internal Audit Unit has authority as set out in the Company's Internal Audit Charter as follows:

- Access all relevant information about the Company in relation with its duties and functions.
- Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee.

- Mengadakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.
- Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan focus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dianggap perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada auditee, memberikan saran dan rekomendasi.
- Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Presiden Direktur, berkoordinasi dengan pimpinan lainnya dan jika diminta oleh pimpinan dapat memberikan peringatan/warning atau teguran bila terjadi penyimpangan.

- Hold meetings regularly and incidentally with the Board of Directors, Board of Commissioners and /or Audit Committee.
- Coordinate its activities with those of external auditors.
- Verify and test the reliability of information obtained, in connection with assessing the effectiveness of the audit system.
- Allocate resources of internal auditor, determine focus, scope and schedule of audits, implement techniques that may be necessary to achieve the audit objectives, clarify and discuss the results of audit, request an oral/ written response from auditee, provide advices and recommendations.
- Submit reports and conduct consultations with the President Director, coordinate with other leaders and if requested by the leader can issue a warning or reprimand in case of deviation.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2014, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas auditnya sebagai berikut :

Implementation of Duties of Internal Audit Unit

During 2014, the Internal Audit Unit has performed its audit duties as follows:

Kegiatan Audit Audit Activities	Periode	
Kantor Cabang Branch Office		
Medan	11 – 14 Februari 2014	February 11 - 14, 2014
Palembang	11 - 14 Maret 2014	March 11 - 14, 2014
Lampung	1 - 4 April 2014	April 1 - 4, 2014
Bandung	15-17 April 2014	April 15 - 17, 2014
Pekanbaru	6 -9 Mei 2014	May 6 - 9, 2014
Banjarmasin	17 – 20 Juni 2014	June 17 - 20, 2014
Bogor	4 – 8 Juli 2014	July 4 - 8, 2014
Makassar	27 -29 Agustus 2014	August 27 - 29, 2014
Manado	1 -3 Oktober 2014	October 1 - 3, 2014
Surabaya	9 -12 Desember 2014	December 9 - 12, 2014
Kantor Perwakilan Representative Office		
Pontianak	21 - 24 Januari 2014	January 21 - 24, 2014
Batam	5 - 7 Februari 2014	February 5 - 7, 2014
Semarang	27 - 28 Oktober 2014	October 27 - 28, 2014
Solo	29 Oktober 2014	October 29, 2014
Yogyakarta	30 - 31 Oktober 2014	October 30 - 31, 2014
Serpong	23 – 25 Juli 2014	July 23 - 25, 2014
Cikarang	14 - 15 Agustus 2014	August 14 - 15, 2014
Balikpapan	20 – 21 November 2014	November 20 - 21, 2014
Samarinda	18 - 19 November 2014	November 18 - 19, 2014
Malang	10 - 12 September 2014	September 10 - 12, 2014

Program Pengembangan dan Pelatihan Unit Audit Internal

Selama tahun 2014, program pengembangan dan pelatihan yang telah diikuti oleh Unit Audit Internal antara lain :

Training and Development Program of Internal Audit Unit

During 2014, the training and development program that have been attended by the Internal Audit Unit are as follow:

Nama Pelatihan	Waktu Time	Tempat Place	Name Of Training
PPN & Pph Komisi untuk Agent, Leasing, Broker, Finance Company, dll	14 Maret March 14	Kantor Pusat Jakarta Head Office Jakarta	Value Added Tax & Commission's Income Tax for Agent, Leasing, Broker, Finance Company, etc.
Pelatihan Analis Aktuaria Asuransi Umum	Oktober - Desember October - December	Jakarta	General Insurance - Actuarial Analyst Training
Seminar Update PSAK yang berlaku 2014 serta perubahannya dan PSAK yang akan berlaku tahun 2015 beserta persiapan implementasinya	23 Oktober October 23	Jakarta	Seminar of SFAS Update applicable in 2014 and its changes, and SFAS that will be applicable in 2015 along with preparation of its implementation.
Risk & Governance Summit 2014	18 November November 18	Jakarta	Risk & Governance Summit 2014
Penulisan Laporan Hasil Audit	11 - 12 November November 11 - 12	Jakarta	Writing the Audit Report

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal Perusahaan memuat tentang struktur dan kedudukan unit audit internal yaitu :

- Unit Audit Internal adalah pelaku tugas di bidang pengawasan internal Perusahaan yang berada di bawah Presiden Direktur
- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Charter of Company's Internal Audit Unit contains the structure and position of internal audit unit which are:

- Internal Audit Unit is the executor of Company's internal control tasks under the President Director;
- Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit;
- Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
- Head of Internal Audit is responsible to the President Director;
- Auditors working in the Internal Audit Unit are responsible directly to the Head of Internal Audit.

8. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi berkewajiban untuk melaksanakan fungsi pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan agar target-target yang telah ditentukan dapat tercapai. Pengendalian internal dilaksanakan antara lain melalui :

- Mengkondisikan lingkungan kerja yang disiplin dan terstruktur;
- Mengidentifikasikan, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang mungkin terjadi;
- Adanya pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan antara lain yang berhubungan dengan kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan asset Perusahaan;

8. INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors is obliged to carry out an effective and efficient internal control in Company's operational activities so that the approved targets can be well-achieved. Internal control is carried out among others through the following:

- Create a condition of disciplined and structured working environment;
- Identify, analyze, assess and manage the business risks that may occur;
- Create a control over Company's activities, among others those that related to authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, distribution of duties and the protection of Company's assets;

- Keterbukaan akses informasi dan komunikasi penyajian laporan kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan Peraturan;
- Monitoring fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.

9. AUDITOR EKSTERNAL

Auditor Eksternal berfungsi untuk melakukan penelaahan terhadap catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan dan memberikan pendapat tentang kewajaran, ketaatan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan standar audit yang berlaku. Selama 3 tahun buku terakhir, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan adalah Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio dan Eny.

10. PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

a. Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perusahaan Sepanjang tahun buku 2014, Perusahaan tidak menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan.
b. Perkara Penting yang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Sepanjang tahun buku 2014, Anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak ada yang menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan.
c. Perkara Penting yang Dihadapi oleh Anggota Direksi Perusahaan Sepanjang tahun buku 2014, Anggota Direksi Perusahaan tidak ada yang menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan.

11. INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan senantiasa sejalan dengan peraturan perundang- undangan dan memenuhi kewajiban- kewajiban pelaporan yang disyaratkan. Oleh sebab itu, selama tahun buku berjalan, Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas keuangan lainnya.

12. KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

a. **Perusahaan selalu memegang teguh nilai-nilai Perusahaan di antaranya :**
   Nilai-nilai Perusahaan
   - Integritas: Jujur dan terbuka dalam setiap tindak-tanduk.
   - Terpercaya: Dapat dipercaya untuk melakukan tugas dengan baik.

- Freedom of access to information, communication and presentation of reports about operational and financial activities and compliance of the provisions of the Regulations;
- Monitoring the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure.

9. EXTERNAL AUDITOR

External Auditor serves to conduct a review of the accounting records and supporting documents and gives an opinion on the fairness, compliance and conformity of the Company's Financial Statements with applicable accounting standards. During the last 3 (three) fiscal years, the Public Accountant Firm that performed audit to the Company's Financial Statements is Osman, Bing Satrio and Eny.

10. IMPORTANT LEGAL CASES

a. Important Case Faced by the Company Throughout the fiscal year 2014, the Company did not face any important case that could affect the Company's businesses.
b. Important Case Faced by the Company's Board of Commissioners Throughout the fiscal year 2014, The Company's Board of Commissioners faced no important case that could affect the Company's businesses.
c. Important Case Faced by the Company's Board of Directors Throughout the fiscal year 2014, the Company's Board of Directors did not have any involvement in important cases that could affect the Company's businesses.

11. INFORMATION ON ADMINISTRATIVE PENALTIES

The Company always adhere the laws and regulations in operating its business and continuously fulfills the reporting obligations as required. Therefore, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have received no administrative sanctions from the Financial Services Authority and other financial authorities during the current financial year.

12. CODE OF ETHICS AND CORPORATE VALUES

a. **The Company always upholds its Corporate values:**
   Corporate Values
   - Integrity: Being Honest and Open in every conduct
   - Reliable: Trustworthy, can be trusted to do a good job

- Profesionalisme: Bertindak secara profesional dan dalam norma-norma etika.
- Keunggulan: Prima dalam pelayanan.

Komitmen
Kami berkomitmen untuk menyediakan solusi yang tepat bagi nasabah kami dengan memanfaatkan pengetahuan, pengalaman, profesionalisme dan layanan berkualitas.

b. **Sosialisasi Nilai – Nilai Perusahaan**
Perusahaan mensosialisasikan nilai-nilai Perusahaan melalui orientasi nilai–nilai Perusahaan kepada seluruh karyawan yang dilakukan secara berkala.

Selain itu semangat pelaksanaan nilai-nilai Perusahaan senantiasa tercermin dari kegiatan operasional kantor, dan pelayanan kepada nasabah.

13. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Perusahaan sampai saat ini belum memiliki program kepemilikan saham bagi para karyawan maupun manajemen.

14. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Saat ini Perusahaan belum mempunyai sistem tentang pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), akan tetapi Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para pihak untuk melaporkannya jika mengetahui adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan dan tetap memberikan perlindungan kepada Pelapor.

- Professionalism: Act professionally and within ethical norms
- Competitive Advantage: Prime in service

Commitment
We are committed to providing the right solutions for our customers by leveraging knowledge, experience, professionalism and quality services

b. **Socialization of Corporate Values**
The Company socializes its Corporate values through performing regular orientation program of the Corporate Values to all employees.

In addition, the spirit to enforce and implement the Corporate Values is always reflected in our office operational activities, and in our service attitude to the customers.

13. SHARE OWNERSHIP PROGRAM

The Company has not yet have a share ownership program for its employees and management team

14. WHISTLE BLOWING SYSTEM

Currently the Company does not have a whistleblowing system, however the Company provides the opportunity to a full extent for any party to report if they happen to know of any violations committed by the staff or the Company and we shall continue to provide protection to the reporter.

Laporan Komite Audit
Audit Committees' Report

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan sistem pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Susunan Anggota Komite Audit PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 173/KOM-AK/IX/2014 tanggal 1 September 2014 adalah sebagai berikut:

Tri Hananto Sapto Anggoro, SH,AAAIK, AIIS : Ketua
Wenty Anggraini : Anggota
Theodora Nani Alamsyah : Anggota

Berdasarkan Piagam Komite Audit PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, Komite Audit telah melakasanakan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2014 antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014.
2. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal baik yang telah berjalan maupun yang baru berlaku selama tahun 2014.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan auditor internal selama 2014.
4. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris terhadap berbagai risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.
6. Melakukan evaluasi dan memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan berjalan dengan baik.

Komite Audit berpendapat bahwa kegiatan usaha Perusahaan di bidang asuransi kerugian telah dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik selama tahun 2014 ini melalui :

1. Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2014 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntasi yang berlaku.
2. Penunjukan Akuntan Publik yang telah dilakukan secara independen dan objektif.
3. Kegiatan Perusahaan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di bidang perasuransian dan pasar modal.
4. Pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan yang dijalankan dengan sistem pengendalian internal yang baik.
5. Kinerja Perusahaan yang berjalan baik tanpa ditemukannya risiko-risiko yang signifikan dari laporan Emiten.

Dengan demikian, Komite Audit tidak menemukan permasalahan penting yang perlu dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2014 ini. Komite Audit mengharapkan Perusahaan tetap dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja dan prestasinya di tahun 2015.

According to the Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Companies; the Board of Commissioners have to establish an Audit Committee. The committee is assigned to assist the Board of Commissioners in overseeing and ensuring the effectiveness of internal control system and the implementation of duties of internal and external auditors through monitoring and evaluating of audit planning and implementation to ensure the adequacy of internal control, also the financial reporting processes.

The Audit Committee members of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk as stipulated in the Board of Commissioners letter No. 173/KOM-AK/IX/2014 dated September 1, 2014 are as follows:

Tri Hananto Sapto Anggoro, SH,AAAIK, AIIS : Chairman
Wenty Anggraini : Member
Theodora Nani Alamsyah : Member

Based on the Charter of Audit Committee of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities throughout 2014 as follows:

1. Review the Financial Statements that have been audited by the appointed Public Accountant for the fiscal year that ended December 31, 2014, objectively and independently
2. Ensure the Company's compliance to the laws and regulations in the insurance industry and the capital market, both the existing and the new ones which took effect in 2014.
3. Review the implementation of internal auditor's inspection during the year 2014.
4. Review of the implementation of risks management performed by the Directors.
5. Report to the Board of Commissioners on the various exposures faced by the Company.
6. Perform an evaluation of the Company's internal control system to ensure that it has been running well.

The Audit Committee reckons that the Company's operation in the non-life insurance business during 2014 has been performed according to the applicable laws and regulations based on the principles of good corporate governance such as:

1. Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2014, have been prepared and presented according to the standard accounting principles.
2. Appointment of Public Accountant has been done independently and professionally.
3. The Company's business activities have complied with the laws and regulations of the insurance industry and capital market.
4. The Company's business operation has been performed with a good system of internal control.
5. The Company's performance has been running well and no findings of significant exposures in the Issuer's Report.

Hence, the Audit Committee found no important issues that need to be reported in the 2014 Annual Report. The Audit Committee wishes that the Company continues to maintain and enhance its performance and achievements in 2015.

Jakarta, Maret 2014 Jakarta, March 2014

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK, AIIS

Risiko dan Pengelolaan Risiko

Risk and Risk Management

Tujuan Manajemen Risiko

Manajemen Risiko merupakan unsur penting dari manajemen perusahaan. Salah satu bagian dari manajemen risiko adalah pengenalan dini atas berbagai perkembangan yang dapat membahayakan keberadaan Perusahaan. Tujuan lainnya adalah untuk mempertahankan kemampuan keuangan yang diperlukan untuk memenuhi berbagai kewajiban Perusahaan pada para pelanggan, serta untuk menciptakan nilai berkesinambungan bagi para pemegang saham. Tidak kalah penting adalah tujuan untuk menjaga reputasi Perusahaan dan perusahaan-perusahaan afiliasinya. Tujuan-tujuan ini dapat dicapai dengan adanya manajemen risiko yang di seluruh divisi.

Objectives of Risk Management

Risk Management is an important element of corporate management. One part of risk management is the early recognition of developments that could endanger the Company's existence. An additional aim is to retain the financial strength required to meet our obligations to customers and to create sustainable value for our shareholders. Another goal is to safeguard Company reputation and its affiliated companies. This is achieved by means of risk management that encompasses all divisions.

Pembentukan Organisasi Manajemen Risiko

Perusahaan telah membangun unit dan komite khusus untuk memastikan manajemen risiko yang efisien. Istilah 'risk governance' digunakan untuk merujuk pada semua organisasi dan prinsip-prinsip yang harus dilakukan terkait dengan manajemen risiko. Dengan cara ini perusahaan mendorong pelestarian dan pengembangan budaya "pengawasan risiko" yang seimbang di semua kategori risiko.

Organisational set-up of Risk Management

Company has developed specific systems and committees to ensure efficient risk management. The term 'risk governance' is used to refer to all organizations and principles to do with risk management. This is how we encourage the preservation and further development of a balanced risk-and-control culture in respect of all categories of risk. Our Risk Management Committee is charged with securing risk management through the development of risk register by monitoring risk unit.

Unit Manajemen Risiko Perusahaan bertanggung jawab untuk mengamankan manajemen risiko melalui pengembangan laporan daftar risiko. Tugas unit komite ini meliputi analisa, penilaian dan pemantauan risiko yang telah diidentifikasi, serta membuat pelaporan kepada Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko bertugas memantau strategi, sistem dan proses manajemen risiko. Juga memastikan adanya sistem manajemen risiko secara keseluruhan atas semua kriteria risiko, proses tata kelola, serta standar operasional perusahaan.

The duties of this unit include the analysis, assessment, and monitoring of risks which have been identified, as well as reporting them to the Risk Committee. The risk committee is responsible for setting up and monitoring risk management strategy, systems, and processes. It also ensures that the entire risk management system, consisting of risk criteria, limits, and governance processes, complies with the regulatory requirements and the guidelines applicable throughout the company. This structure enables us to recognize risks early and to manage them actively.

Strategi Risiko

Strategi Risiko berasal dari strategi bisnis. Tim Manajemen memeriksa dan menyetujui strategi risiko setiap tahun dan membahasnya dengan Dewan Direksi. Atas Strategi risiko ditetapkan ambang batas-atas risiko perusahaan karena mengandung berbagai spesifikasi dan keputusan mengenai toleransi risiko yang terkait modal dan likuiditas serta gejolak volatilitas laba. Strategi risiko merupakan dasar penting bagi perencanaan operasi dan strategis perusahaan. Selain itu, dibuat batasan-batasan berdasar kriteria yang berkaitan dengan Perusahaan dan seluruh portfolio asuransi sebagai pertimbangan, serta ditetapkan kriteria tambahan untuk membatasi dan mengelola risiko-risiko besar, risiko-risiko konsentrasi, risiko-risiko akumulasi dan risiko-risiko sistematis.

Risk Strategy

Our risk strategy is derived from our business strategy and presents the risks arising from it. The Board of Management checks and approves the risk strategy annually and discusses it with the Supervisory Board. Our risk strategy defines the company's upper risk threshold as it contains specifications and decisions on risk tolerance that are geared towards our capital and liquidity base as well as earnings volatility. Risk strategy is an important basis for our operative and strategic planning. Morover, we derive limits from it, which we monitor carefully. In order to derive these limits, we take criteria relating to the whole Company and our entire insurance portfolio into consideration, as well as defining supplementary criteria to limit and manage peak risks, concentration risks, accumulation risks and systematic risks.

Manajemen Risiko hadir tidak hanya untuk membatasi risiko, tetapi juga untuk memanfaatkan berbagai peluang bisnis. Batasan yang ditetapkan dalam strategi risiko perusahaan, dilakukan dengan memperhitungkan kepentingan para pelanggan dan pemegang saham. Bagian paling penting dari hal ini adalah memperkuat sumber daya keuangan perusahaan. Ada batas tambahan untuk risiko tertentu, seperti batas konsentrasi untuk bencana alam atau risiko pandemik dan kriteria risiko pasar, kredit dan likuiditas. Apabila diperlukan, perusahaan mengambil tindakan untuk mengurangi risiko, dengan menggunakan reasuransi.

Risk Management is present not only to limit risks, but also to make use of business opportunities. Calibrating, or fine tuning, the limits set out in our risk strategy takes into account the interests of both our customers and our share-holders. The most important part of this is strengthening our financial resources. Then there are supplementary limits for particular risks, such as concentration limits for natural catastrophes or pandemic risks and criteria for market, credit, and liquidity risks. Where appropriate, we take action to reduce risks, using reinsurance for example.

Proses Manajemen Risiko

Manajemen Risiko dalam lingkungan operasional meliputi identifikasi, analisa, penilaian dan pengukuran risiko. Aspek-aspeknya termasuk pelaporan risiko, pembatasan risiko dalam artian menguranginya hingga jumlah yang dapat diterima dan pemantauan risiko.

Proses manajemen risiko memastikan perusahaan memantau seluruh risiko secara berkesinambungan dan secara aktif mengelolanya dimana perlu.

Identifikasi Risiko: Sistem yang tepat dan data keuangan digunakan untuk mengenali risiko. Pembatasan risiko merupakan bagian dari strategi risiko perusahaan. Tindakan-tindakan mengurangi risiko ditetapkan dan dilaksanakan berdasarkan ambang batas-atas risiko yang telah ditetapkan.

Perusahaan membedakan antara risiko kuantitatif dan risiko kualitatif sewaktu melakukan pemantauan risiko. Indikator kuantitatif dipantau secara terpusat, sementara tindakan kuantitatif dipantau secara terpusat maupun per bagian berdasarkan materi dan klasifikasi risiko.

Risk Management Cycle

Risk management in an operational environment includes the identification, analysis, assessment and measurement of risks. Aspects of this include risk reporting, risk limitation in the sense of reducing it to an acceptable amount, and risk monitoring.

Our risk management processes ensure we monitor all risks on an ongoing basis and actively manage them wherever necessary.

Risk Identification: Appropriate systems and financial data are used to identify risk (quantitative component). Bottom-up and top-down risk surveying are also used and supplemented by expert opinions (qualitative component). Risk limitation is part of our risk strategy and included in the limit and trigger manual used thorughtout the company. Risk reducing measures are decided and implemented on the bases of the defined upper risk threshold.

We differentiate between quantitative and qualitative risks when monitoring risks. Quantitative indicators are monitores centrally, whilst quantitative measures are monitored both centrally and locally according to the materially and classification of the risks.

Sistem Pengendalian dan Pemantauan

Perusahaan memiliki audit internal untuk mengawasi pelaksanaan standar prosedur operasional perusahaan. Ini meliputi peraturan perusahaan serta persyaratan hukum dan regulator. Dengan mengikutsertakan staf dalam pengisian formulir pencatatan risiko secara teratur, perusahaan telah menerapkan suatu dasar pemahaman yang seragam tentang risiko di dalam perusahaan dan meningkatkan kesadaran akan risiko dan cara mengendalikannya.

Alokasi tanggung jawab yang jelas terhadap aspek-aspek risiko dan pengendalian serta pengelolaannya memungkinkan adanya keterbukaan. Secara sistematis risiko-risiko utama dihubungkan dengan berbagai proses, untuk kemudian peta risiko dikembangkan untuk menunjukkan bagian yang memerlukan pemeriksaan.

Control and Monitoring Systems

We have our internal audit to control the implementation company's standard operating procedures which is applied to all dimensions of risks across all segments of the company in order to manage operational risks. It includes the company's requirements as well as legal and regulatory requirements. By incorporationg staff in fill in the risk register form regularly we have reinforced the basis for a uniform understanding of risk within the company and have improved our awareness of risk and how to control it.

The clear allocation of responsibilities for aspects of risk and its control and management allow us to be transparent. By systematically linking major risks and processes, a risk map could be developed which indicated all the relevant risk checkpoints.

Pelaporan Risiko

Perusahaan mematuhi persyaratan penyampaian pelaporan risiko yang wajib dilakukan. Perusahaan juga menggunakan pelaporan ini untuk menciptakan transparansi di dalam perusahaan. Pelaporan risiko memberikan informasi pada manajemen mengenai situasi risiko dalam kategori risiko individu setiap triwulan serta jika terjadi perubahan penting dalam situasi risiko, atau adanya suatu kejadian luarbiasa maupun jika ada kerusakan / kerugian yang dialami perusahaan.

Risiko Utama

Secara umum perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kejadian yang mungkin terjadi di masa depan yang dapat mengakibatkan kejadian negatif atau penyimpangan tujuan perusahaan. Risiko utama merupakan hal yang dapat memiliki dampak negatif permanen pada seluruh aset perusahaan, posisi keuangan atau laba. Definisi menyangkut pertimbangan toleransi risiko individu pada segmen bisnis individu dan korporasi.

Laporan Risiko disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi dan penilaian yang digunakan oleh perusahaan.

Perusahaan membagi risiko secara keseluruhan ke dalam lima kategori:

- Risiko Teknis
- Risiko Risiko Keuangan
- Risiko Risiko Investasi
- Risiko Risiko Operasional
- Risiko Risiko lainnya

Risiko Teknis

Pengelolaan risiko teknis meliputi pemeriksaan berbagai pola risiko yang secara terus menerus dimonitor dari sisi akuntansi dan teknis. Premi dan cadangan dihitung dengan menggunakan prinsip- prinsip akuntansi yang dipilih dengan cermat, agar perusahaan dapat memastikan bahwa perusahaan memenuhi kewajiban perusahaan secara berkelanjutan.

Perusahaan memiliki bisnis asuransi perorangan dan korporasi yang, secara keseluruhan, mengarah pada portofolio risiko heterogen. Setiap bidang usaha dan segmen bisnis memiliki parameter sendiri dalam perhitungan tarif, kecuali kelas bisnis tertentu seperti properti dan kendaraan bermotor yang menggunakan tarif sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Aktuaris perusahaan memastikan bahwa perhitungan tarif dilakukan dengan benar dan memadai untuk memenuhi kewajiban yang timbul.

Risk Reporting

We do not just fulfill current legal requirements with our risks reporting. We also use it to create transparency within the company. Risk reporting informs management of the risk situation in the terms of the individual risk categories quarterly. If a significant change in the risk situation occurs, or an exceptional event or case of damage.

Major Risks

We generally define risk as possible future developments or events which may result in a negative forecast or deviation from corporate goals for the Company. We deem major risks as those which can have a permanent negative impact on the whole company's assets, financial position or earnings situation. This definition has been strictly applied-taking individual risk tolerance into consideration-to individual business segments and legal entities.

The risk report is then drawn up based on the accounting and assessment principles used by our Company.

We devide our overall risk into five categories :

- Technical risks
- Financial risks
- Investment risks
- Operational risks
- Other risks

Technical Risks

Management of technical risks takes a central role. The key elements of this include checking risk patterns and continually monitoring accounting principles for the purpose of calculating technical provisions. Premiums and reserves are calculated using carefully selected accounting principles, meaning we can ensure that we meet our obligations on a sustained basis.

We underwrite private lines and corporate insurance business which, overall, leads to a heterogeneous portfolio of risks incurred. Each line of business and business segment has its own general parameters for calculating tariffs and underwriting at individual company level in order to ensure a balanced portfolio among all those insured except those class of business i.e property and motor vehicle which use tariff as OJK regulation. Our actuary ensures that the calculation of tariffs is carried out properly and that sufficient provisions are set up to meet any obligation incurred.

Secermat apapun perusahaan menghitung tarif perusahaan, dan meskipun ada cadangan yang memadai, risiko-risiko lain tetap bisa timbul. Untuk membatasi risiko ini, perusahaan terus melakukan pengamatan, misalnya, kecenderungan gaya hidup yang meningkatkan risiko penyakit akibat kerja. Dengan cara ini, perusahaan dapat mengambil tindakan pencegahan yang tepat pada saat yang tepat ketika tingkat risiko meningkat. Interaksi antara risiko perubahan dan risiko yang terkonsentrasi juga dapat menyebabkan potensi kerugian yang besar. Hal ini tidak hanya melibatkan area yang bersifat regional tetapi juga satu bidang usaha atau beberapa lini.

Risiko Keuangan

Piutang perusahaan asuransi, agen dan pelanggan selalu memiliki risiko gagal bayar. Dalam kasus premi tidak dibayar, perusahaan asuransi mengalami tingkat tanggungjawab yang besar, karena tidak lagi memiliki hak untuk mengakhiri kontrak. Jumlah total cicilan premi yang belum dibayar terus dipantau berdasarkan beberapa kriteria agar dapat diketahui jika ada kemungkinan menyebabkan gangguan atau tekanan pada para pemegang polis sedini mungkin.

Pada tanggal pelaporan, piutang yang pembayarannya jatuh tempo lebih dari 60 hari, akan dianggap tidak solvent. Untuk membatasi risiko, perusahaan mengambil langkah-langkah pencegahan dengan melakukan penyesuaian terhadap nilai piutang. Pengalaman menunjukkan tindakan pencegahan yang perusahaan lakukan cukup memadai.

Risiko Investasi

Investasi yang dilakukan oleh Perusahaan dapat dikelompokkan menjadi empat kategori investasi: investasi berbasis bunga, saham, properti (tanah dan bangunan), serta penyertaan saham. Disamping kriteria pengembalian, keamanan dan peringkat-kredit; aspek-aspek likuiditas, diversifikasi dan diatas segalanya, kewajiban pertanggungan menjadi pertimbangan.

Perusahaan memantau investasi yang dikelola secara mandiri, perusahaan juga memantau kepatuhan berpedoman harian dengan menggunakan sistem peringatan dini yang komprehensif. Perusahaan menetapkan pemicu sumber risiko, yang ketika aktif akan langsung memicu proses yang telah ditetapkan. Sistem peringatan dini ini dilengkapi dengan analisis tren jangka panjang dan skenario, khususnya sehubungan dengan tingkat suku bunga dan pasar saham.

Perusahaan terus mengembangkan aktifitas pengelolaan risiko di bidang investasi modal. Risiko investasi modal terutama adalah risiko pasar, kredit dan likuiditas.

However carefully we calculate our tariffs, and despite more than adequate reserves by current standards, further risks may arise. To limit these risks, we are continually observing, for instance, the trend towards lifestyle that increase the risk of occupational diseasea. This way, we are able to take appropriate countermeasures in good time when the level of risk increases. The interaction of risks of change and risk concentrations may also lead to considerable potential for losses. This not only involves regional concentrations but can also occur either within a line of business or across several lines.

Financial Risk

Receivables from insurers, agents, and customers are always subject to risk from default. In case of non-payment of premiums, the insurer experiences a high level of liability, since it no longer has the right to terminate the contract. This is particularly problematic in the case of comprehensive health insurance. The total amount of premium instalments which have not been paid is constantly monitored according to several criteria in order to be able to recognize whether it could lead to a relevant impairment or put a strain on all policyholders at an early stage.

On the reporting date, accounts receivable, where payment due was more than 60 days old, will be consider exclusive from solvency measurement. To hedge the risk, we have therefore taken precautionary measures by making adjustments to the value of receivables. Experience has shown our precautionary measures to be adequate.

Investment Risks

Investments undertaken by Company can be grouped into four investment categories : interest-bearing investments, shares, property and shareholdings. Besides the criteria of return, security and credit-rating, aspects of liquidity, diversification and above all, underwriting obligations are also taken into consideration.

We monitor autonomously managed investments, we also monitor compliance with the guidelines on a daily basis using our comprehensive early-warning system. We have implemented triggers for the various sources of risk, whose activation initiates a predefined process. The early warning system is supplemented by analyses of long term trends and scenarios, particularly as regards interest-rate and share markets.

We continued to develop our risk-management activities in the area of capital investments . Our capital investment risks are mainly market, credit, and liquidity risks.

Risiko Pasar

Risiko pasar didefinisikan sebagai risiko kerugian atau efek negatif pada keuangan perusahaan sebagai akibat dari perubahan harga dan fluktuasi di pasar modal. Risiko pasar meliputi antara lain, risiko perubahan tingkat bunga dan konsekuensinya, risiko harga saham, risiko perubahan harga tanah dan bangunan (properti), risiko nilai tukar, risiko mismatch aset-kewajiban dan risiko penyebaran kredit yang dihasilkan dari memburuknya kelayakan kredit. Penyebab dari kemungkinan penurunan nilai pasar bervariasi dari satu kategori investasi ke kategori investasi lainnya. Potensi risiko akibat fluktuasi nilai pasar investasi dinilai secara teratur dengan menggunakan apa yang disebut sebagai stress-test.

Market Risks

A market risk is defined as the risk of losses or adverse effects on the financial strength of the company as a result of price amendments and fluctuations on the capital markets. Market risks include, among other things, the risk of changes to the interest rate and their consequences, share price risk, the risk of changes in property prices, exchange rate risk, asset-liability mismatch risk and the credit spread risk resulting from a worsening of credit worthiness. Causes of possible reductions in market value vary from investment category to investment category. Potential risks due to fluctuations in the market value of investments are regularly assessed using so-called stress tests.

Risiko Kredit

Risiko kredit berasal dari tidak mampunya debitur memenuhi kewajiban pembayaran atau adanya kemunduran dalam kelayakan kredit yang mengarah pada kerugian ekonomi. Sehubungan dengan investasi bunga tetap, perusahaan menjaga risiko dengan memilih emiten yang memiliki kualitas yang memadai dan dengan memperhatikan pihak yang melakukan perjanjian. Peringkat yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat eksternal hanya merupakan salah satu dari sejumlah kriteria risiko yang diperhitungkan. Perusahaan juga melakukan analisis perusahaan sendiri, peringkat emiten harus melalui test internal untuk dapat diterima. Penilaian tersebut, baik yang berasal dari internal perusahaan sendiri dan dari lembaga pemeringkat eksternal, harus bernilai positif agar suatu keputusan investasi dapat lolos dari prosedur penilaian risiko. Tuntutan perusahaan yang tinggi terhadap para emiten tercermin dalam prinsip-prinsip investasi perusahaan. Portofolio efek perusahaan berasal dari emiten dengan kelayakan kredit yang sangat baik.

Credit Risks

Credit risks stem from the danger that debtors are unable to keep up with their payment obligations or that deteriorations in creditworthiness lead to economic losses. As regards our fixed-interest investments, we keep the associated credit risk in check by choosing issuers of adequate quality and taking note of the contracting party's limits. The rating undertaken by external rating agencies is only one of a number of risk criteria taken into account. We also conduct our own analyses, and issuers' ratings undergo an internal plausibility test. Both our own assessment and that of the external rating agency have to be positive for an investment to pass the risk-appraisal procedure. The high demands we make of our issuers are reflected in our investment principles. Our securities portfolio is distinguishable by the fact that most of the securities are from issuers of outstanding creditworthiness.

Risiko Likuiditas

Perusahaan harus senantiasa berada dalam keadaan mampu memenuhi kewajiban pembayaran. Hal ini dipastikan dengan perencanaan yang rinci terhadap likuiditas perusahaan. Perusahaan menggunakan manajemen aset dan pengendalian arus kas dari portofolio investasi perusahaan yang berasal dari penerimaan premi. Ini memastikan adanya kecukupan likuiditas untuk memenuhi kewajiban yang timbul dari,berbagai kontrak asuransi. Selain itu, perusahaan juga mempertahankan cadangan likuiditas. Tindakan ini melindungi perusahaan dari kemacetan likuiditas yang tak terduga, seperti adanya peningkatan pembatalan mendadak. Rrsiko likuiditas diintegrasikan ke dalam sistem pengendalian dan pembatasan yang diupdate setiap tahunnya.

Liquidity Risks

We must be in a position to meet our payment obligations at all times. This is ensured by our detailed liquidity planning. We use our asset liability management to control cash flows from our investment portfolio and receipt of premiums in terms of time and quantity. This means they are sufficient to meet the liabilities incurred by our insurance contracts. In addition, we maintain a liquidity reserve. This protects us from unexpected liquidity bottlenecks, such as a sudden increase in cancellations. Liquidity risks are integrated into our control and limit system which we update annually.

Risiko Operasional

Perusahaan mengklasifikasikan risiko operasional sebagai kerugian yang terkait dengan berbagai prosedur yang tidak layak, kegagalan teknologi, kesalahan manusia atau kejadian eksternal.

Operational Risks

Company classes operational risks as losses associated with inappropriate procedures, technological failures, human error or external events.

Perusahaan menekan risiko-risiko ini menggunakan manajemen risiko yang sistematis untuk mengetahui penyebab-penyebabnya. Hal ini merupakan tujuan Perusahaan untuk terus menerus melibatkan kesadaran pada para staff perusahaan atas kemungkinan timbulnya berbagai risiko dan karenanya membentuk suatu budaya risiko dalam perusahaan.

We minimize these risks using systematic risk management aimed at their causes. It is one of the goals we as a Company have declared and consistently pursue to sensitise our staff to possible risks and therefore establish a certain risk culture.

Risiko SDM meliputi, antara lain risiko tidak memadainya jumlah staff yang memiliki kualifikasi yang tepat. Perusahaan mengurangi risiko ini dengan tindakan-tindakan seperti rekrutmen SDM, melakukan berbagai tes untuk mengukur potensi karyawan, pengembangan sumber daya manusia dan perencanaan suksesi / kaderisasi yang sistematis. Perusahaan menggunakan alat-alat manajemen modern serta insentif moneter dan non-moneter yang memadai untuk memotivasi staff perusahaan.

HR risks include, for example, the risk of not having enough staff with the right qualifications. We reduce this risk using measures including HR advertising, tests to measure employees' potential, human resources development and systematic succession planning. We use modern management tools and adequate monetary and non-monetary incentives to motivate our staff.

Banyak perusahaan mengalami peningkatan ancaman kejahatan kerah putih. Perusahaan memiliki Pedoman / Kode Etik yang menetapkan peraturan dan prinsip- prinsip prilaku yang benar dan bertanggung jawab. Pedoman ini berlaku untuk semua karyawan secara keseluruhan.

Companies are increasingly under threat from white-collar crime (fraud). Our Code of Conduct sets out the rules and principles for correct and responsible behaviour. This code is valid for all legal representatives, managers, and other staff.

Oleh karena sistem teknologi informasi (TI) telah merupakan aspek vital untuk pekerjaan, perusahaan memiliki juga berbagai risiko TI, terutama kegagalan sistem dan gangguan dalam pelayanan, hilangnya data dan gangguan peretasan eksternal. Perusahaan memerangi risiko ini dengan sistem ekstensif tindakan pencegahan, seperti solusi cadangan / back-up, pengendalian akses dan rencana darurat yang sesuai seperti Disaster Recovery Plan.

Due to the extent to which information technology (IT) systems have become vital to our work, we are also exposed to numerous IT risks, particularly system failures and interruptions in service, the loss of data and external hacking. We combat these risks with an extensive system of precautionary measures, such as back-up solutions, controlled access and corresponding emergency plans i.e Disaster Recovery Plan

Risiko Lainnya

Other Risks

Risiko Hukum, Peraturan dan Pajak

Perubahan pada hukum dan berbagai peraturan dapat memberikan dampak besar pada Perusahaan. Dalam perjalanan waktu, perubahan-perubahan ini mengakibatkan timbulnya berbagai peluang maupun risiko, oleh sebab itu maka perusahaan terus memantau perkembangan ini.

Legal, Regulatory, and Tax Risks

Changes to law and regulations can have a substantial impact on the Company. Over the course of time, these changes result in opportunities as well as risks, which is why we constantly monitor these developments. Furthermore, risks are addressed by being actively involved in industry bodies and committees.

Salah satu risiko sosial-politik yang perusahaan hadapi adalah asuransi kesehatan nasional. Adanya BPJS, yang merupakan skema asuransi kesehatan nasional yang bersifat wajib, timbul ancaman atas bisnis asuransi kesehatan. Perusahaan berupaya menciptakan produk baru yang melengkapi asuransi yang bersifat wajib ini

One of the socio-political risks we face is national health insurance, which is a threat to private health insurance. By introducing compulsory public health insurance for all, a national health insurance scheme, at the very least, would put an end to new business in comprehensive health insurance. Obstacles posed by the constitution are likely to prevent current holders of private health insurance being required to join the public scheme.

Lingkungan peraturan akan terus dipengaruhi oleh sistem pengawasan. Persyaratan dan tanggal dimulainya Solvabilitas II telah ditentukan. Namun demikian, ketidakpastian sehubungan dengan persyaratan final tetap ada. Persyaratan-persyaratan tersebut, yang masih belum selesai, dapat memiliki konsekuensi berdampak luas pada kapitalisasi dibawah Solvabilitas II.

The regulatory environment will continue to be influenced by the future supervision system of Solvency II. The requirements and the starting date of Solvency II were determined. Nevertheless, uncertainties remain as regards the final requirements. The requirements, which still have not been finalized, could have far-reaching consequences on capitalization under Solvency II.

Risiko Strategis

Perusahaan mendefinisikan risiko strategis sebagai risiko yang timbul dari keputusan bisnis yang buruk, lemahnya pelaksanaan keputusan atau kurangnya kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis perusahaan. Risiko strategis terjadi dalam konteks potensi pendapatan Perusahaan serta segmen bisnis yang ada dan yang baru. Risiko ini umumnya timbul di awal dan dalam hubungannya dengan risiko-risiko lainnya dan dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan secara signifikan dalam jangka panjang. Perusahaan memerangi risiko strategis dengan secara erat menggabungkan proses pengambilan keputusan strategis perusahaan dengan manajemen risiko. Hal ini meliputi aspek-aspek budaya dan organisasi.

Strategic Risks

We define strategic risks as those arising from bad business decisions, the poor implementation of decisions or a lack of ability to adapt to changes in our business environment. Strategic risks occur in the context of the Company's existing and new potential earnings and business segments. These risks generally arise early on and in conjunction with other risks and can lead to a significant long-term reduction in corporate value. We combat strategic risks by closely combining our strategic decision making process with our risk management. This includes cultural and organizational aspects.

Risiko terhadap Reputasi

Perusahaan mendefinisikan risiko terhadap reputasi perusahaan sebagai risiko kerugian yang disebabkan karena Perusahaan dipandang secara lebih negatif. Bagaimana masyarakat, para pelanggan, pemegang saham, para karyawan dan mitra penjualan memandang perusahaan merupakan hal yang relevan, sama halnya seperti pandangan dari pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti badan pengawas.

Risiko terhadap reputasi perusahaan dipantau dan dikelola dengan menggunakan pencatatan risiko internal.

Risks to Our Reputation

We define a risk to our reputation as the risk of damage caused by the Company being perceived more negatively. How the public, customers, shareholders, employees and sales partners perceive us is relevant, as well as other interested parties such as regulatory bodies.

Risks to our reputation are monitored and managed using our internal risk register.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Salah satu tujuan dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat terutama yang di sekitar Perusahaan berada. Selain itu, tanggung jawab sosial Perusahaan juga merupakan pemenuhan kewajiban Perusahaan seperti yang diamanatkan dalam pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The objectives of Corporate Social Responsibility is to be responsible and pay attention to the environment, to take part in the fulfillment of the public welfare. In lieu of this Asuransi MAG is concern with the issue about education and healthy environment especially around the area which the Company is located. Corporate Social Responsibility program is also a fulfillment of Company's obligation as stated in Article 74, Law No.40 Year 2007 on Private Limited Company.

Perusahaan memiliki konsep yang terarah mengenai bentuk-bentuk tanggung jawab sosial yang akan dilakukan ke depannya. Bagi Perusahaan, tujuan dari perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan yang kami sebut dengan program MAGNA KASIH, secara eksternal adalah untuk membangun masyarakat Indonesia yang cerdas melalui program-program pendidikan dan lingkungan hidup yang sehat dan bersih, dan secara internal adalah menumbuhkan kesadaran untuk berbagi, peka terhadap keadaan lingkungan sekitar dan mensyukuri semua berkah yang telah diterima selama ini.

The Company has a concept of the activities being done for Corporate Social Responsibility program. The purpose of planning and implementing activities of Corporate Social Responsibility which we call MAGNA KASIH program; externally is to help building a bright Indonesian society through educational programs, clean and healthy environment; and internally is to grow an awareness for sharing, to be sensitive of the condition of the environment and to be grateful for all the blessings that have been received.

Dana yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan program MAGNA KASIH ini diperoleh dengan menyisihkan sebesar Rp5.000 (lima ribu rupiah) per polis dari setiap polis baru asuransi kendaraan bermotor yang diterbitkan Perusahaan selama setahun sebelumnya. Selain itu juga kontribusi dari para karyawan dalam berbagai bentuk, finansial maupun non finansial.

To support MAGNA KASIH program activities the fund were obtained from setting aside Rp5,000.- (five thousand rupiah) per policy of each new motor vehicle insurance policy issued by the Company during the year. In addition to that, there were contributions from the employees in various forms, both financial and non-financial.

Berikut ini kegiatan tanggung jawab sosial yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan :

The followings are the activities of Corporate Social Responsibility that have been carried out by the Company:

Rekreasi bersama Panti Asuhan Beriku Hati
Kegiatan MAGNA KASIH pada tahun 2014 diawali dengan rekreasi bersama Panti Asuhan "Beriku Hati " ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII) pada 18 Januari 2014. Selain kegiatan rekreasi bersama MAGNA KASIH memberikan sumbangan bahan-bahan pokok serta bingkisan berupa alat sekolah yang sangat diperlukan untuk menunjang kebutuhan mereka dalam proses belajar.

Recreation along Beriku Hati Orphanage
MAGNA KASIH activities during year 2014 started with a recreation with orphans from "Beriku Hati" to Taman Mini Indonesia Indah (TMII) on January 18th, 2014 Team MAGNA KASIH also presented donations such as foods/ snacks, school stationeries, and other things they need the most to support their study.

1.

MAGriban
Dalam menyambut datangnya Bulan Suci Ramadhan, MAGNA KASIH mengadakan MAGriban dengan membagikan Tajil di Jalan Jenderal Sudirman yang tepatnya di Bunderan Hotel Indonesia pada Jumat, 4 Juli 2014. Sekitar 700 Tajil diberikan kepada pengendaraan mobil maupun motor yang melintas. Respon yang sangat baik dari masyarakat memantapkan langkah Perusahaan untuk terus berbagi kepada lingkungan dimana kami berada.

MAGriban
To welcome the Holy Month of Ramadhan, MAGNA KASIH held MAGriban by distributing Tajil (snack and drink to break the fasting) at the Hotel Indonesia roundabout, on Friday, July 4th 2014. Approximately 700 Tajil was distributed to the car drivers and motor bikers passing the area. The good response from the community has encouraged the Company's to continue giving and sharing to the surroundings in which our Company is located.

3.

2.

Erupsi Gunung Berapi
Musibah letusan Gunung Kelud yang terjadi pada awal tahun 2014 mengetuk hati Perusahaan. Pada 22 Februari 2014, MAGNA KASIH memberikan bantuan kepada saudara-saudara kita yang tertimpa musibah. Kondisi di lapangan yang memprihatinkan di mana banyak rumah porak poranda, akses jalan terputus, gagal panen, bahkan air bersih belum bisa dikonsumsi karena sumbernya masih bercampur dengan debu vulkanik. Kearifan serta keiklasan masyarakat disekitar bencana memberikan harapan agar musibah ini cepat berlalu.

Volcanic Eruptions
Gunung Kelud eruption that happened at the beginning of 2014 has drawn the management attention. On February 22, 2014, MAGNA KASIH presented donations to the victims of the disaster. The poor conditions at the location raised concerns, damaged homes, road access were blocked, crop failure, clean water could not be consumed as the sources were contaminated with volcano ashes. The sincerity and good will of the community around the damaged area gave hope that the disaster will end soon.

MAGNA KASIH di Palembang
November merupakan bulan yang paling dinantikan oleh Perusahaan, begitu banyak rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rangka Hari Jadi Perusahaan. Pada tanggal 15 November, MAGNA KASIH kantor cabang Palembang mengadakan bakti sosial dengan memberikan kebutuhan bahan pokok ke Panti Werdha. Sedangkan Panti Asuhan Peduli Kasih yang kebanyakan dihuni oleh anak-anak di bawah umur dan usia sekolah diberikan peralatan untuk menunjang pendidikan mereka.

MAGNA KASIH at Palembang
November is a month with plenty of acticities to commemorate Asuransi MAG Anniversary. On November 15, 2014 MAGNA KASIH Palembang Branch held a social event by providing foods to the Elderly in the Nursing Home. At the same day, MAGNA KASIH presented stationeries and school needs for the children in "Peduli Kasih" Orphanage, to support their school activities.

5.

4.

Bingkisan Hari Raya Idul Fitri 1435H
Masih bertepatan dengan Bulan Suci Ramadhan MAGNA KASIH memberikan bingkisan berupa bahan-bahan kebutuhan pokok. Lebih dari 200 orang yang berhak mendapatkannya terdiri dari petugas keamanan, petugas kebersihan, petugas parkir, pengurus mushola dan mereka yang setiap harinya mengais rejeki dilingkungan kantor cabang Jakarta berada.

Idul Fitri 1435H Gift
At the occation of Ramadhan, MAGNA KASIH distributed boxes containing foods to more than 200 people among others: office securities, parking attendants, cleaning services, mosque caretakers and those who earn their living within the surrounding the Company's office in Jakarta.

6.

MAGNA KASIH di MI Darussalam
Di penghujung tahun 2014 Perusahaan mengunjungi sekolah Madrasah Islamiah (MI) Darussalam yang berlokasi di Desa Buni Bakti, Babelan, Bekasi. Sekolah MI Darussalam ini merupakan sekolah binaan Perusahaan. Secara berkesinambungan sekolah ini mulai dibina pada awal tahun 2013. MAGNA KASIH kembali menyelenggarakan pengobatan gratis bagi kurang lebih 130 KK, pembagian sembako, serta bermain bersama dengan anak-anak dilingkungan sekitar sekolah tersebut berada.

MAGNA KASIH at MI Darussalam
To close 2014 MAGNA KASIH visited Madrasah Islamiah (MI) Darussalam school, at Buni Bakti Village, Babelan, Bekasi. MI Darussalam school has been fostered continuously since early 2013. MAGNA KASIH organized free medical treatment for approximately 130 households, distributed foods and played together with the children from the surrounding location.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Information and Company's Data

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

Kantor Pusat
The City Center Batavia Tower One,
17th Floor
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Telp : (021) 270 0590, 270 0600 (Hunting)
Fax : (021) 7250 223, 720 5 714
Email : magline@mag.co.id

Divisi Asuransi Kesehatan/GHS
Komp. Permata Senayan
Rukan E / 59 – 60
Jl. Tentara Pelajar, Kebayoran Lama
Jakarta 12210
Telp : (021) 2929 9900
Fax : (021) 5794 4225
Email : health@mag.co.id

KANTOR CABANG
BRANCH OFFICES

Bandung
Gedung Bank Panin Lt. 4
Jl. Asia Afrika No. 166 – 170
Bandung 40126
Telp : (022) 420 0751, 420 0752
Fax : (022) 423 0105
Email : bdg@mag.co.id

Banjarmasin
Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. A. Yani Km. 4,5 No. 31
Banjarmasin 70235
Telp : (0511) 327 4770
Fax : (0511) 327 4946
Email : bjm@mag.co.id

Bogor
Gedung Bank Panin Lt. 2
Jl. Pakuan No. 14, Baranangsiang
Bogor 16143
Telp : (0251) 838 6918
Fax : (0251) 832 4721
Email : bgr@mag.co.id

Jakarta
Gedung Bank Panin Pusat, Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Telp : (021) 270 0599
Fax : (021) 270 2540
Email : marketing@mag.co.id

Lampung
Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. R. A. Kartini No. 97 – 99
Tanjung Karang,
Bandar Lampung 35116
Telp : (0721) 241 858, 256 855
Fax : (0721) 241 859
Email : lmp@mag.co.id

Makassar
Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. Dr. Ratulangi No. 20
Makassar 90125
Telp : (0411) 858 860
Fax : (0411) 830 465
Email : mks@mag.co.id

Manado
Gedung Bank Panin Lt. 2
Jl. Datulolong Lasut No. 7
Manado 95111
Telp : (0431) 874 720
Fax : (0431) 874 721
Email : mnd@mag.co.id

Medan
Gedung Bank Panin Lt. 5
Jl. Pemuda No. 16 – 22
Medan 20151
Telp : (061) 452 4419, 451 0881
Fax : (061) 415 8659
Email : mdn@mag.co.id

Palembang
Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. Rajawali B 11 – B 12
Palembang 30125
Telp : (0711) 357 104, 357 735
Flexi : (0711) 707 3933
Fax : (0711) 352 135
Email : plb@mag.co.id

Pekanbaru
Gedung Bank Panin Lt. 3
Komp. Pertokoan Bima Sakti
Jl. Jend. Sudirman No. 145
Pekanbaru 28111
Telp : (0761) 859 336, 392 28
Fax : (0761) 452 16
Email : pkb@mag.co.id

Surabaya
Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. Raya Darmo No. 139
Surabaya 60241
Telp : (031) 567 8434, 567 8436
Fax : (031) 567 8458
Email : sby@mag.co.id

KANTOR PERWAKILAN
REPRESENTATIVE OFFICES

Aceh
Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. T. Hasan Dek No. 126F,
Kel. Beurawe, Kec. Kuta Alam
Kota Banda Aceh 23124.
Telp : (0651) 801 0959
Fax : (0651) 267 77
Email : aceh@mag.co.id

Ambon
Gedung Bank Panin
Jl. Diponegoro No. 20
Ambon 97127
Telp : (0911) 351 294
Fax : (0911) 321 518
Email : ambon@mag.co.id

Balikpapan
Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. A. Yani No. 3
Balikpapan 76125
Telp : (0542) 444 681, 444 683
Fax : (0542) 444 685
Email : bpn@mag.co.id

Batam
Gedung Bank Panin Lt. 3
Komp. Palm Spring Blok B 2 No. 9
Batam 29432
Telp : (0778) 467 744
Fax : (0778) 461 549
Email : btm@mag.co.id

Cikarang
Ruko Metro Boulevard
Jl. Niaga Raya Blok A No. 5, Jababeka II,
Cikarang 17550
Telp : (021) 8983 1623
Fax : (021) 8983 1644
Email : cikarang@mag.co.id

Cirebon
Gedung Bank Panin Lt. 3
Cirebon Grand Centre
Jl. Karang Getas No. 64
Cirebon 45118
Telp : (0231) 253 4050
Fax : (0231) 211 957
Email : cirebon@mag.co.id

Denpasar
Gedung Bank Panin Lt. 2
Jl. Raya Legian 80 X, Kuta
Bali 80361
Telp : (0361) 752 792
Fax : (0361) 758 782
Email : ktb@mag.co.id

Jambi
Gedung Bank Panin Lt. 2
Komp. Ruko WTC
JL. Sultan Thaha Blok A No. 32-33, Kel.
Pasar Jambi, Kec. Pasar Jambi
Jambi 36113
Telp : (0741) 783 7227
Fax : (0741) 783 7227
Email : jmb@mag.co.id

Kendari
Gedung Bank Panin
Jl. A. Yani No. 30 E
Kendari 93117
Telp : (0401) 312 4523
Fax : (0401) 312 4523
Email : kdi@mag.co.id

Malang
Gedung Bank Panin Lt. 2
Jl. Sultan Agung No. 14
Malang 65119
Telp : (0341) 361 187, 335 015
Fax : (0341) 361 187
Email : mlg@mag.co.id

Mataram
Gedung Bank Panin lt. 3
Jl. Sandubaya no 18 – 21
Sweta, Mataram 80361
Telp : (0370) 672 717
Fax : (0370) 672 424
Email : lombok@mag.co.id

Muara Bungo
Gedung Bank Panin Lt. 3,
Jl. M. Yamin Komplek Wiltop
Blok B, No. 36-37 B
Muara Bungo, Jambi 37212
Telp : (0747) 732 4164
Fax : (0747) 732 4164
Email : muara.bungo@mag.co.id

Padang
Gedung Bank Panin Lt. 2
Jl. Pondok No. 92
Padang 25119
Telp : (0751) 841 502
Fax : (0751) 841 546
Email : pad@mag.co.id

Palu
Gedung Bank Panin Lt. 2
Komp. Palu Plaza Blok A1 / B1
JL. Danau Poso
Palu 94222
Telp : (0451) 426 998
Fax : (0451) 425 810
Email : plu@mag.co.id

Pangkal Pinang
Gedung Batavia Finance Lt. 3
Jl. Soekarno Hatta No. 004,
RT 14, RW 005, Kec. Pangkalanbaru
Pangkal Pinang 33171
Telp : (0717) 432 200
Fax : (0717) 432 200
Email : pangkal.pinang@mag.co.id

Pematang Siantar
Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. Soa Sio No. 22 A-B
Pematang Siantar 21132
Telp : (0622) 434 145
Fax : (0622) 434 145
Email : siantar@mag.co.id

Pontianak
Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. Sultan Abdurahman No. 4-5
Pontianak 78116
Telp : (0561) 740 427
Fax : (0561) 766 721
Email : ptk@mag.co.id

Samarinda
Gedung Bank Panin Lt. 3
Komp. Mall Lembuswana
Blok D1-D2,
Jl. S. Parman
Samarinda 75128
Telp : (0541) 739 277
Fax : (0541) 739 277
Email : sam@mag.co.id

Semarang
Gedung Bank Panin Lt. 2
Jl. Suari No. 27
Semarang 50137
Telp : (024) 354 9228
Fax : (024) 354 9215
Email : smg@mag.co.id

Serpong
Ruko Alam Sutera
Jl. Jalur Sutera 29A No. 11,
Alam Sutera, Tangerang 15326
Telp : (021) 5312 5438
Fax : (021) 5312 5439
Email : serpong@mag.co.id

Surabaya – Rajawali
Gedung Yosindo Lt. 5
Jl. Rajawali No. 84
Surabaya 60015
Telp : (031) 352 3556
Fax : (031) 352 3571
Email : sbyrjw@mag.co.id

Solo
Gedung Bank Panin Lt. 3
JL. Gatot Subroto No. 91 F
Solo 57152
Telp : (0271) 660 910
Fax : (0271) 660 910
Email : ska@mag.co.id

Tanjung Pinang
Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. Merdeka No. 1-3
Tanjung Pinang 29111
Telp : (0771) 803 0086
Fax : (0771) 312 204
Email : tjp@mag.co.id

Yogyakarta
Gedung Bank Panin Lt. 2
Jl. Affandi CT X / 10, Depok, Sleman
Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 557 538
Fax : (0274) 557 538
Email : yog@mag.co.id

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2014

Responsibility of 2014 Annual Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2015

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk 2014 is complete and full responsibility for the accuracy of the content of the company's annual report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 30th, 2015

Direksi
The Board of Directors

Linda Juliana J.L Delhaye
Presiden Direktur
President Director

Dedi Setiawan
Direktur
Director

Ratnawati Atmodjo
Direktur
Director

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Aries Liman
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK, AIIS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Syamsul Hidayat, AAIK-HC
Komisaris
Commissioner

Laporan Keuangan

FINANCIAL REPORT

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014, 2013 AND 2012

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		**FINANCIAL STATEMENTS** - As of December 31, 2014, 2013 and 2012 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan	3	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	5	Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	6	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	7	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	8	Notes to Financial Statements

Asuransi MAG

MARI Berasuransi

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014, 2013 AND 2012
P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

1.	Nama/Name	:	Linda Juliana J.L Delhaye
	Alamat kantor/Office address	:	The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta 10220
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	:	Puri Indah Blok F 8/ 14 RT 004/005 Kel. Kembangan Selatan, Jakarta Barat
	Nomor Telepon/Phone Number	:	2700590/2700600
	Jabatan/Position	:	Presiden Direktur/President Director
2.	Nama/Name	:	Dedi Setiawan
	Alamat kantor/Office address	:	The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta 10220
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	:	Billy & Moon Blok M IV No.14 RT 002/010 Pondok Kelapa, Jakarta Timur
	Nomor Telepon/Phone Number	:	2700590/2700600
	Jabatan/Position	:	Direktur/Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
   b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret/March 24, 2015

Presiden Direktur/ President Director	Direktur/ Director
METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH	
(Linda Juliana J.L Delhaye)	**(Dedi Setiawan)**

Deloitte.

Osman Bing Satrio & Eny
Registered Public Accountants
License: KMK No. 1423/KM.1/2012
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30
Jakarta 10350, Indonesia

Tel: +62 21 29923100
Fax: +62 21 29928200, 29928300
E-mail: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com

Laporan Auditor Independen

No. GA115 0216 AMAG FAN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA115 0216 AMAG FAN

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk

We have audited the accompanying financial statements of P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014 and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk tanggal 31 Desember 2014 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk as of December 31, 2014 and it's financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

OSMAN BING SATRIO & ENY

Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0565

24 Maret/*March 24, 2015*

	Catatan/ Notes	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
ASET					**ASSETS**
Kas dan bank	5				Cash on hand and in banks
Kas		185.103	122.646	123.986	Cash on hand
Bank					Cash in banks
Pihak berelasi	31	9.113.840	7.223.727	3.937.644	Related party
Pihak ketiga		2.745.219	2.442.348	1.531.963	Third parties
Jumlah		12.044.162	9.788.721	5.593.593	Total
Deposito berjangka	6				Time deposits
Pihak berelasi	31	52.900.000	75.337.800	61.900.000	Related parties
Pihak ketiga		850.766.113	707.033.200	759.566.300	Third parties
Jumlah		903.666.113	782.371.000	821.466.300	Total
Efek-efek	6				Securities
Diperdagangkan					Trading
Pihak berelasi	31	50.779.574	21.166.946	41.509.996	Related party
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Pihak berelasi	31	30.115.650	31.536.000	69.003.310	Related parties
Pihak ketiga		416.752.272	414.888.673	210.759.828	Third parties
Jumlah		497.647.496	467.591.619	321.273.134	Total
Piutang premi	7				Premium receivables
Pihak berelasi	31	16.054.258	6.501.583	2.785.768	Related parties
Pihak ketiga		17.891.910	15.677.155	19.076.042	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.210.698)	(2.324.386)	(3.800.932)	Allowance for impairment losses
Jumlah		30.735.470	19.854.352	18.060.878	Total
Piutang reasuransi	8				Reinsurance receivables
Pihak berelasi	31	49.246	19.431	772	Related party
Pihak ketiga		10.407.969	5.884.028	3.680.927	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.121.916)	(1.797.493)	(320.948)	Allowance for impairment losses
Jumlah		7.335.299	4.105.966	3.360.751	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	28	2.152.011	5.351.228	-	Deferred tax assets - net
Aset reasuransi	9,33	37.761.762	42.883.364	38.763.028	Reinsurance asset
Aset tetap - bersih	10	78.305.203	66.062.956	64.155.475	Premises and equipment - net
Penyertaan dalam bentuk saham	6				Investments in shares of stock
Entitas asosiasi	31	63.432.156	63.468.290	63.348.136	Associated
Perusahaan lain		760.905	760.905	760.905	Other company
Jumlah		64.193.061	64.229.195	64.109.041	Total
Biaya dibayar dimuka		291.620	142.891	142.891	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bersih	11	17.650.290	16.347.096	12.532.297	Other assets - net
JUMLAH ASET		1.651.782.487	1.478.728.388	1.349.457.388	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS					**LIABILITIES**
Utang klaim	12				Claim payables
Pihak berelasi	31	9.613	11.571	2.486.102	Related parties
Pihak ketiga		57.446	83.044	100.825	Third parties
Utang reasuransi	13				Reinsurance payables
Pihak berelasi	31	253.448	-	-	Related party
Pihak ketiga		8.566.465	3.166.808	8.087.328	Third parties
Utang pajak	14,28	5.464.191	6.762.380	5.802.473	Taxes payables
Utang lain-lain	15,31	63.786.073	69.544.942	56.038.720	Other liabilities
Utang komisi		5.562.323	4.411.030	4.357.700	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	16	18.816.289	15.290.535	16.400.054	Accrued expenses
Uang sewa pembiayaan - pihak berelasi	17,31	833.327	-	-	Finance lease payable - related party
Liabilitas imbalan pasca kerja	30	36.133.392	30.349.532	25.188.827	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	-	-	703.826	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas asuransi	18				Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim		95.880.303	115.358.463	102.072.206	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan					Deferred premium income
Pihak berelasi	31	177.222.731	197.381.558	200.385.350	Related parties
Pihak ketiga		12.464.368	8.064.302	8.872.930	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan					Unearned premium
Pihak berelasi	31	121.611.133	113.809.923	107.530.346	Related parties
Pihak ketiga		70.786.170	52.419.671	46.208.787	Third parties
Jumlah liabilitas asuransi		477.964.705	487.033.917	465.069.619	Total insurance liabilities
Jumlah Liabilitas		617.447.272	616.653.759	584.235.474	Total Liabilities
EKUITAS					**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.746.000.000 saham					Authorized - 5,746,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.322.733.109 saham pada tanggal 31 Desember 2014, 2.901.278.585 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2.873.297.383 saham pada tanggal 31 Desember 2012	19	332.273.310	290.127.858	287.329.738	Subscribed and paid-up - 3,322,733,109 shares as of December 31, 2014, 2,901,278,585 shares as of December 31, 2013 and 2,873,297,383 shares as of December 31, 2012
Tambahan modal disetor - bersih	20	106.958.039	75.348.949	67.800.857	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	20	-	-	5.449.502	Difference invalue resulting from restructuring transaction with entities under common control
Komponen ekuitas lainnya - perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	6	(30.441.527)	(24.174.957)	1.824.425	Other components of equity - changes in fair value of AFS securities
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	27.000.000	24.000.000	21.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		598.545.393	496.772.779	381.817.392	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		1.034.335.215	862.074.629	765.221.914	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.651.782.487	1.478.728.388	1.349.457.388	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014, 2013 AND 2012

	Catatan/ Notes	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
PENDAPATAN					**INCOME**
Premi bruto	22,31	587.647.577	555.122.707	496.024.031	Gross written premiums
Potongan premi		(61.857.445)	(99.621.194)	(81.403.886)	Discounts on premiums
Premi reasuransi	22,31,33	(55.404.466)	(35.170.542)	(43.096.656)	Reinsurance premiums
Premi neto		470.385.666	420.330.971	371.523.489	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	18,22,31	(26.167.709)	(12.490.461)	(2.819.428)	Gross change in premium liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	9,22,31	9.220.782	1.286.876	(2.134.548)	Reinsurer's share of gross change in premium liabilities
Pendapatan premi asuransi neto		453.438.739	409.127.386	366.569.513	Net insurance premium income
Hasil investasi	24,31	114.059.666	84.516.871	71.628.318	Investment income
Pendapatan lain-lain - bersih	25	3.572.693	3.539.720	3.293.268	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN		571.071.098	497.183.977	441.491.099	**TOTAL INCOME**
BEBAN					**EXPENSE**
Klaim bruto	23,31	315.628.961	236.942.362	174.638.016	Gross claims
Klaim reasuransi	23,31,33	(26.493.750)	(19.506.537)	(13.996.693)	Reinsurance claims
Klaim neto		289.135.211	217.435.825	160.641.323	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	18,23	(19.478.160)	13.286.257	37.712.501	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	9,23	14.342.384	(2.833.460)	(14.337.953)	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Beban klaim neto		283.999.435	227.888.622	184.015.871	Net claims expense
Beban komisi neto - bersih	26,31	27.772.377	6.207.742	9.619.747	Net commission expenses - net
Beban usaha	27,31	110.654.138	87.114.556	75.312.984	Operating expenses
JUMLAH BEBAN		422.425.950	321.210.920	268.948.602	**TOTAL EXPENSES**
LABA SEBELUM PAJAK		148.645.148	175.973.057	172.542.497	**INCOME BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK	28	(8.680.907)	(23.203.441)	(25.399.816)	**TAX EXPENSE**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		139.964.241	152.769.616	147.142.681	**NET INCOME**
Perubahan keuntungan (kerugian) yang	6				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Laba (rugi) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai efek-efek setelah dikurangi realisasi laba/rugi		(6.266.570)	(25.999.382)	8.260.437	Unrealized increase (decrease) in value of securities - net of realized gains/losses
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		133.697.671	126.770.234	155.403.118	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA BERSIH PER SAHAM					**EARNINGS PER SHARE**
(dalam Rupiah penuh)	29				(in full Rupiah amount)
Dasar		43,43	52,92	51,21	Basic
Dilusian		43,43	50,59	51,21	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction of entities under common control	Komponen ekuitas lainnya - perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ Other components of equity - changes in fair value of AFS securities	Saldo laba/ Retained earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings: Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo per 1 Januari 2012		287.328.976	67.800.285	5.449.502	(6.436.012)	18.000.000	266.407.609	638.550.360	Balance as of January 1, 2012
Penambahan cadangan umum	21	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	Net increase in general reserve
Pelaksanaan waran menjadi saham	19,20	762	572	-	-	-	-	1.334	Conversion warrant into stock
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(28.732.898)	(28.732.898)	Cash dividends
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	6	-	-	-	8.260.437	-	-	8.260.437	Net change in fair value of available for sale securities
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	147.142.681	147.142.681	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2012		287.329.738	67.800.857	5.449.502	1.824.425	21.000.000	381.817.392	765.221.914	Balance as of December 31, 2012
Penambahan cadangan umum	21	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	Net increase in general reserve
Pelaksanaan waran menjadi saham	19,20	2.798.120	2.098.590	-	-	-	-	4.896.710	Conversion warrant into stock
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	20	-	5.449.502	(5.449.502)	-	-	-	-	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control presented as additional paid-in capital
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(34.814.229)	(34.814.229)	Cash dividends
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	6	-	-	-	(25.999.382)	-	-	(25.999.382)	Net change in fair value of available for sale securities
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	152.769.616	152.769.616	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2013		290.127.858	75.348.949	-	(24.174.957)	24.000.000	496.772.779	862.074.629	Balance as of December 31, 2013
Penambahan cadangan umum	21	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	Net increase in general reserve
Pelaksanaan waran menjadi saham	19,20	42.145.452	31.609.090	-	-	-	-	73.754.542	Conversion warrant into stock
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(35.191.627)	(35.191.627)	Cash dividends
Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi efek tersedia untuk dijual	6	-	-	-	(6.266.570)	-	-	(6.266.570)	Net change unrealized gain (loss) in fair value of available for sale securities
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	139.964.241	139.964.241	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2014		332.273.310	106.958.039	-	(30.441.527)	27.000.000	598.545.393	1.034.335.215	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan premi		488.020.033	464.841.682	495.414.929	Premium received
Penerimaan klaim reasuransi		22.161.056	18.761.324	16.161.964	Reinsurers' share of claims received
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		1.993.311	(2.531.318)	2.942.956	Other income (expenses)
Pembayaran klaim		(315.656.518)	(239.434.673)	(172.321.923)	Claims paid
Pembayaran komisi		(26.621.089)	(6.154.414)	(9.426.140)	Commission paid
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan		(67.387.543)	(54.465.623)	(49.960.469)	Directors and personnel expenses paid
Pembayaran premi reasuransi		(47.540.628)	(40.091.061)	(46.214.582)	Reinsurers' share of premium paid
Pembayaran beban usaha		(21.076.116)	(23.581.988)	(13.611.373)	Operating expenses paid
Pembayaran beban pajak		(14.124.052)	(20.742.099)	(23.234.563)	Tax expense paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		19.768.454	96.601.830	199.750.799	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan deposito berjangka		11.000.000	51.450.000	-	Proceeds of time deposits
Penempatan deposito berjangka		(16.000.000)	-	(132.250.000)	Placement of time deposits
Pencairan efek tersedia untuk dijual		2.000.000	55.690.000	98.171.668	Proceeds on sale of available-for-sale securities
Penempatan efek tersedia untuk dijual		-	(249.967.389)	(168.816.014)	Placement of available-for-sale securities
Pencairan efek diperdagangkan		-	18.752.960	-	Proceeds on trading securities
Penempatan efek diperdagangkan		(23.000.000)	-	(19.950.125)	Placement on trading securities
Penerimaan hasil bunga		106.336.076	76.073.457	65.861.107	Interest income received
Penerimaan hasil investasi		347.630	543.485	108.514	Investment income received
Penerimaan dividen dari perusahaan lain	24	157.296	135.107	131.419	Dividend received from other company
Hasil penjualan aset tetap	10	992.850	536.755	392.000	Proceeds on sales of premises and equipment
Perolehan aset tetap	10	(21.656.565)	(8.922.588)	(57.056.365)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		60.177.287	(55.708.213)	(213.407.796)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelaksanaan waran	19	73.754.542	4.896.710	1.334	Received from execution of warrant
Pembayaran dividen tunai	20	(35.191.627)	(34.814.229)	(28.732.898)	Payment of cash dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(857.967)	-	(274.275)	Payment of finance lease payable
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		37.704.948	(29.917.519)	(29.005.839)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		117.650.689	10.976.098	(42.662.836)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5,6	711.359.721	694.809.893	736.761.529	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		899.865	5.573.730	711.200	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5,6	829.910.275	711.359.721	694.809.893	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT OF YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN					**SUPPLEMENTAL DISCLOSURE**
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consits of:
Kas		185.103	122.646	123.986	Cash on hand
Bank		11.859.059	9.666.075	5.469.607	Cash in banks
Deposito berjangka - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan		817.866.113	701.571.000	689.216.300	Time deposit - mature within 3 months from the date of a acquisition
Jumlah		829.910.275	711.359.721	694.809.893	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Perusahaan) didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 87 tanggal 14 Nopember 1980 dari notaris Haji Bebasa Daeng Lalo, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/28/5 tanggal 29 Januari 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 314. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 113 tanggal 30 Juni 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., MKn., notaris di Jakarta dalam rangka mengubah masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki sebelas cabang (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya, Bogor, Pekanbaru, Lampung, Manado, Banjarmasin dan Jakarta) serta dua puluh empat kantor perwakilan di luar Jakarta (Pontianak, Batam, Semarang, Solo, Yogyakarta, Malang, Denpasar, Pematang Siantar, Padang, Surabaya-Rajawali, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Banda Aceh, Cirebon, Muara Bungo, Serpong, Tanjung Pinang, Cikarang, Mataram, Ambon, Pangkal Pinang dan Balikpapan). Kantor pusat Perusahaan beralamat di The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian termasuk usaha reasuransi kerugian. Kegiatan ini telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. KEP-3251/MD/1986 tanggal 6 Mei 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Dalam tahun 2014, 2013 dan 2012 jumlah rata-rata karyawan Perusahaan masing-masing 544, 400, dan 359 karyawan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Panin Grup, dengan entitas induk terakhir adalah PT Panin Investment. Susunan pengurus dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the Company) was established in Surabaya based on Deed No. 87 dated November 14, 1980 of notary Haji Bebasa Daeng Lalo, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/28/5 dated January 29, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982, Supplement No. 314. The Company's articles of association have been amended several times, the latest by Deed No. 113 dated June 30, 2014 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., MKn., notary in Jakarta, in order to change the service period of Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company is domiciled in Jakarta, with eleven branches (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya, Bogor, Pekanbaru, Lampung, Manado, Banjarmasin and Jakarta) and twenty four representative offices located outside Jakarta (Pontianak, Batam, Semarang, Solo, Yogyakarta, Malang, Denpasar, Pematang Siantar, Padang, Surabaya-Rajawali, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Banda Aceh, Cirebon, Muara Bungo, Serpong, Tanjung Pinang, Cikarang, Mataram, Ambon, Pangkal Pinang and Balikpapan). The Company head office is located at The City Center Batavia Tower One, 17th Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is engaged in general insurance including reinsurance business. The Company has been licensed to engage in such activities by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the letters No. KEP-3251/MD/1986 dated May 6, 1986. The Company started commercial operations in 1981. In 2014, 2013 and 2012, the Company has a total average number of employees of 544, 400 and 359, respectively.

The Company is a member of Panin Group, whose ultimate parent of the Group is PT Panin Investment. The Company's management and audit committee as of December 31, 2014, 2013 and 2012 consists of the following:

	2014 dan/and 2013	2012	
Presiden Komisaris/			President Commissioner/
Komisaris Independen	Aries Liman	Aries Liman	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK,AIIS	Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK,AIIS	Independent Commissioner
Komisaris	Syamsul Hidayat, AAIK-HC	Syamsul Hidayat, AAIK-HC	Commissioner
Presiden Direktur	Linda Juliana J.L. Delhaye	Linda Juliana J.L. Delhaye	President Director
Direktur	Dedi Setiawan	Dedi Setiawan	Directors
Direktur Independen	Ratnawati Atmodjo	-	Independent Director

	2014	2013 dan/and 2012	
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK,AIIS	Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK,AIIS	Chairman
Anggota	V.D. Wenty Anggraini	Ir. Santo Lionto, SE, MM.	Members
	Theodora Nani Alamsyah	Antonius Triwahyudi, SE, MM.	
Sekretraris Perusahaan	Dedi Setiawan	Dedi Setiawan	Corporate Secretary
Audit Internal	Nancy	Nancy	Internal Audit

Ruang lingkup Presiden Direktur mencakup bidang operasional dan pemasaran termasuk kantor cabang/kantor perwakilan. Sedangkan ruang lingkup Direktur mencakup bidang non operasional, yaitu akuntansi dan keuangan, teknik, administrasi dan teknologi informasi.

The scope of the President Director's authority is in the areas of operation and marketing including branch offices/representative offices. Meanwhile the scope of the Directors are in the areas of non-operational including accounting and finance, technical, administration and information technology.

Kompensasi dewan komisaris dan direksi Perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The Board Commissioners and Directors' remuneration recognized in the statement of comprehensive income are as follows:

	2014	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Gaji dan tunjangan	8.166.500	6.858.375	6.073.500	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	206.000	173.500	865.375	Post-employment benefits
Jumlah	8.372.500	7.031.875	6.938.875	Total

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Desember 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-3360/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 240.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat, disertai dengan waran sebanyak 240.000.000 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 23 Desember 2005. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 23 Desember 2006 sampai dengan 22 Desember 2010. Setelah waktu tersebut waran menjadi kadaluarsa.

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 9, 2005, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in the letter No. S-3360/PM/2005 for its public offering of 240,000,000 shares with warrants of 240,000,000 shares which were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 23, 2005. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 100 per share. The holders can exercise the right to purchase the share from December 23, 2006 to December 22, 2010. The warrants become expire after that period.

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam – LK dengan surat No.S 10485/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.436.644.880 saham disertai waran sebanyak 478.881.626 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2011. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 April 2012 sampai dengan 9 Oktober 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Sampai dengan 31 Desember 2014, jumlah waran yang kadaluarsa sebesar 29.438.277.

On September 26, 2011, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Bapepam – LK in the letter No. S 10485/BL/2011 for its limited offering of 1,436,644,880 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders, with 478,881,626 warrants which were given free as incentive. These shares were listed in the Indonesia Stcok Exchange on October 26, 2011. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 175 per share. The holders can exercise the right to purchase the shares from April 10, 2012 to October 9, 2014. If the warrants are not exercised during this period, the warrants will expire and will have no value. As of December 31, 2014, a total of 29,438,277 warants were not excercised.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.322.733.109 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2014, all of the Company's 3,322,733,109 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI.

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan

  ISAK 27 membahas akuntansi pengalihan aset tetap oleh entitas yang menerima pengalihan tersebut dari pelanggannya dan menyimpulkan bahwa ketika pos aset tetap alihan memenuhi definisi aset dari perspektif entitas yang menerima, entitas yang menerima harus mengakui aset tersebut sebesar nilai wajarnya pada tanggal pengalihan, dengan saldo kredit yang dihasilkan dari transaksi pengalihan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 23, Pendapatan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS.

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2014.

- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers

  ISAK 27 addresses the accounting by recipients for transfers of property, plant and equipment from 'customers' and concludes that when the item of property, plant and equipment transferred meets the definition of an asset from the perspective of the recipient, the recipient should recognise the asset at its fair value on the date of the transfer, with the credit being recognised as revenue in accordance with PSAK 23, Revenue.

- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

  ISAK 28 memberikan panduan akuntansi atas pengakhiran liabilitas keuangan dengan menerbitkan instrumen ekuitas. Secara khusus, ISAK 28 mensyaratkan bahwa instrumen ekuitas yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut akan diukur pada nilai wajarnya, dan setiap selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang diakhiri dengan imbalan yang dibayarkan akan diakui dalam laba rugi.

Penerapan ISAK 27 dan ISAK 28 tidak mempunyai dampak atas jumlah yang dilaporkan dalam tahun berjalan dan tahun sebelumnya karena Perusahaan tidak melakukan transaksi tersebut.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, dengan penerapan dini tidak diperkenankan:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

  PSAK 1 (revisi 2013) memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. PSAK 1 mengharuskan tambahan pengungkapan dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri

  PSAK 4 (revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah diubah namanya menjadi PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

  PSAK 15 (revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas asosiasi dan ventura bersama.

- ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

  ISAK 28 provides guidance on the accounting for the extinguishment of a financial liability by the issue of equity instruments. Specifically, ISAK 28 requires that equity instruments issued under such arrangement will be measured at their fair value, and any difference between the carrying amount of the financial liability extinguished and the consideration paid will be recognized in profit or loss.

The application of ISAK 27 and ISAK 28 has no effect on the amounts reported in the current and prior year because the Company has not entered into any transactions of this nature.

b. Standards and interpretation in issue not yet adopted

The following standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2015, with early application not permitted:

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

  PSAK 1 (revised 2013) introduce new terminology for the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". PSAK 1 requires additional disclosures of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (b) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements

  PSAK 4 (revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" has been renamed PSAK 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements" which continues to be a standard dealing solely with separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures

  PSAK 15 (revised 2009), "Investments in Associates" has been renamed PSAK 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". The scope of the revised standard was expanded to cover associates and joint venture.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

  Perubahan paling signifikan dalam PSAK 24 terkait kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuaria diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain.

- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan

  PSAK 46 (revisi 2014), memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. PSAK 46 menghilangkan pengaturan pajak penghasilan final.

- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset

  Perubahan dalam PSAK 48 (revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar dalam PSAK 68.

- PSAK 50 *(annual improvement)*, Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK 55 *(annual improvement)*, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60 *(annual improvement)*, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

  Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian atas pengaturan nilai wajar pada PSAK lain, termasuk PSAK 15, PSAK 65, PSAK 66, PSAK 4 dan PSAK 68. PSAK 50 memberikan pengaturan yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangan. Perubahan PSAK 55 mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat dan PSAK 60 mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar dan risiko likuiditas.

- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

  PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian – Entitas Bertujuan Khusus.

- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

  The main change of PSAK 24 relates to the accounting for benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income.

- PSAK 46 (revised 2014), Income Tax

  PSAK 46 (revised 2014), emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. PSAK 46 remove references to final tax.

- PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Asset

  Changes in PSAK 48 (revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value in PSAK 68.

- PSAK 50 (annual improvement), Financial Instrument: Presentation, PSAK 55 (annual improvement), Financial Instrument: Recognition and Measurement and PSAK 60 (annual improvement), Financial Instrument: Disclosures

  The amendment of these PSAKs mainly related to the changes in others PSAK, including PSAK 15, PSAK 65, PSAK 66, PSAK 4 and PSAK 68. PSAK 50 provides more specific arrangement related to the criteria for netting of financial assets and financial liabilities. The changes in PSAK 55 deals with measurement and reclassification of embedded derivative and PSAK 60 deals with additional disclosures relates to the fair value and liquidity risk.

- PSAK 65, Consolidated Financial Statements

  PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation – Special Purpose Entities.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, yaitu pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan investee dalam skenario yang kompleks.

Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that is control. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. PSAK 65 also adds application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application.

- PSAK 66, Pengaturan Bersama

  PSAK 66 menggantikan PSAK 12, Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama. Berdasarkan PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau pengendalian bersama, tergantung pada hak dan kewajiban dari pihak-pihak dalam perjanjian.

  Pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proposional yang ada untuk pengendalian bersama entitas telah dihapuskan. Ventura bersama berdasarkan PSAK 66 disyaratkan untuk dicatat dengan menggunakan akuntansi metode ekuitas.

  Ketentuan transisi PSAK 66 mensyaratkan entitas untuk menerapkan standar pada awal permulaan dari periode sajian terawal pada saat penerapan.

- PSAK 66, Joint Arrangements

  PSAK 66 replaces PSAK 12, Interest in Joint Ventures. Under PSAK 66, joint arrangements are classified as joint operations or joint ventures, depending on the rights and obligations of the parties to the arrangements.

  The existing policy choice of proportionate consolidation for jointly controlled entities has been eliminated. Joint ventures under PSAK 66 are required to be accounted for using the equity method of accounting.

  The transition provisions of PSAK 66 require entities to apply the standard at the beginning of the earliest period presented upon adoption.

- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

  PSAK 67 berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini menetapkan tujuan pengungkapan dan menentukan pengungkapan minimum yang entitas harus sajikan untuk memenuhi tujuan tersebut. Tujuan PSAK 67 adalah bahwa entitas harus mengungkapkan informasi yang membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangannya.

- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities

  PSAK 67 is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities. The standard establishes disclosure objectives and specifies minimum disclosures that entities must provide to meet those objectives. The objective of PSAK 67 is that an entity should disclose information that helps users of financial statements evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on its financial statements.

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

  PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

  PSAK 68 mendefiniskan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang Lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengijinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu. Pada umumnya persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 adalah lebih luas dari pada standar yang diharuskan saat ini. PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

  PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini.

Penerapan PSAK 1 akan berdampak atas penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dari laporan keuangan Perusahaan. Penerapan atas amendemen terhadap PSAK 24 akan berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam program imbalan pasti Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan.

- PSAK 68, Fair Value Measurements

  PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

  PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances. In general, the disclosure requirements in PSAK 68 are more extensive than those required by the current standards. PSAK 68 defines fair value as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.

  PSAK 68 is applied prospectively; the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard.

The application of PSAK 1 will impact the presentation of the other comprehensive income items of the Company's financial statements. The application of the amendments to PSAK 24 will have impact on the amounts reported in respect of the Company's defined benefit plans.

As of the issuance date of the financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. *These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Basis of Preparation

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah which is the Company's functional currency. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Indonesian Rupiah using Bank Indonesia's middle rate. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Nonmonetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

d. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kategori berikut ini:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. both entities are joint ventures of the same third party.

iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity.

vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified into one of the following:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale
- Loans and Receivable

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3g.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is neither designated nor effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally o that basis to the entity's key management personnel for example the board of directors and chief executive office.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 3g.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed bonds and shares held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instrumens, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Perusahaan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Loans and receivables

Other financial assets held by the Company that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrument keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian pada instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang diterbitkan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

The fair value hierarchy shall have the following levels:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan telah mempunyai liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif atau melakukan pembayaran atas liabilitas entitas asosiasi.

j. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significat influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate are initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment, assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognized immediately in profit or loss.

Persyaratan dalam PSAK 55 (Revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Perusahaan memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Perusahaan mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Upon disposal of an associate that results in the Company losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Perusahaan.

When the Company transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Company.

k. Piutang dan Utang Asuransi

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

k. Insurance Receivables and Payables

Receivables and payables arising under insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

l. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

l. Reinsurance

The Company enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inwards reinsurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduces to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing an the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

m. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai per tahun berdasarkan umur piutang masing-masing premi yang telah jatuh tempo dengan persentase sebagai berikut:

m. Allowance for Impairment Losses

The Company recognized an allowance for impairment losses per annum based on each aging premium that was due to the following percentages:

Jangka waktu	Persentase cadangan kerugian penurunan nilai/ Percentage of allowance for impairment losses	Period
0 - 30 hari	Minimum/Minimum of 2%	0 - 30 days
31 - 60 hari	Minimum/Minimum of 10%	31 - 60 days
61 - 90 hari	Minimum/Minimum of 15%	61 - 90 days
91 - 120 hari	Minimum/Minimum of 20%	91 - 120 days
121 - 180 hari	Minimum/Minimum of 30%	121 - 180 days
181 - 360 hari	Minimum/Minimum of 40%	181 - 360 days
> 360 hari	Minimum/Minimum of 75%	> 360 days

n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

n. Premises and Equipment

Premises and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the double-declining balance method, except for buildings, whose depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Kendaraan bermotor	8	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	4-8	Office equipment and premises

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At reporting date, the Company review the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

p. Sewa

p. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

r. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

r. Claim Payables

Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

s. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

s. Insurance Liabilities

Insurance liabilities are measured at the amount estimated by the calculation of the insurance technical.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assess whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yarg dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

u. Premium Income Recognition

Premium earned in relation to insurance contracts of short-term reinsurance are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. In terms of the policy period differed significantly with the risk period (e.q., at the close of the type of construction insurance coverage), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue at maturity.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

v. Hasil investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

v. Investment income

Interest income from investment in time deposits and bonds are recognized by applying the effective interest method.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investments are recorded as part of income from investments.

w. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

w. Claim Expenses

Claims expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

x. Komisi

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

x. Commission

Commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as commission income and are recognized in statements of comprehensive income when incurred. Commissions given to insurance brokers, agents and other insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expenses.

y. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

y. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

z. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi yang merupakan pihak berelasi dengan Perusahaan.

z. Post–employment Benefits

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the “Labor Law”). For normal pension scheme, the Company calculates and recognized the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan. Funding of this benefit has been made through an insurance company that is a related party.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pendanaan tidak dicatat sebagai aset program karena polis asuransi yang dikeluarkan oleh pihak asuransi yang berelasi bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat. Perusahaan mengakui haknya atas penggantian berdasar polis asuransi sebagai aset yang terpisah, dan bukan sebagai pengurang dalam menetapkan liabilitas imbalan pasti.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

The funding is not accounted as plan asset since the insurance policy issued by an insurer that is a related party is not a qualifying insurance policy. The Company recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate asset, rather than as a deduction in determining the defined benefit liability.

aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

aa. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

bb. Laba per Saham

bb. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

cc. Segmen Operasi

cc. Operating Segment

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incured expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In applying the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects current and future periods.

Management believes that the following disclosures have included an overview of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the reported amounts and disclosures in the financial statements

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involing estimates, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun terjadinya perubahan.

Estimation and Management Assumption

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses on loans and receivables are maintained at amounts which management believes sufficient to cover uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset has impaired (not invoiced).

Established allowance is based on past collection experience and other factors that may affect the collectability of, among other possible liquidity or significant financial difficulties experienced by debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, the amount of time and billable amounts are estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses established for accounts specifically identified as impaired. Account of loans and receivables are written off based asset management decisions that cannot be collected or realized despite all means and measures have been implemented. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of allowance to be established, conducted periodically throughout the year. Therefore, the amount of the allowance for impairment losses are recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

b. Estimated Own Retention Claims

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of comprehensive income in the year the changes occur.

c. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabiltas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

c. Post Employee Benefit

Determination of employee benefits liability depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Company's assumptions is accumulated and amortized over future periods and consequently will affect the amount of expenses and liabilities recognized in the future periods. Although the assumptions used by the Company are assessed as appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Company's post-employment benefits liabilities.

5. KAS DAN BANK / 5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kas	185.103	122.646	123.986	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak berelasi				Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk				PT Bank Pan Indonesia Tbk
Rupiah	8.527.702	5.491.844	3.275.359	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	586.138	1.731.883	662.285	United States Dollar
Jumlah pihak berelasi	9.113.840	7.223.727	3.937.644	Total related party
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	959.765	1.037.434	464.362	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maspion Indonesia	311.367	404.211	299.194	PT Bank Maspion Indonesia
PT Bank Index Selindo	267.268	134.380	80.225	PT Bank Index Selindo
PT Bank Central Asia Tbk	252.964	92.444	67.470	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mestika Dharma	228.072	125.521	185.348	PT Bank Mestika Dharma
PT Bank Mayora	80.721	99.331	102.826	PT Bank Mayora
PT Bank of India Indonesia Tbk	48.490	90.774	56.183	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	28.607	28.677	28.756	PT Bank Pundi Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.856	2.856	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	2.180.110	2.015.628	1.284.364	Subtotal
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	565.109	426.720	247.599	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah pihak ketiga	2.745.219	2.442.348	1.531.963	Total third parties
Jumlah kas dan bank	12.044.162	9.788.721	5.593.593	Total cash on hand and in banks

6. INVESTASI

6. INVESTMENTS

Investasi terdiri dari:

Investments consist of:

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak berelasi	52.900.000	75.337.800	61.900.000	Related parties
Pihak ketiga	850.766.113	707.033.200	759.566.300	Third parties
Efek diperdagangkan				Trading securities
Pihak berelasi	50.779.574	21.166.946	41.509.996	Related party
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale securities
Pihak berelasi	30.115.650	31.536.000	69.003.310	Related parties
Pihak ketiga	416.752.272	414.888.673	210.759.828	Third parties
Penyertaan dalam bentuk saham				Investments in shares of stock
Entitas asosiasi	63.432.156	63.468.290	63.348.136	Associated
Perusahaan lain	760.905	760.905	760.905	Other company
Jumlah	1.465.506.670	1.314.191.814	1.206.848.475	Total

Deposito berjangka

Time deposits

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Deposito wajib				**Compulsory time deposits**
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	18.000.000	12.000.000	12.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.114.300	3.114.300	3.114.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito wajib	21.114.300	15.114.300	15.114.300	Total compulsory time deposits
Deposito biasa				**Ordinary time deposits**
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	52.900.000	54.900.000	61.900.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	-	18.000.000	-	PT Bank Panin Syariah Tbk
Jumlah	52.900.000	72.900.000	61.900.000	Total
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2.437.800	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah pihak berelasi	52.900.000	75.337.800	61.900.000	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk	485.000.000	555.000.000	471.500.000	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	150.500.000	79.000.000	204.500.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Capital Indonesia	80.000.000	-	-	PT Bank Capital Indonesia
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	36.000.000	-	-	PT Bank Pundi Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	23.000.000	30.000.000	38.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Sumut	17.500.000	10.000.000	-	PT Bank Sumut
PT Bank Mayapada Tbk	11.000.000	1.000.000	8.500.000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Index Selindo	9.000.000	9.000.000	9.000.000	PT Bank Index Selindo
PT Bank Mayora	5.500.000	4.500.000	1.000.000	PT Bank Mayora
PT Bank Mestika Dharma	1.000.000	1.000.000	-	PT Bank Mestika Dharma
PT Bank Central Asia Tbk	500.000	500.000	500.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia	400.000	400.000	400.000	PT Bank Maspion Indonesia
PT Bank Harda Internasional	200.000	200.000	250.000	PT Bank Harda Internasional
PT Bank of India Indonesia Tbk	100.000	100.000	-	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	-	5.000.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	819.700.000	690.700.000	738.650.000	Total
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8.708.000	1.218.900	5.802.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Capital	1.243.813	-	-	PT Bank Capital
Jumlah	9.951.813	1.218.900	5.802.000	Total
Jumlah pihak ketiga	829.651.813	691.918.900	744.452.000	Total third parties
Jumlah deposito biasa	882.551.813	767.256.700	806.352.000	Total ordinary time deposits
Jumlah deposito berjangka	903.666.113	782.371.000	821.466.300	Total time deposits

	2014	2013	2012	
Tingkat bunga rata-rata per tahun				Average interest rates per annum
Deposito wajib	10,32%	9,86%	7,37%	Compulsory time deposits
Deposito biasa				Ordinary time deposits
Rupiah	10,65%	10,12%	7,92%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3,03%	1,83%	3,40%	United States Dollar

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Classification of time deposits based on period are as follows:

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Rupiah				Rupiah
1 bulan	41.000.000	81.500.000	78.500.000	1 month
1 - 3 bulan	766.914.300	616.414.300	604.914.300	1 - 3 months
3 - 6 bulan	83.800.000	78.800.000	130.250.000	3 - 6 months
> 12 bulan	2.000.000	2.000.000	2.000.000	> 12 months
Jumlah Rupiah	893.714.300	778.714.300	815.664.300	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
1 bulan	-	2.437.800	-	1 month
1 - 3 bulan	9.951.813	1.218.900	5.802.000	1 - 3 months
Jumlah Dollar Amerika Serikat	9.951.813	3.656.700	5.802.000	Total United States Dollar
Jumlah	903.666.113	782.371.000	821.466.300	Total

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan. Berdasarkan pasal 7 Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 dan pasal 35 Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi, mana yang lebih besar. Berdasarkan peraturan tersebut, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dapat juga digunakan sebagai dana jaminan.

Pada tahun 2014, 2013 dan 2012, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Compulsory time deposits represent required guarantee fund in the name of the Company. Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 81/2008 article 7 concerning the third Amendment of the Government Regulation No. 73/1992 and the Regulation of Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 article 35 concerning about the financial health of insurance comparies and reinsurance companies, in which the total required guarantee fund of insurance company is equivalent to 20% of the required own capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium, whichever is higher. Under the new regulation, bonds or other securities issued by the Government of the Republic of Indonesia can also be treated as guarantee fund.

In 2014, 2013 and 2012, the Company has fulfilled the gurarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

Efek diperdagangkan – Pihak berelasi

Trading securities - Related party

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Reksadana Panin Dana Maksima - MN	26.591.643	12.501.116	12.548.539	Reksadana Panin Dana Maksima - MN
Reksadana Panin Dana Bersama Plus	9.018.220	322.831	5.295.791	Reksadana Panin Dana Bersama Plus
Reksadana Panin Dana Ultima	5.530.350	-	-	Reksadana Panin Dana Ultima
Reksadana Panin Dana Utama Plus 2 - MN	5.084.793	4.598.839	5.316.851	Reksadana Panin Dana Utama Plus 2 - MN
Reksadana Panin Dana Prima	3.703.697	3.021.861	7.870.091	Reksadana Panin Dana Prima
Reksadana Panin Dana Unggulan	850.871	722.299	10.478.724	Reksadana Panin Dana Unggulan
Jumlah efek diperdagangkan	50.779.574	21.166.946	41.509.996	Total trading securities

Biaya perolehan efek diperdagangkan pada tahun 2014, 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 42.714.940 ribu, Rp 19.714.940 ribu dan Rp 38.467.900 ribu.

Cost of trading securities in 2014, 2013 and 2012, amounted to Rp 42,714,940 thousand, Rp 19,714,940 thousand and Rp 38,467,900 thousand, respectively.

Nilai wajar efek didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek pada tahun 2014, 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 8.064.634 ribu, Rp 1.452.006 ribu dan Rp 3.042.096 ribu.

Securities fair value are based on quoted price in active market as of reporting dates. In 2014, 2013 and 2012, unrealized gain on increase in fair value of securities amounted to Rp 8,064,634 thousand, Rp 1,452,006 thousand and Rp 3,042,096 thousand, respectively.

Seluruh efek diperdagangkan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the trading securities were made in Indonesian Rupiah.

Efek tersedia untuk dijual

Available-for-sale securities

	2014		2013		2012		
	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating	
Pihak berelasi							Related parties
Obligasi							Bonds
Rupiah							Rupiah
Verena Multifinance Tahap I Tahun 2012 Seri B	19.714.000	idA-	19.536.000	idA	20.000.000	idA	Verena Multifinance Tahap I Year 2012 Seri B
Verena Multifinance Tahap II Tahun 2013 Seri B	10.401.650	idA-	10.000.000	idA	-		Verena Multifinance Tahap II Year 2013 Seri B
Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011 Seri C	-		2.000.000	idA	2.046.400	idA+	Clipan Finance Indonesia III Year 2011 Seri C
Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008	-		-		46.956.910	idAA-	Subordinated Bank Panin II Year 2008
Jumlah	30.115.650		31.536.000		69.003.310		Total
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi							Bonds
Rupiah							Rupiah
Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	97.530.000	idBBB+	100.000.000	idBBB+	-		Subordinated Bank Mayapada III Year 2013
Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	47.667.481	idBBB+	46.629.420	idBBB+	51.797.300	idBBB	Subordinated Bank Victoria II Year 2012
Bank Victoria IV tahun 2013	46.905.000	idA-	48.080.870	idA-	-		Bank Victoria IV Year 2013
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	29.440.000	idAA+	30.108.800	idAA	-		Continuous Subordinated I Bank Permata Tahap II Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	24.809.200	idAA+	24.939.200	idAA	26.940.030	idAA-	Continuous Subordinated I Bank Permata Tahap I Year 2012
Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	19.600.000	AA(Idn)	20.200.000	idAAA	21.580.000	AA(idn)	Subordinated II Bank CIMB Niaga Year 2010
Aneka Gas Industri II Tahun 2012	13.541.098	idA	13.790.000	idA	-		Aneka Gas Industri II Year 2012
Tiga Pilar Sejahtera Food I Tahun 2013	9.879.000	idA-	10.050.000	idA-	-		Tiga Pilar Sejahtera Food I Year 2013
Batavia Prosperindo Finance I Tahun 2013 Seri C	9.875.620	idBBB	10.000.000	idBBB	-		Batavia Prosperindo Finance I Year 2013 Seri C
Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	9.765.000	idA+	9.974.000	idA+	10.000.000	idA	Continuous I Japfa Tahap I Year 2012
Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	9.650.000	idAAA	9.500.000	idAA+	10.174.000	idAA+	Continuous I Astra Sedaya Finance Tahap I Year 2012 Seri C

	2014		2013		2012		
	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating	
Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013 Seri A	9.500.000	idA-	9.488.824	idA-	-		Continuous I Lautan Luas Tahap I Year 2013 Seri A
Subordinasi Berkelanjutan Bank International Indonesia II Tahun 2012	5.550.000	idAA+	5.775.000	idAAA	-		Continuous Subordinated Bank International Indonesia II Year 2012
Panorama Transportasi I Tahun 2012	5.029.840	idBBB+	5.002.000	idBBB+	5.000.000	idBBB+	Panorama Transportasi I Year 2012
Modernland Realty II Tahun 2012 Seri A	4.956.500	idA-	5.000.000	idA-	5.000.000	idA-	Modernland Realty II Year 2012
Medco Energy International III Tahun 2012	4.812.500	idAA-	4.750.000	idAA-	5.006.000	idAA-	Medco Energy International III Year 2012
Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap II Tahun 2013 Seri C	2.910.000	idA	2.948.100	idA	-		Continuous I Indomobil Finance Tahap II Year 2013 Seri C
Agung Podomoro Land I Tahun 2011 Seri B	1.005.000	idA	1.020.000	idA	1.036.500	idA	Agung Podomoro Land I Year 2011 Seri B
Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013	1.000.000	idA	900.200	idA	-		Continuous I PP Tahap I Year 2013
Waskita Karya II Tahun 2012 Seri B	985.812	idA	987.500	idA	1.000.000	idA-	Waskita Karya II Year 2012 Seri B
Subordinasi Berkelanjutan Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	925.000	idA	940.000	idA	1.012.500	idA	Continuous Subordinated Bank Bukopin Tahap I Year 2012
Subordinasi Bank Mega Tahun 2007	-		-		10.003.000	A-(idn)	Subordinated Bonds Bank Mega Year 2007
Jumlah	355.337.051		360.083.914		148.549.330		Total
Dollar Amerika Serikat							United States Dollar
Pertamina 42 Tahun 2012	12.216.080	BBB-	10.122.965	BAA3	10.916.947	BAA3	Pertamina 42 Year 2012
Republic of Indonesia 42	8.791.597	BBB-	7.328.392	BBB-	-		Republic of Indonesia 42
Alam Sutera International 3 Tahun 2012	6.651.544	B+	6.507.402	A	5.293.551	A+	Alam Sutera International 3 Year 2012
Jumlah	27.659.221		23.958.759		16.210.498		Total
Saham							Shares
Rupiah							Rupiah
Greenwood Sejahtera	33.756.000		30.846.000		46.000.000		Greenwood Sejahtera
Jumlah	416.752.272		414.888.673		210.759.828		Total
Jumlah efek tersedia untuk dijual	446.867.922		446.424.673		279.763.138		Total avaiable for sale securities
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun							Average bond interest rates per annum
Rupiah	10,21%		10,91%		10,47%		Rupiah
Dollar Amerika Serikat	6,84%		6,84%		7,58%		United States Dollar

Efek-efek telah diperingkat oleh Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association).

Securities were rated by Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association).

Biaya perolehan diamortisasi efek tersedia untuk dijual pada tahun 2014, 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 477.309.449 ribu, Rp 470.599.630 ribu dan Rp 277.938.713 ribu.

Total cost of available-for-sale securities in 2014, 2013 and 2012 amounted to Rp 477,309,449 thousand, Rp 470,599,630 thousand and Rp 277,938,713 thousand, respectively.

Nilai wajar efek didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif pada tanggal pelaporan dan teknik penilaian nilai wajar. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual untuk tahun 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Fair value of securities are based on quoted price in active market as of reporting dates and valuation technique. The movement of unrealized gain (loss) from the change in fair value of available-for-sale investment securities in 2014, 2013 and 2012 are as follows:

	2014	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	(24.174.957)	1.824.425	(6.436.012)	Beginning balance of the year
Perubahan tahun berjalan	(6.205.701)	(27.384.727)	7.743.091	Changes during the year
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan	-	(1.148.214)	517.346	Realized gain (loss) on sales during the year
Selisih kurs	(60.869)	2.533.559	-	Foreign exchange
Saldo akhir tahun	(30.441.527)	(24.174.957)	1.824.425	Ending balance of the year

Penyertaan dalam bentuk saham / **Investments in shares of stock**

	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership 2014, 2013 dan/and 2012	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000
Metode ekuitas/Equity method						
PT Laksayudha Abadi	Jakarta	Properti/Property	36,00%	63.432.156	63.468.290	63.348.136
Investasi lainnya/Other investments						
PT Asuransi Maipark Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	1,69%	760.905	760.905	760.905
Jumlah/Total				64.193.061	64.229.195	64.109.041

Mutasi investasi pada PT Laksayudha Abadi yang dicatat dengan metode ekuitas, adalah sebagai berikut:

The changes in investment on PT Laksayudha Abadi under the equity method are as follows:

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Saldo awal	63.468.290	63.348.136	62.895.460	Beginning balance
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi (Catatan 24)	(36.134)	120.154	452.676	Equity in net income (loss) of associate (Note 24)
Saldo akhir	63.432.156	63.468.290	63.348.136	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan dari PT Laksayudha Abadi adalah sebagai berikut:

Summary of PT Laksayudha Abadi's financial information is as follows:

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Jumlah aset	494.171.591	487.758.741	487.583.757	Total assets
Jumlah liabilitas	(181.897.526)	(175.315.387)	(175.804.974)	Total liabilities
Aset bersih	312.274.065	312.443.354	311.778.783	Net assets
Jumlah pendapatan	-	18.806.774	36.914.454	Total revenue
Laba (rugi) bersih	(100.371)	333.759	1.257.434	Net (loss) income

Penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia (AMI) diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. AMI tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar sahamnya. Oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

Investment in shares of stock of PT Asuransi Maipark Indonesia (AMI) is classified as available-for-sale. AMI is non-listed company and there is no readily available measure of fair value of the shares, thus the investment is stated at cost.

7. PIUTANG PREMI

Akun ini merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

7. PREMIUM RECEIVABLES

This account represents receivables from policyholders, agents and brokers with details as follows:

a. Berdasarkan Nasabah / a. By Customer

	2014	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pihak berelasi				Related parties
Piutang premi				Premium receivables
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	13.281.034	3.421.311	1.088.965	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.267.943	1.571.675	1.488.811	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	166.310	11.081	-	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	8.273	-	108.785	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Paninvest Tbk (d/h PT Panin Insurance Tbk)	-	-	7.334	PT Paninvest Tbk (d/h PT Panin Insurance Tbk)
Jumlah	15.723.560	5.004.067	2.693.895	Total
Piutang koasuransi				Coinsurance receivable
PT Paninvest Tbk (d/h PT Panin Insurance Tbk)	330.698	1.497.516	91.873	PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk)
Jumlah pihak berelasi	16.054.258	6.501.583	2.785.768	Total related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.968.611)	(511.713)	(126.023)	Allowance for impairment losses
Bersih	14.085.647	5.989.870	2.659.745	Net
Pihak ketiga				Third parties
Piutang premi				Premium receivables
Andika Adhi Sejahtera	1.422.079	128.973	238.263	Andika Adhi Sejahtera
HM. Su'udi	1.388.733	1.277.010	1.639.885	HM. Su'udi
Dinamika Prima Servitama	1.136.295	233.477	-	Dinamika Prima Servitama
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	882.500	3.658.002	8.748.591	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
Lamicitra Nusantara	799.820	-	-	Lamicitra Nusantara
Tunjungan Crystal Hotel	538.424	-	-	Tunjungan Crystal Hotel
Indosurance Broker Utama	383.479	107.728	502.233	Indosurance Broker Utama
Agus Dwi Arifin	272.853	665.383	255.362	Agus Dwi Arifin
Cipta Integra Data	8.148	7.609	764.914	Cipta Integra Data
Nutrifood Indonesia	1.257	978.962	813	Nutrifood Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	7.380.108	7.025.321	5.678.658	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	14.213.696	14.082.465	17.828.719	Total
Piutang koasuransi				Coinsurance receivables
Artha Graha General Insurance	1.450.027	-	-	Artha Graha General Insurance
AON Indonesia	763.751	252.986	-	AON Indonesia
AON Risk Service	668.027	723.164	557.987	AON Risk Service
Dinamika Prima Servitama	-	314.414	-	Dinamika Prima Servitama
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	796.409	304.126	689.336	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	3.678.214	1.594.690	1.247.323	Total
Jumlah pihak ketiga	17.891.910	15.677.155	19.076.042	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.242.087)	(1.812.673)	(3.674.909)	Allowance for impairment losses
Bersih	16.649.823	13.864.482	15.401.133	Net
Jumlah Piutang Premi	30.735.470	19.854.352	18.060.878	Total Premium Receivables

b. Berdasarkan Umur (Hari) / b. By Age Category (Days)

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Piutang premi				Premium receivables
Jatuh tempo 1 - 60 hari	20.108.451	13.764.289	10.654.483	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 60 - 120 hari	8.436.246	4.485.801	9.341.564	Due in 60 - 120 days
Jatuh tempo > 120 hari	1.392.559	836.442	526.567	Due in > 120 days
Jumlah piutang premi	29.937.256	19.086.532	20.522.614	Total premium receivables
Piutang koasuransi				Coinsurance receivables
Jatuh tempo 1 - 60 hari	3.293.224	1.422.528	347.094	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 60 - 120 hari	168.550	1.210.697	884.787	Due in 60 - 120 days
Jatuh tempo > 120 hari	547.138	458.981	107.315	Due in > 120 days
Jumlah piutang koasuransi	4.008.912	3.092.206	1.339.196	Total coinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.210.698)	(2.324.386)	(3.800.932)	Allowance for impairment losses
Bersih	30.735.470	19.854.352	18.060.878	Net

c. Berdasarkan Mata Uang / c. By Currency

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Rupiah	30.485.086	19.743.809	20.490.433	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3.377.797	2.380.403	1.339.923	United States Dollar
Dollar Singapura	36.984	7.838	14.876	Singapore Dollar
Euro	29.280	27.153	16.481	Euro
Yen Jepang	17.021	18.937	97	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	-	598	-	Malaysian Ringgit
Jumlah	33.946.168	22.178.738	21.861.810	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.210.698)	(2.324.386)	(3.800.932)	Allowance for impairment losses
Bersih	30.735.470	19.854.352	18.060.878	Net

d. Berdasarkan Bisnis / d. By Class of Business

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Piutang premi				Premium receivables
Kendaraan bermotor	16.427.872	7.417.311	4.030.059	Motor vehicles
Kebakaran	5.582.256	2.345.796	10.521.349	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	4.924.259	5.853.433	4.004.226	Health and personal accident
Pengangkutan	1.299.334	1.947.996	823.113	Marine cargo
Lainnya	1.703.535	1.521.996	1.143.867	Others
Jumlah piutang premi	29.937.256	19.086.532	20.522.614	Total premium receivables
Piutang koasuransi				Coinsurance receivables
Kebakaran	2.574.300	1.729.276	806.123	Fire
Kendaraan bermotor	705.948	1.004.317	47.440	Motor vehicles
Pengangkutan	606.652	353.293	243.555	Marine cargo
Lainnya	122.012	5.320	242.078	Others
Jumlah piutang koasuransi	4.008.912	3.092.206	1.339.196	Total coinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.210.698)	(2.324.386)	(3.800.932)	Allowance for impairment losses
Bersih	30.735.470	19.854.352	18.060.878	Net

Piutang premi yang diungkapkan di Catatan 36 termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan.

Premium receivables disclosed in Note 36 include amounts that are past due but not impaired at the end of the reporting period.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment lossses are as follows:

	2014	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	2.324.386	3.800.932	3.916.102	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	886.312	(1.476.546)	(115.170)	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir	3.210.698	2.324.386	3.800.932	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible premium receivables.

8. PIUTANG REASURANSI

8. REINSURANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan Reasuradur

a. By Reinsurer

	2014	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pihak berelasi				Related party
Reasuradur dalam negeri				Local reinsurers
PT Paninvest Tbk				PT Paninvest Tbk
(d/h Panin Insurance Tbk)				(formerly Panin Insurance Tbk)
Rupiah	44.478	5.127	772	Rupiah
Mata uang asing	4.768	14.304	-	Foreign currency
Jumlah pihak berelasi	49.246	19.431	772	Total related party
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Reasuradur dalam negeri	4.764.118	2.222.833	572.947	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	5.440.996	2.723.145	1.260.308	Foreign reinsurers
Jumlah Rupiah	10.205.114	4.945.978	1.833.255	Total Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Reasuradur dalam negeri	202.651	815.309	1.823.389	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	204	122.741	24.283	Foreign reinsurers
Jumlah mata uang asing	202.855	938.050	1.847.672	Total foreign currency
Jumlah pihak ketiga	10.407.969	5.884.028	3.680.927	Total third parties
Jumlah piutang reasurasi	10.457.215	5.903.459	3.681.699	Total reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.121.916)	(1.797.493)	(320.948)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Reasuransi - Bersih	7.335.299	4.105.966	3.360.751	Total Reinsurance Receivables - Net

Reasuradur dalam negeri terdiri dari PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia, Trinityre Reinsurance Brokers, dan lainnya, sedangkan reasuradur luar negeri terdiri dari JLT Asia Risk, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd dan Mitsui Sumitomo Reinsurance.

Local reinsurers consist of PT Tugu Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia, Trinityre Reinsurance Brokers and Others, while foreign reinsurers consist of JLT Asia Risk, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd and Mitsui Sumitomo Reinsurance.

b. Berdasarkan Umur (Hari) / **b. By Age Category (Days)**

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Jatuh tempo 1 - 60 hari	2.072.471	2.409.688	2.823.176	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 60 - 120 hari	626.859	397.177	465.081	Due in 60 - 120 days
Jatuh tempo > 120 hari	7.757.885	3.096.594	393.442	Due in > 120 days
Jumlah	10.457.215	5.903.459	3.681.699	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.121.916)	(1.797.493)	(320.948)	Allowance for impairment losses
Bersih	7.335.299	4.105.966	3.360.751	Net

c. Berdasarkan Bisnis / **c. By Class of Business**

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kebakaran	9.340.564	3.082.725	866.707	Fire
Kendaraan bermotor	554.669	1.789.602	2.688.897	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	361.691	85.087	69.716	Health and personal accident
Pengangkutan	100.547	830.666	8.619	Marine cargo
Lainnya	99.744	115.379	47.760	Others
Jumlah	10.457.215	5.903.459	3.681.699	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.121.916)	(1.797.493)	(320.948)	Allowance for impairment losses
Bersih	7.335.299	4.105.966	3.360.751	Net

Piutang premi reasuransi yang diungkapkan di Catatan 36 termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan.

Reinsurance receivables disclosed in Note 36 include amounts that are past due but not impaired at the end of the reporting period.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Saldo awal	1.797.493	320.948	205.779	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	1.324.423	1.476.545	115.169	Provision during the year
Saldo akhir	3.121.916	1.797.493	320.948	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible reinsurance receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk in third parties reinsurance receivables.

9. ASET REASURANSI

Aset reasuransi terdiri dari:

9. REINSURANCE ASSET

Reinsurance assets consist of:

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan				Reinsurance share of unearned premium
Pihak berelasi	191.242	-	-	Related parties
Pihak ketiga	21.927.046	12.897.506	11.610.630	Third parties
Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim				Reinsurance share of estimated claims liabilities
Pihak berelasi	3.000	-	-	Related party
Pihak ketiga	15.640.474	29.985.858	27.152.398	Third parties
Jumlah	37.761.762	42.883.364	38.763.028	Total

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan

Reinsurance share of unearned premium

a. Berdasarkan Reasuradur

a. By Reasuradur

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Pihak berelasi				Related party
PT Paninvest Tbk (d/h PT Panin Insurance Tbk)	191.242	-	-	PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk)
Pihak ketiga				Third parties
Reasuransi Internasional Indonesia	3.992.926	2.139.879	2.054.484	Reasuransi Internasional Indonesia
Reasuransi Nasional Indonesia	3.213.867	1.877.918	1.647.340	Reasuransi Nasional Indonesia
Tugu Reasuransi Indonesia	2.395.440	1.848.626	2.059.558	Tugu Reasuransi Indonesia
Trinityre Reinsurance Brokers	2.053.409	1.639.436	1.041.625	Trinityre Reinsurance Brokers
Odyssey Reinsurance Company	1.226.351	580.049	530.736	Odyssey Reinsurance Company
Uib Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	808.070	666.753	792.321	Uib Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	8.236.983	4.144.845	3.484.566	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah pihak ketiga	21.927.046	12.897.506	11.610.630	Total third parties
Jumlah	22.118.288	12.897.506	11.610.630	Total

b. Berdasarkan Bisnis

b. By Class of Business

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kebakaran	17.904.599	9.736.503	7.901.763	Fire
Kendaraan bermotor	1.301.985	1.351.281	2.119.189	Motor vehicle
Kesehatan dan kecelakaan diri	1.026.541	136.351	158.870	Health and personal accident
Pengangkutan	160.104	222.491	117.814	Marine cargo
Lainnya	1.725.059	1.450.880	1.312.994	Others
Jumlah	22.118.288	12.897.506	11.610.630	Total

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan lainnya adalah Marine Hull, Aviation Hull, Satellite, Energy, Engineering, Liabilities, Credit Insurance & Bond, Burglary, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Glass Insurance, Neon Sign, Golf, Travel Insurance, Hole in One, Private Leisure Craft, Speed Boat & Yacht, Bowling, Money Insurance, Moveable Property All Risk, Machinery Equipment dan Travel Baggage.

Other reinsurer's share of unearned premiums are Marine Hull, Aviation Hull, Satellite, Energy, Engineering, Liabilities, Credit Insurance & Bond, Burglary, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Glass Insurance, Neon Sign, Golf, Travel Insurance, Hole in One, Private Leisure Craft, Speed Boat & Yacht, Bowling, Money Insurance, Moveable Property All Risk, Machinery Equipment and Travel Baggage.

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klain

Reinsurance share of estimated claims liabilities

a. Berdasarkan Reasuradur

a. By Reasuradur

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Pihak berelasi				Related party
PT Paninvest Tbk (d/h PT Panin Insurance Tbk)	3.000	-	-	PT Paninvest Tbk (d/h PT Panin Insurance Tbk)
Pihak ketiga				Third parties
Reasuransi Nasional Indonesia	3.392.145	3.812.196	3.599.726	Reasuransi Nasional Indonesia
Reasuransi Internasional Indonesia	3.445.149	3.390.823	3.485.910	Reasuransi Internasional Indonesia
Tugu Reasuransi Indonesia	2.804.598	3.501.606	4.128.184	Tugu Reasuransi Indonesia
Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	1.065.950	1.372.406	4.836	Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
Odyssey Reinsurance Company	1.003.717	898.864	1.523.923	Odyssey Reinsurance Company
Maskapai Reasuransi Indonesia	833.337	381.910	766.313	Maskapai Reasuransi Indonesia
Trinityre Reinsurance Brokers	820.286	2.553.713	86.388	Trinityre Reinsurance Brokers
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.275.292	14.074.340	13.557.118	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah pihak ketiga	15.640.474	29.985.858	27.152.398	Total third parties
Total	15.643.474	29.985.858	27.152.398	Total

b. Berdasarkan Bisnis

b. By Class of Business

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kebakaran	6.878.515	23.016.929	11.328.747	Fire
Kendaraan bermotor	3.811.604	5.834.781	7.550.781	Motor vehicle
Pengangkutan	22.206	295.156	7.503.685	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	3.793	27.176	28.281	Health and personal accident
Lainnya	4.927.356	811.816	740.904	Others
Jumlah	15.643.474	29.985.858	27.152.398	Total

Seluruh estimasi penggantian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tahun 2014, 2013 dan 2012.

All recoverable from reinsurance of estimated claims liabilities were made in Indonesian Rupiah.

Management believes there is no impairment of reinsurance assets in 2014, 2013 and 2012.

10. ASET TETAP / 10. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2014	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	2.049.580	-	-	2.049.580	Land
Bangunan	57.079.920	8.558.610		65.638.530	Building
Kendaraan bermotor	11.384.013	3.516.540	(3.044.519)	11.856.034	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	17.187.442	9.581.415	(2.144.625)	24.624.232	Office equipment and premises
Aset sewa pembiayaan					Lease asset
Kendaraan bermotor	-	1.600.000	-	1.600.000	Motor vehicles
Jumlah	87.700.955	23.256.565	(5.189.144)	105.768.376	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	4.179.452	3.246.266	-	7.425.718	Building
Kendaraan bermotor	6.822.624	1.537.220	(2.593.719)	5.766.125	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	10.635.923	5.448.858	(2.144.214)	13.940.567	Office equipment and premises
Aset sewa pembiayaan					Lease asset
Kendaraan bermotor	-	330.763	-	330.763	Motor vehicles
Jumlah	21.637.999	10.563.107	(4.737.933)	27.463.173	Total
Jumlah Tercatat	66.062.956			78.305.203	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	2.049.580	-	-	2.049.580	Land
Bangunan	55.161.959	1.917.961	-	57.079.920	Building
Kendaraan bermotor	10.954.907	739.849	(310.743)	11.384.013	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	13.722.637	6.264.778	(2.799.973)	17.187.442	Office equipment and premises
Jumlah	81.889.083	8.922.588	(3.110.716)	87.700.955	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	1.385.138	2.794.314	-	4.179.452	Building
Kendaraan bermotor	5.903.611	1.152.004	(232.991)	6.822.624	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	10.444.859	2.677.448	(2.486.384)	10.635.923	Office equipment and premises
Jumlah	17.733.608	6.623.766	(2.719.375)	21.637.999	Total
Jumlah Tercatat	64.155.475			66.062.956	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.381.500	668.080	-	-	2.049.580	Land
Bangunan	3.641.847	51.549.005	(28.893)	-	55.161.959	Building
Kendaraan bermotor	8.094.228	2.359.629	(717.950)	1.219.000	10.954.907	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	11.279.558	2.479.651	(36.572)	-	13.722.637	Office equipment and premises
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan bermotor	1.219.000	-	-	(1.219.000)	-	Motor vehicles
Jumlah	25.616.133	57.056.365	(783.415)	-	81.889.083	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	977.554	407.704	(120)	-	1.385.138	Building
Kendaraan bermotor	4.697.831	1.125.123	(567.074)	647.731	5.903.611	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	8.753.780	1.719.762	(28.683)	-	10.444.859	Office equipment and premises
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan bermotor	528.551	119.180	-	(647.731)	-	Motor vehicles
Jumlah	14.957.716	3.371.769	(595.877)	-	17.733.608	Total
Jumlah Tercatat	10.658.417				64.155.475	Net Book Value

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2019 dan di Cikarang Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns some land located in South of Jakarta with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2019 and in Cikarang Bekasi with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2026. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2014, 2013 dan 2012, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 72.534.667 ribu, Rp 16.770.424 ribu dan Rp 14.792.424 ribu, kepada PT Paninvest Tbk (d/h Panin Insurance Tbk), pihak berelasi (Catatan 31), PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Buana Independent.

In 2014, 2013 and 2012, premises and equipment, except land, are insured for Rp 72,534,667 thousand, Rp 16,770,424 thousand and Rp 14,792,424 thousand, respectively, with PT Paninvest Tbk (formerly Panin Insurance Tbk), a related party (Note 31), PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Buana Independent.

Pada tanggal 31 Desember 2014, estimasi nilai wajar dari aset tetap berupa tanah dan bangunan sebesar Rp 134.677.000 ribu.

As of December 31, 2014, the estimated fair value of premises and equipment in the form of land and building amounted to Rp 134,677,000 thousand.

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tahun 2014, 2013 dan 2012.

Management believes that there is no impairment in value of premises and equipment in 2014, 2013 and 2012.

Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale and loss of writte-off of premises and equipment are as follows:

	2014	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Harga jual	992.850	536.755	392.000	Selling price
Nilai buku	(451.211)	(391.341)	(187.538)	Net book value
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	541.639	145.414	204.462	Gain on sale and write-off of premises and equipment - net

11. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

11. OTHER ASSETS – NET

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Akumulasi dana program asuransi	10.244.718	8.358.834	7.048.423	Accumulated fund insurance program
Piutang bunga deposito dan obligasi	5.947.191	6.179.160	3.885.171	Accrued interest on time deposits and bonds
Piutang hasil penjualan barang-barang sisa klaim	693.336	1.037.314	1.050.408	Receivables from sales of salvage items
Lainnya	765.045	771.788	548.295	Others
Jumlah	17.650.290	16.347.096	12.532.297	Total

Akumulasi Dana Program Asuransi

Merupakan pendanaan Perusahaan melalui PT Panin Dai-chi Life Tbk (d/h PT Panin Life Tbk), pihak berelasi (Catatan 31), untuk memenuhi liabilitas imbalan pasca kerja.

Accumulated Fund Insurance Program

Represents the Company's fund through PT Panin Dai-chi Life Tbk (formerly PT Panin Life Tbk), that is a related party (Note 31), to fulfill its post-employment benefit liabilities.

12. UTANG KLAIM

12. CLAIM PAYABLES

a. Berdasarkan Nasabah

a. By Customer

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Pihak berelasi				Related parties
PT Verena Multi Finance Tbk	5.976	-	-	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.637	2.650	78.881	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	8.921	2.407.221	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Jumlah	9.613	11.571	2.486.102	Total
Pihak ketiga	57.446	83.044	100.825	Third parties
Jumlah Utang Klaim	67.059	94.615	2.586.927	Total Claim Payable

b. Berdasarkan Bisnis

b. By Class of Business

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kendaraan bermotor	55.873	45.917	2.507.758	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	5.888	11.178	73.379	Health and personal accident
Lainnya	5.298	37.520	5.790	Others
Jumlah	67.059	94.615	2.586.927	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Rupiah	67.059	77.234	340.015	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	17.381	2.246.912	United States Dollar
Jumlah	67.059	94.615	2.586.927	Total

Jangka waktu utang klaim antara 30 - 60 hari.

The terms for claim payables are 30 - 60 days.

13. UTANG REASURANSI

13. REINSURANCE PAYABLES

a. Berdasarkan Reasuradur

a. By Reinsurer

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Pihak berelasi				Related party
Rupiah	253.448	-	-	Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Reasuradur dalam negeri	4.761.344	2.127.861	1.643.261	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	1.590.565	378.164	5.714.853	Foreign reinsurers
Jumlah - Rupiah	6.351.909	2.506.025	7.358.114	Total - Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Reasuradur dalam negeri	1.245.890	660.783	692.592	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	968.666	-	36.622	Foreign reinsurers
Jumlah - mata uang asing	2.214.556	660.783	729.214	Total - foreign currencies
Jumlah - pihak ketiga	8.566.465	3.166.808	8.087.328	Total - thrid parties
Jumlah Utang Reasuransi	8.819.913	3.166.808	8.087.328	Total Reinsurance Payables

Reasuradur dalam negeri terdiri dari PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia dan lainnya, sedangkan reasuradur luar negeri terdiri dari Aon Reinsurance Broker, Swiss Reinsurance Co, The TOA Reinsurance Company Ltd., Odyssey Reinsurance Company, R+V Versicherung AG Reinsurance dan lainnya.

Local reinsurers consist of PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia and others, and foreign reinsurers consist of Aon Reinsurance Broker, Swiss Reinsurance Co, The TOA Reinsurance Company Ltd., Odyssey Reinsurance Company, R+V Versicherung AG Reinsurance and others.

b. Berdasarkan Umur (Hari)

b. By Age Category (Days)

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Jatuh tempo 1 - 60 hari	8.207.625	1.995.473	7.283.999	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	612.288	1.171.335	803.329	Due in > 60 days
Jumlah	8.819.913	3.166.808	8.087.328	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Rupiah	6.605.357	2.506.025	7.358.114	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.191.519	619.264	713.333	United States Dollar
Dollar Singapura	17.421	16.360	1.086	Singapore Dollar
Yen Jepang	4.590	4.017	2.606	Japanese Yen
Euro	1.026	21.142	12.189	Euro
Jumlah	8.819.913	3.166.808	8.087.328	Total

d. Berdasarkan Bisnis / **d. By Class of Business**

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kebakaran	6.340.495	2.448.070	5.584.562	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	589.201	13.905	11.538	Health and personal accident
Pengangkutan	289.008	190.521	285.221	Marine cargo
Kendaraan bermotor	166.015	-	903.589	Motor vehicles
Lainnya	1.435.194	514.312	1.302.418	Others
Jumlah	8.819.913	3.166.808	8.087.328	Total

14. UTANG PAJAK / 14. TAXES PAYABLE

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 28)	2.291.349	2.875.392	3.031.849	Corporate income tax (Note 28)
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	3.172.842	3.811.980	2.753.046	Article 21
Pasal 23	-	68.616	17.578	Article 23
Pasal 26	-	6.392	-	Article 26
Jumlah	5.464.191	6.762.380	5.802.473	Total

15. UTANG LAIN-LAIN / 15. OTHER LIABILITIES

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Utang kepada pihak berelasi	57.640.162	67.663.015	52.716.950	Account payable to related party
Lainnya	6.145.911	1.881.927	3.321.770	Others
Jumlah	63.786.073	69.544.942	56.038.720	Total

Utang kepada Pihak Berelasi

Merupakan utang kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa selisih lebih antara premi asuransi kendaraan bermotor yang dibayarkan oleh pelanggan dengan jumlah aktual premi asuransi kendaraan bermotor yang diterbitkan oleh Perusahaan. Utang lain-lain ini tidak dikenakan bunga.

Account Payable to Related Party

Represents payable to PT Bank Pan Indonesia Tbk in the form of the excess of motor vehicle insurance premiums paid by the customers over the actual amount of motor vehicle insurance premiums issued by the Company. This account is payable on demand and is not interest bearing.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 16. ACCRUED EXPENSES

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Bonus karyawan	10.211.641	9.677.560	6.945.203	Employees' bonus
Pendidikan	5.279.665	1.919.487	2.482.883	Education
Pemasaran	2.101.248	2.100.000	2.100.000	Marketing
Jasa profesional	141.931	438.931	558.750	Professional fees
Lainnya	1.081.804	1.154.557	4.313.218	Others
Jumlah	18.816.289	15.290.535	16.400.054	Total

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2014, pembayaran minimum sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo sebagaimana tercantum dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

17. FINANCE LEASE PAYABLE

The future minimum lease payments based on maturity as stated on the lease agreements as of December 31, 2014 are as follows:

	2014 Rp'000	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		Minimum lease payments:
2015	499.600	2015
2016	499.600	2016
2017	41.627	2017
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	1.040.827	Total minimum lease payments
Bunga	(207.500)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	833.327	Present value of minimum lease payments

Utang sewa pembiayaan berasal dari transaksi sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk, pihak berelasi (Catatan 31).

Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 8,3% per tahun. Semua utang sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap.

The lease payable represents payable arising from the lease of a motor vehicle with PT Clipan Finance Indonesia Tbk, a related party transaction (Note 31).

The lease has a term of 3 years with effective interest rate are 8.3% per annum. The lease payable is denominated in Rupiah, payable monthly at a fixed amount.

18. LIABILITAS ASURANSI

Liabilitas asuransi terdiri dari:

18. INSURANCE LIABILITIES

Insurance liabilities consist of:

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Estimasi liabilitas klaim	95.880.303	115.358.463	102.072.206	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan				Deferred premium income
Pihak berelasi	177.222.731	197.381.558	200.385.350	Related parties
Pihak ketiga	12.464.368	8.064.302	8.872.930	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan				Unearned premiums
Pihak berelasi	121.611.133	113.809.923	107.530.346	Related parties
Pihak ketiga	70.786.170	52.419.671	46.208.787	Third parties
Jumlah	477.964.705	487.033.917	465.069.619	Total

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

Estimated Claim Liabilities

Estimated claim liability by class of businesses are as follows:

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kendaraan bermotor	59.666.217	68.760.566	58.858.548	Motor vehicle
Kesehatan dan kecelakaan diri	15.006.072	13.398.040	16.187.751	Health and personal accident
Kebakaran	14.982.114	29.555.322	16.846.712	Fire
Pengangkutan	803.405	2.547.445	9.155.514	Marine cargo
Lainnya	5.422.495	1.097.090	1.023.681	Others
Jumlah	95.880.303	115.358.463	102.072.206	Total

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan masing-masing sebesar Rp 9.149.000 ribu tahun 2014, 2013 dan 2012.

Included in estimated claim liability is incurred but not reported claim amounting to Rp 9,149,000 thousand in 2014, 2013 and 2012, respectively.

Seluruh estimasi liabilitas klaim dalam mata uang Rupiah.

All of estimated claim liabilities are in Indonesian Rupiah.

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Deferred Premium Income

Akun ini merupakan premi diterima di muka yang berasal dari penutupan polis dengan periode pertanggungan lebih dari satu tahun. Polis tersebut tidak mempunyai komponen deposit dan hanya memberikan proteksi dan Perusahaan mempunyai opsi untuk membatalkan kontrak asuransi atau penyesuaian atas suatu kondisi atas kontrak terkait di akhir periode kontrak.

This account represents deferred premium income from policies covering with periods of more than one year. These policies have no deposit component and only give protection and the Company has the option to cancel the insurance contracts or adjust the condition in the contract at the end of the contract period.

a. Berdasarkan Nasabah

a. By Customer

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Pihak berelasi				Related parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	141.969.946	164.205.671	172.948.622	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	34.251.270	33.141.423	27.362.905	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	739.378	34.464	73.823	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Paninvest Tbk (d/h PT Panin Insurance Tbk)	262.137	-	-	PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk)
Jumlah pihak berelasi	177.222.731	197.381.558	200.385.350	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Batavia Prosperindo	478.940	1.136.975	1.724.587	Batavia Prosperindo
Orix Finance	231.277	520.669	78.049	Orix Finance
Inti Indosawit Subur	-	250.512	533.782	Inti Indosawit Subur
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	11.754.151	6.156.146	6.536.512	Others (below Rp 200 million each)
Jumlah pihak ketiga	12.464.368	8.064.302	8.872.930	Total third parties
Jumlah	189.687.099	205.445.860	209.258.280	Total

b. Berdasarkan Bisnis

b. By class of Business

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kendaraan bermotor	179.952.672	194.424.712	196.189.018	Motor vehicle
Kebakaran	9.602.675	10.898.565	12.854.776	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	87.409	69.836	127.506	Health and personal accident
Lainnya	44.343	52.747	86.980	Others
Jumlah	189.687.099	205.445.860	209.258.280	Total

Premi Belum Merupakan Pendapatan / **Unearned Premiums**

a. Berdasarkan Nasabah / **a. By Customer**

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Pihak berelasi				Related parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	91.476.665	91.873.613	87.838.343	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	29.305.625	21.888.555	19.306.166	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	798.559	26.894	46.975	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	16.561	12.484	330.618	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Paninvest Tbk (d/h PT Panin Insurance Tbk)	13.723	8.377	8.244	PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk)
Jumlah pihak berelasi	121.611.133	113.809.923	107.530.346	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	9.360.850	9.870.973	11.717.666	PT Mitra Iswara & Rorimpandey
Andika Adhi Sejahtera	2.539.702	2.766.515	2.369.278	Andika Adhi Sejahtera
Siyantoro	1.758.741	873.316	524.064	Siyantoro
H.M Su'udi	1.264.293	803.937	870.741	H.M Su'udi
AON Risk service	1.153.277	1.178.759	922.210	AON Risk service
Batavia Prosperindo Finance	1.048.495	1.387.214	1.309.825	Batavia Prosperindo Finance
Nusantara Insurance Broker & Consultant	1.516.565	1.614.425	1.519.050	Nusantara Insurance Broker & Consultant
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	52.144.247	33.924.532	26.975.953	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah pihak ketiga	70.786.170	52.419.671	46.208.787	Total third parties
Jumlah	192.397.303	166.229.594	153.739.133	Total

b. Berdasarkan Bisnis / **b. By Class of Business**

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kendaraan bermotor	140.168.753	127.395.097	116.746.620	Motor vehicle
Kebakaran	31.513.716	19.234.843	16.457.482	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	17.631.391	16.966.280	18.369.629	Health and personal accident
Pengangkutan	1.026.102	990.860	702.076	Marine cargo
Lainnya	2.057.341	1.642.514	1.463.326	Others
Jumlah	192.397.303	166.229.594	153.739.133	Total

Premi belum merupakan pendapatan lainnya merupakan Marine Hull, Aviation Hull, Satellite, Energy, Engineering, Liability, Credit Insurance & Bond, Burglary, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Glass Insurance, Neon Sign, Golf, Travel Insurance, Hole in One, Private Leisure Craft, Speed Boat & Yacht, Bowling, Money Insurance, Moveable Property All Risk, Machinery Equipment dan Travel Baggage.

Perusahaan melakukan perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas yang dilakukan oleh aktuaris internal sebesar Rp 477.806.045 ribu pada tahun 2014 dan aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria, masing-masing sebesar Rp 424.060.000 ribu dan Rp 417.349.000 ribu pada tahun 2013 dan 2012.

Other unearned premiums are Engineering, Marine Hull, Aviation Hull, Satellite, Energy, Engineering, Liability, Credit Insurance & Bond, Burglary, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Glass Insurance, Neon Sign, Golf, Travel Insurance, Hole in One, Private Leisure Craft, Speed Boat & Yacht, Bowling, Money Insurance, Moveable Property All Risk, Machinery Equipment and Travel Baggage.

Liability Adequacy Test (LAT) is calculated by internal actuary amounted to Rp 477,806,405 thousand in 2014 and PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, amounted to Rp 424,060,000 thousand and Rp 417,349,000 thousand in 2013 and 2012, respectively.

Berikut ini adalah rincian liabilitas asuransi sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi berdasarkan aktuaria:

The following are details of insurance liabilities for performing liability adequacy test, gross of reinsurance based on actuary:

	2014				
	Pendapatan premi ditangguhkan/ Deferred premium income	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premiums	Estimasi liabilitas klaim/Estimated claim liabilities	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kendaraan bermotor	179.907.793	140.168.753	59.666.217	379.742.763	Motor vehicle
Kebakaran	9.516.980	31.513.716	14.982.114	56.012.810	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	73.093	17.631.391	15.006.072	32.710.556	Health and personal accident
Pengangkutan	-	1.026.102	803.405	1.829.507	Marine cargo
Lainnya	30.573	2.057.341	5.422.495	7.510.409	Others
Jumlah	189.528.439	192.397.303	95.880.303	477.806.045	Total

	2013				
	Pendapatan premi ditangguhkan/ Deferred premium income	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premiums	Estimasi liabilitas klaim/Estimated claim liabilities	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kendaraan bermotor	160.534.000	104.559.000	69.443.000	334.536.000	Motor vehicle
Kebakaran	8.539.000	13.296.000	30.083.000	51.918.000	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	93.000	13.328.000	19.393.000	32.814.000	Health and personal accident
Pengangkutan	-	602.000	2.838.000	3.440.000	Marine cargo
Lainnya	23.000	396.000	933.000	1.352.000	Others
Jumlah	169.189.000	132.181.000	122.690.000	424.060.000	Total

	2012				
	Pendapatan premi ditangguhkan/ Deferred premium income	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premiums	Estimasi liabilitas klaim/Estimated claim liabilities	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kendaraan bermotor	172.463.000	99.737.000	60.319.000	332.519.000	Motor vehicle
Kebakaran	10.843.000	11.963.000	17.986.000	40.792.000	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	137.000	16.773.000	15.849.000	32.759.000	Health and personal accident
Pengangkutan	-	399.000	9.578.000	9.977.000	Marine cargo
Lainnya	32.000	394.000	876.000	1.302.000	Others
Jumlah	183.475.000	129.266.000	104.608.000	417.349.000	Total

Metode dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan tes kecukupan liabilitas pada tahun 2014, 2013 and 2012 adalah sebagai berikut:

a. Klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan liabilitas jangka panjang untuk liabilitas manfaat polis masa depan dan IBNR.

Assumptions and method used in the calculation of liability adequacy test in 2014, 2013 and 2012 are as follows:

a. Claim plus expense ratio for calculating long-term liability for future policy benefit and IBNR.

2014

Bisnis	Rasio Klaim/ Claim Ratio	Rasio Biaya/ Expense Ratio	Penyisihan penyimpangan yang merugikan- rasio klaim untuk URR jangka panjang/ Provision for adverse deviation - claim ratio for long-term URR	Penyisihan penyimpangan yang merugikan- rasio biaya untuk URR jangka panjang/ Provision for adverse deviation - expense ratio for long-term URR	Class of Business
Kebakaran	50%	10%	25%	10%	Fire
Kendaraan bermotor	50%	10%	13%	10%	Motor vehicle
Pengangkutan	30%	10%	23%	10%	Marine cargo
Kesehatan	60%	10%	23%	10%	Health
Kecelakaan	25%	10%	13%	10%	Accident
Lainnya	10%	10%	17%	10%	Others

2013

Bisnis	Rasio Klaim/ Claim Ratio	Rasio Biaya/ Expense Ratio	Penyisihan penyimpangan yang merugikan- rasio klaim untuk URR jangka panjang/ Provision for adverse deviation - claim ratio for long-term URR	Penyisihan penyimpangan yang merugikan- rasio biaya untuk URR jangka panjang/ Provision for adverse deviation - expense ratio for long-term URR	Class of Business
Kebakaran	45%	10%	25%	10%	Fire
Kendaraan bermotor	50%	10%	13%	10%	Motor vehicle
Pengangkutan	40%	10%	23%	10%	Marine cargo
Kesehatan	60%	10%	23%	10%	Health
Kecelakaan	65%	10%	13%	10%	Accident
Lainnya	12%	10%	17%	10%	Others

2012

Bisnis	Rasio Klaim/ Claim Ratio	Rasio Biaya/ Expense Ratio	Penyisihan penyimpangan yang merugikan- rasio klaim untuk URR jangka panjang/ Provision for adverse deviation - claim ratio for long-term URR	Penyisihan penyimpangan yang merugikan- rasio biaya untuk URR jangka panjang/ Provision for adverse deviation - expense ratio for long-term URR	Class of Business
Kebakaran	45%	12,5%	14,4%	10%	Fire
Kendaraan bermotor	50%	12,5%	12,5%	10%	Motor vehicle
Pengangkutan	60%	12,5%	16,9%	10%	Marine cargo
Kesehatan	90%	12,5%	N/A	N/A	Health
Kecelakaan	60%	12,5%	12,5%	10%	Accident
Lainnya	12%	12,5%	16,9%	10%	Others

b. Klaim ditambah rasio dalam perhitungan arus kas tidak didiskonto untuk LAT

b. Claim plus expense ratio for calculating discounted cash flow for LAT

2014

Bisnis	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	Class of Business
Kebakaran	50%	10%	Fire
Kendaraan bermotor	50%	10%	Motor Vehicle
Pengangkutan	30%	10%	Marine Cargo
Kesehatan	60%	10%	Health
Kecelakaan	25%	10%	Accident
Lainnya	10%	10%	Others

2013			
Bisnis	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	Class of Business
Kebakaran	45%	10%	Fire
Kendaraan bermotor	50%	10%	Motor Vehicle
Pengangkutan	40%	10%	Marine Cargo
Kesehatan	60%	10%	Health
Kecelakaan	65%	10%	Accident
Lainnya	12%	10%	Others

2012			
Bisnis	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	Class of Business
Kebakaran	45%	12,5%	Fire
Kendaraan bermotor	50%	12,5%	Motor Vehicle
Pengangkutan	60%	12,5%	Marine Cargo
Kesehatan	90%	12,5%	Health
Kecelakaan	60%	12,5%	Accident
Lainnya	12%	12,5%	Others

19. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by *Biro Administrasi Efek Perusahaan* (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

	2014		
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital
		%	Rp'000
PT Paninvest Tbk (d/h/formerly PT Panin Insurance Tbk)	1.003.251.256	30,19	100.325.126
Dana Pensiun Karyawan Bank Panin	464.461.165	13,98	46.446.116
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	11,68	38.800.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (below 5% each)	1.467.020.688	44,15	146.702.068
Jumlah/Total	3.322.733.109	100,00	332.273.310

	2013		
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital
		%	Rp'000
PT Paninvest Tbk (d/h/formerly PT Panin Insurance Tbk)	928.293.693	32,00	92.829.369
Dana Pensiun Karyawan Bank Panin	394.566.500	13,60	39.456.650
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	13,37	38.800.000
DBS Bank Ltd S/A Pemberton Asia Opportunities Fund	155.000.000	5,34	15.500.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (below 5% each)	1.035.418.392	35,69	103.541.839
Jumlah/Total	2.901.278.585	100,00	290.127.858

	2012		
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital
		%	Rp'000
PT Paninvest Tbk (d/h/formerly PT Panin Insurance Tbk)	928.293.693	32,31	92.829.370
Dana Pensiun Karyawan Bank Panin	422.868.000	14,72	42.286.800
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	13,50	38.800.000
DBS Bank Ltd S/A Pemberton Asia Opportunities Fund	150.000.000	5,22	15.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (below 5% each)	984.135.690	34,25	98.413.568
Jumlah/Total	2.873.297.383	100,00	287.329.738

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holders to carry one vote per share and to participate in dividends.

Perubahan jumlah saham beredar sejak tanggal 1 Januari 2012 hingga 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding as of January 1, 2012 to December 31, 2014 are as follows:

	Lembar/Shares	
Saldo 1 Januari 2012	2.873.289.760	Balance as of January 1, 2012
Pelaksanaan waran seri II	7.623	Issuance of shares with exercise of warrant series II
Saldo 31 Desember 2012	2.873.297.383	Balance as of December 31, 2012
Pelaksanaan waran seri II	27.981.202	Issuance of shares with exercise of warrant series II
Saldo 31 Desember 2013	2.901.278.585	Balance as of December 31, 2013
Pelaksanaan waran seri II	421.454.524	Issuance of shares with exercise of warrant series II
Saldo 31 Desember 2014	3.322.733.109	Balance as of December 31, 2014

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan diatas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*) dan pelaksanaan waran dengan rincian sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, right issues and exercise of warrants, with details as follows:

	Rp'000	
Saldo 1 Januari 2012	67.800.285	Balance as of January 1, 2012
Penerimaan dari pelaksanaan waran	1.334	Received from execution of warrants
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 7.623 saham	(762)	Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 7,623 shares with par value
Saldo 31 Desember 2012	67.800.857	Balance as of December 31, 2012
Penerimaan dari pelaksanaan waran	4.896.710	Received from execution of warrants
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 27.981.202 saham	(2.798.120)	Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 27,981,202 shares
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	5.449.502	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control presented as additional paid-in capital
Saldo 31 Desember 2013	75.348.949	Balance as of December 31, 2013

	Rp'000	
Penerimaan dari pelaksanaan waran	73.754.542	Received from execution of warrants
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 421.454.524 saham	(42.145.452)	Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 421,454,524 shares with par value
Saldo 31 Desember 2014	106.958.039	Balance as of December 31, 2014

21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2014

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 110 tanggal 30 Juni 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn notaris di Jakarta telah ditetapkan sebagai berikut:

a. Sejumlah Rp 3.000.000 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 35.191.627 ribu atau Rp 12 per saham. Pada tanggal 16 Agustus 2014, seluruh dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham.

2013

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 83 tanggal 28 Juni 2013 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn notaris di Jakarta telah ditetapkan sebagai berikut:

a. Sejumlah Rp 3.000.000 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 34.814.229 ribu atau Rp 12 per saham. Pada tanggal 16 Agustus 2013, seluruh dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham.

2012

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 70 tanggal 28 Juni 2012 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn notaris di Jakarta telah ditetapkan sebagai berikut:

a. Sejumlah Rp 3.000.000 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 28.732.898 ribu atau Rp 10 per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2012, seluruh dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham.

21. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2014

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 110 dated June 30, 2014 of Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

a. The amount of Rp 3,000,000 thousand will be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association.

b. Distribution of cash dividends amounted to Rp 35,191,627 thousand or Rp 12 per share. On August 18, 2014, such cash dividends have been paid to stockholders.

2013

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 83 dated June 28, 2013 of Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

a. The amount of Rp 3,000,000 thousand will be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association.

b. Distribution of cash dividends amounted to Rp 34,814,229 thousand or Rp 12 per share. On August 16, 2013, such cash dividends have been paid to stockholders.

2012

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 70 dated June 28, 2012 of Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

a. The amount of Rp 3,000,000 thousand will be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association.

b. Distribution of cash dividends amounted to Rp 28,732,898 thousand or Rp 10 per share. On August 8, 2012, such cash dividends have been paid to stockholders.

22. PENDAPATAN PREMI / 22. PREMIUM INCOME

	2014				
	Premi bruto/ Gross premium	Potongan premi/ Discounts on premiums	Bagian reasuransi/ Reinsurer's share	Pendapatan premi asuransi neto/ Net insurance premium income	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pendapatan premi					Premium income
Kendaraan bermotor	331.582.065	(58.342.564)	(5.951.901)	267.287.600	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	170.146.321	(1.364.354)	(1.755.564)	167.026.403	Health and personal accident
Kebakaran	63.921.710	(1.406.440)	(37.604.907)	24.910.363	Fire
Pengangkutan	12.124.475	(428.666)	(3.577.793)	8.118.016	Marine cargo
Lainnya	9.873.006	(315.421)	(6.514.301)	3.043.284	Others
Sub jumlah	587.647.577	(61.857.445)	(55.404.466)	470.385.666	Sub total
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premiums
Kendaraan bermotor	(12.773.656)	-	(49.296)	(12.822.952)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(665.111)	-	890.190	225.079	Health and personal accident
Kebakaran	(12.278.873)	-	8.168.096	(4.110.777)	Fire
Pengangkutan	(35.242)	-	(62.387)	(97.629)	Marine cargo
Lainnya	(414.827)	-	274.179	(140.648)	Others
Sub jumlah	(26.167.709)	-	9.220.782	(16.946.927)	Sub total
Jumlah	561.479.868	(61.857.445)	(46.183.684)	453.438.739	Total

	2013				
	Premi bruto/ Gross premium	Potongan premi/ Discounts on premiums	Bagian reasuransi/ Reinsurer's share	Pendapatan premi asuransi neto/ Net insurance premium income	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pendapatan premi					Premium income
Kendaraan bermotor	331.944.991	(79.222.862)	(3.067.582)	249.654.547	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	150.469.310	(11.273.906)	(485.698)	138.709.706	Health and personal accident
Kebakaran	50.422.098	(8.050.389)	(23.133.114)	19.238.595	Fire
Pengangkutan	12.501.522	(678.220)	(2.062.459)	9.760.843	Marine cargo
Lainnya	9.784.786	(395.817)	(6.421.689)	2.967.280	Others
Sub jumlah	555.122.707	(99.621.194)	(35.170.542)	420.330.971	Sub total
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premiums
Kendaraan bermotor	(10.648.477)	-	(767.908)	(11.416.385)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	1.403.349	-	(22.519)	1.380.830	Health and personal accident
Kebakaran	(2.777.361)	-	1.834.740	(942.621)	Fire
Pengangkutan	(288.784)	-	104.677	(184.107)	Marine cargo
Lainnya	(179.188)	-	137.886	(41.302)	Others
Sub jumlah	(12.490.461)	-	1.286.876	(11.203.585)	Sub total
Jumlah	542.632.246	(99.621.194)	(33.883.666)	409.127.386	Total

	2012				
	Premi bruto/ Gross premium	Potongan premi/ Discounts on premiums	Bagian reasuransi/ Reinsurer's share	Pendapatan premi asuransi neto/ Net insurance premium income	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pendapatan premi					Premium income
Kendaraan bermotor	300.353.386	(71.600.157)	(7.485.730)	221.267.499	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	128.643.737	(1.512.335)	(543.116)	126.588.286	Health and personal accident
Kebakaran	47.456.124	(7.425.845)	(26.278.871)	13.751.408	Fire
Pengangkutan	10.477.242	(465.584)	(2.361.193)	7.650.465	Marine cargo
Lainnya	9.093.542	(399.965)	(6.427.746)	2.265.831	Others
Sub jumlah	496.024.031	(81.403.886)	(43.096.656)	371.523.489	Sub total
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premiums
Kendaraan bermotor	(30.231.097)	-	(446.571)	(30.677.668)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	23.378.537	-	(42.172)	23.336.365	Health and personal accident
Kebakaran	(449.665)	-	(192.444)	(642.109)	Fire
Pengangkutan	3.150.801	-	(814.705)	2.336.096	Marine cargo
Lainnya	1.331.996	-	(638.656)	693.340	Others
Sub jumlah	(2.819.428)	-	(2.134.548)	(4.953.976)	Sub total
Jumlah	493.204.603	(81.403.886)	(45.231.204)	366.569.513	Total

Rincian pendapatan premi bruto dari pihak berelasi untuk tahun 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The details of gross premium income from related parties in 2014, 2013 and 2012, are as follows:

	2014	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	297.163.007	308.103.366	270.758.794	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	67.458.708	55.883.312	52.199.001	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Paninvest Tbk (d/h PT Panin Insurance Tbk)	11.584.810	11.024.204	9.517.087	PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk)
PT Bank Panin Syariah Tbk	3.001.392	2.442.337	1.873.375	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	1.289.681	80.253	128.590	PT Verena Multi Finance Tbk
Jumlah	380.497.598	377.533.472	334.476.847	Total

Berikut ini adalah rincian pendapatan premi bruto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan premi bruto masing-masing untuk tahun 2014, 2013 dan 2012:

The above income in 2014, 2013 and 2012 include gross premium income from the following customers which represent more than 10% of the gross premium income of the respective years:

	2014		2013		2012		
	Rp'000	Persentase dari premi bruto/ Percentage of gross premium	Rp'000	Persentase dari premi bruto/ Percentage of gross premium	Rp'000	Persentase dari premi bruto/ Percentage of gross premium	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	297.163.007	50,57%	308.103.366	55,50%	278.758.794	54,58%	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	67.458.708	11,48%	55.883.312	10,06%	52.199.001	10,52%	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Jumlah	364.621.715		363.986.678		330.957.795		Total

23. BEBAN KLAIM / 23. CLAIMS EXPENSES

	2014			
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Bersih/ Net	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Klaim				**Claims**
Kendaraan bermotor	163.579.965	(1.558.974)	162.020.991	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	107.926.606	(666.985)	107.259.621	Health and personal accident
Kebakaran	41.983.612	(23.691.866)	18.291.746	Fire
Pengangkutan	1.806.605	(320.861)	1.485.744	Marine cargo
Lainnya	332.173	(255.064)	77.109	Others
Sub jumlah	315.628.961	(26.493.750)	289.135.211	Sub total
Perubahan liabilitas klaim				**Changes in claim liabilities**
Kendaraan bermotor	(9.094.349)	2.023.177	(7.071.172)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	1.608.032	23.383	1.631.415	Health and personal accident
Kebakaran	(14.573.208)	16.138.414	1.565.206	Fire
Pengangkutan	(1.744.040)	272.950	(1.471.090)	Marine cargo
Lainnya	4.325.405	(4.115.540)	209.865	Others
Sub jumlah	(19.478.160)	14.342.384	(5.135.776)	Sub total
Jumlah			283.999.435	Total

	2013			
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Bersih/ Net	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Klaim				**Claims**
Kendaraan bermotor	118.834.429	(2.693.061)	116.141.368	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	93.829.952	(306.811)	93.523.141	Health and personal accident
Kebakaran	17.761.089	(11.842.040)	5.919.049	Fire
Pengangkutan	6.266.124	(4.572.746)	1.693.378	Marine cargo
Lainnya	250.768	(91.879)	158.889	Others
Sub jumlah	236.942.362	(19.506.537)	217.435.825	Sub total
Perubahan liabilitas klaim				**Changes in claim liabilities**
Kendaraan bermotor	9.902.018	1.716.000	11.618.018	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(2.789.711)	1.105	(2.788.606)	Health and personal accident
Kebakaran	12.708.610	(11.688.182)	1.020.428	Fire
Pengangkutan	(6.608.069)	7.208.529	600.460	Marine cargo
Lainnya	73.409	(70.912)	2.497	Others
Sub jumlah	13.286.257	(2.833.460)	10.452.797	Sub total
Jumlah			227.888.622	Total

	2012			
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Bersih/ Net	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Klaim				**Claims**
Kendaraan bermotor	83.942.866	(4.159.298)	79.783.568	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	74.141.142	(278.272)	73.862.870	Health and personal accident
Kebakaran	15.788.402	(9.262.541)	6.525.861	Fire
Pengangkutan	401.871	-	401.871	Marine cargo
Lainnya	363.735	(296.582)	67.153	Others
Sub jumlah	174.638.016	(13.996.693)	160.641.323	Sub total
Perubahan liabilitas klaim				**Changes in claim liabilities**
Kendaraan bermotor	19.303.855	(3.951.316)	15.352.539	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	6.097.017	129.099	6.226.116	Health and personal accident
Kebakaran	4.311.705	(3.484.080)	827.625	Fire
Pengangkutan	8.746.696	(7.503.685)	1.243.011	Marine cargo
Lainnya	(746.772)	472.029	(274.743)	Others
Sub jumlah	37.712.501	(14.337.953)	23.374.548	Sub total
Jumlah			184.015.871	Total

Rincian klaim bruto dari pihak berelasi untuk tahun 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The details of gross claims to related parties in 2014, 2013 and 2012, are as follows:

	2014	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	157.661.549	109.130.337	71.054.884	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	24.119.137	18.250.966	19.660.256	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Paninvest Tbk (d/h PT Panin Insurance Tbk)	1.354.353	595.420	148.637	PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk)
PT Bank Panin Syariah	943.954	478.431	290.774	PT Bank Panin Syariah
PT Verena Multi Finance Tbk	195.472	36.744	32.590	PT Verena Multi Finance Tbk
Jumlah	184.274.465	128.491.898	91.187.141	Total

Berikut ini adalah rincian klaim bruto yang melebihi 10% dari jumlah klaim bruto masing-masing untuk tahun 2014, 2013 dan 2012:

The above expense in 2014, 2013 and 2012 include gross claims to the following customers which represent more than 10% of total gross claims expenses of the respective years:

	2014		2013		2012		
	Rp'000	Persentase dari klaim bruto/ Percentage of gross claims	Rp'000	Persentase dari klaim bruto/ Percentage of gross claims	Rp'000	Persentase dari klaim bruto/ Percentage of gross claims	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	157.661.549	49,95%	109.130.337	46,06%	71.054.884	40,68%	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	44.275.866	14,03%	40.655.667	17,16%	35.046.786	20,06%	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
Jumlah	201.937.415		149.786.004		106.101.670		Total

24. HASIL INVESTASI

24. INVESTMENT INCOME

	2014	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Bunga deposito berjangka dan obligasi	106.078.381	78.367.446	65.394.182	Interest on time deposits and bonds
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek diperdagangkan (Catatan 6)	6.612.628	(1.590.090)	2.933.987	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of trading securities (Note 6)
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	899.865	5.573.730	711.200	Gain on foreign exchange - net
Dividen saham PT Asuransi Maipark Indonesia	157.296	135.107	131.419	Stock dividend PT Asuransi Maipark Indonesia
Keuntungan realisasi efek tersedia untuk dijual	-	1.367.040	1.896.340	Gain on sale of avaiable for sale securities
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi (Catatan 6)	(36.134)	120.154	452.676	Equity in net income (loss) of associate (Note 6)
Lainnya	347.630	543.484	108.514	Others
Jumlah	114.059.666	84.516.871	71.628.318	Total

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH

25. OTHER INCOME - NET

	2014	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Hasil administrasi polis	2.174.836	2.056.702	2.086.810	Policy administration fee
Jasa giro	309.437	298.500	375.252	Interest on cash in bank
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	45.333	812.214	470.556	Gain on foreign exchange - net
Lainnya	1.043.087	372.304	360.650	Others
Jumlah	3.572.693	3.539.720	3.293.268	Total

26. BEBAN KOMISI NETO – BERSIH / 26. NET COMMISSION EXPENSES - NET

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kendaraan bermotor	21.463.133	2.807.464	(492.085)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	5.743.109	5.012.141	11.731.361	Health and personal accident
Pengangkutan	1.055.025	1.277.723	1.169.701	Cargo
Kebakaran	(509.285)	(2.830.566)	(2.448.849)	Fire
Lainnya	20.395	(59.020)	(340.381)	Others
Jumlah	27.772.377	6.207.742	9.619.747	Total

27. BEBAN USAHA / 27. OPERATING EXPENSES

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Tenaga kerja				Personnel
Gaji dan upah	35.441.891	29.721.700	23.717.947	Salaries and wages
Tunjangan hari raya dan bonus	15.915.788	15.605.073	13.787.247	Holiday allowances and bonus
Tunjangan PPh karyawan	8.175.588	7.437.275	5.893.095	Employee tax allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	5.602.017	4.992.009	4.928.638	Post-employment benefits (Note 30)
Pelatihan dan pendidikan	4.389.059	3.234.804	3.966.970	Training and education
Provident fund	1.598.198	1.056.872	210.963	Provident fund
Premi asuransi	772.196	545.347	1.270.917	Insurance premium
Lembur	655.658	290.345	212.833	Overtime
Seragam karyawan	383.095	59.097	502.950	Employee uniform
Beban kesehatan	34.227	157.755	21.951	Medical allowances
Lainnya	163.151	325.854	286.977	Others
Jumlah Tenaga Kerja	73.130.868	63.426.131	54.800.488	Total Personnel
Penyusutan (Catatan 10)	10.563.107	6.623.766	3.371.769	Depreciation (Note 10)
Sewa (Catatan 31)	4.365.082	3.915.736	3.839.352	Rental (Note 31)
Pemasaran	4.204.416	2.664.037	2.135.556	Marketing
Jasa profesional	3.488.405	1.619.571	1.324.802	Professional fees
Perlengkapan kantor	2.995.633	2.187.668	1.887.741	Office supplies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.210.735	-	-	Provision for impairment losses
Telepon, teleks dan faksimili	2.043.033	1.823.482	1.616.828	Telephone, telex and fax
Perbaikan dan pemeliharaan	1.693.679	1.084.237	838.921	Repairs and maintenance
Perjalanan	402.379	267.009	236.496	Travelling
Renovasi	281.533	304.063	3.648.068	Renovation
Lainnya	5.275.268	3.198.856	1.612.963	Others
Jumlah	110.654.138	87.114.556	75.312.984	Total

28. PAJAK PENGHASILAN / 28. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

Tax expense (benefit) consists of the following:

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Pajak kini	13.540.009	20.592.035	17.966.374	Current tax
Pajak tangguhan	(4.859.102)	2.611.406	7.433.442	Deferred tax
Jumlah	8.680.907	23.203.441	25.399.816	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per statement of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	148.645.148	175.973.057	172.542.497	Income before tax per statement of comprehensive income
Perbedaan temporer:				Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	6.030.049	5.188.295	5.037.469	Post-employment benefits expense
Pembayaran imbalan pasca kerja	(246.190)	(27.590)	(3.550)	Post-employment benefits paid
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.210.735	-	-	Allowance for impairment losses
Premi yang belum merupakan pendapatan	12.030.548	(15.606.330)	(39.042.447)	Unearned premium
Klaim belum terjadi namun belum dilaporkan	-	-	3.428.000	Claims incurred but not yet reported
Penyusutan	(552.830)	-	-	Depreciation
Sewa pembiayaan	(35.904)	-	(155.095)	Finance lease
Jumlah	19.436.408	(10.445.625)	(30.735.623)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:				Permanent differences:
Tunjangan asuransi karyawan	(60.764)	(13.666)	882.353	Employee insurance benefits
Penyusutan	269.156	248.655	202.553	Depreciation
Pemeliharaan kendaraan	47.669	127.154	112.718	Vehicle maintenance
Bagian rugi (laba) bersih entitas asosiasi	36.134	(120.154)	(452.676)	Equity in loss (net) income of associate
Jasa giro	(309.437)	(298.500)	(375.252)	Interest on cash in banks
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan (kenaikan) nilai wajar efek yang diperdagangkan	(6.612.628)	1.590.090	(2.933.987)	Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in fair value of trading secutities
Kerugian penjualan obligasi	-	190.000	(1.896.340)	Loss on sale of bonds
Bunga deposito berjangka dan obligasi	(106.078.381)	(78.367.446)	(65.394.182)	Interest on time deposits and bonds
Lain-lain	(1.213.269)	(6.515.426)	(86.565)	Others
Jumlah	(113.921.520)	(83.159.293)	(69.941.378)	Total
Laba Kena Pajak	54.160.036	82.368.139	71.865.496	Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and current tax payable are computed as follows:

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Beban pajak kini dengan tarif 25%	13.540.009	20.592.035	17.966.374	Current tax expense with 25% rate
Dikurangi pembayaran pajak di muka				Less prepaid income tax
Pasal 23	(23.594)	(20.265)	(19.713)	Article 23
Pasal 25	(11.225.066)	(17.696.378)	(14.914.812)	Article 25
Utang pajak kini (Catatan 14)	2.291.349	2.875.392	3.031.849	Current tax payable (Note 14)

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2013 dan 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's taxable income and corporate income tax in 2013 dan 2012 are in accordance with the annual corporate income tax returns filled by the Company to the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2014 Rp '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp '000	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Changed to other comprehensive income Rp '000	31 Desember/ December 31, 2014 Rp '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.587.384	1.445.965	-	9.033.349	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.080.470	552.683	-	1.633.153	Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	2.287.250	-	-	2.287.250	Claims incurred but not reported
Aset sewa pembiayaan	-	(8.976)	-	(8.976)	Finance lease asset
Premi yang belum merupakan pendapatan	(13.662.195)	3.007.637	-	(10.654.558)	Unearned premium
Penyusutan	-	(138.207)	-	(138.207)	Depreciation
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	8.058.319	-	(8.058.319)	-	Unrealized loss (gain) on available-for-sale securities - net of realized gain/loss
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	5.351.228	4.859.102	(8.058.319)	2.152.011	Deferred tax assets (liabilities) - net

	1 Januari/ January 1, 2013 Rp '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp '000	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.297.208	1.290.176	-	7.587.384	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.080.470	-	-	1.080.470	Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	2.287.250	-	-	2.287.250	Claims incurred but not reported
Premi yang belum merupakan pendapatan	(9.760.612)	(3.901.583)	-	(13.662.195)	Unearned premium
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(608.142)	-	8.666.461	8.058.319	Unrealized loss (gain) on available-for-sale securities - net of realized gain/loss
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(703.826)	(2.611.406)	8.666.461	5.351.228	Deferred tax assets (liabilities) - net

	1 Januari/ January 1, 2012 Rp '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp '000	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income Rp '000	31 Desember/ December 31, 2012 Rp '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.038.728	1.258.480	-	6.297.208	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.080.470	-	-	1.080.470	Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	1.430.250	857.000	-	2.287.250	Claims incurred but not yet reported
Aset sewa pembiayaan	(211.690)	211.690	-	-	Finance lease asset
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	(9.760.612)	-	(9.760.612)	Unearned premium
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2.145.337	-	(2.753.479)	(608.142)	Unrealized loss (gain) on available-for-sale securities - net of realized gain/loss
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	9.483.095	(7.433.442)	(2.753.479)	(703.826)	Deferred tax assets (liabilities) - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing effective tax rate to income before tax is as follows:

	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	148.645.148	175.973.057	172.542.497	Income before tax per statement of comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	37.161.287	43.993.264	43.135.624	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(28.480.380)	(20.789.823)	(17.485.344)	Non-deductible expenses
Koreksi dasar pengenaan pajak	-	-	(250.464)	Correction of tax base
Jumlah Beban Pajak	8.680.907	23.203.441	25.399.816	Total Tax Expense

29. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

29. EARNINGS PER SHARE

Below are the data used to calculate the basic and diluted earnings per share:

	2014	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Laba bersih				**Net income**
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:				Earnings for computation of basic and diluted earnings per share:
Laba bersih	139.964.241	152.769.616	147.142.681	Net income
Jumlah saham (dalam angka penuh)	Lembar/Share	Lembar/Share	Lembar/Share	**Number of shares (in full amount)**
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	3.222.777.019	2.886.784.521	2.873.290.213	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif - waran	-	132.955.056	-	Effect of dilutive potential ordinary shares - warrants
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	3.222.777.019	3.019.739.577	2.873.290.213	Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per share

Efek dari saham biasa yang berpotensi dilusi waran ditentukan dengan menggunakan harga pasar masing-masing sebesar Rp 163, Rp 230 dan Rp 248 yang didasarkan pada harga rata-rata per saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012, 2013 dan 2014.

The effect of dilutive potential ordinary shares of the warrant was determined using the market price of Rp 163, Rp 230 and Rp 248 which is based on the average price per share of the Company quoted in Indonesian Stock Exchange in 2012, 2013 and 2014, respectively.

30. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 183, 169 dan 158 karyawan masing-masing pada tahun 2014, 2013 dan 2012.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company has calculated employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's employee benefit regulation. The number of employees eligible for the post-employment benefits in 2014, 2013 and 2012 was 183, 169 and 158 employees, respectively.

Amount recognized in income in respect of these post-employment are as follows:

	2014	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya jasa kini	3.827.091	3.858.438	3.177.905	Current service cost
Biaya bunga	2.247.499	1.762.751	1.521.724	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu-non vested dampak kuartailmen dan penyesuaian	-	(1.032.112)	-	Amortization of past service cost-non vested impact of curtailment and settlement
Amortisasi kerugian aktuarial	(44.541)	599.218	337.840	Amortization of actuarial loss
Jumlah	6.030.049	5.188.295	5.037.469	Total

Pada tahun 2014, 2013 dan 2012, Perusahaan memperoleh hasil investasi dari pendanaan yang dilakukan melalui pihak berelasi sebesar Rp 428.032 ribu, Rp 196.286 ribu dan Rp 108.831 ribu, sehingga jumlah beban imbalan pasca kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp 5.602.017 ribu, Rp 4.992.009 ribu dan Rp 4.928.638 ribu masing-masing pada tahun 2014, 2013 dan 2012 (Catatan 27).

In 2014, 2013 and 2012, the Company generated income from its investments made through a related party amounting to Rp 428,032 thousand, Rp 196,286 thousand and Rp 108,831 thousand, with the result that the net post-employment benefit expense recognized in the statements of comprehensive income amounted to Rp 5,602,017 thousand, Rp 4,992,009 thousand and Rp 4,928,638 thousand in 2014, 2013 and 2012, respectively (Note 27).

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of those post-employment benefits are as follows:

	2014	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	42.546.581	32.815.251	36.897.692	Present value of unfunded obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(6.413.189)	(2.465.719)	(11.708.865)	Unrecognized actuarial loss
Jumlah	36.133.392	30.349.532	25.188.827	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2014	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	32.815.251	36.897.692	27.807.586	Beginning balance
Biaya jasa kini	3.827.091	3.858.438	3.177.905	Current service cost
Biaya bunga	2.247.499	1.762.751	1.521.724	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	3.902.930	(8.168.189)	4.394.027	Actuarial (gain) loss
Biaya jasa lalu	-	(1.507.851)	-	Past service cost
Pembayaran manfaat	(246.190)	(27.590)	(3.550)	Benefit paid
Saldo akhir	42.546.581	32.815.251	36.897.692	Ending balance

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berkut:

The history of experience adjustments is as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	42.546.581	32.815.251	36.897.692	27.807.586	16.312.293	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	1.187.346	2.054.445	1.024.015	803.798	-	Experience adjustments on plan liabilities

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT. Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, using the following key assumptions:

	2014	2013	2012	
Usia pensiun normal		55 tahun/year		Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	8,00%	8,75%	5,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	12%	12%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian		100%TMI3		Mortality rate
Tingkat cacat		5% TMI3		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% sampai usia 51 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% pada usia 55 tahun/ 4% until age 51 then linearly decreasing to 0% up to age 55 year			Resignation rate

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Paninvest Tbk (d/h PT Panin Insurance Tbk) (Paninvest) adalah pemegang saham Perusahaan.

b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan, yaitu: PT Panin Financial Tbk (Panin Financial), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin), PT Panin Sekuritas Tbk (Panin Sekuritas), PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI), PT Laksayudha Abadi (Laksayudha), PT Terminal Builders, PT Amana Jaya, PT Verena Multi Finance Tbk (VMF), PT Panin Dai-chi Life Tbk (d/h PT Panin Life Tbk) dan PT Bank Panin Syariah Tbk (BPS).

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan menempatkan giro dan deposito pada Bank Panin dan BPS, yang dicatat sebagai bagian dari akun kas dan bank serta deposito berjangka (Catatan 5 dan 6), yang meliputi 3,75%, 5,58% dan 5,03% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012.

b. Perusahaan mempunyai efek tersedia untuk dijual dan diperdagangkan dari Bank Panin, VMF, CFI dan Panin Sekuritas yang meliputi 4,90%, 3,56% dan 8,44% dan dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 (Catatan 6).

c. CFI, VMF, BPS dan Bank Panin mengasuransikan agunan kredit milik nasabahnya pada Perusahaan. Perusahaan juga mereasuransikan kepada Paninvest. Transaksi-transaksi tersebut yang dilakukan melalui CFI, VMF, BPS, Bank Panin dan Paninvest (Catatan 7, 9, 12, 18, 22 dan 23) adalah sebagai berikut:

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk) (Paninvest) is a shareholder of the Company.

b. Related parties with the same majority stockholder as the Company: PT Panin Financial Tbk (Panin Financial), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin), PT Panin Sekuritas Tbk (Panin Sekuritas), PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI), PT Laksayudha Abadi (Laksayudha), PT Terminal Builders, PT Amana Jaya, PT Verena Multi Finance Tbk (VMF), PT Panin Dai-chi Life Tbk (d/h PT Panin Life Tbk) and PT Bank Panin Syariah Tbk (BPS).

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. The Company placed demand deposits and time deposits with Bank Panin and BPS, which are recorded in cash on hand and in banks, and time deposits (Notes 5 and 6) amounting to 3.75%, 5.58% and 5.03% of total assets, as of December 31, 2014, 2013 and 2012, respectively.

b. The Company has investments in available-for-sale securities and trading securities issued by Bank Panin, VMF, CFI and Panin Sekuritas which represents 4.90%, 3.56% and 8.44% of total assets, as of December 31, 2014, 2013 and 2012, respectively (Note 6).

c. CFI, VMF, BPS and Bank Panin insured some of its customers' loan collaterals with the Company. The Company also reinsured to Paninvest. The transactions which are made through CFI, VMF, BPS, Bank Panin and Paninvest (Notes 7, 9, 12, 18, 22 and 23) are as follows:

	2014	2013	2012	
Perbandingan dengan jumlah aset				Comparison to total asset
Piutang premi	0,97%	0,44%	0,21%	Direct premium receivable
Piutang reasuransi	0,00298%	0,00131%	0,00005%	Reinsurance receivable
Premi yang belum merupakan pendapatan porsi reasuransi	0,01%	-	-	Reinsurance portion of unearned premium
Perbandingan dengan jumlah liabilitas				Comparison to total liabilities
Utang klaim	0,0016%	0,0019%	0,4225%	Claim payable
Utang reasuransi	0,0410%	-	-	Reinsurance payable
Premi yang belum merupakan pendapatan	18,11%	18,46%	18,40%	Unearned premium
Pendapatan premi ditangguhkan	26,39%	32,01%	34,30%	Deferred premium income

	2014	2013	2012	
Perbandingan dengan jumlah pendapatan premi bruto	64,75%	68,01%	67,43%	Comparison to total gross premium income
Perbandingan dengan jumlah beban klaim bruto	58,38%	54,23%	52,21%	Comparison to total gross claim expense

d. Imbalan jasa direksi dan dewan komisaris untuk tahun 2014, 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 8.372.500 ribu, Rp 7.031.875 ribu dan Rp 6.938.875 ribu atau meliputi 7,57%, 8,07% dan 9,21% dari jumlah beban usaha (Catatan 27).

d. Directors' and commissioners' remuneration in 2014, 2013 and 2012 amounted to Rp 8,372,500 thousand, Rp 7,031,875 thousand and Rp 6,938,875 thousand or 7.57%, 8.07% and 9.21% of total operating expense, respectively (Note 27).

e. Perusahaan mengasuransikan karyawannya pada Panin Daichi Life. Jumlah premi yang dibayar sebesar Rp 2.088.677 ribu, Rp 1.608.546 ribu dan Rp 1.062.946 ribu atau meliputi 1,89%, 1,85% dan 1,41% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun 2014, 2013 dan 2012 (Catatan 27).

e. The Company insured its employees to Panin Daichi Life. Premium paid amounted to Rp 2,088,677 thousand, Rp 1,608,546 thousand and Rp 1,062,946 thousand or 1.89%, 1.85% and 1.41% of total operating expenses in 2014, 2013 and 2012, respectively (Note 27).

f. Perusahaan menyewa ruang kantor dari pihak berelasi yang meliputi 3,72%, 4,41% dan 4,90% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun 2014, 2013 dan 2012 (Catatan 27), dengan rincian sebagai berikut:

f. The Company rents office spaces from related parties which constitute 3.72%, 4.41% and 4.90% of total operating expenses in 2014, 2013 and 2012 (Note 27), respectively with details as follows:

	2014	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.311.698	2.183.713	1.871.734	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Terminal Builders	1.738.659	1.629.785	1.777.955	PT Terminal Builders
PT Amana Jaya	64.270	27.738	36.984	PT Amana Jaya
Jumlah	4.114.627	3.841.236	3.686.673	Total

g. Perusahaan menggunakan jasa kustodian Bank Panin. Beban yang dibayar atas transaksi tersebut untuk tahun 2014, 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 68.645 ribu, Rp 45.701 ribu dan Rp 31.592 ribu atau meliputi 0,062%, 0,052% and 0,042% dari jumlah beban usaha (Catatan 27).

g. The Company uses custodian service provided by Bank Panin. Fee paid for that transaction in 2014, 2013 and 2012 amounted to Rp 68,645 thousand, Rp 45,701 thousand and Rp 31,592 thousand or 0.062%, 0.052% and 0.042% of total operating expenses, respectively (Note 27).

h. Perusahaan memiliki utang pengembalian kelebihan premi kepada Bank Panin yang meliputi 9,34%, 10,97% dan 9,02% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 (Catatan 15).

h. The Company has premium refunds payable to Bank Panin which represents 9.34%, 10.97% and 9.02% of total liabilities as of December 31, 2014, 2013 and 2012 (Note 15).

i. Perusahaan memiliki utang sewa pembiayaan kepada CFI sebesar Rp 833.327 ribu atau meliputi 0,13% dari jumlah liabilitas pada tahun 2014 (Catatan 17).

i. The Company has leasing payable to CFI Indonesia amounted to Rp 833,327 thousand or 0.13% of total liabilities in 2014 (Note 17).

32. SEGMEN OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan bisnis asuransi, yaitu:

1. Kendaraan bermotor
2. Kesehatan dan kecelakaan dini
3. Kebakaran
4. Pengangkutan
5. Lain-lain

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan bisnis asuransi:

32. OPERATION SEGMENT

The Company's reportable segments are based on class of insurance business; i.e:

1. Motor vehicles
2. Health and personal accident
3. Fire
4. Marine Cargo
5. Others

The following are operation segment based on the insurance business:

	2014						
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Kesehatan dan Kecelakaan diri/ Health and personal accident	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pendapatan							**Income**
Premi neto	267.287.600	167.026.403	24.910.363	8.118.016	3.043.284	470.385.666	Net written premium
Perubahan bruto liabilitias premi	(12.773.656)	(665.111)	(12.278.873)	(35.242)	(414.827)	(26.167.709)	Gross change in premium liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(49.296)	890.190	8.168.096	(62.387)	274.179	9.220.782	Reinsurer's share of gross change in premium liabilities
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan					114.059.666	114.059.666	Unallocated investment income
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan					3.572.693	3.572.693	Unallocated other income-net
Jumlah pendapatan	254.464.648	167.251.482	20.799.586	8.020.387	120.534.995	571.071.098	**Total income**
Beban							**Expense**
Klaim neto	162.020.991	107.259.621	18.291.746	1.485.744	77.109	289.135.211	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	(9.094.349)	1.608.032	(14.573.208)	(1.744.040)	4.325.405	(19.478.160)	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	2.023.177	23.383	16.138.414	272.950	(4.115.540)	14.342.384	Reinsurer's share of gross change in liability claim
Beban usaha					110.654.138	110.654.138	Operating expenses
Beban komisi neto	21.463.133	5.743.109	(509.285)	1.055.025	20.395	27.772.377	Net commissions expenses
Jumlah beban	176.412.952	114.634.145	19.347.667	1.069.679	110.961.507	422.425.950	**Total expense**
Laba sebelum pajak						148.645.148	Income before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(8.680.907)	Unallocated tax expense
Laba bersih						139.964.241	Net Income
Rugi belum direalisasi atas penurunan nilai efek-efek setelah dikurangi realisasi laba/rugi						(6.266.570)	Unrealized decrease in value of securities - net of realized gains/lossess
Jumlah laba komprehensif						133.697.671	**Total comprehensive income**
Aset dan Liabilitas							**Assets and liabilities**
Aset segmen							Segment assets
Piutang premi	17.133.820	4.924.259	8.156.556	1.905.986	1.825.547	33.946.168	Premium receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang premi	-	-	-	-	(3.210.698)	(3.210.698)	Allowance for impairment losses - premium receivables
Piutang reasuransi	554.669	361.691	9.340.564	100.547	99.744	10.457.215	Reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang reasuransi	-	-	-	-	(3.121.916)	(3.121.916)	Allowance for impairment losses - reinsurance receivables
Aset reasuransi	5.113.589	1.030.334	24.783.114	182.310	6.652.415	37.761.762	Reinsurance asset
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1.575.949.956	1.575.949.956	Unallocated asset
Jumlah aset	22.802.078	6.316.284	42.280.234	2.188.843	1.578.195.048	1.651.782.487	Total asset
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Utang klaim	55.873	5.888	-	-	5.298	67.059	Claim payable
Utang reasuransi	166.015	589.201	6.340.495	289.008	1.435.194	8.819.913	Reinsurance payables - third parties
Liabilitas asuransi							Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim	59.666.217	15.006.072	14.982.114	803.405	5.422.495	95.880.303	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	179.952.672	87.409	9.602.675	-	44.343	189.687.099	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	140.168.753	17.631.391	31.513.716	1.026.102	2.057.341	192.397.303	Unearned premium
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	130.595.595	130.595.595	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	380.009.530	33.319.961	62.439.000	2.118.515	139.560.266	617.447.272	Total liabilities
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan)							Other Segment Information (unallocated)
Pengeluaran modal						23.256.565	Capital expenditures
Penyusutan						10.563.107	Depreciation

	2013						
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Kesehatan dan Kecelakaan diri/ Health and personal accident	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pendapatan							**Income**
Premi neto	249.654.547	138.709.706	19.238.595	9.760.843	2.967.280	420.330.971	Net written premium
Perubahan bruto liabilitias premi	(10.648.477)	1.403.349	(2.777.361)	(288.784)	(179.188)	(12.490.461)	Gross change in premium liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(767.908)	(22.519)	1.834.740	104.677	137.886	1.286.876	Reinsurer's share of gross change in premium liabilities
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan					84.516.871	84.516.871	Unallocated investment income
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan					3.539.720	3.539.720	Unallocated other income-net
Jumlah pendapatan	238.238.162	140.090.536	18.295.974	9.576.736	90.982.569	497.183.977	**Total income**
Beban							**Expense**
Klaim neto	116.141.368	93.523.141	5.919.049	1.693.378	158.889	217.435.825	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	9.902.018	(2.789.711)	12.708.610	(6.608.069)	73.409	13.286.257	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	1.716.000	1.105	(11.688.182)	7.208.529	(70.912)	(2.833.460)	Reinsurer's share of gross change in liability claim
Beban usaha					87.114.556	87.114.556	Operating expenses
Beban komisi neto	2.807.464	5.012.141	(2.830.566)	1.277.723	(59.020)	6.207.742	Net commissions expenses
Jumlah beban	130.566.850	95.746.676	4.108.911	3.571.561	87.216.922	321.210.920	**Total expense**
Laba sebelum pajak						175.973.057	Income before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(23.203.441)	Unallocated tax expense
Laba bersih						152.769.616	Net Income
Rugi belum direalisasi atas penurunan nilai efek-efek setelah dikurangi realisasi laba/rugi						(25.999.382)	Unrealized decrease in value of securities - net of realized gains/lossess
Jumlah laba komprehensif						126.770.234	**Total comprehensive income**
Aset dan Liabilitas							**Assets and liabilities**
Aset segmen							Segment assets
Piutang premi	8.421.628	5.853.433	4.075.072	2.301.289	1.527.316	22.178.738	Premium receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang premi	-	-	-	-	(2.324.386)	(2.324.386)	Allowance for impairment losses - premium receivables
Piutang reasuransi	1.789.602	85.087	3.082.725	830.666	115.379	5.903.459	Reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang reasuransi	-	-	-	-	(1.797.493)	(1.797.493)	Allowance for impairment losses - reinsurance receivables
Aset reasuransi	7.186.062	163.527	32.753.432	517.647	2.262.696	42.883.364	Reinsurance asset
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1.411.884.706	1.411.884.706	Unallocated asset
Jumlah aset	17.397.292	6.102.047	39.911.229	3.649.602	1.411.668.218	1.478.728.388	Total asset
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Utang klaim	45.917	11.178	-	-	37.520	94.615	Claim payable
Utang reasuransi	-	13.905	2.448.070	190.521	514.312	3.166.808	Reinsurance payables
Liabilitas asuransi							Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim	68.760.566	13.398.040	29.555.322	2.547.445	1.097.090	115.358.463	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	194.424.712	69.836	10.898.565	-	52.747	205.445.860	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	127.395.097	16.966.280	19.234.843	990.860	1.642.514	166.229.594	Unearned premium
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	126.358.419	126.358.419	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	390.626.292	30.459.239	62.136.800	3.728.826	129.702.602	616.653.759	Total liabilities
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan)							Other Segment Information (unallocated)
Pengeluaran modal						8.922.588	Capital expenditures
Penyusutan						6.623.766	Depreciation

	2012						
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Kesehatan dan Kecelakaan diri/ Health and personal accident	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pendapatan							**Income**
Premi neto	221.267.499	126.588.286	13.751.408	7.650.465	2.265.831	371.523.489	Net written premium
Perubahan bruto liabilitias premi	(30.231.097)	23.378.537	(449.665)	3.150.801	1.331.996	(2.819.428)	Gross change in premium liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(446.571)	(42.172)	(192.444)	(814.705)	(638.656)	(2.134.548)	Reinsurer's share of gross change in premium liabilities
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan					71.628.318	71.628.318	Unallocated investment income
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan					3.293.268	3.293.268	Unallocated other income-net
Jumlah pendapatan	190.589.831	149.924.651	13.109.299	9.986.561	77.880.757	441.491.099	**Total income**
Beban							**Expense**
Klaim neto	79.783.568	73.862.870	6.525.861	401.871	67.153	160.641.323	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	19.303.855	6.097.017	4.311.705	8.746.696	(746.772)	37.712.501	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	(3.951.316)	129.099	(3.484.080)	(7.503.685)	472.029	(14.337.953)	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Beban usaha					75.312.984	75.312.984	Operating expenses
Beban komisi neto	(492.085)	11.731.361	(2.448.849)	1.169.701	(340.381)	9.619.747	Net commissions expenses
Jumlah beban	94.644.022	91.820.347	4.904.637	2.814.583	74.765.013	268.948.602	**Total expense**
Laba sebelum pajak						172.542.497	Income before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(25.399.816)	Unallocated tax expense
Laba bersih						147.142.681	Net Income
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai efek-efek setelah dikurangi realisasi laba/rugi						8.260.437	Unrealized increase in value of securities - net of realized gains/lossess
Jumlah laba komprehensif						155.403.118	**Total comprehensive income**

	2012						
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Kesehatan dan Kecelakaan diri/ Health and personal accident	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset dan Liabilitas							**Assets and liabilities**
Aset segmen							Segment assets
Piutang premi	4.077.499	4.004.226	11.327.472	1.066.668	1.385.945	21.861.810	Premium receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang premi	-	-	-	-	(3.800.932)	(3.800.932)	Allowance for impairment losses - premium receivables
Piutang reasuransi	2.688.897	69.716	866.707	8.619	47.760	3.681.699	Reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang reasuransi	-	-	-	-	(320.948)	(320.948)	Allowance for impairment losses - reinsurance receivables
Aset reasuransi	9.669.970	7.662.555	19.230.510	146.095	2.053.898	38.763.028	Reinsurance asset
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1.289.272.731	1.289.272.731	Unallocated asset
Jumlah aset	16.436.366	11.736.497	31.424.689	1.221.382	1.288.638.454	1.349.457.388	Total asset
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Utang klaim	2.507.758	73.379	-	-	5.790	2.586.927	Claim payable
Utang reasuransi	903.589	11.538	5.584.562	285.221	1.302.418	8.087.328	Reinsurance payables
Liabilitas asuransi							Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim	58.858.548	16.187.751	16.846.712	9.155.514	1.023.681	102.072.206	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	196.189.018	127.506	12.854.776	-	86.980	209.258.280	
Premi belum merupakan pendapatan	116.746.620	18.369.629	16.457.482	702.076	1.463.326	153.739.133	Unearned premium
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	108.491.600	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	375.205.533	34.769.803	51.743.532	10.142.811	3.882.195	584.235.474	Total liabilities
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan)							Other Segment Information (unallocated)
Pengeluaran modal						57.056.365	Capital expenditures
Penyusutan						3.371.769	Depreciation

Seluruh kegiatan operasional Perusahaan berada di wilayah negara Indonesia.

The Company conducts its operational activities in Indonesia.

33. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

Program reasuransi untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut:

a. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

33. REINSURANCE CONTRACTS

In relation to the risk management of large amounts of insurance coverage and special risks, the Company entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several local and foreign insurance and reinsurance companies.

Reinsurance programs in 2014 are as follows:

a. Proportional Treaty Reinsurance Program

	Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Treaty program for each loss and risk				
Jenis pertanggungan	Retensi Sendiri/ Own Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
	'000	'000	'000	'000	
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	7.500.000	47.625.000	27.375.000	82.500.000	Rupiah
US Dollar *)	750	4.762,50	2.737,50	8.250	US Dollar *)
Kebakaran spesial					Fire special
Rupiah	7.500.000	30.000.000	-	37.500.000	Rupiah
US Dollar *)	750	3.000	-	3.750	US Dollar *)
Kecelakaan umum/ diri					General/personal accident
Rupiah	750.000	7.143.750	4.106.250	12.000.000	Rupiah
US Dollar *)	75	714,38	410,62	1.200	US Dollar *)
Quota share					Quota share
Engineering					Engineering
Rupiah	7.500.000	11.987.500	5.512.500	25.000.000	Rupiah
US Dollar *)	750	1.198,75	551,25	2.500	US Dollar *)

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam US Dollar atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program are in US Dollar or other equivalent foreign currencies.

b. Program Reasuransi Non Proporsional - Excess of Loss

b. Non-proportional Reinsurance Program – Excess of Loss

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk				
Jenis pertanggungan	Retensi Sendiri/ Own Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	7.500.000	24.250.000	218.250.000	250.000.000	Fire
Engineering	7.500.000	24.250.000	218.250.000	250.000.000	Engineering
Pengangkutan	5.000.000	875.000	1.625.000	7.500.000	Marine cargo
Kendaraan bermotor	300.000	2.700.000	-	3.000.000	Motor vehicles
Catastrophe in excess of loss	7.500.000	24.250.000	218.250.000	250.000.000	Catastrophe in excess of loss

	Program catastrophe dalam excess of loss/ Catastrophe program in excess of loss				
Jenis pertanggungan	Retensi Sendiri/ Own Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran dan engineering	7.500.000	24.250.000	218.250.000	250.000.000	Fire and engineering
Kecelakaan diri	7.500.000	24.250.000	218.250.000	250.000.000	Personal accident
Lainnya termasuk kendaraan bermotor	7.500.000	24.250.000	218.250.000	250.000.000	Others including motor vehicles

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

The risks, which are not included in reinsurance contracts above, are offered facultatively to reinsurance companies.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2014, 2013 and 2012, the Company's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2014		2013		2012			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000		
Aset									Assets
Kas dan bank	USD	92.544	1.151.247	177.094	2.158.603	94.094	909.884	USD	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	USD	799.985	9.951.813	300.000	3.656.700	600	5.802.000	USD	Time deposits
Efek-efek	USD	2.223.410	27.659.221	1.965.605	23.958.759	1.676.370	16.210.498	USD	Securities
Piutang premi	USD	271.527	3.377.797	195.291	2.380.403	138.565	1.339.923	USD	Premium receivables
	SGD	3.925	36.984	814	7.838	1.881	14.876	SGD	
	EUR	1.935	29.280	1.614	27.153	1.286	16.481	EUR	
	JPY	163.276	17.021	163.025	18.937	863	97	JPY	
	MYR	-	-	161	598	-	-	MYR	
Piutang reasuransi	USD	16.197	201.488	78.132	952.354	191.073	1.847.672	USD	Reinsurance receivables
	JPY	35.196	3.669	-	-	-	-	JPY	
	EUR	163	2.466	-	-	-	-	EUR	
Aset lain-lain	USD	37.568	467.349	38.642	471.007	38.815	375.334	USD	Other assets
Jumlah Aset			42.898.335		33.632.352		26.516.765		Total Assets

		2014		2013		2012			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000		
Liabilitas									Liabilities
Utang klaim	USD	-	-	1.426	17.381	232.359	2.246.912	USD	Claim payable
Utang reasuransi	USD	176.167	2.191.519	50.805	619.264	73.767	713.333	USD	Reinsurance payables
	SGD	1.849	17.421	1.699	16.360	137	1.086	SGD	
	JPY	44.032	4.590	34.578	4.017	23.270	2.606	JPY	
	EUR	68	1.026	1.257	21.142	952	12.189	EUR	
Utang pajak	USD	1.919	23.868	1.400	17.069	479	4.630	USD	Taxes payable
	SGD	29	278	20	188	2	13	SGD	
	EUR	11	172	3	45	7	93	EUR	
	MYR	-	-	5	19	-	-	MYR	
	JPY	-	-	72	8	7	1	JPY	
Utang lain-lain	USD	904	11.246	12.317	6.063	12.241	118.368	USD	Commission payable
Utang komisi	USD	2.851	35.468	497	150.137	12.431	120.208	USD	Other payables
Jumlah Liabilitas			2.285.588		851.693		3.219.439		Total Liabilities
Jumlah Aset Bersih			40.612.747		32.780.659		23.297.326		Total Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 24 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company on December 31, 2014, 2013 and 2012 and the prevailing rates on March 24, 2015 were as follows:

	24 Maret/March 24 2015	31 Desember/December 31, 2014	2013	2012		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
1 USD	12.972,00	12.440,00	12.189,00	9.670,00	USD	1
1 JPY	108,28	104,25	116,16	111,97	JPY	1
1 SGD	9.479,71	9.422,11	9.627,99	7.907,12	SGD	1
1 EUR	14.168,03	15.133,27	16.821,44	12.809,86	EUR	1
1 GBP	19.367,22	19.370,34	20.096,63	15.578,86	GBP	1
1 HKD	1.672,68	1.603,68	1.571,92	1.247,48	HKD	1
1 MYR	3.537,02	3.561,93	3.707,69	3.159,63	MYR	1

35. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel dibawah ini menunjukan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan.

35. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table summarises the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities.

	Catatan/ Notes	2014 Jumlah nilai tercatat/total carrying amount	2014 Nilai wajar/ Fair value	2013 Jumlah nilai tercatat/total carrying amount	2013 Nilai wajar/ Fair value	2012 Jumlah nilai tercatat/total carrying amount	2012 Nilai wajar/ Fair value	
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset Keuangan								**Financial Assets**
Pinjaman yang diberikan dan piutang								**Loans and receivable**
Kas dan bank	5	12.044.162	12.044.162	9.788.721	9.788.721	5.593.593	5.593.593	Cash on hands and in banks
Deposito berjangka	6	903.666.113	903.666.113	782.371.000	782.371.000	821.466.300	821.466.300	Time deposits
Piutang premi	7	30.735.470	30.735.470	19.854.352	19.854.352	18.060.878	18.060.878	Premiums receivables
Piutang reasuransi	8	7.335.299	7.335.299	4.105.966	4.105.966	3.360.751	3.360.751	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	11	17.594.126	17.594.126	16.302.189	16.302.189	12.632.321	12.632.321	Other assets
Diperdagangkan								**Trading**
Efek-efek	6	50.779.574	50.779.574	21.166.946	21.166.946	41.509.996	41.509.996	Marketable securities
Tersedia untuk dijual								**Available-for-sale**
Efek-efek	6	446.867.922	446.867.922	446.424.673	446.424.673	279.763.138	279.763.138	Marketable securities
Penyertaan saham	6	760.905	760.905	760.905	760.905	760.905	760.905	Invesment in shares
Jumlah		1.469.783.571	1.469.783.571	1.300.774.752	1.300.774.752	1.183.147.882	1.183.147.882	Total

	Catatan/ Notes	2014 Jumlah nilai tercatat/total carrying amount Rp'000	2014 Nilai wajar/ Fair value Rp'000	2013 Jumlah nilai tercatat/total carrying amount Rp'000	2013 Nilai wajar/ Fair value Rp'000	2012 Jumlah nilai tercatat/total carrying amount Rp'000	2012 Nilai wajar/ Fair value Rp'000	
Liabilitas Keuangan								**Financial Liabilities**
Biaya perolehan diamortisasi								**Amortized cost**
Utang klaim	12	67.059	67.059	94.615	94.615	2.586.927	2.586.927	Claims payable
Utang reasuransi	13	8.819.913	8.819.913	3.166.808	3.166.808	8.087.328	8.087.328	Reinsurance payable
Utang lain-lain	15	63.786.073	63.786.073	69.544.942	69.544.942	56.038.720	56.038.720	Other liabilities
Utang komisi		5.562.323	5.562.323	4.411.030	4.411.030	4.357.700	4.357.700	Commissions payable
Biaya masih harus dibayar	16	18.816.289	18.816.289	15.290.535	15.290.535	16.400.054	16.400.054	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	17	833.327	878.876	-	-	-	-	Finance lease payable
Jumlah		97.884.984	97.930.533	92.507.930	92.507.930	87.470.729	87.470.729	Total

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat bank, investasi deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, aset lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan adalah sama atau mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

- Nilai wajar efek diperdagangkan dan efek tersedia untuk dijual dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar penyertaan saham yang tidak terdaftar di bursa efek diestimasi sebesar nilai perolehannya.

- Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan menggunakan tingkat diskonto 16,15% berdasarkan tingkat bunga pasar untuk sewa kendaraan bermotor sejenis pada akhir tahun 2014.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai instrumen keuangan setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar dengan hirarki nilai wajar:

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash in banks, investments in time deposits, premium receivables, reinsurance receivables, other assets, claim payable, reinsurance payable, commission payable, accrued expenses and other payables recognized in the financial statements are equal or approximate their fair values, because of there short term maturities.

- Fair value of trading securities and available-for-sale securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.

- Fair value of investment in shares in non-listed company is recognized at cost.

- The fair value of finance lease using an 16.15% discount rates based on similar motor vehicle interest market rate at the end of 2014.

The following table presents information regarding financial instruments after initial recognition measured at fair value with fair value hierarchy levels:

	Tingkat/ Level	2014 Rp'000	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Other financial assets available-for-sale
Obligasi	Level 1	365.444.441	311.379.559	154.025.808	Bonds
	Level 2	47.667.481	104.199.114	79.737.330	
Jumlah Obligasi		413.111.922	415.578.673	233.763.138	Total Obligasi
Saham	Level 1	33.756.000	30.846.000	46.000.000	Shares of stock
Jumlah aset keuangan tersedia untuk dijual		446.867.922	446.424.673	279.763.138	Total financial assets avaiable-for-sale
Aset keuangan diperdagangkan					Other financial assets trading
Reksadana	Level 1	50.779.574	21.166.946	41.509.996	Mutual funds
Jumlah		497.647.496	467.591.619	321.273.134	Total

Sepanjang tahun, Perusahaan tidak memiliki pengukuran nilai wajar pada level 3 dan tidak ada perpindahan masuk maupun keluar.

During the year, the Company has no level 3 fair value measurements and no transfers in and out of the category.

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham. Struktur modal Perusahaan terdiri dari investasi (Catatan 6), kas dan bank (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19) dan tambahan modal disetor (Catatan 20).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Sebagai perusahaan terbuka, perusahaan wajib untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governace*. Perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

i. Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders. The Company's capital structure consist of investments (Note 6), cash on hand and in banks (Note 5), and equity shareholders that consisting of capital stock (Note 19) and additional paid-in capital (Note 20).

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

As a publicly listed company, the Company is required to apply the principles of Good Corporate Governance. Therefore, the Company consistently pays full attention and performs analysis of the risks that could affect the Company's operational survival, through observation, identification, management and control of risks.

i. Market risk

The Company's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

- Manajemen risiko mata uang asing

  Perusahaan terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan. Liabilitas asuransi dan lainnya dari Perusahaan yang sebagian besar dinyatakan dalam IDR, USD, EUR, JPY dan SGD dicocokkan dengan aktiva dalam IDR, USD, EUR, JPY dan SGD.

  Risiko pengelolaan dana dilakukan melalui dua pendekatan, yang pertama adalah manajemen arus kas dengan mempersingkat waktu penagihan premi sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan. Kedua untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi, Perusahaan menempatkan investasinya pada portofolio yang berimbang dengan berbagai instrumen seperti deposito berjangka, obligasi, reksadana dan menghindari investasi yang berisiko tinggi.

  Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Perusahaan dalam mata uang tersebut.

  Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan yang terjadi berdasarkan fluktuasi dari nilai tukar historis, dengan semua variabel lainnya tetap konstan.

- Foreign currency risk management

  The Company is exposed to the foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency thus ensuring that any exposures to overseas currencies are minimized. The insurance and other liabilities of the Company primarily in Indonesia Rupiah, US Dollar, European Euro, Japanese Yen and Singapore Dollar are matched by assets in Indonesian Rupiah, US Dollar, European Euro, Japanese Yen and Singapore Dollar.

  Fund management risk is addressed through two approaches. The first is cash flow management, by reducing the time of premium collection so that funds can be invested more quickly. Second, to anticipate changes in global and local economic climate, changes in the political situation, regulatory changes, and other factors that could affect the security of investments, the Company places its investments in a balanced portfolio with various types of financial instruments such as time deposits, bonds and mutual funds and avoids high-risk investments.

  Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Company's liabilities in those currencies.

  The table below shows the Company's sensitivity for a given reasonable possible change based on volatility of historical exchange rates, with all other variables held constant.

2014				
Mata Uang/ Currency	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase on foreign exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease on foreign exchange rates	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on foreign exchange rate to profit or loss before tax	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on foreign exchange rate to profit or loss before tax
			Rp'000	Rp'000
USD	2,1948%	(2,1948%)	889.916	(889.916)
EUR	1,5414%	(1,5414%)	471	(471)
JPY	2,8380%	(2,8380%)	457	(457)
SGD	1,9971%	(1,9971%)	385	(385)

2013				
Mata Uang/ Currency	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase on foreign exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease on foreign exchange rates	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on foreign exchange rate to profit or loss before tax	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on foreign exchange rate to profit or loss before tax
			Rp'000	Rp'000
USD	2,3409%	(2,3409%)	767.065	(767.065)
EUR	3,0697%	(3,0697%)	183	(183)
JPY	3,7366%	(3,7366%)	557	(557)
SGD	2,5802%	(2,5802%)	225	(225)
MYR	2,8513%	(2,8513%)	17	(17)

2012				
Mata Uang/ Currency	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase on foreign exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease on foreign exchange rates	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on foreign exchange rate to profit or loss before tax	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on foreign exchange rate to profit or loss before tax
			Rp'000	Rp'000
USD	0,7526%	(0,7526%)	163.054	(163.054)
EUR	1,8069%	(1,8069%)	29	(29)
JPY	2,3327%	(2,3327%)	59	(59)
SGD	0,5558%	(0,5558%)	77	(77)

- Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

  Perusahaan memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Perusahaan seperti efek utang, saham dan reksadana. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

  Sensitifitas Suku Bunga

  Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

- Interest rate and other market risk management

  The Company has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Company's investment such as debt securities, stocks and traded mutual funds. To manage these risks, the Company diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

  Interest Rate Sensitivity

  Interest rate sensitivity analysis is used to analyze probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables held constant.

Apabila suku bunga meningkat atau menurun sebesar 1,61%, 1,42% dan 0,12% untuk surat berharga utang dengan menganggap variable lainnya tetap konstan, ekuitas Perusahaan akan meningkat sebesar Rp 209.928 ribu, Rp 419.411 ribu dan Rp 1.302 ribu atau menurun sebesar Rp 66.650 ribu, Rp 44.451 ribu dan Rp 1.250 ribu masing-masing untuk tahun 2014, 2013 dan 2012.

If interest rates increase or decrease by 1.61%, 1.42% and 0.12% for debt securities with all other variables held constant, the equity would have been Rp 209,928 thousand, Rp 419,411 thousand and Rp 1,302 thousand higher or Rp 66,650 thousand, Rp 44,451 thousand and Rp 1,250 thousand lower for 2014, 2013 and 2012, respectively.

Sensitifitas Harga Pasar

Market Price Sensitivity

Analisa sensitivitas harga pasar digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan harga pasar terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan harga pasar didasarkan pada rata-rata pergerakan harga pasar historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Market price sensitivity is used to analyze probable change in market price affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market price are based on the average historical movement historical market price with all other variables held constant.

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar di laporan laba rugi dan ekuitas:

The table presents the impact of reasonably possible change in the market price on profit or loss and equity:

	2014						
	Kenaikan harga pasar/ Increase of market price	Penurunan harga pasar/ Decrease of market price	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ Effect of increase on market price to equity	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ Effect of decrease on market price to equity	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on market price rate to profit/loss before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on market price rate to profit/loss before tax	
	%	%	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Efek-efek							Securities
Diperdagangkan Reksadana	2,444	(2,444)	-	-	231.073	(231.073)	Diperdagangkan Reksadana
Tersedia untuk dijual Saham	3,858	(3,858)	1.302.251	(1.302.251)	-	-	Available for sale Shares

	2013						
	Kenaikan harga pasar/ Increase of market price	Penurunan harga pasar/ Decrease of market price	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ Effect of increase on market price to equity	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ Effect of decrease on market price to equity	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on market price rate to profit/loss before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on market price rate to profit/loss before tax	
	%	%	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Efek-efek							Securities
Diperdagangkan Reksadana	6,282	(6,282)	-	-	290.786	(290.786)	Diperdagangkan Reksadana
Tersedia untuk dijual Saham	8,670	(8,670)	2.677.114	(2.677.114)	-	-	Available for sale Shares

	2012						
	Kenaikan harga pasar/ Increase of market price	Penurunan harga pasar/ Decrease of market price	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ Effect of increase on market price to equity	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ Effect of decrease on market price to equity	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on market price rate to profit/loss before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on market price rate to profit/loss before tax	
	%	%	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Efek-efek							Securities
Diperdagangkan Reksa dana	2,84	(2,84)	-	-	1.178.396	(1.178.396)	Diperdagangkan Mutual funds
Tersedia untuk dijual Saham	2,84	(2,84)	1.362.758	(1.362.758)	-	-	Available for sale Shares

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Perusahaan mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Perusahaan. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau dan eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada Direksi.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang premi dan piutang reasuransi umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi penyisihan. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

Dalam mengelola risiko kredit, Perusahaan bertransaksi antara Perusahaan dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dalam hal piutang premi dan piutang reasuransi secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen dan dewan direksi secara teratur. Penyisihan untuk utang ragu-ragu secara formal dinilai oleh manajemen 4 kali setahun.

a. Tabel berikut merinci eksposur maksimum terhadap risiko kredit, disajikan bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

ii. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are in place to mitigate the Company's exposure to credit risk:

A company-wide credit risk policy is in place which defines what constitutes credit risk for the Company. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the Board of Director.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its premium receivables and reinsurance receivable, generally recorded it at its carrying amount, which is net of any provisions. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counter party.

In managing credit risk, the Company transacts with counterparties under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparties of strong credit rating to fail to meet its obligations.

Credit risk in respect of premium receivables and reinsurance receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counter party exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counter party limits that are set each year by management and the board of directors and which are reviewed by management on a regular basis. The provision for doubtful debts is formally assessed by management quarterly.

a. The table details the maximum exposure to credit risk, net of allowance for impairment losses.

Uraian	2014	2013	2012	Description
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Laporan posisi keuangan:				**Statements of financial position:**
Bank	12.044.162	9.788.721	5.593.593	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	903.666.113	782.371.000	821.466.300	Time deposits
Efek-efek diperdagangkan	50.779.574	21.166.946	41.509.996	Securities - trading
Efek-efek tersedia untuk dijual	446.867.922	446.424.673	279.763.138	Securities - available for sale
Penyertaan saham	760.905	760.905	760.905	Investment in shares
Piutang premi	30.735.470	19.854.352	18.060.878	Premium receivables
Piutang reasuransi	7.335.299	4.105.966	3.360.751	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - bersih	17.594.126	16.302.189	12.632.321	Other assets - net
Jumlah	1.469.783.571	1.300.774.752	1.183.147.882	Total

b. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menyajikan konsentrasi piutang premi bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis:

b. Concentration of credit risk analysis

The table presents the premium receivables concentration gross allowance for impairment losses by geographic region:

	2014		2013		2012		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
	Rp'000		Rp'000		Rp'000		
DKI Jakarta	12.240.008	36,06	10.768.317	48,55	4.185.168	19,14	DKI Jakarta
Surabaya	6.505.906	19,17	4.060.254	18,31	3.067.012	14,03	Surabaya
Pekanbaru	943.573	2,77	508.420	2,29	151.230	0,69	Pekanbaru
Lainnya	14.256.681	42,00	6.841.747	30,85	14.458.400	66,14	Others
Jumlah	33.946.168	100,00	22.178.738	100,00	21.861.810	100,00	Total

c. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Terdapat empat peringkat piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki Perusahaan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang, kualitas rendah dan penurunan nilai. Kualitas tinggi memiliki jumlah hari tunggakan 0-60 hari, kualitas sedang memiliki jumlah hari tunggakan 61-180 hari, kualitas rendah memiliki jumlah hari tunggakan 181-360 hari dan penurunan nilai memiliki jumlah hari tunggakan >360 hari.

Dalam menentukan peringkat untuk investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, Perusahaan menggunakan peringkat risiko kredit yang diterbitkan oleh Pefindo. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki peringkat idAAA – idA, kualitas sedang memiliki peringkat idBBB – idB dan kualitas rendah tidak memiliki peringkat.

c. Credit quality by class of financial asset

There are four classes of premium receivables and reinsurance receivables owned by th Company: high grade, medium grade, low grade and impaired. High grade receivables are delinquent within 0 to 60 days, medium grade receivables are delinquent within 61 to 180 days, low grade receivables are delinquent within 181 to 360 days and impaired receivables are delinquent after 360 days.

In determining the quality for available for sale and trading investments, the Company uses credit risk ratings published by Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association). The Company has three rating qualities for available for sale and trading investments: high grade, medium grade and low grade. High grade investment ranges from idAAA to idA. Medium grade investment ranges from idBBB – idB whilst low grade investment is not rated.

Perusahaan menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagai dasar peringkat risiko kredit dalam menentukan peringkat untuk deposito berjangka. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian deposito berjangka, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki CAR > 10%, kualitas sedang memiliki CAR 8% - 10% dan kualitas rendah memiliki CAR < 8%.

The Company uses Capital Adequacy Ratio (CAR) as the basis of credit risk rating in determining the quality of time deposit. Based on the ratio, the Company classifies the time deposits into three categories of quality: high quality, medium quality and low quality. High quality deposit has a >10% CAR, medium quality deposit has a CAR ranging from 8% to 10% and low quality deposits has a <8% CAR.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas kredit atas instrumen keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (jumlah yang disajikan adalah bruto dengan cadangan kerugian penurunan nilai).

The table below presents the credit quality of financial instruments based on credit risk categories (the amount presented is gross of allowance for impairment losses).

	2014						
	Kualitas Tinggi/ High Grade	Kualitas Sedang/ Medium Grade	Kualitas Rendah/ Low Grade	Penurunan nilai/ impaired	Tidak memiliki kualitas/ Unrated	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kas dan bank	11.859.059	-	-	-	185.103	12.044.162	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	903.666.113	-	-	-	-	903.666.113	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	225.349.760	221.518.162	-	-	-	446.867.922	Available-for-sale securities
Efek-efek diperdagangkan	50.779.574	-	-	-	-	50.779.574	Trading securities
Penyertaan saham	760.905	-	-	-	-	760.905	Investment in shares
Piutang premi	23.401.675	10.038.626	505.867	-	-	33.946.168	Premium receivables
Piutang reasuransi	2.072.471	7.614.647	199.028	571.069	-	10.457.215	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	17.542.117	-	-	-	52.009	17.594.126	Other assets
Jumlah	1.235.431.674	239.171.435	704.895	571.069	237.112	1.476.116.185	Total

	2013						
	Kualitas Tinggi/ High Grade	Kualitas Sedang/ Medium Grade	Kualitas Rendah/ Low Grade	Penurunan nilai/ impaired	Tidak memiliki kualitas/ Unrated	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kas dan bank	9.666.075	-	-	-	122.646	9.788.721	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	782.371.000	-	-	-	-	782.371.000	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	236.495.896	209.928.777	-	-	-	446.424.673	Available-for-sale securities
Efek-efek diperdagangkan	21.166.946	-	-	-	-	21.166.946	Trading securities
Penyertaan saham	760.905	-	-	-	-	760.905	Investment in shares
Piutang premi	15.186.817	6.991.921	-	-	-	22.178.738	Premium receivables
Piutang reasuransi	2.409.688	628.700	1.593.534	1.271.537	-	5.903.459	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	16.185.655	-	-	-	116.534	16.302.189	Other assets
Jumlah	1.084.242.982	217.549.398	1.593.534	1.271.537	239.180	1.304.896.631	Total

	2012						
	Kualitas Tinggi/ High Grade	Kualitas Sedang/ Medium Grade	Kualitas Rendah/ Low Grade	Penurunan nilai/ Impairment	Tidak memiliki kualitas/ Unrated	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kas dan bank	5.469.607	-	-	-	123.986	5.593.593	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	821.466.300	-	-	-	-	821.466.300	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	166.048.891	113.714.247	-	-	-	279.763.138	Available-for-sale securities
Efek-efek diperdagangkan	41.509.996	-	-	-	-	41.509.996	Trading securities
Penyertaan saham	760.905	-	-	-	-	760.905	Investment in shares
Piutang premi	11.001.577	10.860.233	-	-	-	21.861.810	Premium receivables
Piutang reasuransi	2.823.176	565.254	183.590	109.679	-	3.681.699	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	12.507.276	-	-	-	125.045	12.632.321	Other assets
Jumlah	1.061.587.728	125.139.734	183.590	109.679	249.031	1.187.269.762	Total

iii. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi dan investasi. Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Perusahaan membatasi risiko kekurangan likuiditas akibat ketidakcocokan dalam waktu pembayaran klaim dengan penerimaan dari pemulihan klaim dengan menegosiasikan klausul kebutuhan kas dalam kontrak reasuransi dan mengusahakan percepatan pelunasan untuk klaim dengan nilai besar.

Tabel risiko likuiditas

Pengelompokkan menurut jatuh tempo liabilitas Perusahaan yang tidak terdiskonto sehubungan dengan liabilitas keuangan didasarkan pada perjanjian jatuh tempo yang tersisa dari tanggal pelaporan.

Untuk liabilitas keuangan dimana *counterparty* memiliki pilihan kapan jumlah tersebut dapat dilunaskan, liabilitas tersebut dialokasikan ke periode terdekat dimana Perusahaan dapat diwajibkan untuk membayar.

Tabel ini menunjukkan profil jatuh tempo dari perjanjian liabilitas keuangan dan asuransi Perusahaan yang didasarkan pada perjanjian dan estimasi arus kas tidak terdiskonto.

iii. Liquidity risk management

The Company continuously monitors actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash on hand and in banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance and investment obligations. The Company has a strong liquidity position.

The Company limits the risk of liquidity shortfalls resulting from a mismatch in the timing of claims payments and receipt of claims recoveries by negotiating cash call clauses in reinsurance contracts and seeking accelerated settlements for large claims.

Liquidity risk tables

The maturity grouping of the Company's undiscounted obligations with respect to its financial liabilities are based on the remaining contractual maturity from the reporting date.

For financial liabilites where the counterarty has a choice of when the amount is to be settled, the liability is allocated to the earliest period in which the company can be required to pay.

The table shows the maturity profile of the Company's financial and insurance contract liability based on the contractual and estimated undiscounted cash flows.

	2014						
	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang klaim	67.059	-	-	-	-	67.059	Claim payable
Utang reasuransi	8.819.913	-	-	-	-	8.819.913	Reinsurance payable
Utang lain-lain	63.786.073	-	-	-	-	63.786.073	Other payable
Utang komisi	5.562.323	-	-	-	-	5.562.323	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	18.816.289	-	-	-	-	18.816.289	Accrued expense
Utang sewa pembiayaan	499.600	499.600	41.627	-	-	1.040.827	Finance lease payable
Estimasi liabilitas klaim	95.880.303	-	-	-	-	95.880.303	Estimated claim liabilites
Pendapatan premi ditangguhkan	-	189.687.099	-	-	-	189.687.099	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	192.397.303	-	-	-	-	192.397.303	Unearned premium
Jumlah	385.828.863	190.186.699	41.627	-	-	576.057.189	Total

	2013						
	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang klaim	94.615	-	-	-	-	94.615	Claim payable
Utang reasuransi	3.166.808	-	-	-	-	3.166.808	Reinsurance payable
Utang lain-lain	69.544.942	-	-	-	-	69.544.942	Other payable
Utang komisi	4.411.030	-	-	-	-	4.411.030	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	15.290.535	-	-	-	-	15.290.535	Accrued expense
Estimasi liabilitas klaim	115.358.463	-	-	-	-	115.358.463	Estimated claim liabilites
Pendapatan premi ditangguhkan	-	205.445.860	-	-	-	205.445.860	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	166.229.594	-	-	-	-	166.229.594	Unearned premium
Jumlah	374.095.987	205.445.860	-	-	-	579.541.847	Total

	2012						
	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang klaim	2.586.927	-	-	-	-	2.586.927	Claim payable
Utang reasuransi	8.087.328	-	-	-	-	8.087.328	Reinsurance payable
Utang lain-lain	56.038.720	-	-	-	-	56.038.720	Other payable
Utang komisi	4.357.700	-	-	-	-	4.357.700	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	16.400.054	-	-	-	-	16.400.054	Accrued expense
Estimasi liabilitas klaim	102.072.206	-	-	-	-	102.072.206	Estimated claim liabilites
Pendapatan premi ditangguhkan	-	209.258.280	-	-	-	209.258.280	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	153.739.133	-	-	-	-	153.739.133	Unearned premium
Jumlah	343.282.068	209.258.280	-	-	-	552.540.348	Total

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity mismatch analysis

The table below showed the maturity gap analysis on December 31, 2014, 2013 and 2012, arranged by remaining days until maturity date and behavioural assumptions:

	2014								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/> 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/> 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/> 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/> 2 - 5 years	> 5 tahun/> 5 years	Jumlah/Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset Keuangan									**Financial Assets**
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	185.103	-	-	-	-	-	-	185.103	Cash
Piutang premi	(3.210.698)	15.742.188	12.073.476	6.130.504	-	-	-	30.735.470	Premium receivables
Piutang reasuransi	(3.121.916)	179.600	1.892.871	7.813.675	571.069	-	-	7.335.299	Reinsurance receivable
Aset lain-lain - bersih	52.009	1.974.808	3.648.798	1.024.352	-	-	10.894.159	17.594.126	Other asset - net
Efek-efek tersedia untuk dijual	34.516.905	-	-	-	-	-	-	34.516.905	Available-for-sale securities
Suku bunga variabel									Variable interest
Bank	-	11.859.059	-	-	-	-	-	11.859.059	Cash in banks
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	-	29.700.340	10.880.620	234.393.285	138.137.677	413.111.922	Available-for-sale securities
Efek-efek diperdagangkan	-	50.779.574	-	-	-	-	-	50.779.574	Trading securities
Suku bunga tetap									Fixed interest
Deposito berjangka	-	41.000.000	776.866.113	85.800.000	-	-	-	903.666.113	Time deposit
Jumlah Aset	28.421.403	121.535.229	794.481.258	130.468.871	11.451.689	234.393.285	149.031.836	1.469.783.571	Total Asset

	2014								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/> 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/> 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/> 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/> 2 - 5 years	> 5 tahun/> 5 years	Jumlah/Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas Keuangan									**Financial Liabilities**
Tanpa suku bunga									Without interest
Utang klaim	-	67.059	-	-	-	-	-	67.059	Claim payable
Utang reasuransi	-	8.819.913	-	-	-	-	-	8.819.913	Reinsurance payable
Utang komisi	-	5.562.323	-	-	-	-	-	5.562.323	Commission payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	18.816.289	-	-	-	-	-	18.816.289	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	63.786.073	-	-	-	-	-	63.786.073	Other payable
Suku bunga tetap									Fixed interest
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	400.000	400.000	33.327	-	833.327	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas	-	97.051.657	-	400.000	400.000	33.327	-	97.884.984	Total Liabilities
Selisih	28.421.403	24.483.572	794.481.258	130.068.871	11.051.689	234.359.958	149.031.836	1.371.898.587	Net

	2013								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/> 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/> 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/> 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/> 2 - 5 years	> 5 tahun/> 5 years	Jumlah/Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset Keuangan									**Financial Assets**
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	122.646	-	-	-	-	-	-	122.646	Cash
Piutang premi	(2.324.386)	11.183.128	6.214.714	4.780.896	-	-	-	19.854.352	Premium receivables
Piutang reasuransi	(1.797.493)	2.632.560	405.828	1.593.534	1.271.537	-	-	4.105.966	Reinsurance receivable
Aset lain-lain - bersih	116.534	3.636.563	3.268.963	323.583	-	-	8.956.546	16.302.189	Other asset - net
Efek-efek tersedia untuk dijual	31.606.905	-	-	-	-	-	-	31.606.905	Available-for-sale securities
Suku bunga variabel									Variable interest
Bank	-	9.666.075	-	-	-	-	-	9.666.075	Cash in banks
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	-	2.000.000	29.538.000	137.996.896	246.043.777	415.578.673	Available-for-sale securities
Efek-efek diperdagangkan	-	21.166.946	-	-	-	-	-	21.166.946	Trading securities
Suku bunga tetap									Fixed interest
Deposito berjangka	-	83.937.800	617.633.200	80.800.000	-	-	-	782.371.000	Time deposit
Jumlah Aset	27.724.206	132.223.072	627.522.705	89.498.013	30.809.537	137.996.896	255.000.323	1.300.774.752	Total Asset
Liabilitas Keuangan									**Financial Liabilities**
Tanpa suku bunga									Without interest
Utang klaim	-	94.615	-	-	-	-	-	94.615	Claim payable
Utang reasuransi	-	3.166.808	-	-	-	-	-	3.166.808	Reinsurance payable
Utang komisi	-	4.411.030	-	-	-	-	-	4.411.030	Commission payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	15.290.535	-	-	-	-	-	15.290.535	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	69.544.942	-	-	-	-	-	69.544.942	Other payable
Jumlah Liabilitas	-	92.507.930	-	-	-	-	-	92.507.930	Total Liabilities
Selisih	27.724.206	39.715.142	627.522.705	89.498.013	30.809.537	137.996.896	255.000.323	1.208.266.822	Net

	2012								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month	> 1 bulan s/d 3 bulan/> 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/> 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/> 1 - 2	> 2 tahun s/d 5 tahun/> 2 - 5 years	> 5 tahun/> 5 years	Jumlah/Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset Keuangan									**Financial Assets**
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	123.986	-	-	-	-	-	-	123.986	Cash
Piutang premi	(3.800.932)	7.692.847	5.365.109	8.803.854	-	-	-	18.060.878	Premium receivables
Piutang reasuransi	(320.948)	2.808.857	322.812	440.351	109.679	-	-	3.360.751	Reinsurance receivable
Aset lain-lain - bersih	125.045	3.081.216	1.672.436	116.586	-	-	7.637.038	12.632.321	Other asset - net
Efek-efek tersedia untuk dijual	46.760.905	-	-	-	-	-	-	46.760.905	
Suku bunga variabel									Variable interest
Bank	-	5.469.607	-	-	-	-	-	5.469.607	Cash in banks
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	2.046.400	62.510.051	169.206.687	233.763.138	Available-for-sale securities
Efek-efek diperdagangkan	-	41.509.996	-	-	-	-	-	41.509.996	Trading securities
Suku bunga tetap									Fixed interest
Deposito berjangka	-	78.500.000	610.716.300	132.250.000	-	-	-	821.466.300	Time deposit
Jumlah Aset	42.888.056	139.062.523	618.076.657	141.610.791	2.156.079	62.510.051	176.843.725	1.183.147.882	Total Asset

	2012								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month	> 1 bulan s/d 3 bulan/> 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/> 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/> 1 - 2	> 2 tahun s/d 5 tahun/> 2 - 5 years	> 5 tahun/> 5 years	Jumlah/Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas Keuangan									**Financial Liabilities**
Tanpa suku bunga									Without interest
Utang klaim	-	2.586.927	-	-	-	-	-	2.586.927	Claim payable
Utang reasuransi	-	8.087.328	-	-	-	-	-	8.087.328	Reinsurance payable
Utang komisi	-	4.357.700	-	-	-	-	-	4.357.700	Commission payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	16.400.054	-	-	-	-	-	16.400.054	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	56.038.720	-	-	-	-	-	56.038.720	Other payable
Jumlah Liabilitas	-	87.470.729	-	-	-	-	-	87.470.729	Total Liabilities
Selisih	42.888.056	51.591.794	618.076.657	141.610.791	2.156.079	62.510.051	176.843.725	1.095.677.153	Net

37. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi *underwriting*

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen underwriting memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Kinerja dan kepatuhan departemen underwriting terhadap pedoman *underwriting*/ batasan kewenangan tersebut diukur secara bulanan dan dibahas pada pertemuan rencana aksi korporasi bulanan.

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

37. INSURANCE RISK MANAGEMENT

a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The underwriting strategy of the company is to seek diversity to ensure a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.
The underwriting department's performance and adherence to the underwriting guidelines/authority limits are measured on monthly basis and discussed at the monthly corporate action plan meetings.

Reinsurance strategy

The company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The company purchases a combination of nonproportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported after impairment provisions as a result of occurred recognized asset. The company monitors the financial conditions of reinsurers on an on-going basis and reviews its reinsurance arrangement periodically.

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis pengangkutan, kebakaran, kendaraan bermotor, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain. Mayoritas klaim diselesaikan dan diselesaikan dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

b. Terms and conditions of insurance contracts

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: marine cargo, fire, motor vehicles, health and personal accident and others. The majority of claims are finalised and settled within 3 years after occurrence.

Management of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the Company's liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts, and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts tranche.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased towards a particular group, such as a particular geographic or demographic trend or a particular group of companies that belong to the same shareholder.

The Company's key methods in managing these risks are as follows:

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits commensurate with the risks assumed.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurances programmes are being reviewed periodically.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi item lainnya. Dalam prakteknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan bisa saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

Analisis sensitivitas dilakukan pada pendapatan komprehensif berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Suatu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih dengan asumsi bahwa semua penggantian reasuransi merupakan piutang secara penuh.

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions items. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

The sensitivity analysis was performed on the comprehensive income based on changes in assumptions that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results assume that all reinsurance recoveries are receivable in full.

	Rasio kerugian/ Loss ratio		Dampak pada laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax 2014		Dampak pada laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax 2013		Dampak pada laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax 2012		
			Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas asuransi									Insurance liabilites
Manfaat jangka pendek	-5,00%	5,00%	170.756	202.032	126.624	137.737	124.018	190.564	Short-term benefit
Liabilitas klaim									Claim liability
IBNR	-5,00%	5,00%	4.368	13.930	8.712	26.998	7.341	16.025	IBNR

38. REKLASIFIKASI AKUN

Pada tahun 2014, manajemen melakukan penelahaan kembali atas produk asuransi tertentu, dan oleh karenanya akun liabilitas manfaat polis masa depan yang dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan dalam komponen liabilitas asuransi telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan 31 Desember 2014, yaitu sebagai pendapatan premi ditangguhkan.

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

In 2014, management reassessed certain insurance products, and accordingly liabilities for future policy benefits which were presented as part of insurance liabilities in the statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012 has been reclassified to conform with the presentation of the statements of financial position as of December 31, 2014 into deferred premium income.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 5 Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Direktorat Jendral Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 7.554.027 ribu untuk tahun pajak 2010.

Pada tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan telah membayar sebagian kurang bayar pajak sebesar Rp 676.643 ribu untuk tahun pajak 2010.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 5, 2015 the Company received tax underpayment assessment letter from the Tax Office for Listed Companies on underpayment of income tax amounting to Rp 7,554,027 thousand for fiscal year 2010.

On March 2, 2015, the Company partially paid the tax underpayment of Rp 676,643 thousand for the tax year 2010.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 3 sampai 90 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2015.

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 3 to 90 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 24, 2015.

Asuransi MAG

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

The City Center Batavia Tower One 17th Floor
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220

Telp : (021) 2700 590, 2700 600 (Hunting)
Fax : (021) 7250 223, 7205 714
Email : magline@mag.co.id
www.mag.co.id